ELEX MEDIA KOMPUTINDO

129

Teknik Profesional Photoshop CS3

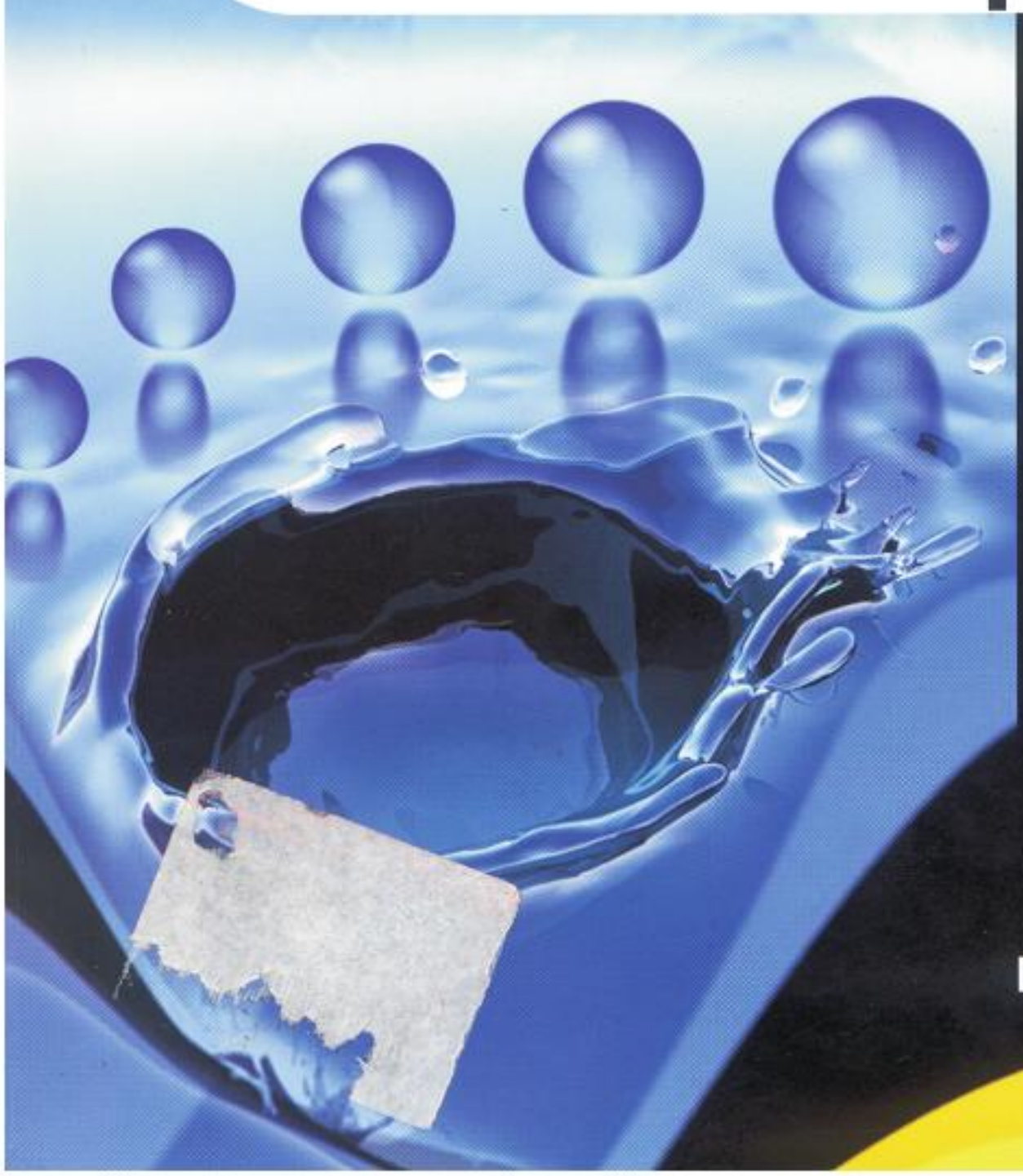

- Berisi 129 teknik profesional mulai dari tingkat pemula hingga tingkat lanjut
- Materi disampaikan secara praktis, instan, dan langsung ke sasaran
- Seluruh pembahasan dicetak dalam tampilan penuh warna (full color)

Disertai CD
berisi seluruh file latihan yang dibahas
serta file pendukung lainnya

Rahmad Widiyanto

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih v
Kata Pengantar vii
Daftar Isi ix

BAB 1 DASAR-DASAR PHOTOSHOP CS3 1

1.1 Lingkungan Kerja Adobe Photoshop CS3 1
1.2 Mengenal Toolbox 3
1.3 Mengenal Palet 14
1.4 Mengenal Layer 17
1.5 Mengenal Jenis dan Parameter Brush 19
1.6 Mengubah Bentuk Area Seleksi 20

BAB 2 TEKNIK UNTUK TINGKAT PEMULA 25

2.1 Membuat Dokumen Baru 25
2.2 Membuka Dokumen 26
2.3 Mengubah Ukuran Gambar 26
2.4 Mengubah Ukuran Kanvas 27
2.5 Memotong Gambar dengan Crop 27
2.6 Memutar dan Membalik Kanvas 28
2.7 Menghapus Bingkai Warna pada Gambar 28
2.8 Membuat Foto Hitam Putih dan Duotone 29
2.9 Mengatur Pencahayaan dan Warna Otomatis 30
2.10 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Brightness/Contrast 30
2.11 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Levels 31
2.12 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Curves 31
2.13 Mengatur Warna Foto dengan Color Balance 32
2.14 Mengganti Warna dengan Hue/Saturation 32
2.15 Mengganti Warna dengan Replace Color 33

2.16 Mengganti Warna dengan Match Color 34
2.17 Mengganti Warna Tertentu pada Gambar 35
2.18 Mencampur Warna dengan Channel Mixer 35
2.19 Mengganti Warna dengan Gradient Map 36
2.20 Mengubah Warna dengan Variations 36
2.21 Menggunakan Filter Photo 37
2.22 Menerangkan Sisi Gelap dan Menggelapkan Sisi Terang Gambar 37
2.23 Membuat Foto Threshold 38
2.24 Menyalin Gambar Antardokumen 38
2.25 Mengganti Nama Layer 39
2.26 Memindah Urutan Layer 39
2.27 Menyembunyikan dan Menampilkan Layer 40
2.28 Memindah Posisi Gambar dalam Layer 40
2.29 Menggandakan Layer 41
2.30 Menghapus Layer 41
2.31 Mengatur Transparansi Gambar pada Layer 42
2.32 Mencampur Gambar dengan Mode Blending 42
2.33 Membuat Layer dengan Warna Padat (Solid) 43
2.34 Menyunting Gambar dalam Layer Baru 44
2.35 Menggabung Layer 45
2.36 Menghubungkan Beberapa Layer (Link) 46
2.37 Mengunci Layer 47
2.38 Mengubah Background menjadi Layer Biasa 47

BAB 3 TEKNIK UNTUK TINGKAT MENENGAH 49

3.1 Menulis Teks 49
3.2 Menambah Frame Teks Paragraf 50
3.3 Memodifikasi Bentuk Teks 51
3.4 Mentransformasikan Gambar dalam Dokumen 52
3.5 Membalik Gambar secara Vertikal/Horizontal 52
3.6 Memberi Efek Objek dengan Palet Styles 53
3.7 Menambahkan Efek Objek pada Palet Styles 53
3.8 Memberi Efek Bayangan (Shadow) 54
3.9 Memberi Efek Cahaya 54
3.10 Memberi Efek Timbul (Bevel & Emboss) 55

3.11 Memberi Efek Satin 55
3.12 Memberi Efek Lapisan Pola Arsir 56
3.13 Memberi Efek Lapisan Gradasi Warna 56
3.14 Memberi Efek Lapisan Warna (Color Overlay) 57
3.15 Memberi Efek Garis Tepi pada Layer 57
3.16 Menyalin Efek Antar-Layer 58
3.17 Menghapus Efek pada Layer 58
3.18 Menyembunyikan Efek pada Layer 59
3.19 Melukis dengan Brush 59
3.20 Mengganti Warna dengan Color Replacement 60
3.21 Membersihkan Noda dengan Spot Healing Brush 60
3.22 Menutup Noda dengan Healing Brush 61
3.23 Menambal Noda dengan Patch 61
3.24 Menghapus Efek Mata Merah dengan Red Eye 62
3.25 Menduplikasi Gambar dengan Clone Stamp 62
3.26 Mengembalikan Gambar ke Kondisi Semula 63
3.27 Mengaburkan Gambar dengan Blur 63
3.28 Menajamkan Gambar dengan Sharpen Tool 64
3.29 Menarik/Menggosok Gambar dengan Smudge 64
3.30 Memutihkan Gambar dengan Dodge 65
3.31 Menggelapkan Gambar dengan Burn 65
3.32 Memberi Gradasi Warna dengan Gradient 66
3.33 Memberi Warna dengan Paint Bucket 66
3.34 Menyeleksi Gambar dengan Rectangular Marquee 67
3.35 Menyeleksi Gambar dengan Polygonal Lasso 67
3.36 Menyeleksi Gambar dengan Magnetic Lasso 68
3.37 Menyeleksi Gambar dengan Quick Selection 68
3.38 Menyeleksi Gambar dengan Magic Wand 69
3.39 Menyeleksi Gambar dengan Color Range 69
3.40 Menyeleksi Gambar dengan Channel Warna 70
3.41 Menyeleksi Gambar dengan Mask 70
3.42 Memperluas Area Seleksi dengan Grow 71
3.43 Memperluas Area Seleksi dengan Similar 71
3.44 Membalik Area Seleksi 71
3.45 Memperluas dan Mempersempit Area Seleksi 72
3.46 Menyimpan dan Memanggil Area Seleksi 72
3.47 Menghapus Area Seleksi 73

3.48 Menghapus Gambar dengan Eraser 73
3.49 Menghapus Gambar dengan Magic Eraser 73
3.50 Menghapus Gambar dengan Background Eraser 74
3.51 Membuat dan Menyimpan Pola Brush 74

BAB 4 TEKNIK UNTUK TINGKAT MAHIR 75

4.1 Mengemas Produk dalam Plastik 75
4.2 Memberi Fokus Foto dengan Gaussian Blur 76
4.3 Memberi Kesan Gerak dengan Motion Blur 76
4.4 Memberi Kesan Energik dengan Radial Blur 77
4.5 Mencerahkan Warna Foto dengan Surface Blur 77
4.6 Memutihkan Wajah dengan Diffuse Glow 78
4.7 Memberi Efek Riak Air dengan Ocean Ripple 79
4.8 Memberi Efek Gelombang Air dengan ZigZag 80
4.9 Melukis Foto Canvas dengan Crosshatch 80
4.10 Memperbaiki Foto Berdebu dengan Reduce Noise 81
4.11 Mengubah Latar Taman menjadi Studio 81
4.12 Mempertajam Foto dengan Smart Sharpen 83
4.13 Membuat Foto Sketsa Wajah dengan Sketch 83
4.14 Memperbaiki Background Foto dengan Texture 84
4.15 Membuat Foto Batu Relief dengan Emboss 85
4.16 Memperbaiki Foto dari Cuplikan Video 85
4.17 Merampingkan Perut dengan Forward Warp 86
4.18 Membekukan Gambar dengan Freeze Mask 88
4.19 Mengganti Background Foto dengan Extract 89

BAB 5 MANIPULASI DAN REKAYASA FOTO DIGITAL 91

5.1 Manipulasi Foto dalam Foto 91
5.2 Membingkai Foto Gaya 92
5.3 Memperbaiki Foto Kuno 94
5.4 Mendesain Wallpaper Model 95
5.5 Mempercantik View Foto Bonsai Artistik 98
5.6 Desain Kreatif "White Siluet" 103
5.7 Desain Kreatif "Kertas Tersobek" 107
5.8 Manipulasi Foto "Gapura Istana Keprajuritan" 109
5.9 Manipulasi Foto "Menunggu di Atas Karang" 112

Bab 1

Dasar-Dasar Photoshop CS3

Pada bahasan awal ini akan diulas tentang dasar-dasar Photoshop yang berisi ulasan tentang lingkungan kerja Adobe Photoshop CS3, komponen-komponen utama, tombol-tombol perintah beserta fungsi dan kegunaan dari masing-masing elemen tersebut.

1.1 Lingkungan Kerja Adobe Photoshop CS3

Secara garis besar, lingkungan kerja Photoshop CS3 terdiri dari beberapa komponen utama seperti yang tampak pada Gambar 1.1.

- **Baris Menu** merupakan bagian yang berisi daftar menu perintah.
- **Toolbox** merupakan palet yang berisi tombol-tombol perintah, seperti: tombol perintah untuk menyeleksi, memotong, menyunting, melukis, menggambar, menulis teks, dan berbagai fungsi lainnya.
- **Baris Options** merupakan bagian yang berisi daftar perintah tambahan yang isinya akan selalu berubah bergantung pada tombol perintah yang terpilih pada bagian Toolbox.
- **Dokumen** merupakan file lembar kerja utama yang berisi gambar, objek atau teks yang sedang diolah.
- **Panel** merupakan bagian yang terdiri dari beberapa palet. Palet-palet tersebut memuat beberapa perintah untuk memanipulasi dokumen.

Dalam Photoshop CS3, tampilan panel telah dilengkapi dengan dua tombol pelengkap yaitu:

- Tombol ◄◄ dan ►► yang berfungsi untuk membuka dan menutup tampilan jendela panel.
- Tombol menu panel yang berfungsi untuk menampilkan daftar menu dan isi dari daftar menu tersebut menyesuaikan dengan palet yang sedang aktif.

Gambar 1.1. Lingkungan kerja Photoshop CS3

Saat bekerja dengan dokumen, kadang-kadang Anda membutuhkan ruang kerja yang cukup luas. Gunakan salah satu perintah di bawah ini untuk memperluas ruang kerja Photoshop:

- Tekan **Tab** untuk menyembunyikan semua komponen kecuali jendela dokumen.
- Tekan **Shift+Tab** untuk menyembunyikan semua komponen kecuali jendela dokumen dan toolbox.

1.2 Mengenal Toolbox

Beberapa tombol perintah dalam Toolbox dilengkapi dengan tanda segitiga (◢) di sudut kanan tombol yang berfungsi untuk menampilkan tombol-tombol perintah lain yang terdapat di dalamnya.

Berikut ini adalah penjelasan nama dan fungsi dari tombol-tombol perintah yang terdapat dalam Toolbox.

Tombol untuk Menyeleksi

Tombol	Ilustrasi
Rectangular Marquee, **Elliptical Marquee**, **Single Row Marquee**, dan **Single Column Marquee** berfungsi untuk menyeleksi objek dengan pola persegi empat, elips, baris tunggal, dan kolom tunggal.	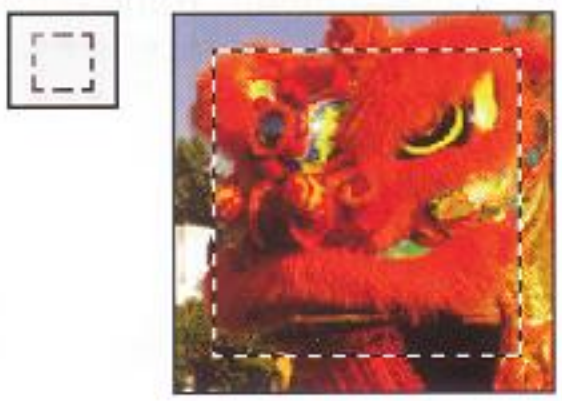

Tombol	Ilustrasi
Move berfungsi untuk memilih layer dan memindah area seleksi.	
Lasso untuk membuat area seleksi dengan pola bebas (*freehand*). **Polygonal Lasso** untuk membuat area seleksi dengan pola poligon. **Magnetic Lasso** untuk membuat area seleksi berdasarkan perbedaan tonal warna.	
Quick Selection untuk membuat area seleksi berdasarkan tonal warna yang terpilih oleh ujung kuas mouse.	
Magic Wand untuk membuat area seleksi berdasarkan warna-warna yang sejenis.	

Tombol untuk Memotong

Tombol	Ilustrasi
Crop untuk memotong bagian gambar tertentu. Penggunaan peranti ini akan berpengaruh pada gambar-gambar lain dalam semua layer.	
Slice untuk membagi gambar menjadi beberapa bagian.	
Slice Select untuk memilih area gambar yang telah dipotong oleh **Slice**.	

Tombol untuk Menyunting (Retouching)

Tombol	Ilustrasi
Spot Healing Brush untuk menghapus cacat/noda pada gambar dengan cara mengklik bagian gambar yang bernoda.	

Tombol	Ilustrasi
Healing Brush untuk menutup noda dengan cara: tekan **Alt** dan klik area gambar yang masih baik dan klik pada area gambar yang bernoda.	
Patch untuk menutup noda dengan cara meng-ambil area gambar lain untuk menutup area gambar yang bernoda.	
Red Eye untuk menghapus efek mata merah karena kilau cahaya.	
Clone Stamp untuk menduplikasi area gambar tertentu ke area lain.	
Pattern Stamp untuk mengisi area gambar dengan suatu pola gambar.	

Tombol	Ilustrasi
Eraser untuk menghapus area gambar tertentu.	
Background Eraser untuk menghapus gambar berdasarkan warna gambar yang diklik pertama kali, sehingga gambar akan tampak transparan.	
Magic Eraser untuk menghapus area warna tertentu pada gambar secara otomatis.	
Blur untuk mengaburkan gambar.	
Sharpen untuk menajamkan gambar.	

Tombol	Ilustrasi
Smudge untuk memberi efek seperti gosokan jari tangan pada gambar.	
Dodge untuk mencerahkan atau memutihkan bagian gambar yang tampak gelap.	
Burn untuk menggelapkan bagian gambar yang tampak terang.	
Sponge untuk menambah atau mengurangi tingkat kontras warna (*saturation*) pada gambar.	

Tombol untuk Melukis

Tombol	Ilustrasi
Brush untuk membuat coretan kuas. **Pencil** untuk membuat coretan pensil.	
Color Replacement untuk mengganti warna gambar yang dipilih/diklik pertama kali dengan warna lain.	
History Brush untuk mengembalikan gambar ke kondisi semula setelah gambar dimanipulasi.	
Art History Brush untuk mengembalikan gambar ke kondisi semula setelah gambar dimanipulasi, namun dengan tatanan style/pola kuas yang berbeda.	
Gradient untuk membentuk gradasi warna dengan berbagai pilihan tipe dan pola gradasi.	

Tombol	Ilustrasi
Paint Bucket untuk mengisi area gambar yang memiliki warna sejenis dengan warna foreground.	

Tombol untuk Menggambar dan Menulis Teks

Tombol	Ilustrasi
Pen dan **Freeform Pen** untuk membuat path garis lurus atau lengkung, dan path dengan pola garis bebas (*freehand*).	
Add Anchor Point untuk menambah titik labuh pada suatu path.	
Delete Anchor Point untuk menghapus titik labuh pada suatu path.	

Tombol	Ilustrasi
Convert Anchor Point untuk mengubah tipe titik labuh dari garis lurus menjadi garis lengkung dan sebaliknya.	
Path Selection untuk memilih dan memindah posisi path.	
Direct Selection untuk memilih satu atau beberapa titik labuh dan mengubah bentuk path.	
Horizontal Type dan **Vertical Type** untuk membuat teks dengan arah penulisan horizontal dan vertikal.	GOOD / TOP
Horizontal Type Mask dan **Vertical Type Mask** untuk membuat seleksi dengan bentuk teks horizontal dan vertikal.	TOP / TOP

Tombol	Ilustrasi
Rectangle, **Rounded Rectangle**, **Ellipse**, **Polygon**, **Line** dan **Custom Shape** untuk menggambar objek berbentuk segi empat, elips, poligon, garis, dan objek dengan bentuk bebas.	

Tombol Anotasi, Pengukur dan Navigasi

Tombol	Ilustrasi
Notes dan **Audio Annotation** untuk menambahkan catatan baik dalam bentuk teks maupun suara.	
Eyedropper untuk memilih warna foreground dari gambar, atau tekan **Alt** dan klik untuk memilih warna background pada gambar.	
Color Sampler untuk melihat nilai/kode warna pada suatu gambar.	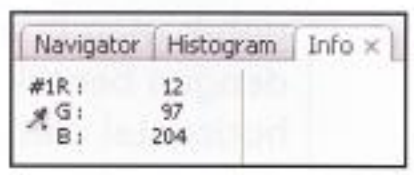

Tombol	Ilustrasi
Measure untuk mengukur jarak dan besaran sudut.	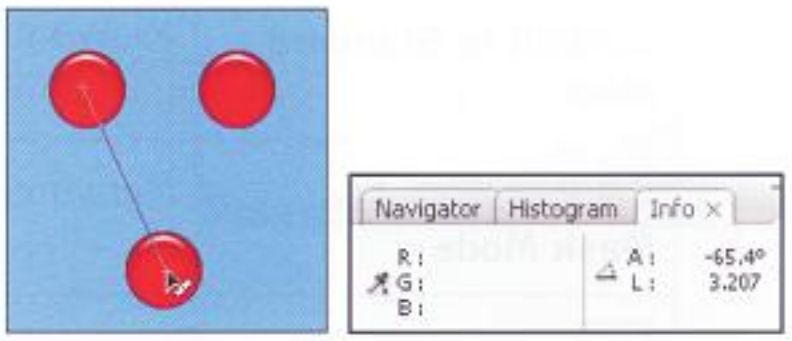
Hand untuk menggeser dan mengatur posisi tampilan gambar dalam jendela dokumen.	
Zoom untuk memperbesar ukuran tampilan gambar, atau tekan Alt saat mengklik gambar untuk memperkecil tampilan gambar.	

Tombol-Tombol dengan Fungsi Lain

Tombol	Fungsi
Set color	Untuk memilih warna foreground (kotak atas) dan background (kotak bawah). Klik salah satu kotak tersebut untuk mengganti warnanya. Tekan **D** untuk menggunakan tatanan warna default (hitam-putih). Tekan **X** untuk membalik warna foreground dan background.

Tombol	Fungsi
Edit in Standard Mode	Menyunting gambar dalam mode standar.
Edit in Quick Mask Mode	Menyunting gambar dalam mode mask.
Standard Screen Mode	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan standar.
Maximize Screen Mode	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan maksimal.
Full Screen Mode with Menu Bar	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan penuh dengan baris menu.
Full Screen Mode	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan penuh tanpa baris menu.

1.3 Mengenal Palet

Palet merupakan bagian yang berisi informasi-informasi dari dokumen aktif atau beberapa perintah-perintah untuk memanipulasi objek gambar atau teks dokumen.

Palet Navigator

Palet ini untuk mengatur persentase ukuran tampilan gambar dalam dokumen aktif, yaitu dengan cara menggeser slider **Zoom**, mengklik tombol Zoom Out dan Zoom In, atau mengetikkan ukuran persentase gambar pada kotak **Zoom**.

Palet Histogram

Palet ini untuk berisi informasi tonal warna yang dimiliki sebuah gambar.

Palet Info

Palet ini untuk berisi informasi-informasi posisi mouse dalam dokumen, nilai-nilai warna, ukuran area gambar yang terseleksi, dan ukuran file dokumen.

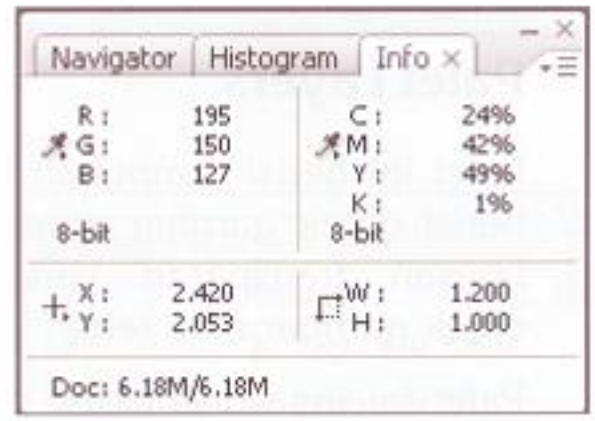

Palet Color

Palet ini untuk mengganti warna foreground atau background dengan cara mengklik kotak foreground/background, kemudian geser slider-slider untuk memilih warnanya.

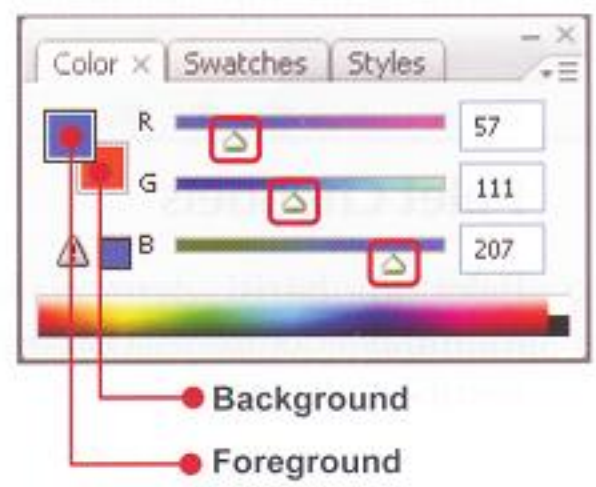

Palet Swatches

Palet ini berfungsi untuk mengganti warna foreground atau background dengan cara mengklik kotak warna untuk memilih warna foreground, atau tekan **Ctrl** dan klik kotak warna untuk memilih warna background.

Palet Styles

Palet ini berfungsi untuk memilih dan memasang style pada objek gambar atau layer yang terpilih.

Palet Layers

Palet ini berisi tumpukan layer yang berisi objek gambar atau teks, atau lapisan transparan yang memuat objek gambar atau teks.

Palet ini juga dilengkapi dengan banyak fasilitas dan tombol perintah untuk memanipulasi layer.

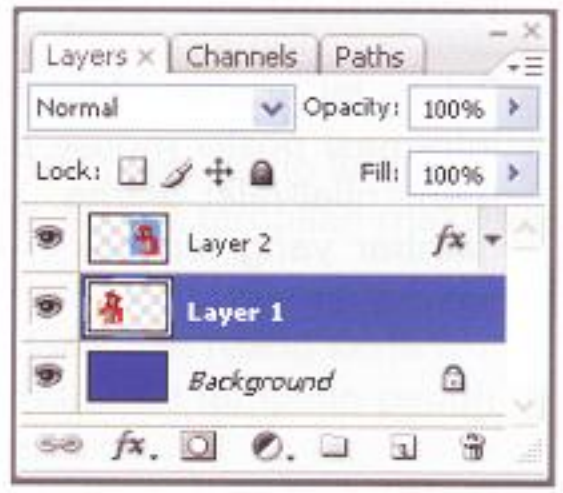

Palet Channels

Palet ini berisi deretan layer yang memuat channel-channel warna pembentuk gambar.

Palet Paths

Palet ini berisi deretan layer yang berisi objek-objek path yang terdapat dalam dokumen.

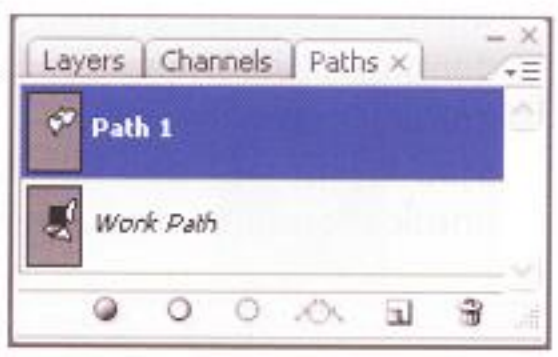

Palet History

Palet ini menyimpan semua perintah yang telah dikerjakan. Salah satu fungsi yang sering digunakan dalam palet ini adalah perintah untuk membatalkan perintah yaitu dengan cara mengklik item perintah yang dibatalkan.

Palet Actions

Palet ini berfungsi untuk merekam, memainkan, mengubah, serta menghapus sederetan aksi atau perintah yang sedang dikerjakan saat memanipulasi objek gambar atau teks dalam jendela dokumen.

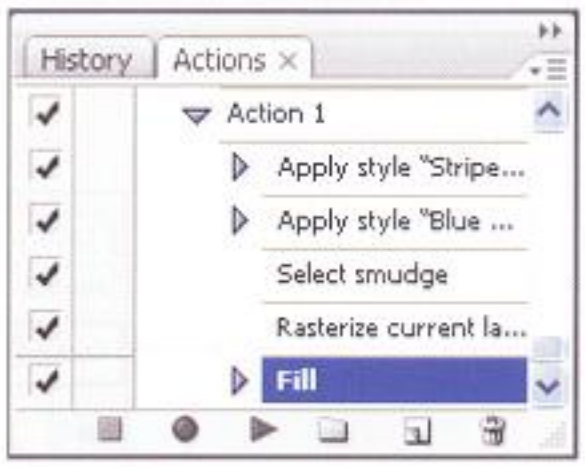

Selain palet-palet di atas, **Photoshop** masih menyediakan beberapa palet lain yang dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi objek gambar atau teks dalam jendela dokumen.

1.4 Mengenal Layer

Pada bahasan ini akan diulas berbagai perintah yang berhubungan dengan teknik pengolahan layer. Untuk itu, pahami terlebih dahulu pengertian dan fungsi layer.

Layer merupakan lapisan-lapisan lembar kerja transparan yang berisi gambar. Sebuah dokumen bisa terdiri dari satu atau beberapa layer. Layer-layer tersebut tersusun secara bertumpuk pada bagian palet **Layers** sehingga membentuk suatu gambar seperti yang tampak contoh gambar di bawah ini:

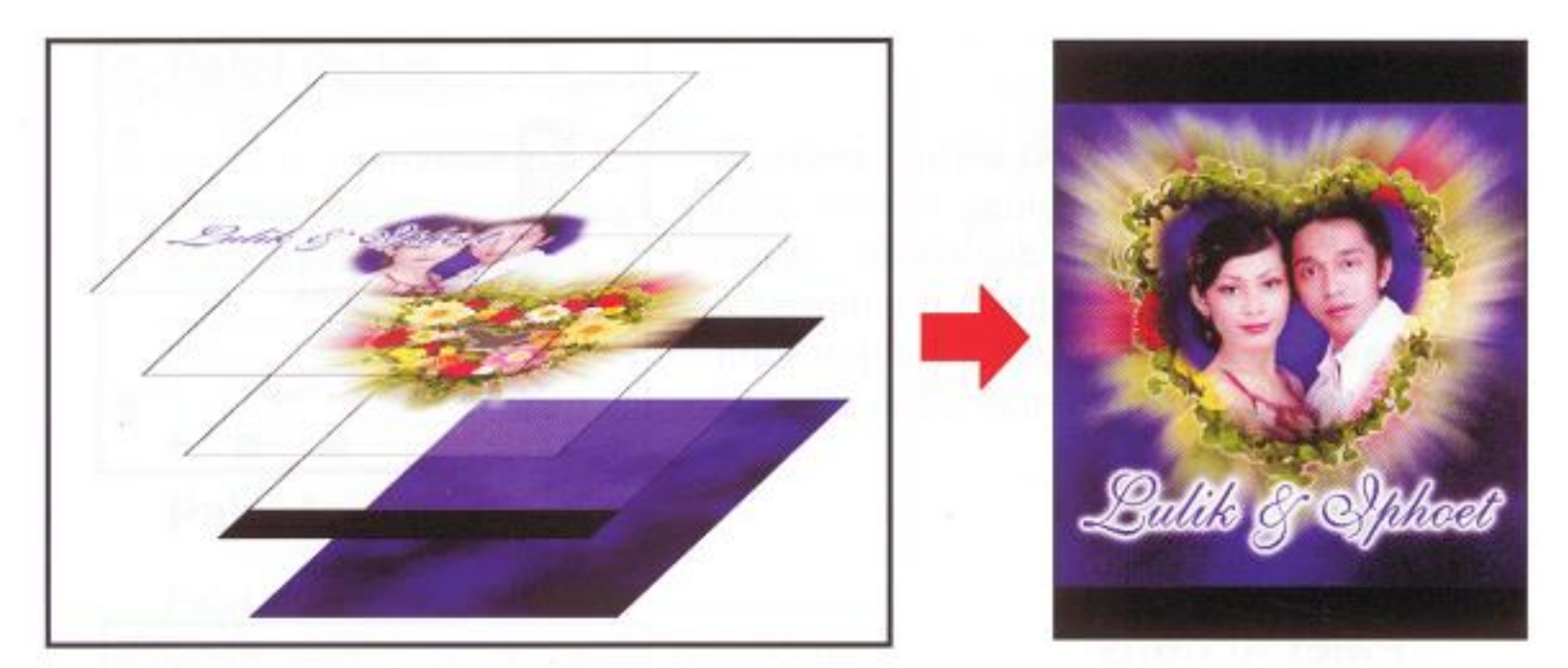
Lulik & Iphoet

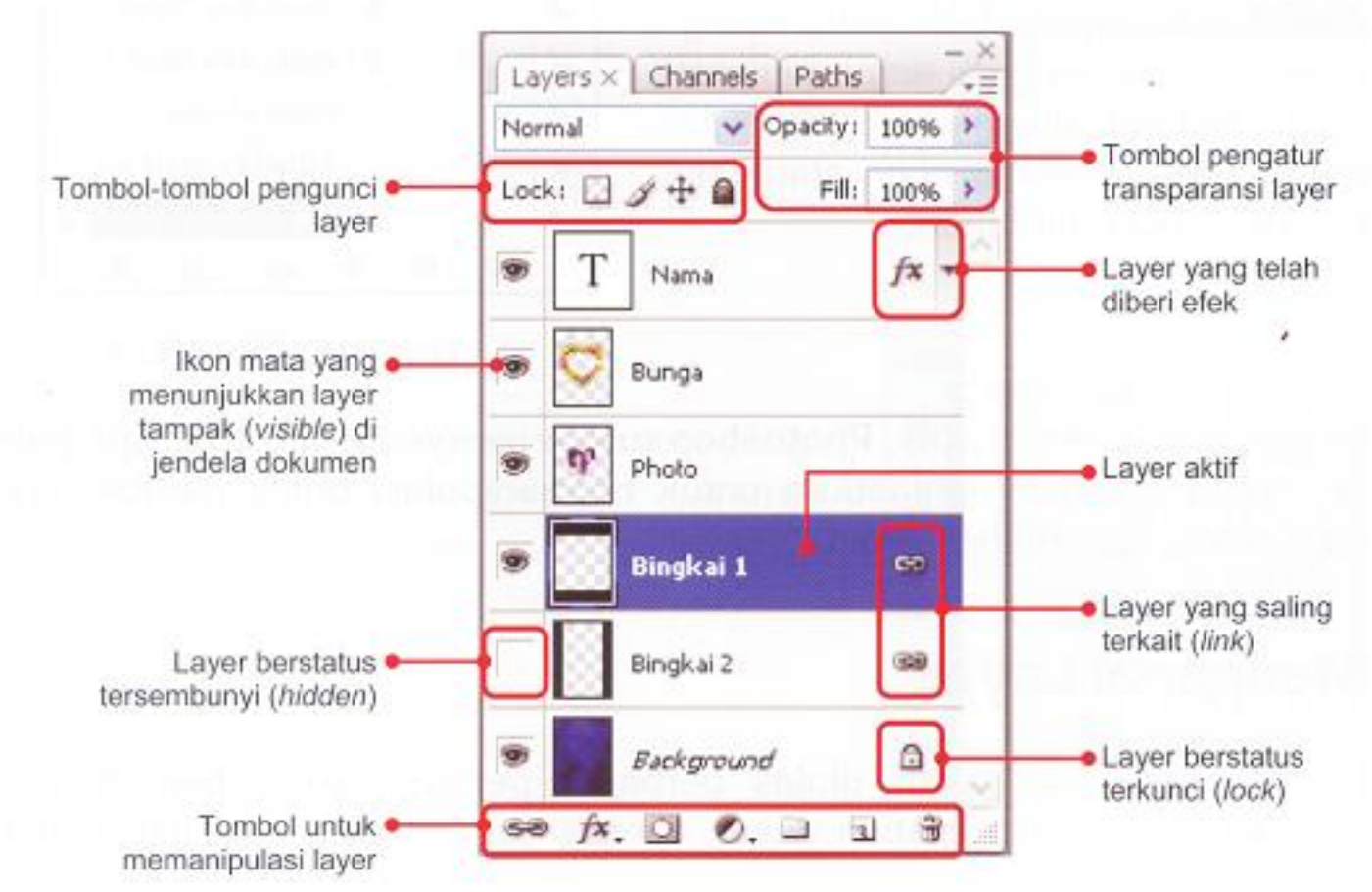
Layers
Channels
Paths
Normal
Opacity: 100%
Lock:
Fill: 100%
Nama
Bunga
Photo
Bingkai 1
Bingkai 2
Background
Tombol-tombol pengunci layer
Tombol pengatur transparansi layer
Layer yang telah diberi efek
Ikon mata yang menunjukkan layer tampak (visible) di jendela dokumen
Layer aktif
Layer yang saling terkait (link)
Layer berstatus tersembunyi (hidden)
Layer berstatus terkunci (lock)
Tombol untuk memanipulasi layer

1.5 Mengenal Jenis dan Parameter Brush

Hampir sebagian besar dari tombol perintah pada bagian **Toolbox**, memiliki beberapa parameter tambahan yang ditampilkan pada baris **Options**. Berikut ini adalah penjelasan umum dari parameter-parameter yang sering dijumpai saat bekerja dengan tombol **Brush** (kuas) dan beberapa tombol perintah lain:

Pilihan jenis kuas dan contoh sapuan kuas.

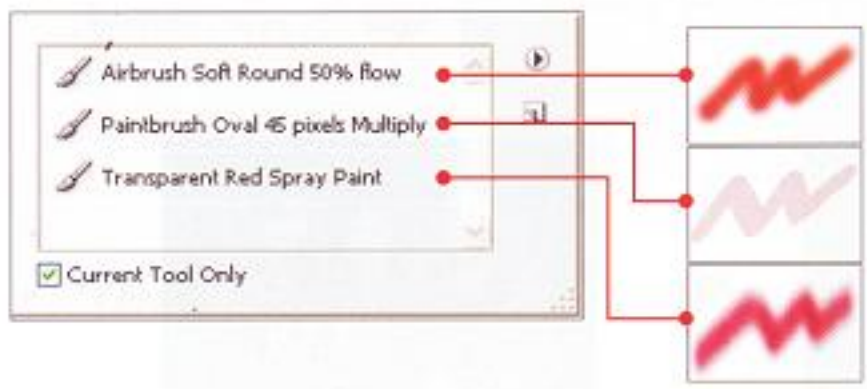

Pilihan bentuk dan ukuran kuas.

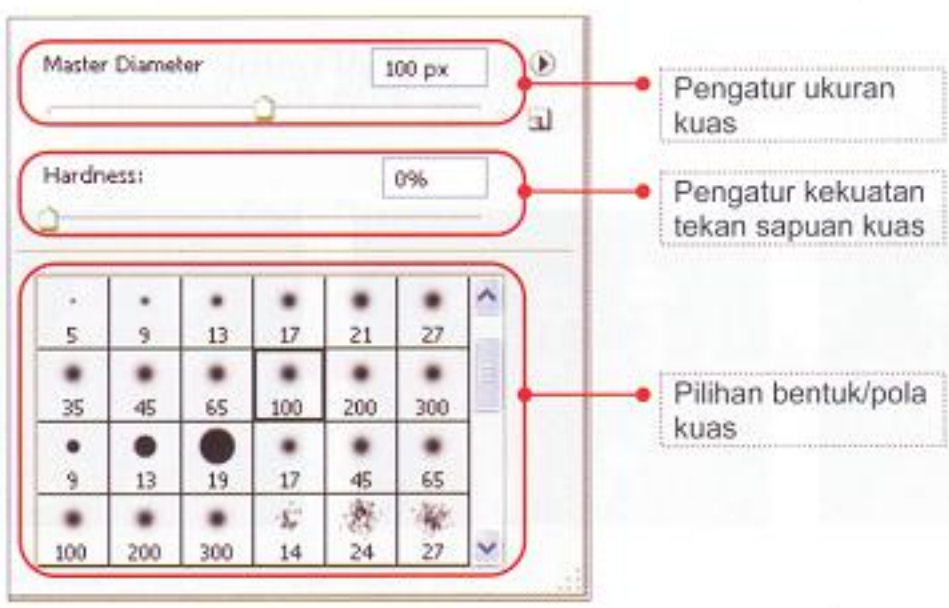

1.6 Mengubah Bentuk Area Seleksi

Pada penjelasan sebelumnya telah dijelaskan beberapa tombol-tombol perintah yang berfungsi untuk menyeleksi objek gambar maupun teks. Pada saat melakukan proses seleksi, beberapa tombol perintah tambahan akan ditampilkan pada baris **Options** yaitu seperti yang tampak pada gambar di bawah ini:

Berikut ini adalah fungsi dan ilustrasi dari beberapa pilihan tombol perintah tambahan di atas:

- **New Selection** . Aktifkan tool ini untuk hanya membentuk satu area seleksi.
- **Add to Selection** . Aktifkan tool ini untuk membentuk beberapa area seleksi.

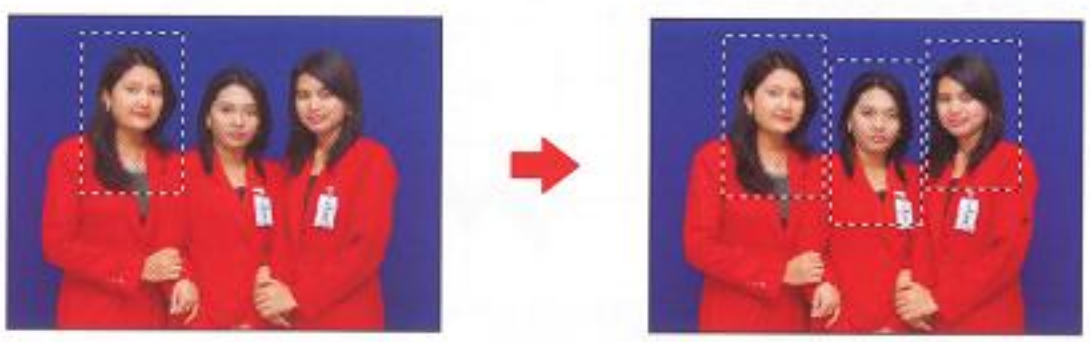

- **Substract from Selection** . Aktifkan tool ini untuk mengurangi area seleksi yang telah terbentuk sebelumnya.

- **Istersection with Selection** . Aktifkan tool ini untuk membentuk area seleksi yang merupakan hasil perpotongan dari dua area seleksi.

- **Feather** berfungsi untuk mengatur tingkat gradasi dari area seleksi yang akan dibentuk.

- Tekan **Shift** saat menggeser mouse untuk membuat area seleksi berbentuk bujur sangkar atau lingkaran.
- Tekan **Alt** saat menggeser mouse untuk membuat area seleksi mulai dari titik pusat area yang akan diseleksi.
- Anda juga dapat menambah area seleksi dengan menekan **Shift** saat membentuk area seleksi tambahan. Atau tekan **Alt** untuk mengurangi area seleksi.
- Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan fungsi seleksi sehingga garis batas seleksi tidak akan ditampilkan lagi.

Sedangkan parameter lain yang muncul saat Anda bekerja dengan **Magnetic Lasso** adalah:

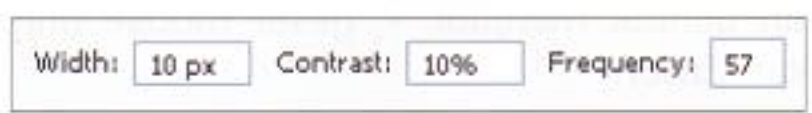

- **Width** untuk mengatur jarak perkiraan antara mouse dan area seleksi.
- **Contrast** untuk mengatur perkiraan nilai kontras warna antara area yang diseleksi dengan area yang tidak diseleksi.
- **Frequency** untuk mengatur frekuensi titik-titik pembentuk area seleksi.

Pada saat Anda menyeleksi objek gambar atau teks, Anda dapat mentransformasikan area seleksi tersebut, seperti: memindah, memutar, dan beberapa proses transformasi lainnya.

Langkah untuk mentransformasikan area seleksi sebagai berikut:

1. Lakukan seleksi pada objek gambar atau teks.
2. Pilih menu **Select** > **Transform Selection**.
3. Lakukan proses transformasi.

Area seleksi

Area seleksi siap ditransformasikan

Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa proses transformasi pada suatu area seleksi:

- Untuk memutar area seleksi: arahkan mouse di salah satu titik kontrol sampai mouse berubah bentuk menjadi ↻, geser mouse untuk memutar area seleksi, tekan **Enter**.

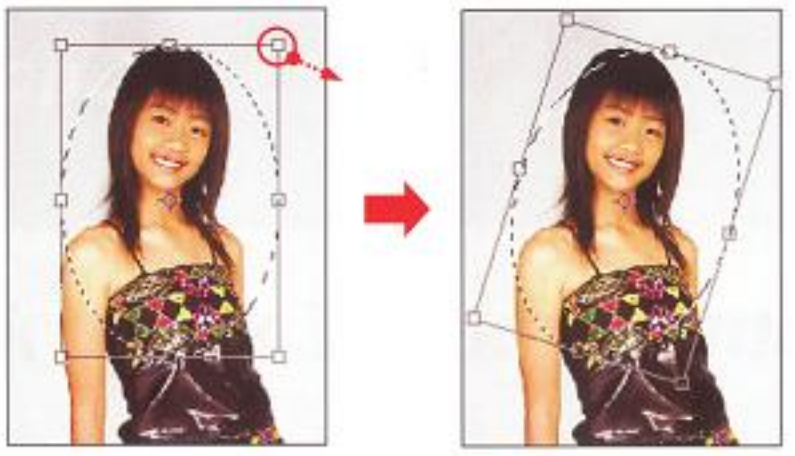

- Untuk memperbesar atau memperkecil area seleksi: geser titik-titik kontrol untuk mengubah ukuran area seleksi, tekan **Enter**.

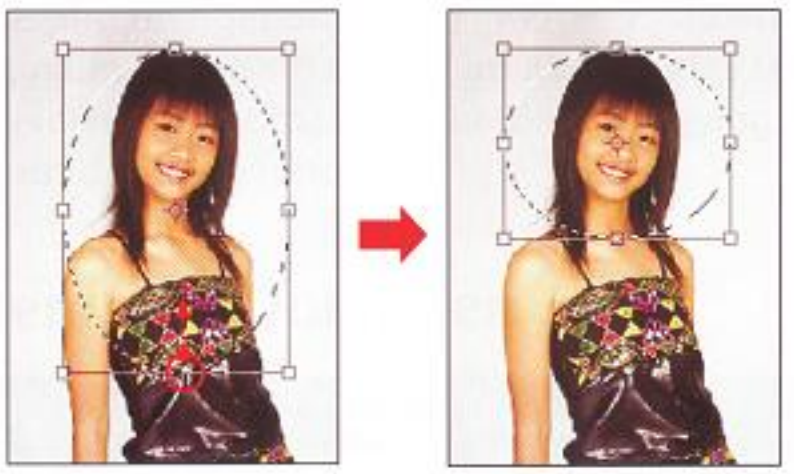

- Untuk mengubah bentuk perspektif area seleksi: tekan **Ctrl** dan geser titik-titik kontrol untuk mengubahnya, tekan **Enter**.

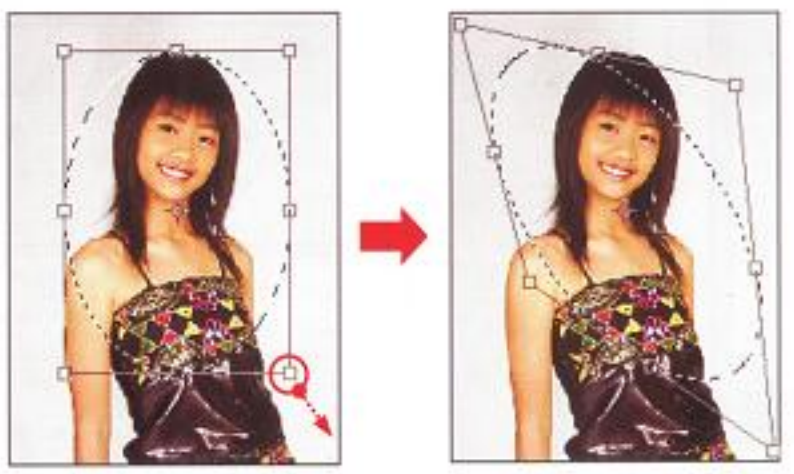

Bab 2

Teknik untuk Tingkat Pemula

Setelah mengenal ruang kerja Photoshop dan segala perantinya, selanjutnya pada bahasan ini akan diulas teknik-teknik dasar yang perlu dipelajari dan dipahami bagi Anda yang baru mengenal atau masih awam dengan Photoshop.

2.1 Membuat Dokumen Baru

1. Pilih menu **File > New**
2. Ketik nama dokumen
3. Atur ukuran dan resolusi dokumen, atau pilih salah satu tatanan ukuran dokumen pada bagian **Preset** dan **Size**
4. Jila perlu, pilih mode warna dan warna background. Klik **OK**.

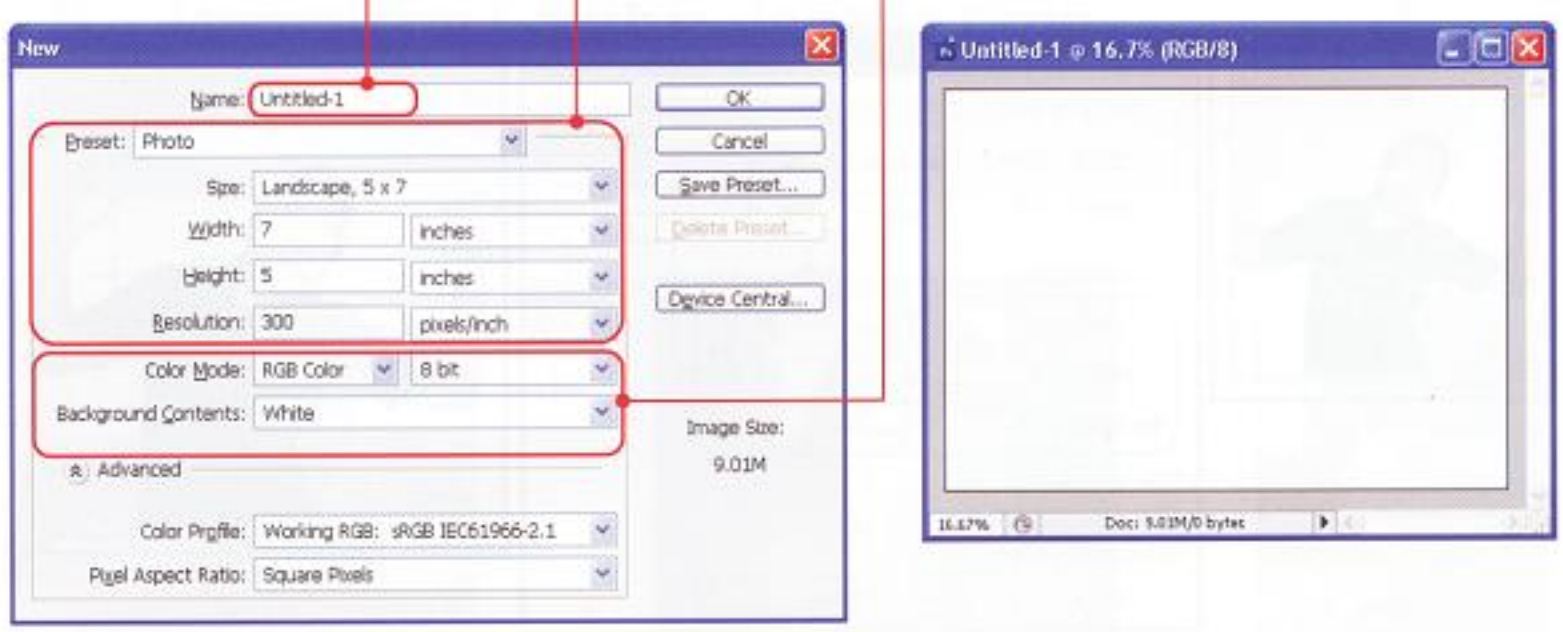

CATATAN: Preset memuat berbagai ukuran dokumen standar. Sebagai contoh, pilih **Photo** untuk menggunakan ukuran standar cetak foto studio, kemudian pilih ukuran dokumen pada bagian **Size**, seperti: **4 x 6** untuk foto berukuran **4R**, **5 x 7** untuk foto berukuran **5R**, dan sebagainya.

2.2 Membuka Dokumen

1. Klik **Go to Bridge** pada baris **Options** untuk membuka **Adobe Bridge**
2. Pilih folder yang berisi file gambar yang akan dibuka
3. Klik-ganda gambar untuk membukanya

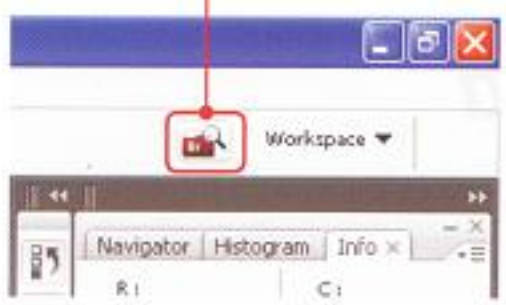

CATATAN: Selain cara di atas, Anda juga dapat membuka file menggunakan perintah menu **File > Open**.

2.3 Mengubah Ukuran Gambar

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Image Size**
3. Ubah ukuran lebar, tinggi, dan resolusi gambar
4. Klik **OK**

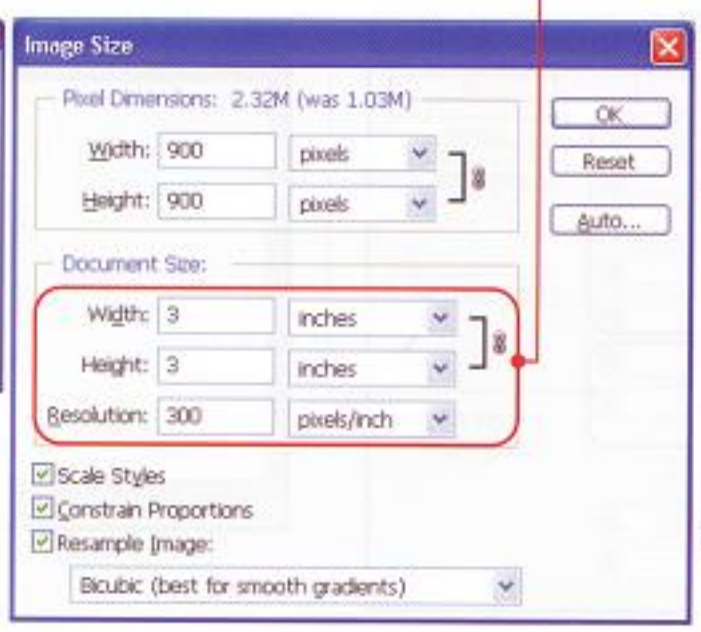

CATATAN: Aktifkan kotak cek **Resample Image** dan **Constrain Proportions** agar ukuran objek dapat diubah secara proporsional.

2.4 Mengubah Ukuran Kanvas

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Canvas Size**
3. Aktifkan kotak cek **Relative**
4. Ubah ukuran lebar dan tinggi kanvas tambahan
5. Klik salah satu tombol pengatur posisi gambar
6. Klik **OK**

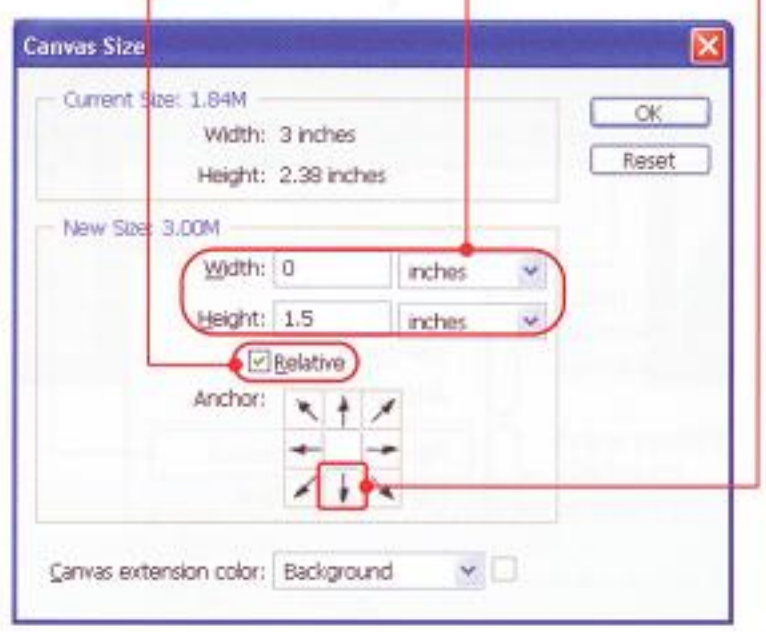

CATATAN: Untuk mengurangi ukuran kanvas, ketik nilai negatif pada **Width** atau **Height**. Selain itu, Anda juga dapat mengubah ukuran kanvas dengan cara menonaktifkan kotak cek **Relative** dan ketik nilai ukuran kanvas pada bagian **Width** dan **Height**.

2.5 Memotong Gambar dengan Crop

1. Buka gambar
2. Klik **Crop tool**
3. Geser mouse untuk membentuk area seleksi pada bagian gambar yang akan dipotong
4. Tekan **Enter**

CATATAN: Memotong gambar berarti mengubah ukuran kanvas sehingga menjadi lebih kecil. Apabila Anda bekerja dengan banyak layer, berhati-hatilah menggunakan perintah ini, karena perintah ini akan memotong gambar-gambar pada setiap layer dalam dokumen.

2.6 Memutar dan Membalik Kanvas

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Rotate Canvas**
3. Pilih salah satu perintah untuk memutar atau membalik kanvas
4. Sebagai contoh, klik **Flip Canvas Horizontal** untuk membalik gambar secara horizontal

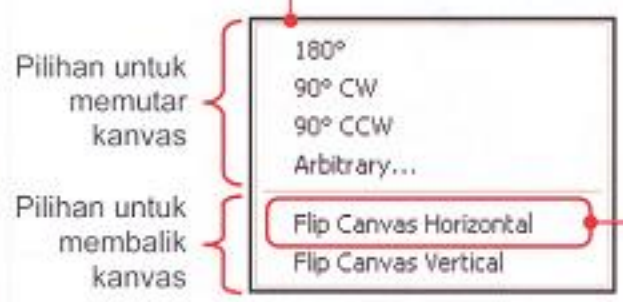

2.7 Menghapus Bingkai Warna pada Gambar

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Trim**
3. Pilih posisi acuan warna pixel yang akan dihapus, **Top Left** (atas-kiri) atau **Bottom Right** (bawah-kanan)
4. Pilih posisi bingkai gambar yang akan dihapus
5. Klik **OK**

2.8 Membuat Foto Hitam Putih dan Duotone

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Mode > Grayscale**
3. Klik **Discard** dan perhatikan hasilnya
4. Lalu pilih menu **Image > Mode > Duotone**

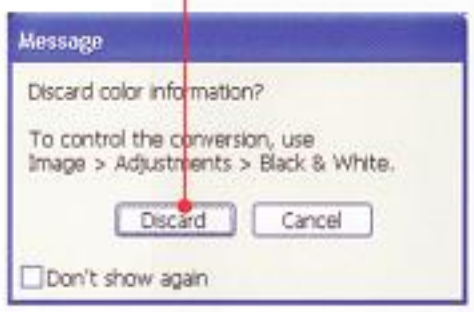

5. Pilih **Duotone**
6. Klik **Ink 1** dan pilih warna pertama
7. Klik kotak histogram untuk mengatur kontras warna pertama
8. Ulangi langkah 6 dan 7 untuk memilih warna emas dan untuk mengatur kontras warna yang sesuai
9. Jika perlu ubah nama warna dan klik **OK**

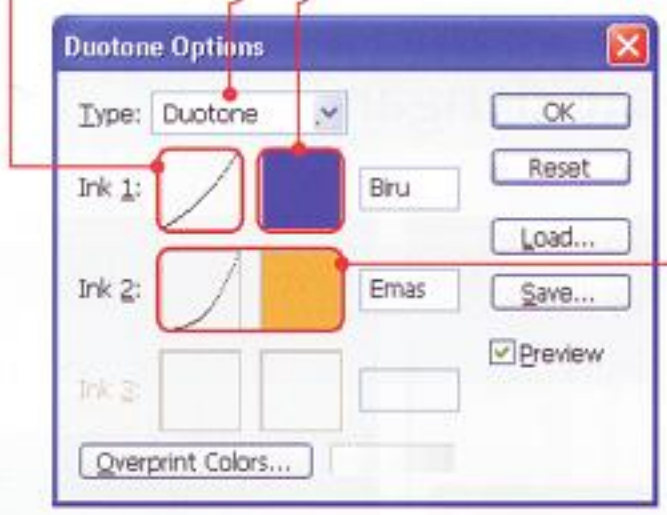

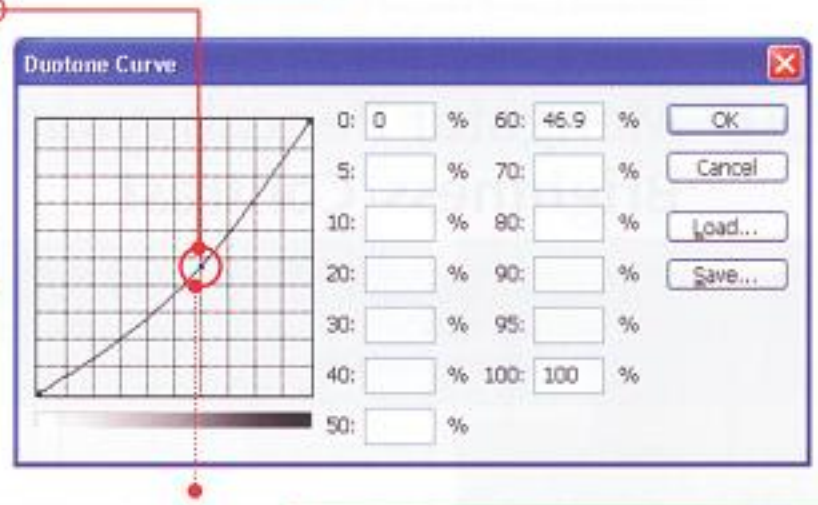

Geser garis kurva untuk mengatur kontras warna

CATATAN: Selain duotone (dua-warna), pilihan **Type** juga menyediakan pilihan untuk membuat foto **Tritone** (tiga-warna) dan **Quadtone** (empat-warna).

2.9 Mengatur Pencahayaan dan Warna Otomatis

1. Buka gambar

2. Pilih menu **Image > Adjustments > Auto Contrast**

CATATAN: Perintah ini sering dipakai untuk memperbaiki kontras pencahayaan foto pada tahap awal. Selain perintah di atas, terdapat perintah otomatisasi lain yang sering digunakan, yaitu:

- Perintah menu **Image > Adjustments > Auto Levels** untuk mengatur tingkat pencahayaan secara otomatis.
- Perintah menu **Image > Adjustments > Auto Color** untuk memperbaiki warna-warna foto secara otomatis.

2.10 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Brightness/Contrast

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Brightness/Contrast**
3. Geser slider **Brightness** dan **Contrast** untuk mengatur tingkat kontras pencahayaan pada foto
4. Klik **OK**

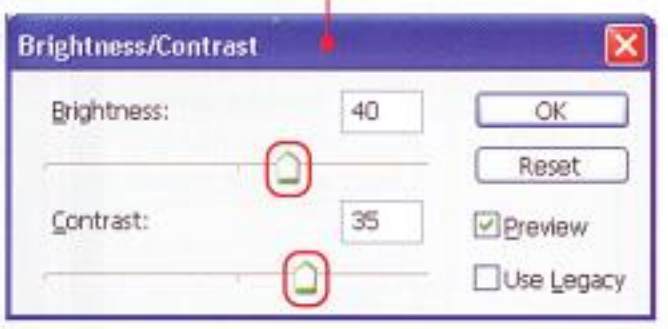

2.11 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Levels

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Levels**
3. Geser slider-slider untuk mengatur tingkat gelap terang gambar
4. Klik **OK**

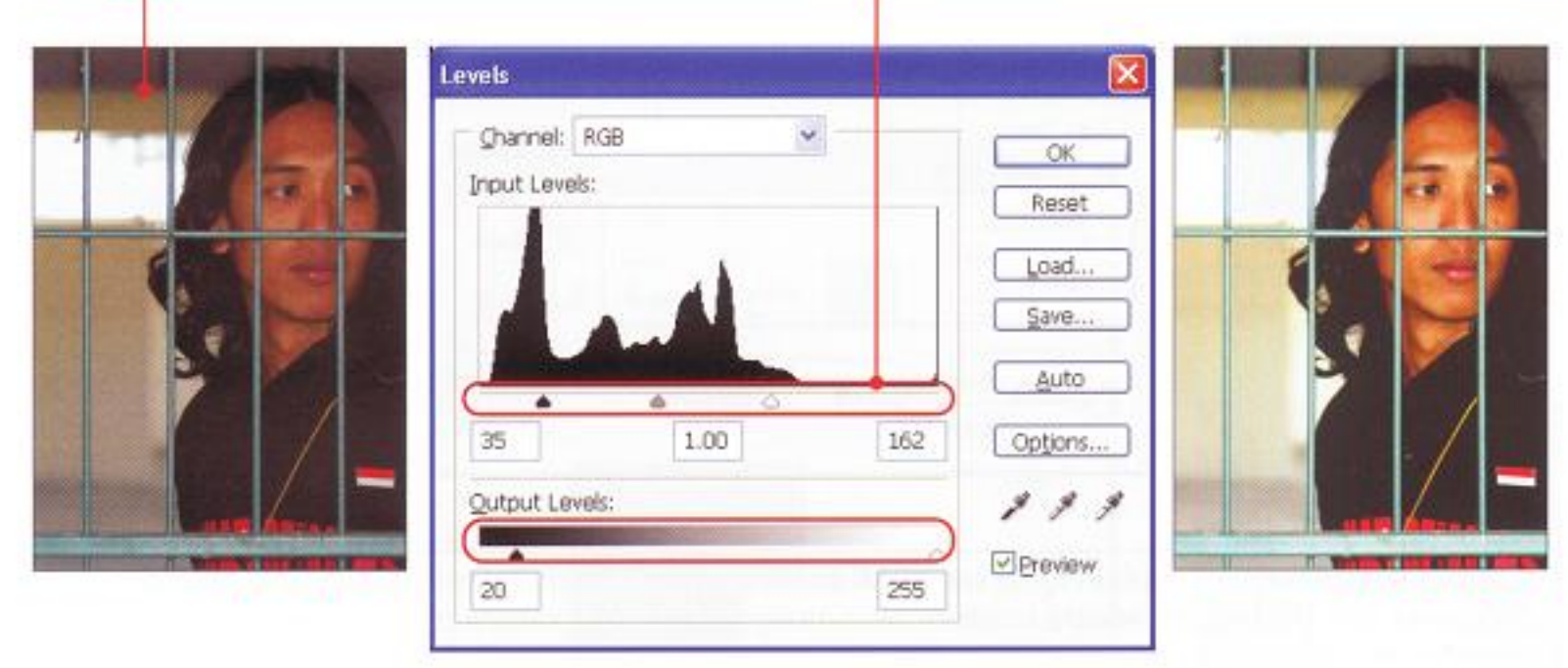

2.12 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Curves

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Curves**
3. Geser garis kurva untuk mengatur tingkat gelap terang gambar
4. Klik **OK**

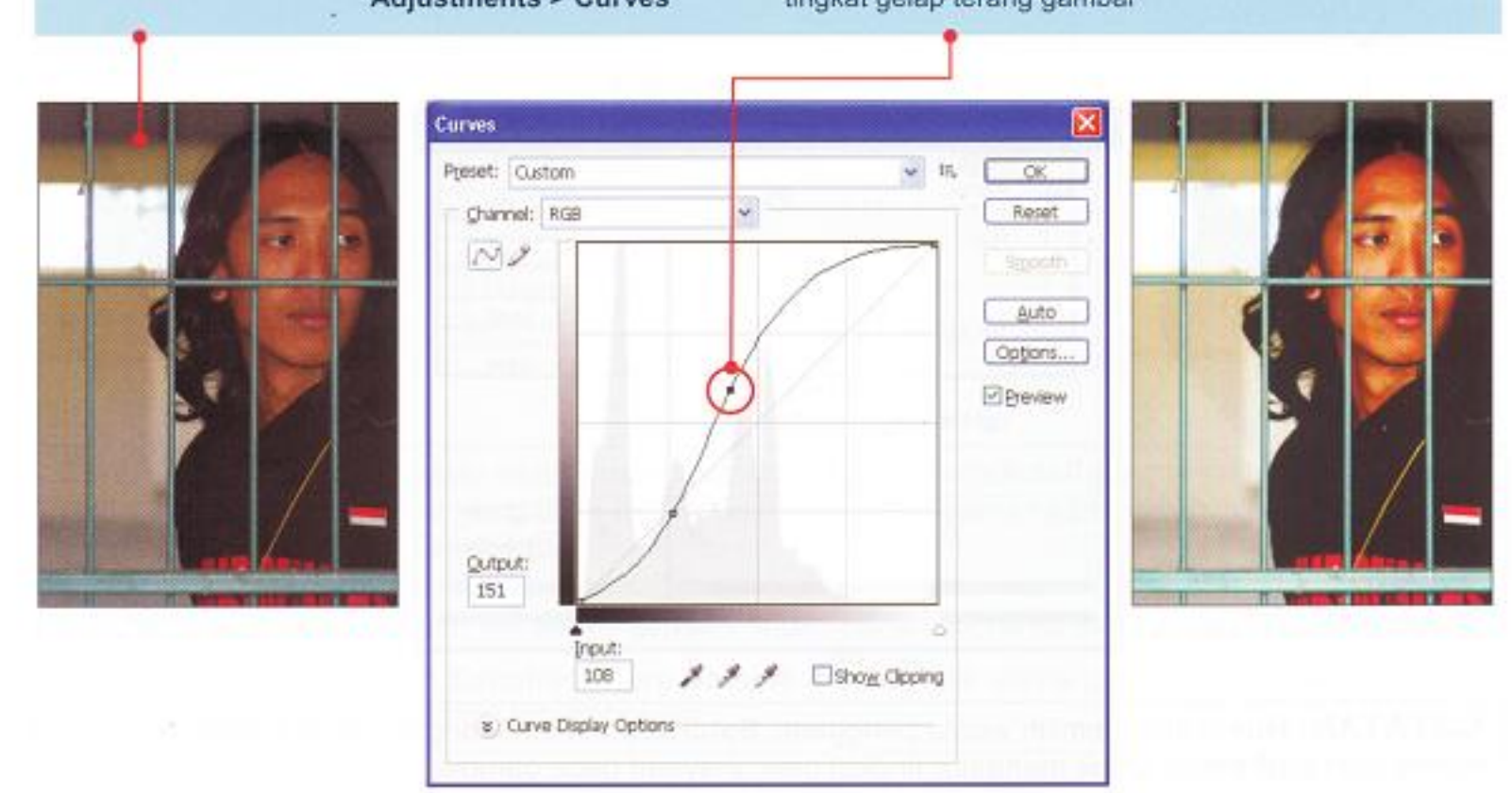

2.13 Mengatur Warna Foto dengan Color Balance

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Color Balance**
3. Geser slider-slider warna untuk mengatur warna gambar
4. Klik **OK**

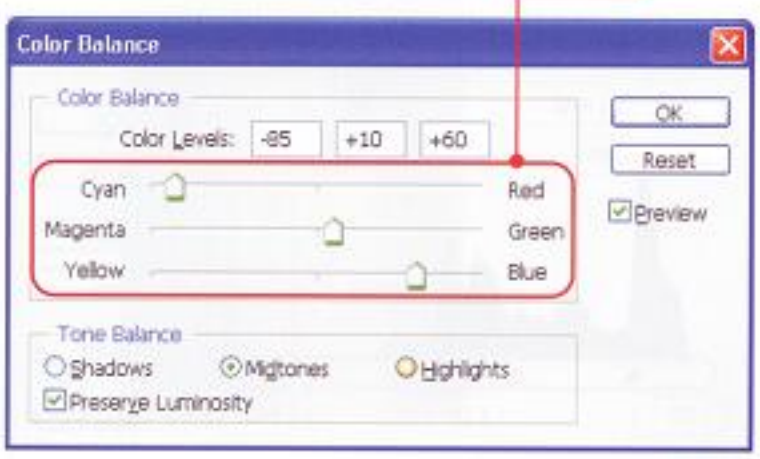

CATATAN: Selain mengubah tonal warna **Midtones**, Anda juga dapat mengubah tonal warna **Shadows** dan **Highlights** secara terpisah atau menggunakannya secara bersama-sama.

2.14 Mengganti Warna dengan Hue/Saturation

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Hue/Saturation**
3. Geser slider-slider untuk mengatur warna gambar
4. Klik **OK**

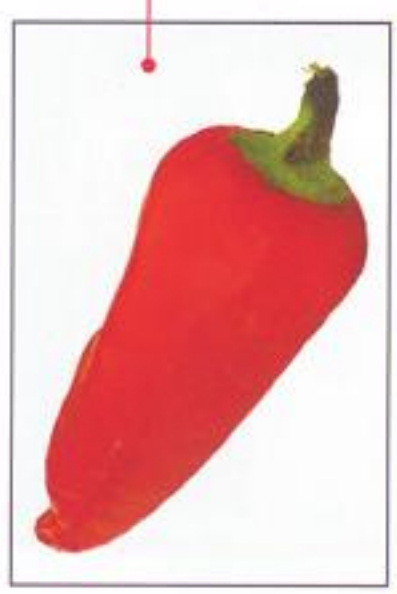

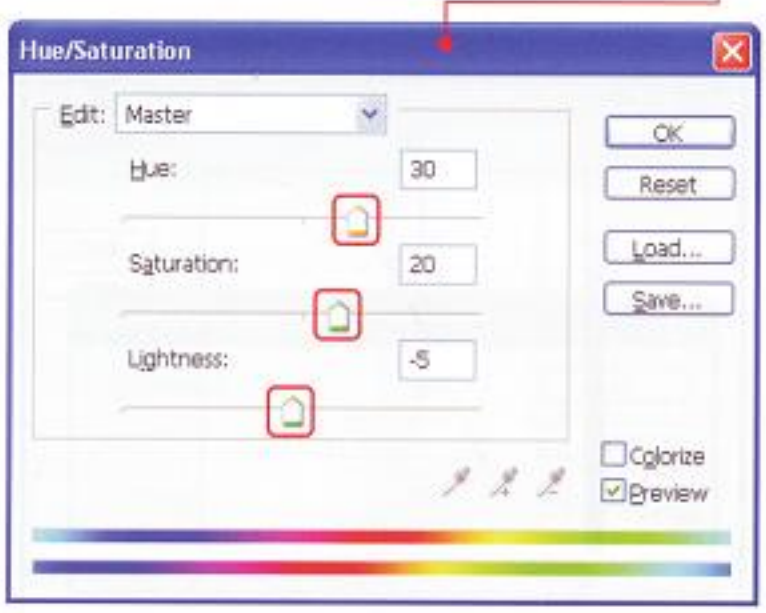

CATATAN: **Hue** untuk memilih warna pengganti, **Saturation** untuk mengatur tingkat kontras warna, dan **Lightness** untuk mengatur tingkat pencahayaan pada gambar.

2.15 Mengganti Warna dengan Replace Color

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Replace Color**
3. Klik **Eyedropped tool** dan klik warna gambar yang akan diganti (klik warna baju-biru)
4. Geser slider **Fuzziness** untuk mengatur area tonal warna yang akan diganti
5. Geser slider-slider **Replacement** untuk memilih warna pengganti dan klik **OK**

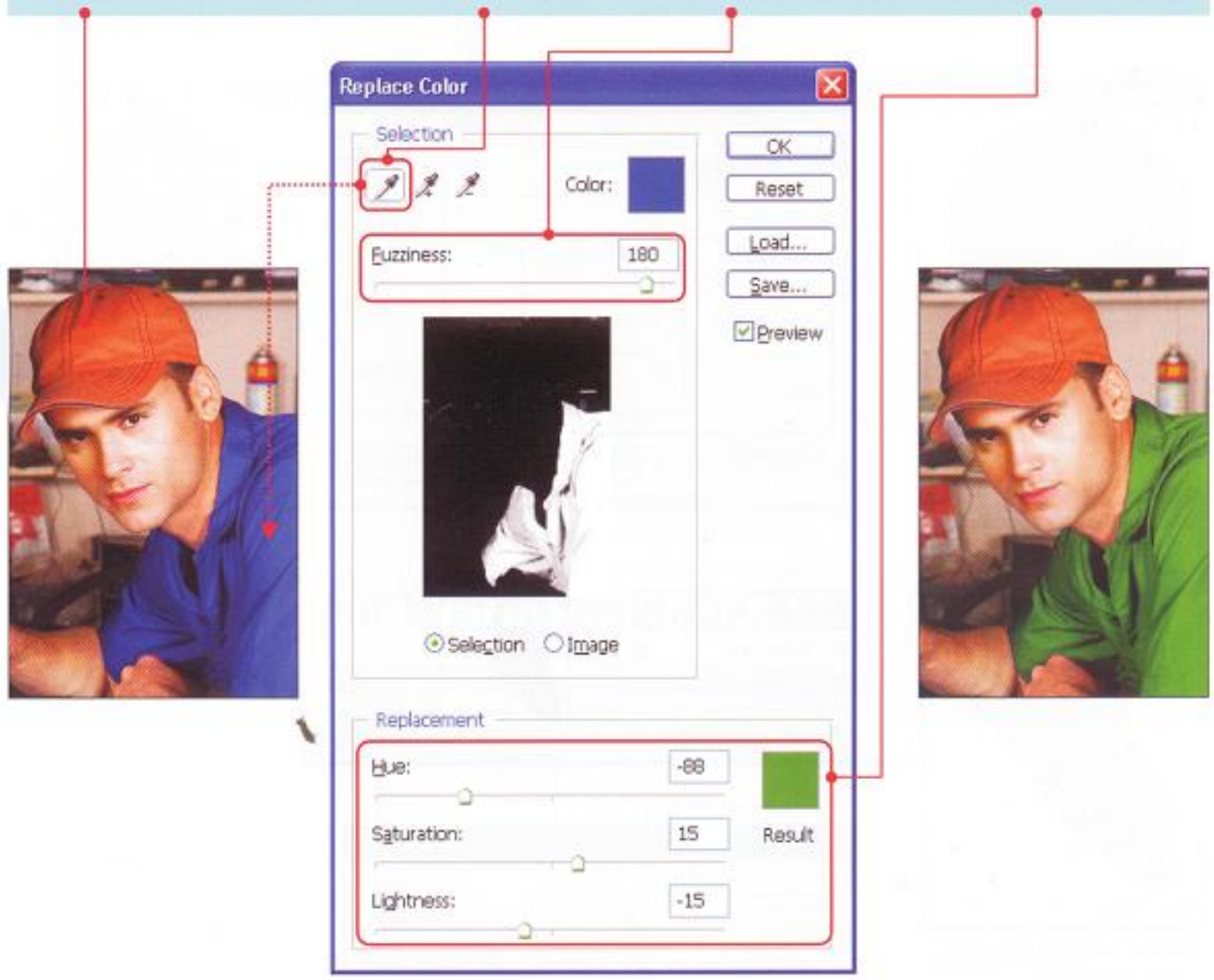

CATATAN: Saat menggeser slider **Fuzziness**, warna putih pada kotak sampel menunjukkan area seleksi warna pada gambar yang akan diganti warnanya, dan warna hitam menunjukkan area warna pada gambar yang tidak terseleksi.

Klik **Add to Sample** dan klik warna gambar untuk menambah area tonal warna lain yang akan diganti warnanya. Atau klik **Substract from Sample** dan klik warna gambar untuk mengurangi area tonal warna yang akan diganti warnanya.

2.16 Mengganti Warna dengan Match Color

1. Buka dua gambar sebagai gambar sumber dan target
2. Aktif pada dokumen gambar target
3. Pilih menu **Image > Adjustments > Match Color**
4. Pilih nama file gambar sumber
5. Geser slider untuk mengatur tonal warna pengganti dan klik **OK**

Gambar target yang akan diganti warnanya

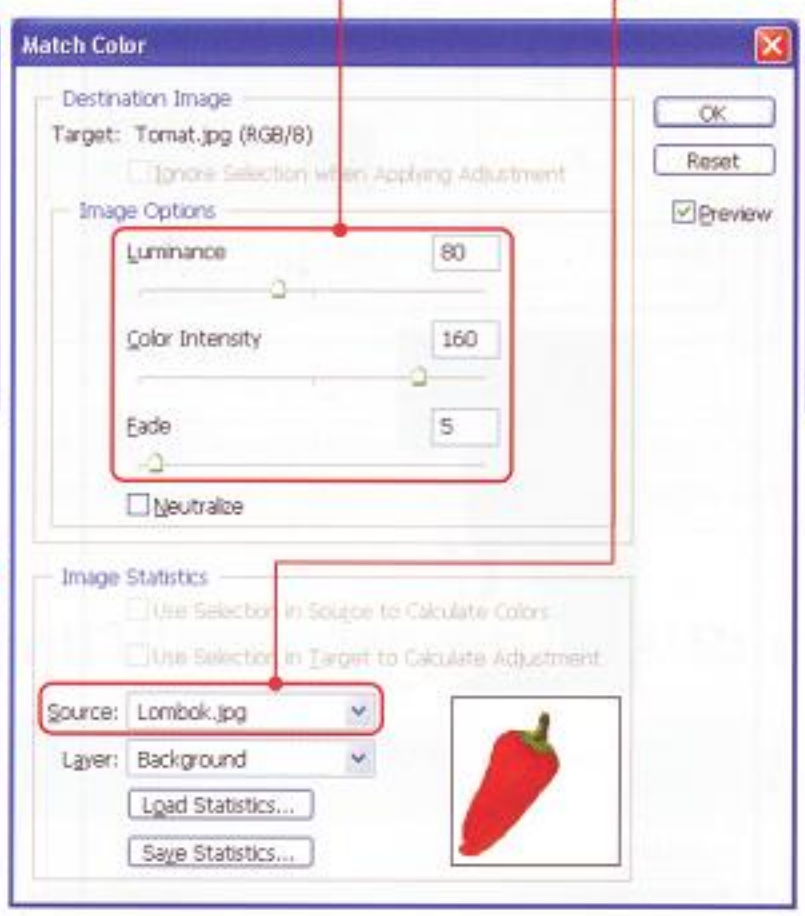

Gambar sumber sebagai warna pengganti

CATATAN: Luminance untuk mencerahkan warna, **Color Intensity** untuk mengatur intensitas warna, dan **Fade** untuk mengurangi pengaruh penggantian warna.

2.17 Mengganti Warna Tertentu pada Gambar

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Selective Color**
3. Pilih warna yang akan diganti di bagian **Colors**
4. Geser slider untuk membentuk warna baru
5. Pilih metode penggantian warna dan klik **OK**

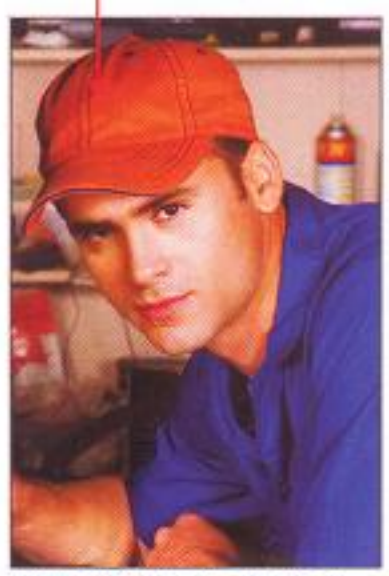

Warna biru pada gambar akan diubah warnanya

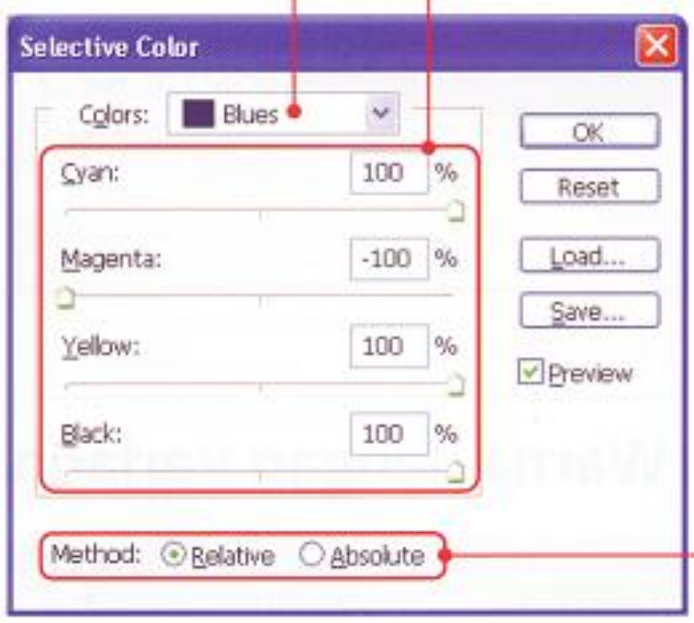

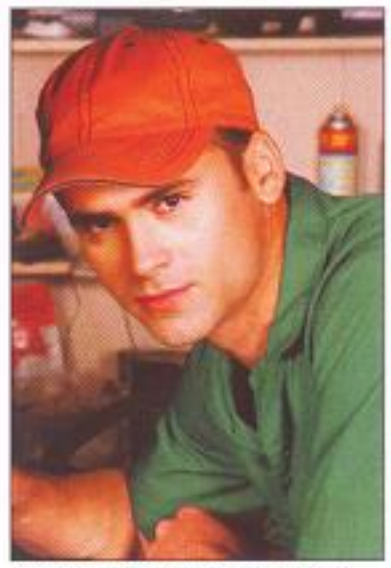

Warna biru telah berubah menjadi hijau

2.18 Mencampur Warna dengan Channel Mixer

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Channel Mixer**
3. Pilih channel **Red** (merah) yang akan diganti warnanya
4. Geser slider-slider channel warna pengganti untuk membentuk warna biru dan klik OK

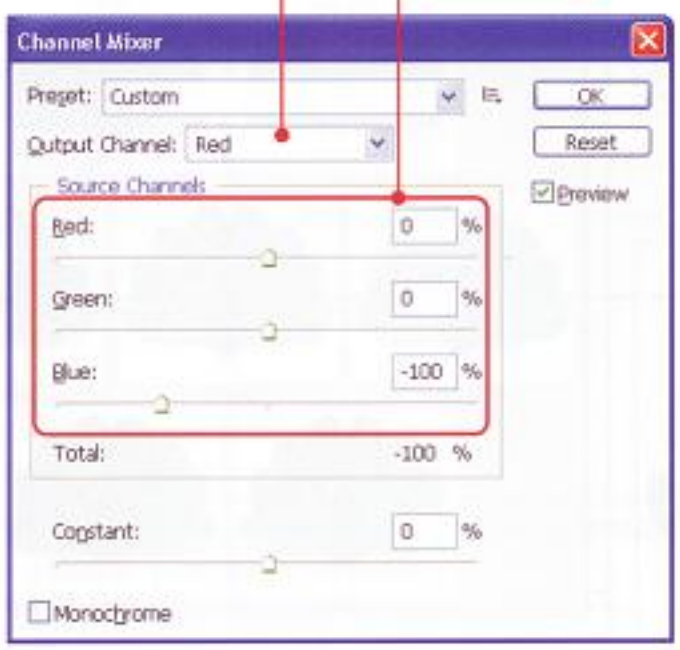

2.19 Mengganti Warna dengan Gradient Map

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Gradient map**
3. Pilih pola gradasi warna dan klik **OK**

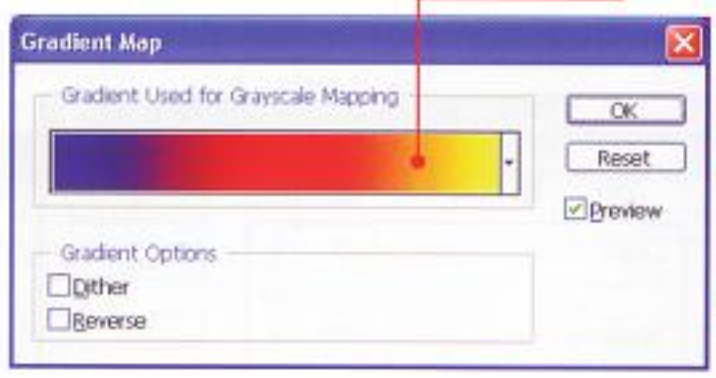

2.20 Mengubah Warna dengan Variations

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Variations**
3. Klik pada kotak-kotak pilihan warna yang diinginkan
4. Klik **OK**

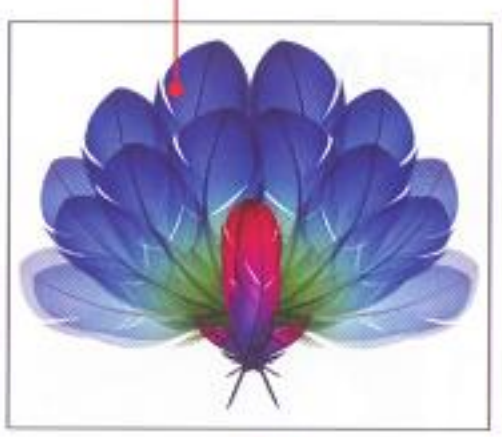

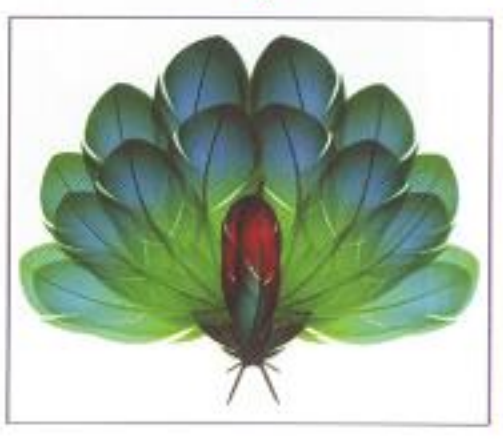

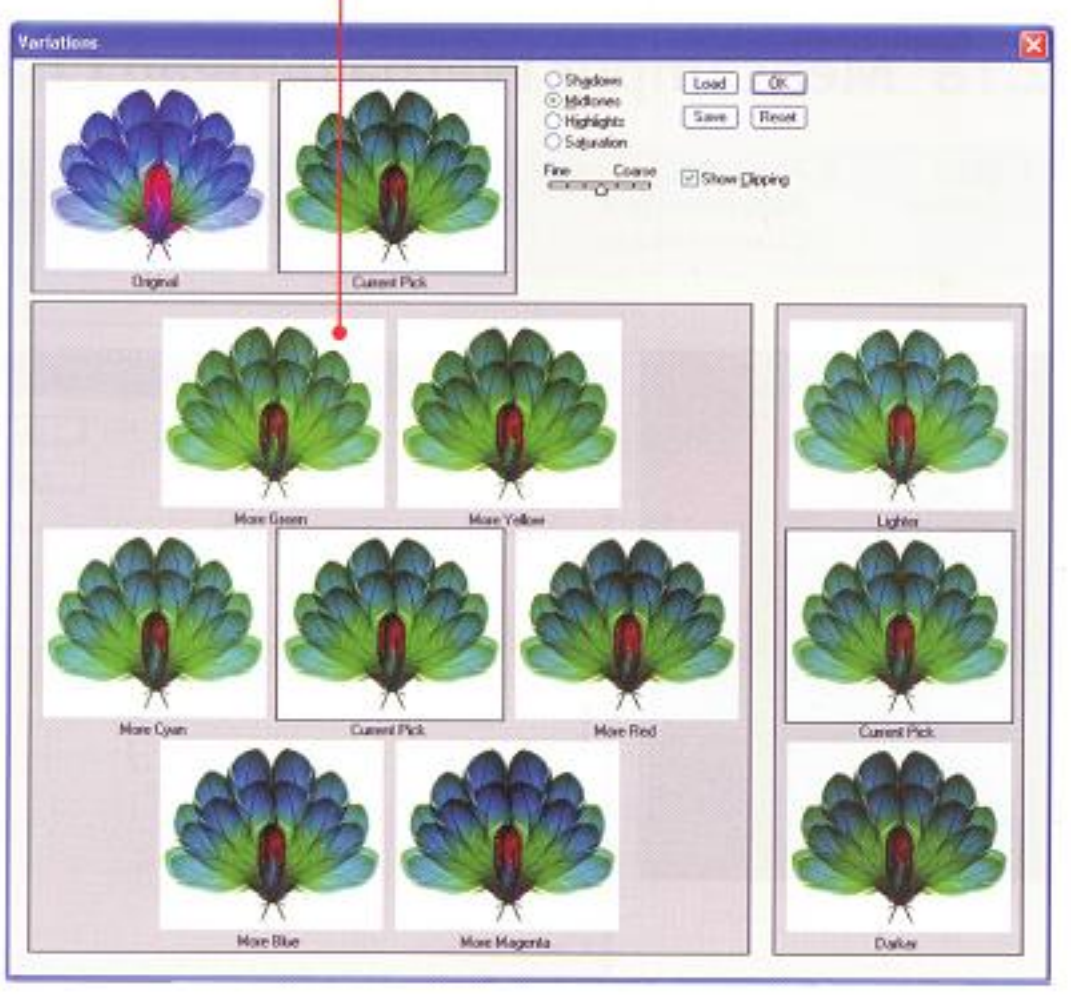

2.21 Menggunakan Filter Photo

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Photo Filter**
3. Pilih warna filter
4. Geser slider pengatur tingkat jenuh warna dan klik **OK**

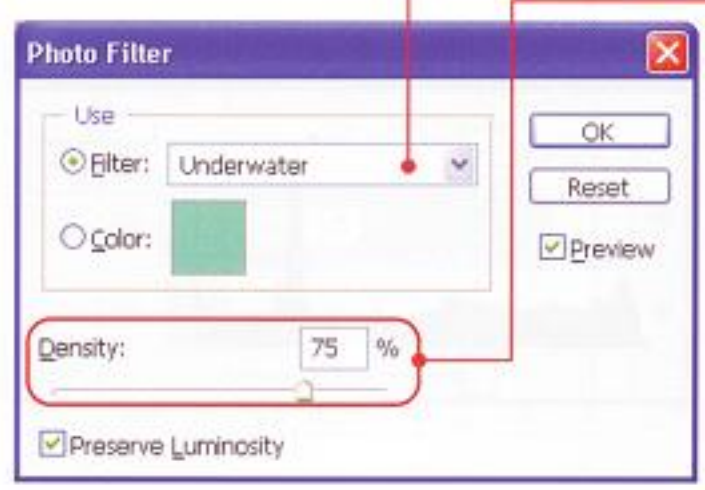

2.22 Menerangkan Sisi Gelap dan Menggelapkan Sisi Terang Gambar

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Shadow/Highlight**
3. Geser slider untuk mengatur gelap-terang pencahayaan
4. Klik **OK**

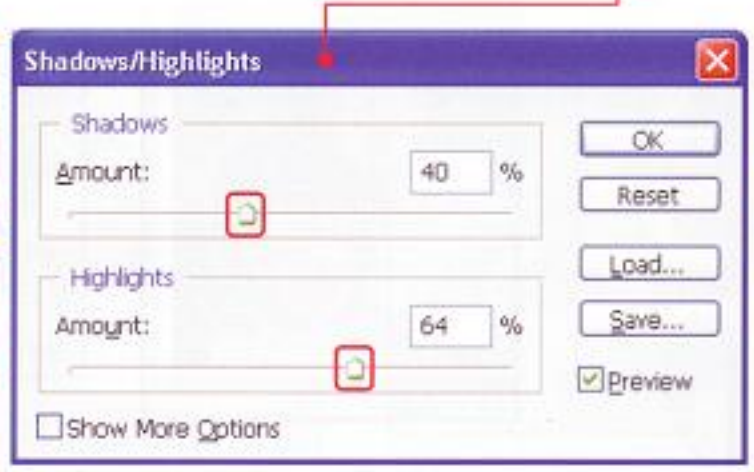

CATATAN: Shadows untuk menerangkan bagian gambar yang tampak gelap, dan **Highlights** untuk menggelapkan bagian gambar yang tampak terang.

2.23 Membuat Foto Threshold

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Threshold**
3. Geser slider **Threshold Level** dan klik **OK**

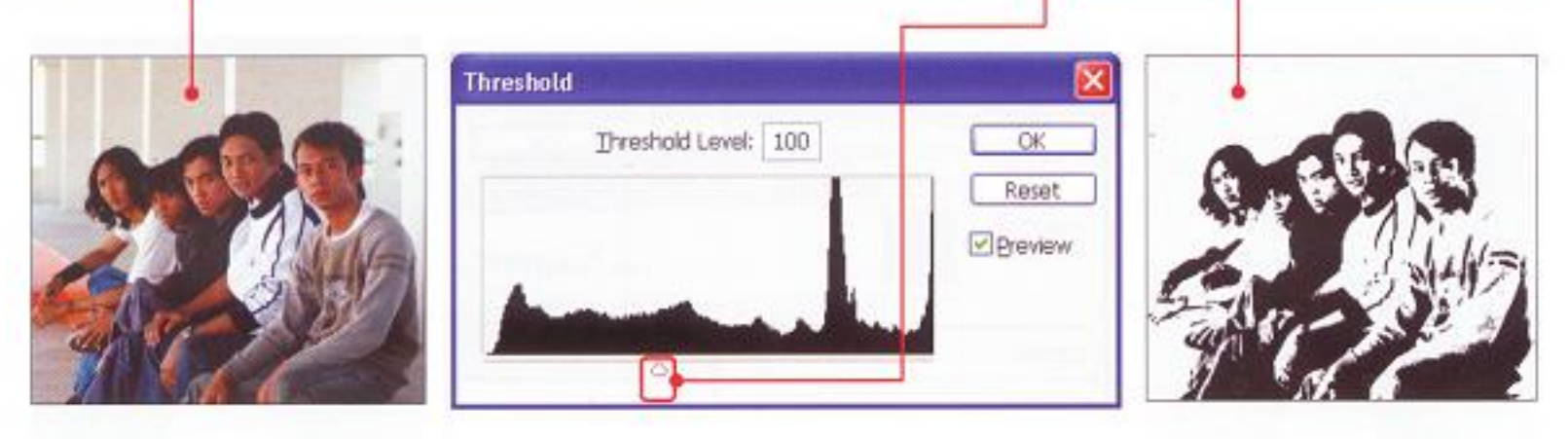

2.24 Menyalin Gambar Antardokumen

1. Buka dua gambar
2. Klik **Move tool**
3. Geser gambar kedua ke jendela gambar pertama
4. Jendela gambar utama akan terisi layer baru hasil salinan bernama: Layer 1

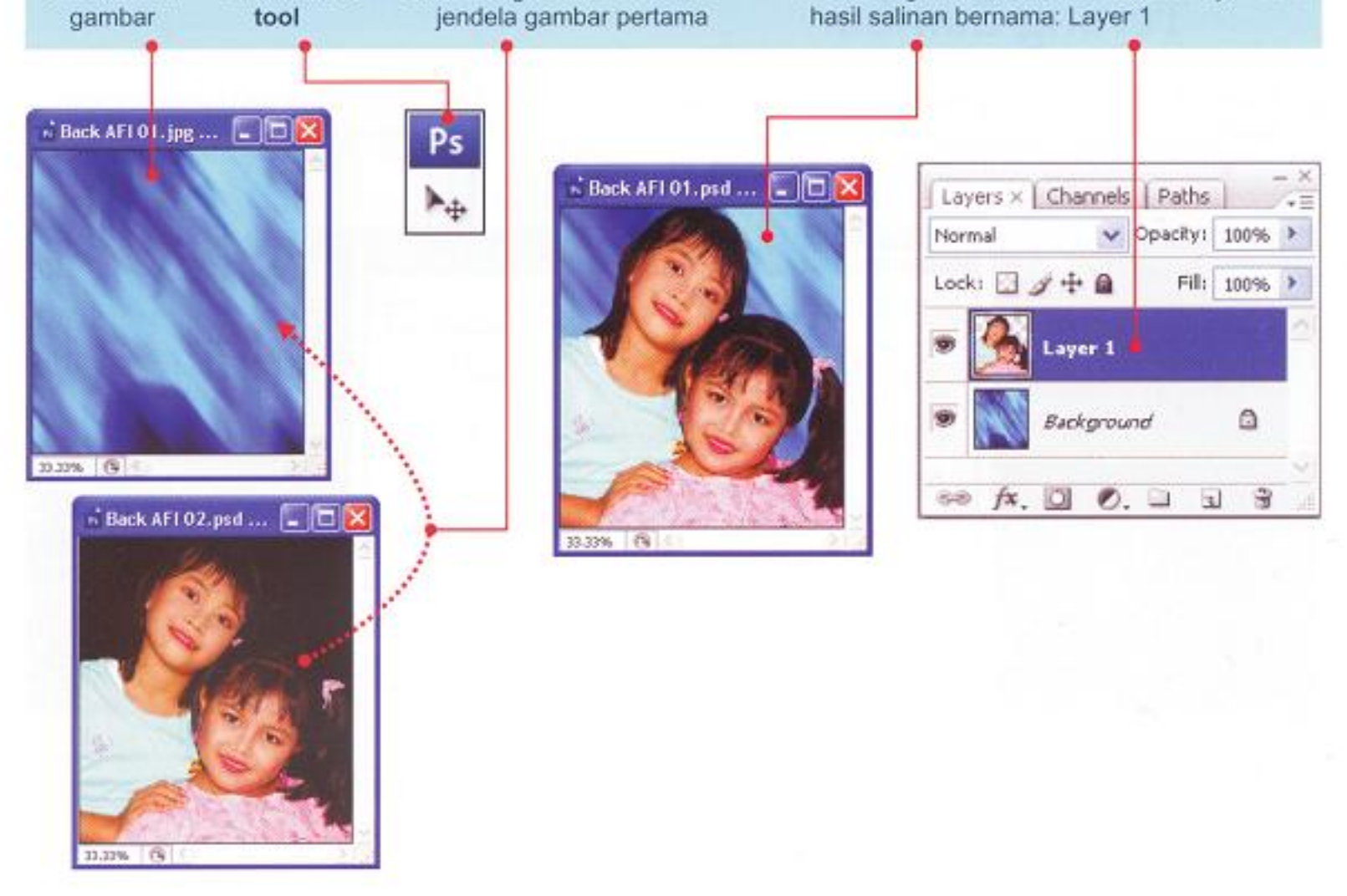

2.25 Mengganti Nama Layer

1. Buka gambar
2. Klik-ganda nama layer pada palet **Layers**
3. Ketik nama layer dan tekan **Enter**

2.26 Memindah Urutan Layer

1. Buka gambar
2. Klik layer yang akan dipindah dan geser layer tersebut ke posisi lain
3. Perhatikan perubahan urutan layer pada palet **Layers**

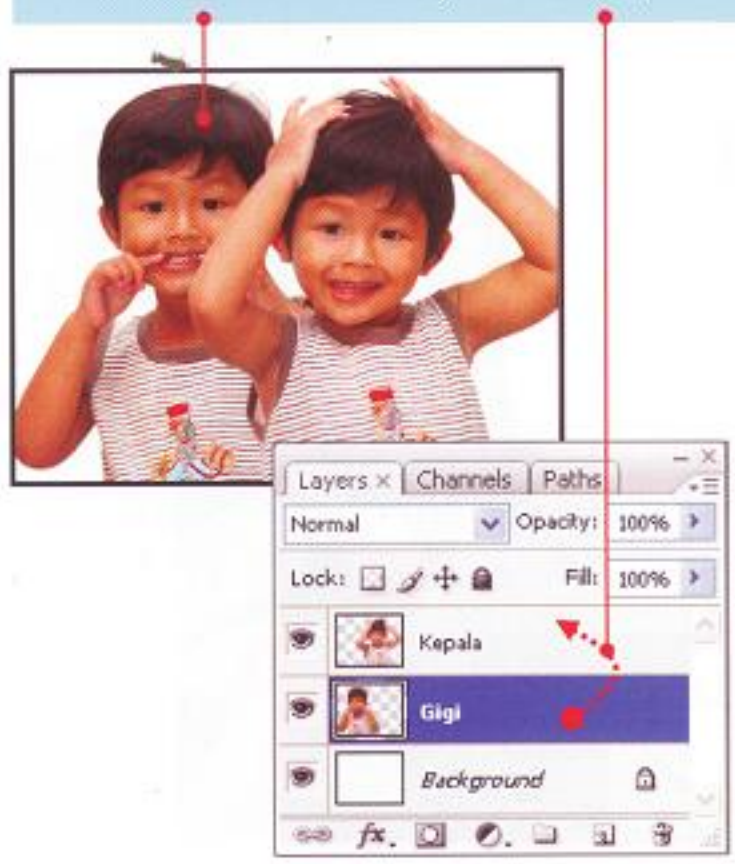

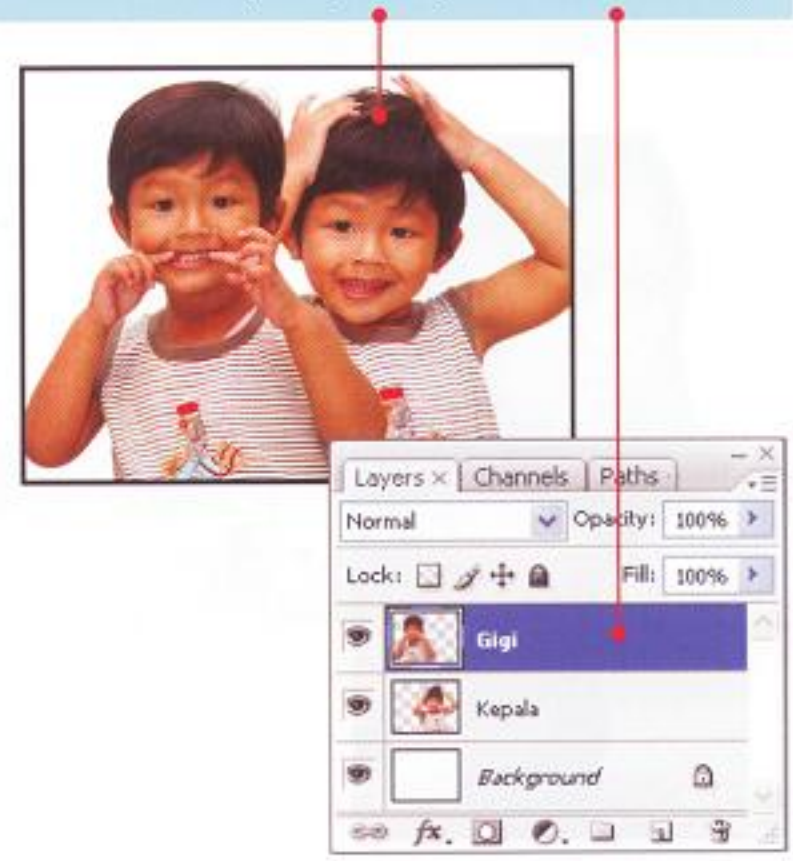

2.27 Menyembunyikan dan Menampilkan Layer

1. Buka gambar
2. Klik untuk menonaktifkan ikon mata dan menyembunyikan layer
3. Klik untuk mengaktifkan ikon mata dan menampilkan layer kembali

2.28 Memindah Posisi Gambar dalam Layer

1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Klik **Move tool**
4. Pada jendela dokumen, geser posisi gambar ke posisi lain

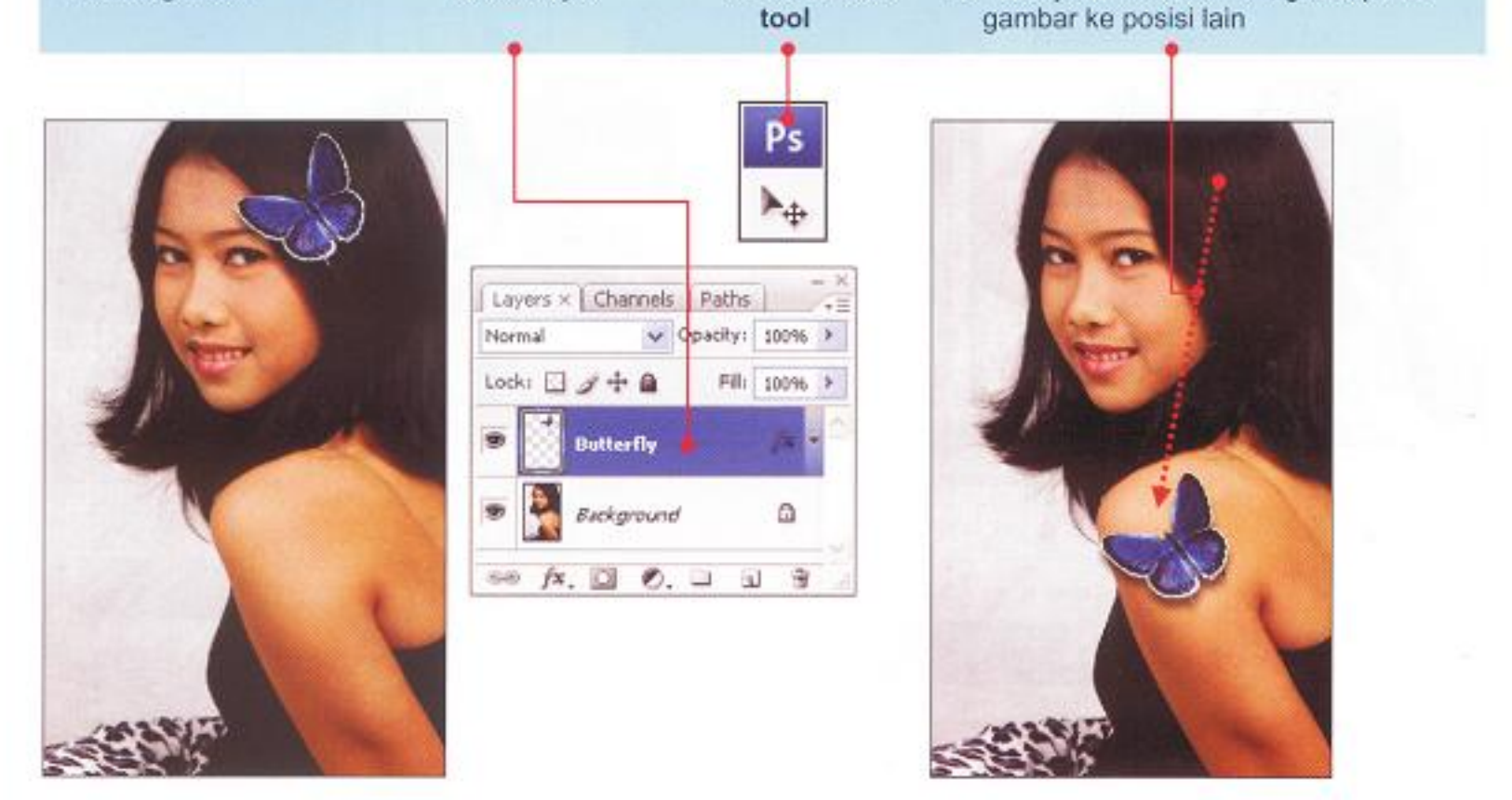

2.29 Menggandakan Layer

1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakannya
4. Untuk melihat perubahannya, pindah posisi gambar hasil salinan ke tempat lain

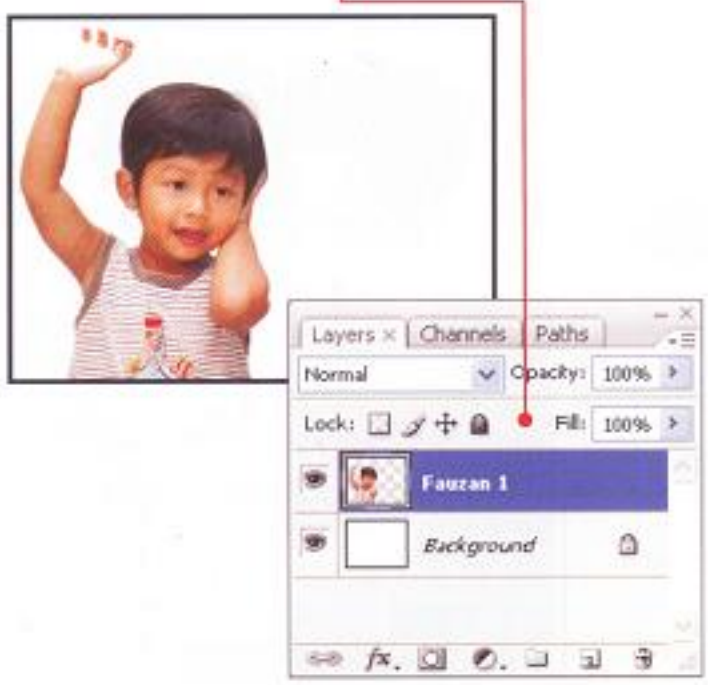

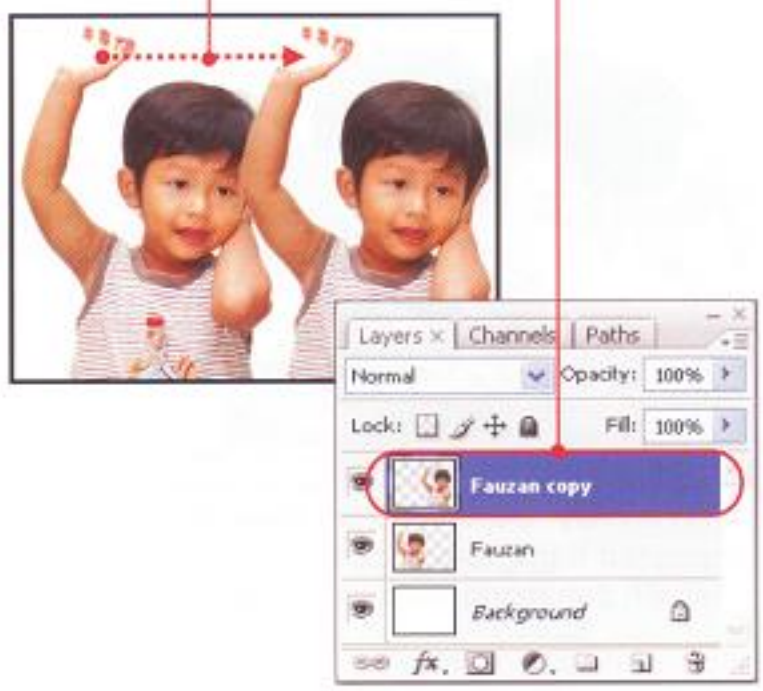

2.30 Menghapus Layer

1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Geser layer ke ikon **Delete Layer** pada palet **Layers**

2.31 Mengatur Transparansi Gambar pada Layer

1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Klik **Opacity**
4. Geser slider **Opacity** pada palet **Layers** untuk mengatur transparansi layer

CATATAN: Selain dengan **Opacity**, Anda juga dapat mengatur transparansi gambar pada suatu layer dengan cara memilih dan menggeser slider **Fill**.

2.32 Mencampur Gambar dengan Mode Blending

1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Klik tombol mode blending
4. Pilih salah satu mode blending, sebagai contoh pilih **Lighten**

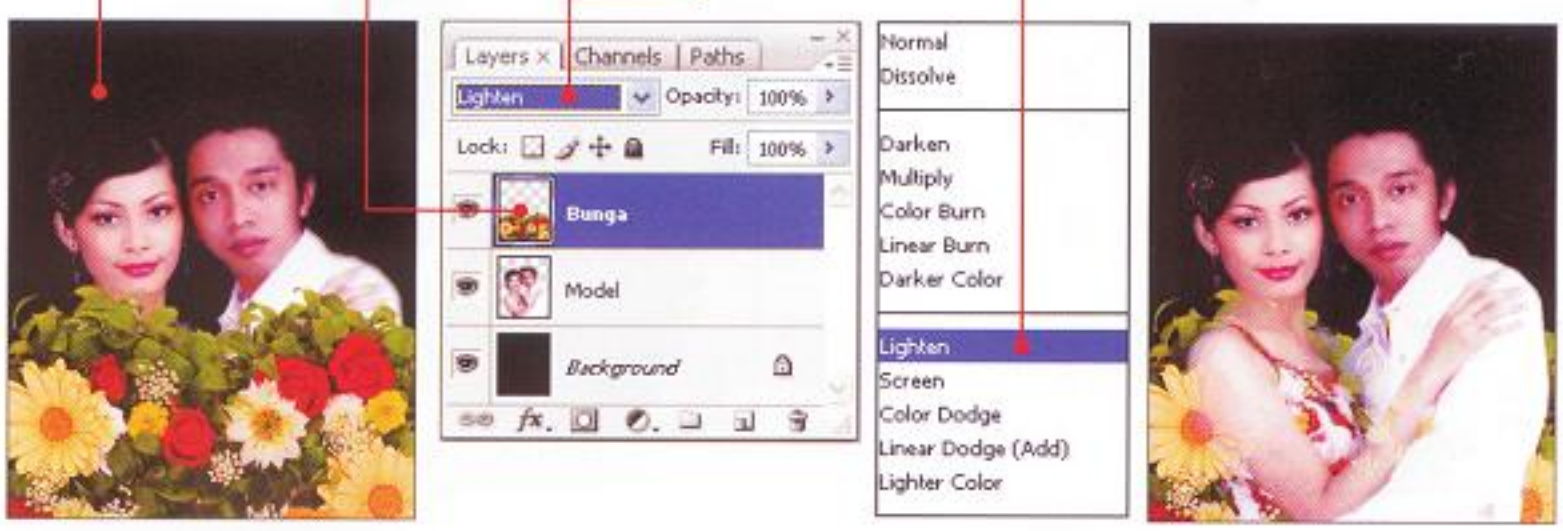

CATATAN: Mode blending merupakan fasilitas untuk mencampur atau memadukan warna-warna gambar dari beberapa layer.

2.33 Membuat Layer dengan Warna Padat (Solid)

1. Buka gambar
2. Pilih layer
3. Pilih menu **Layer > New Fill Layer > Solid Color**
4. Ketik nama layer, pilih warna layer, pilih mode blending, atur opacity-nya dan klik **OK**

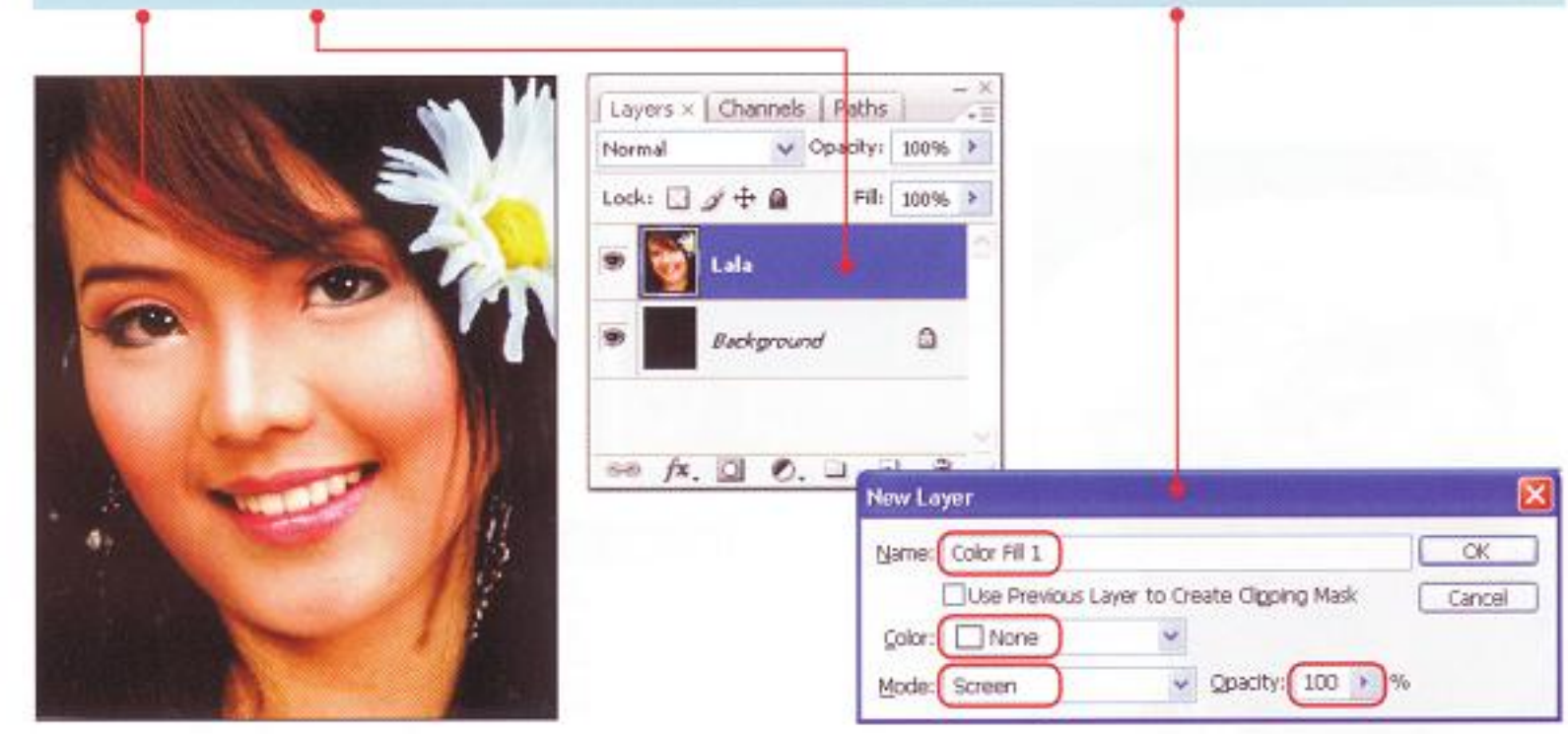

5. Pilih warna dan klik **OK**
6. Perhatikan bahwa layer baru **Color Fill 1** akan terbentuk dengan warna yang telah terpilih

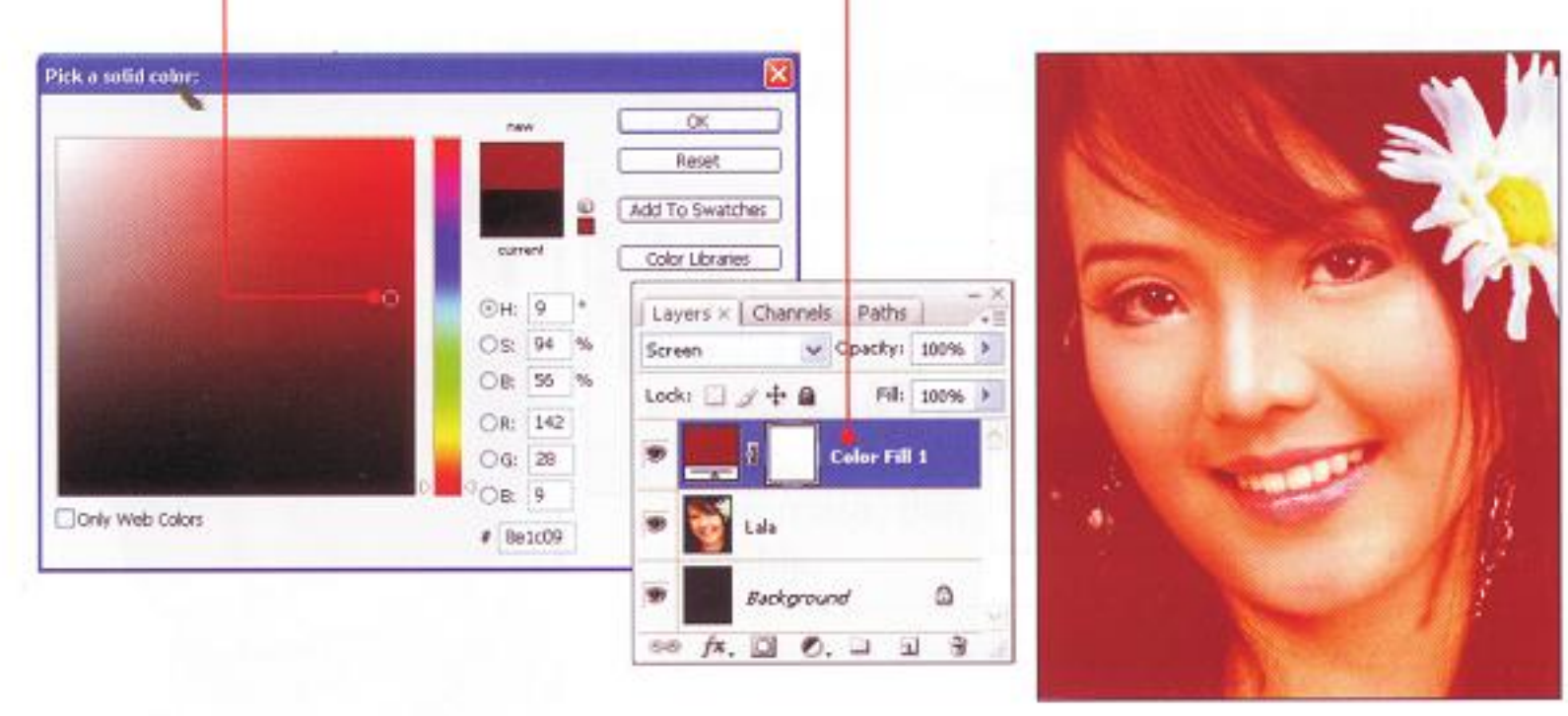

CATATAN: Pada perintah menu **Layer > New Fill Layer**, Anda dapat memilih pilihan **Gradient** untuk membuat layer dengan gradasi warna, atau **Pattern** untuk membuat layer dengan pola arsir.

2.34 Menyunting Gambar dalam Layer Baru

1. Buka gambar
2. Pilih layer
3. Pilih menu **Layer > New Adjustment Layer**
4. Pilih salah satu fasilitas penyunting gambar (misal: pilih **Photo Filter**)
5. Ketik nama layer, pilih warna, mode blending, dan opacity-nya, lalu klik **OK**

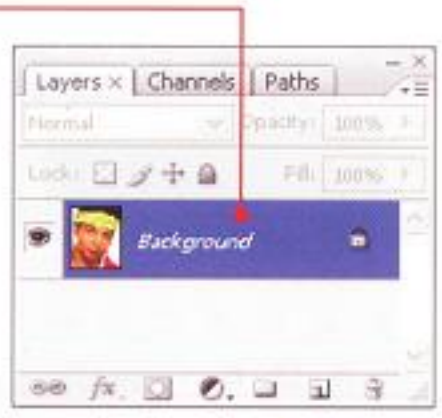

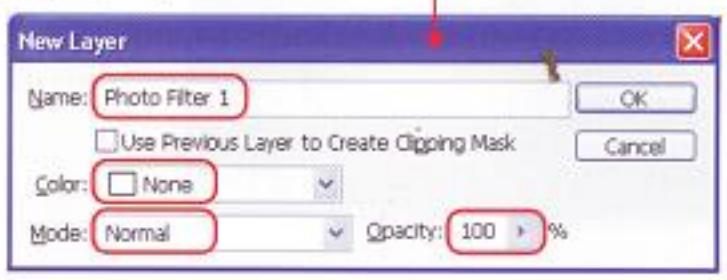

6. Pilih **Filter = Sepia**, geser slider **Density** ke **100** dan klik **OK**
7. Perhatikan bahwa layer baru **Photo Filter 1** akan mengubah warna-warna layer di bawahnya dengan warna sepia

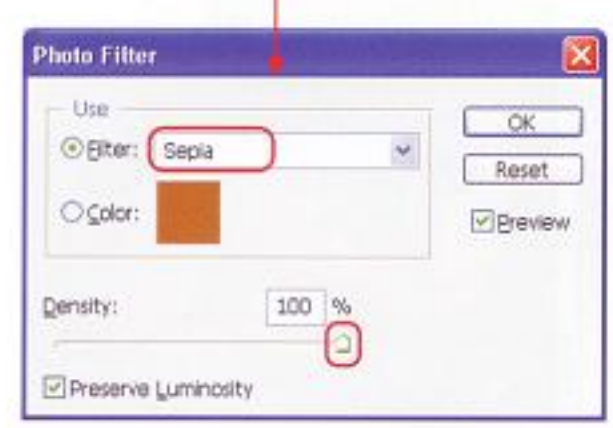

2.35 Menggabung Layer

1. Buka gambar
2. Pilih layer AFI 01
3. Pilih menu **Layer > Merge Down**
4. Layer AFI 01 dan AFI 02 tergabung menjadi satu dengan nama AFI 02

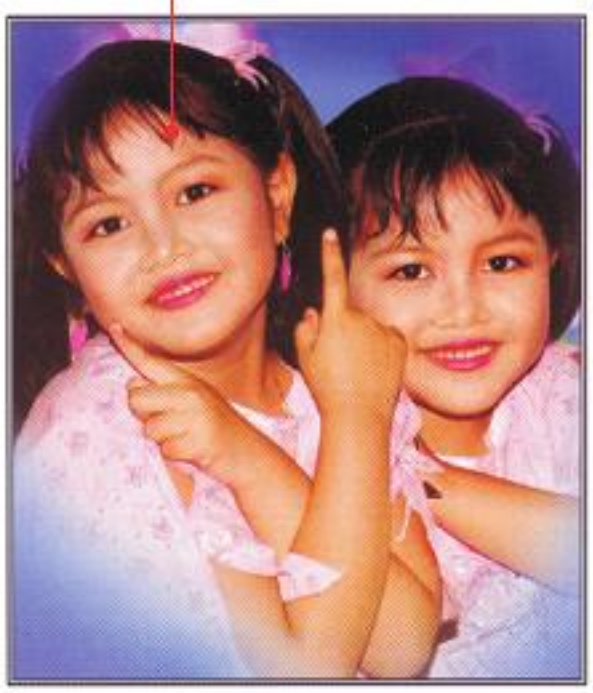

CATATAN: Perintah di atas berfungsi untuk menggabung layer aktif dengan layer yang terletak di bawahnya. Perintah lain yang dapat digunakan untuk menggabung beberapa layer antara lain diperlihatkan seperti pada tabel di bawah ini.

Untuk	Proses
Menggabung beberapa layer	Pilih layer pertama, tekan **Ctrl** dan pilih layer-layer lain yang akan digabung, dan pilih menu **Layer** > **Merge Layers**.
Menggabung beberapa layer yang tampak (*visible*)	Sembunyikan layer-layer yang tidak akan digabung dengan mengklik (menonaktifkan) ikon mata, dan pilih menu **Layer** > **Merge Visible**.
Menggabung semua layer	Pilih menu **Layer** > **Flatten Image**.

2.36 Menghubungkan Beberapa Layer (Link)

1. Buka gambar
2. Klik layer, tekan **Ctrl** dan klik layer lain untuk memilih beberapa layer
3. Klik ikon **Link Layers** pada palet **Layers** untuk menghubungkan layer-layer tersebut

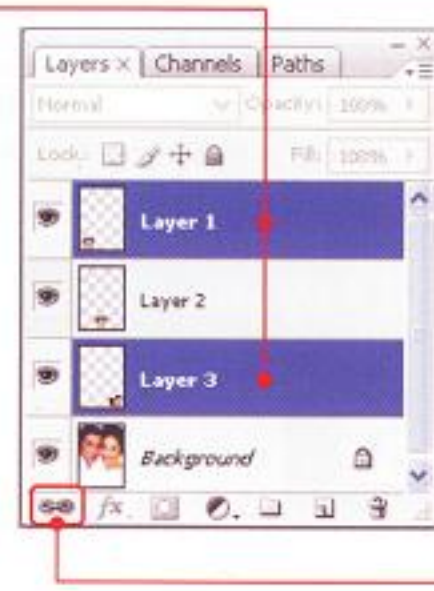

CATATAN:

Kegunaan dari link layer adalah layer-layer tersebut dapat ditransformasikan secara bersamaan, seperti: dipindah, diubah ukurannya, diputar, dibalik, dan sebagainya. Layer-layer yang terhubung akan ditandai dengan ikon rantai di sebelah kanan nama layer.

Sedangkan cara untuk melepas hubungan antar-layer adalah: pilih layer-layer tersebut dan klik kembali ikon **Link Layers**.

Ilustrasi gambar di samping menunjukkan hasil setelah kedua layer yang terhubung (Layer 1 dan Layer 3) dipindahkan posisinya dengan **Move tool**.

2.37 Mengunci Layer

1. Pilih layer
2. Klik salah satu tombol pengunci layer

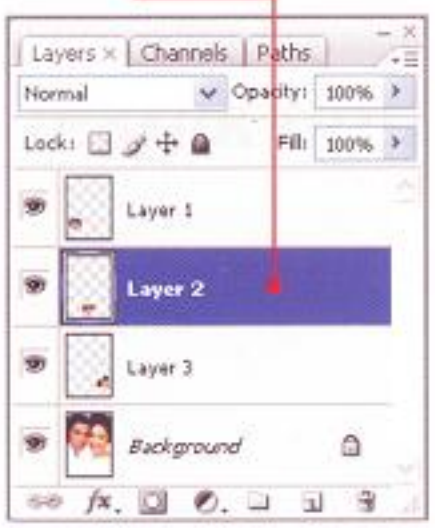

CATATAN: Kunci layer **Background** berfungsi untuk mengunci layer background agar tidak dapat ditransformasikan. **Lock Transparent Pixels** untuk mengunci area gambar yang transparan agar tidak dapat dimodifikasi. **Lock Image Pixels** untuk mengunci gambar agar tidak dapat dimodifikasi. **Lock Position** untuk mengunci posisi gambar agar tidak dapat dipindah. **Lock All** untuk mengunci gambar agar tidak dapat dimodifikasi dan dipindah posisinya.

2.38 Mengubah Background menjadi Layer Biasa

1. Buka gambar
2. Klik-ganda layer Background
3. Ketik nama layer baru dan klik **OK**
4. Selanjutnya Anda dapat memanipulasi layer ini seperti layer-layer lainnya

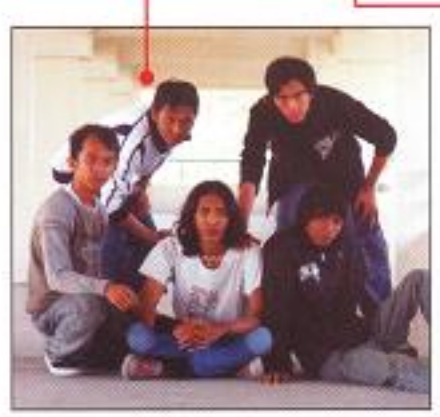

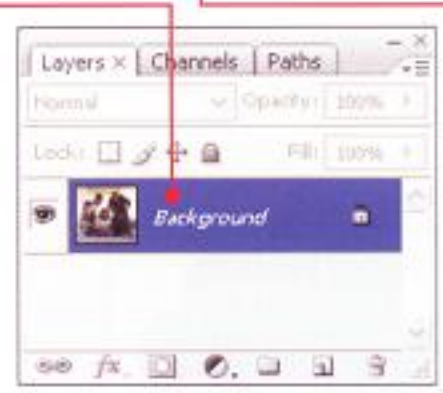

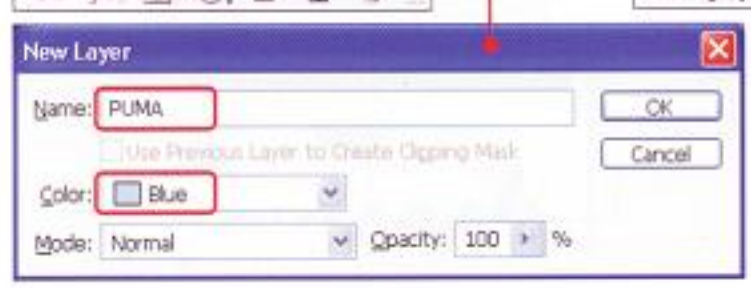

Bab 3

Teknik untuk Tingkat Menengah

Pada bahasan ini diulas teknik-teknik untuk tingkat menengah mulai dari teknik membuat dan mengolah teks, teknik transformasi gambar, teknik menggunakan efek, teknik seleksi gambar, sampai teknik-teknik dasar untuk memanipulasi foto digital.

3.1 Menulis Teks

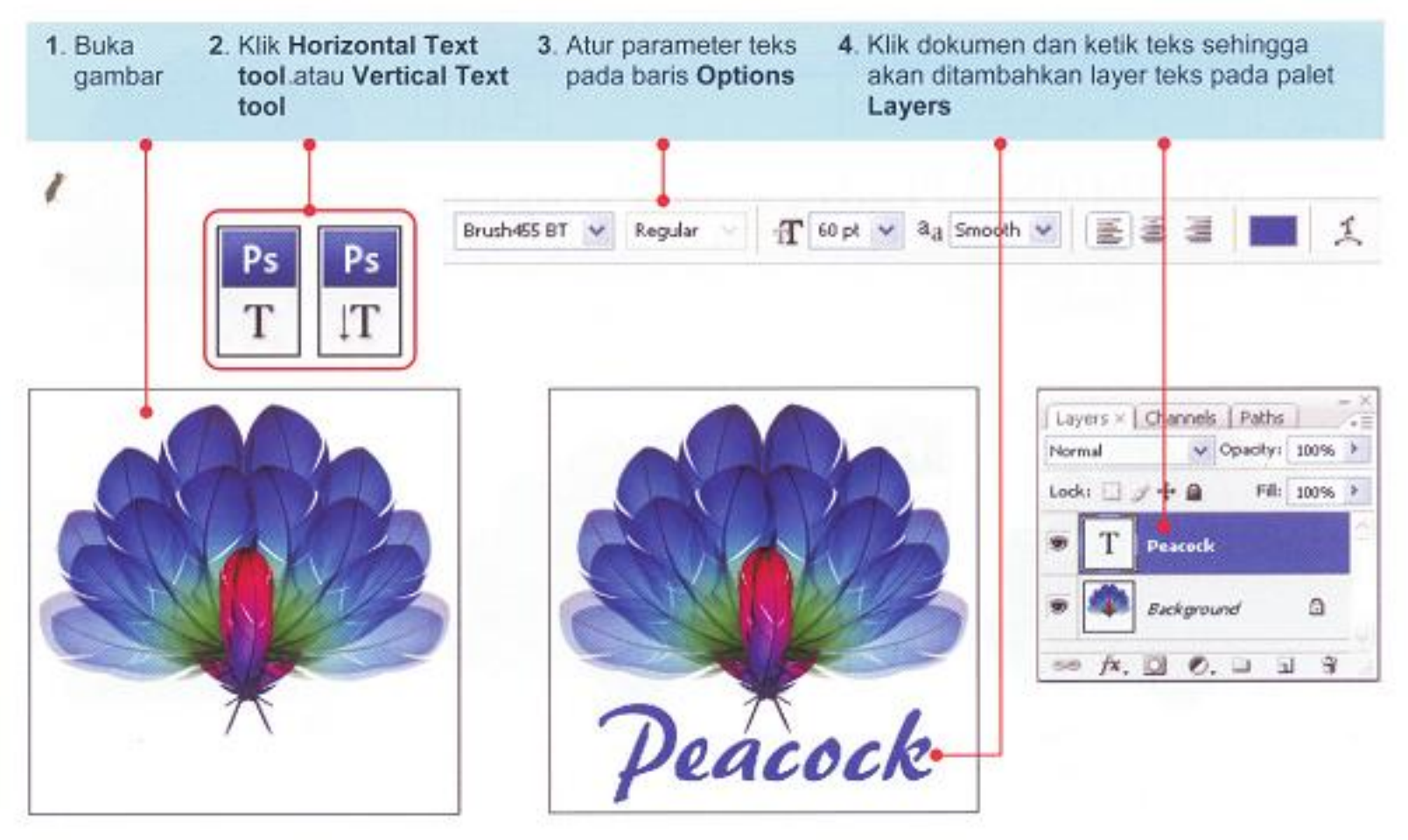

Parameter-parameter teks pada baris **Options**.

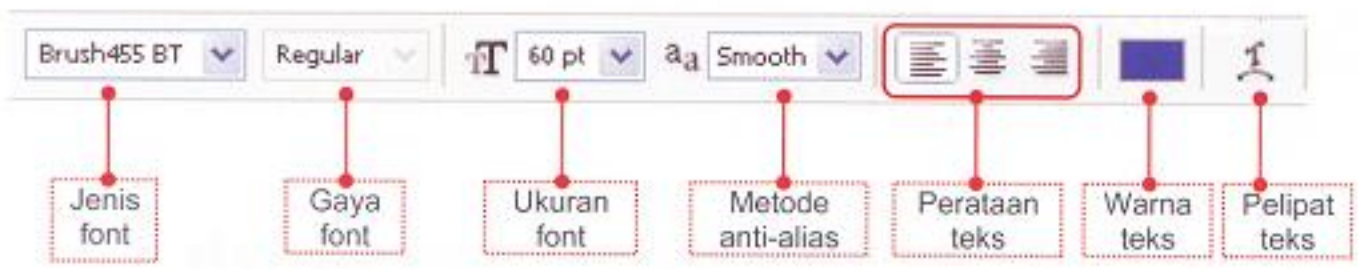

Untuk memformat teks, aktifkan **Horizontal Text tool** [T], blok teks dan klik tombol palet **Character** untuk membuka palet **Character**.

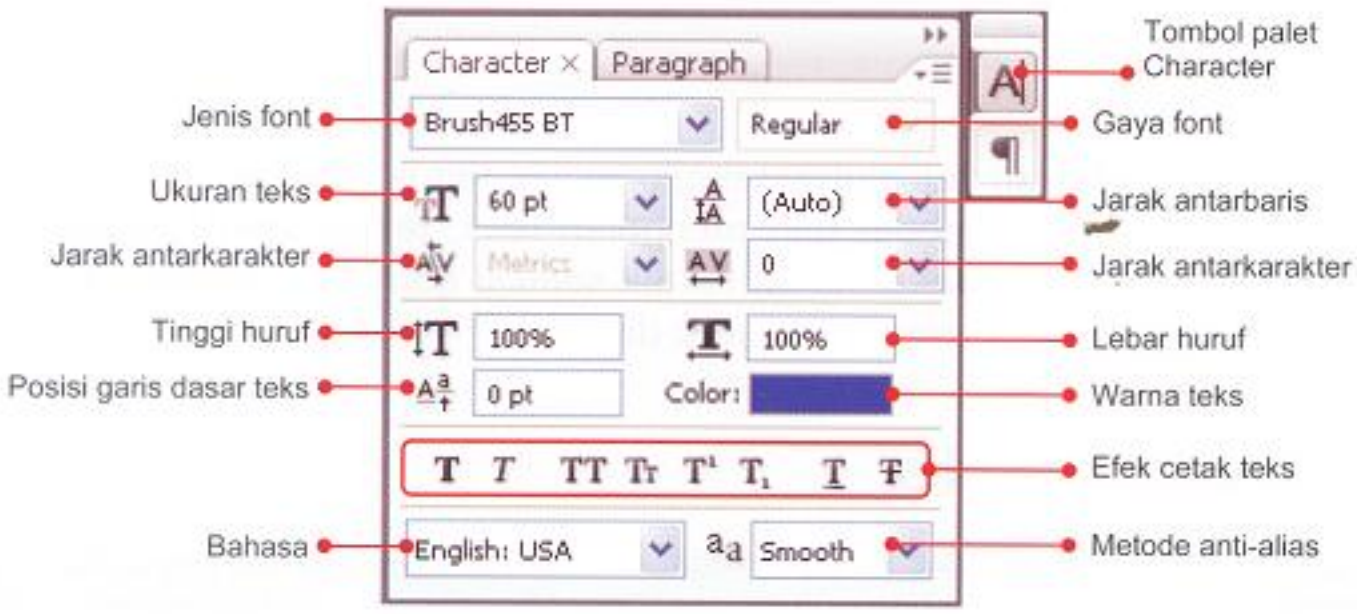

3.2 Menambah Frame Teks Paragraf

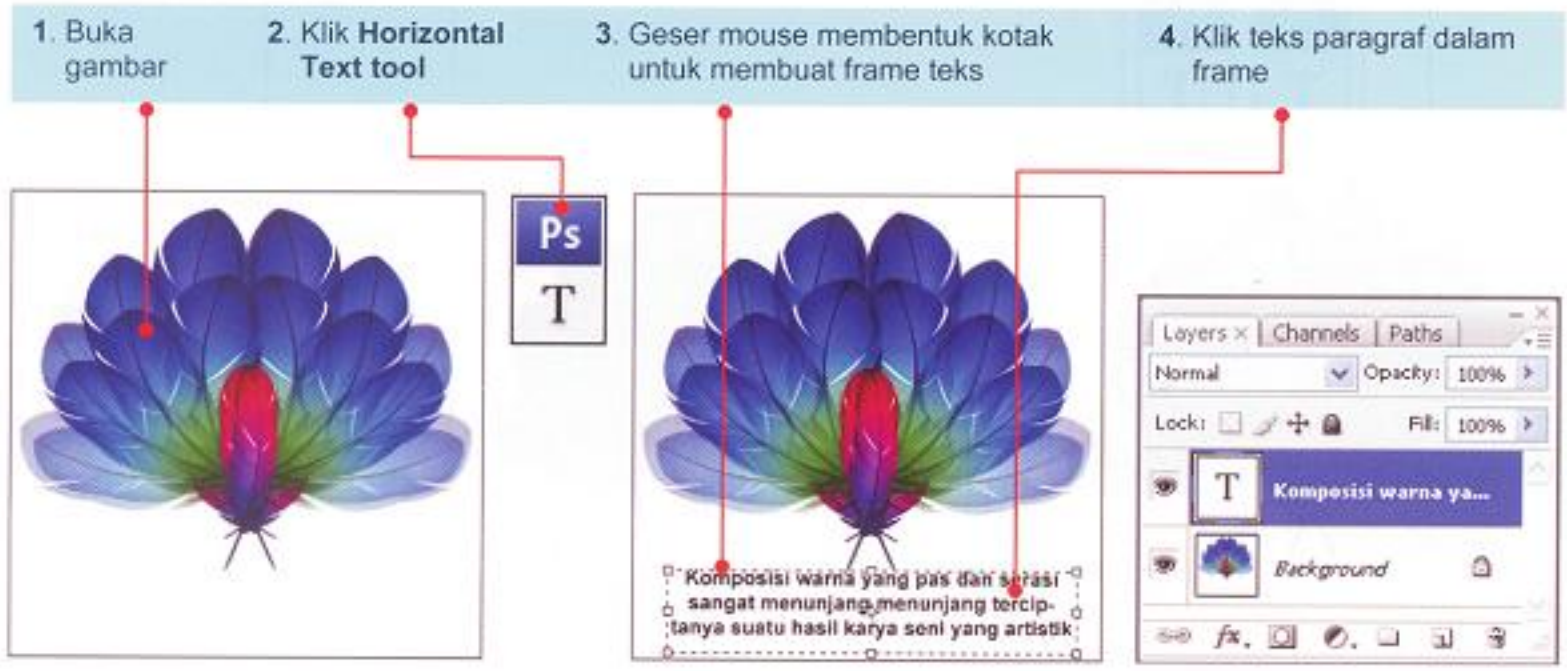

Sistem kerja teks paragraf memiliki kesamaan dengan sistem kerja software aplikasi pengolah kata. Anda dapat mengatur format teks paragraf dengan mengklik tombol palet **Paragraph Palletes** untuk membuka palet **Paragraph**.

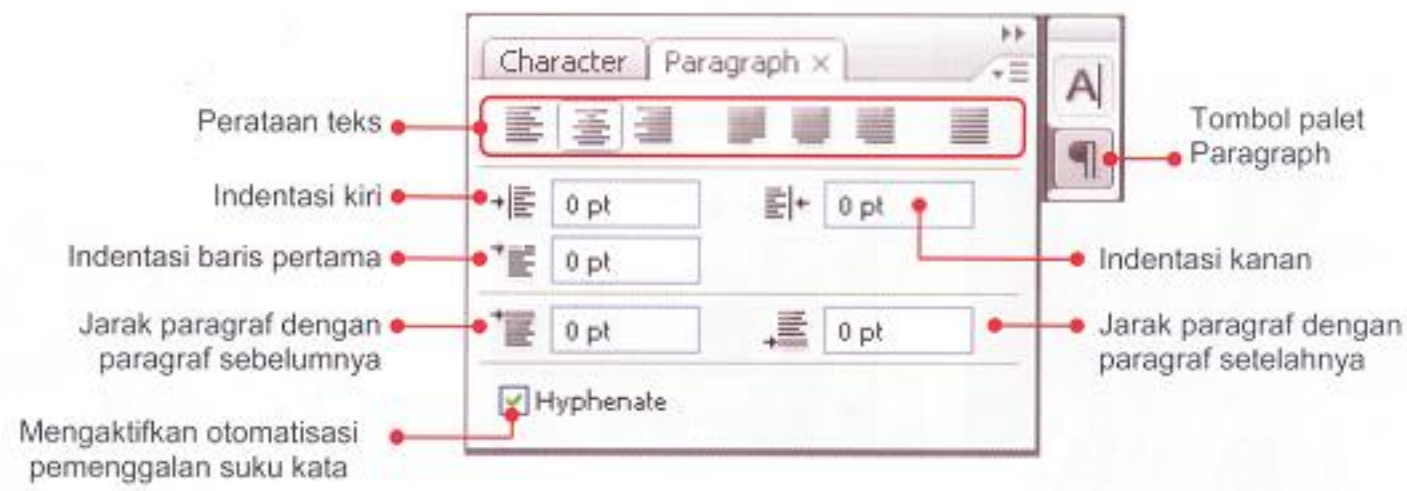

3.3 Memodifikasi Bentuk Teks

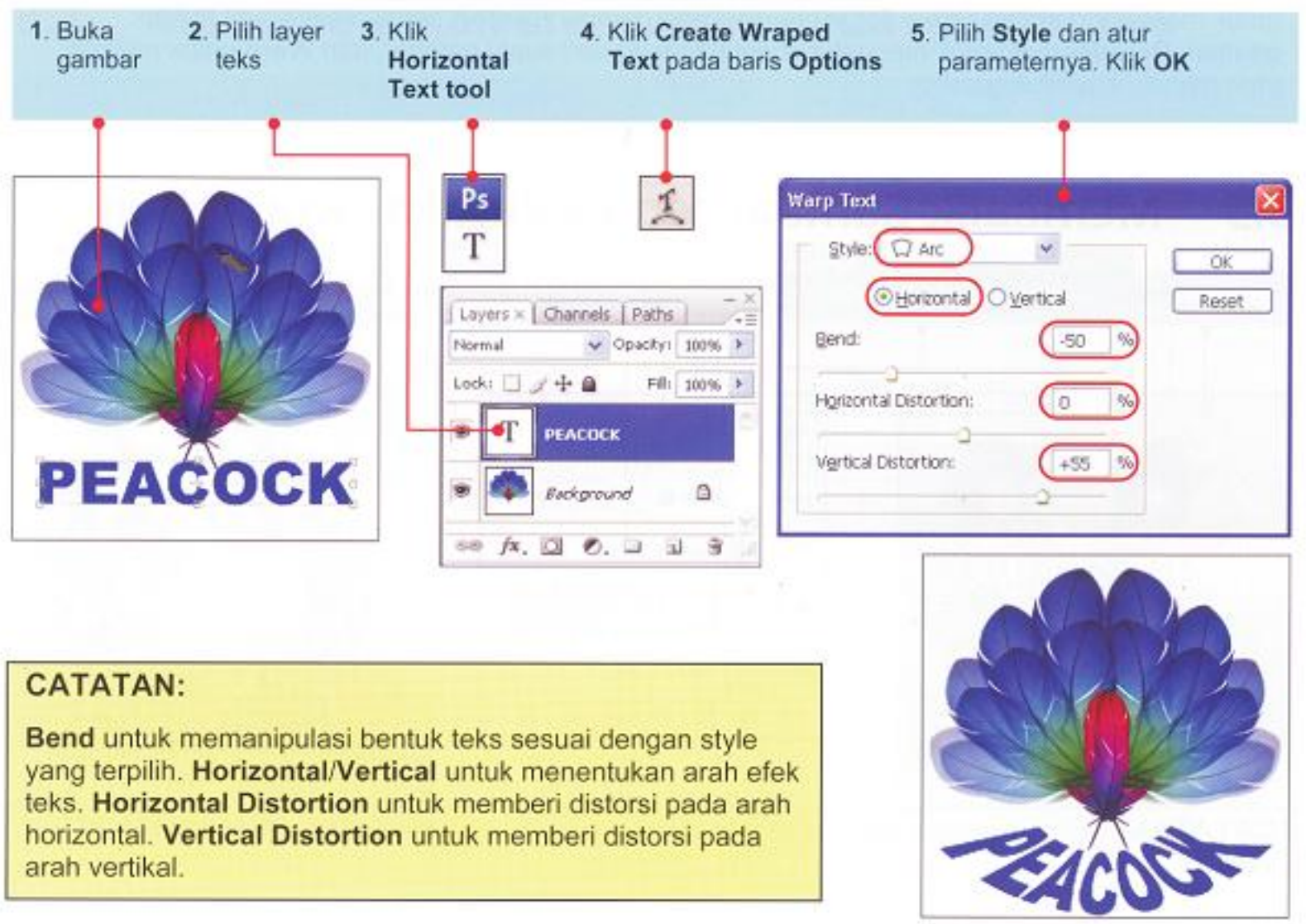

CATATAN:

Bend untuk memanipulasi bentuk teks sesuai dengan style yang terpilih. **Horizontal/Vertical** untuk menentukan arah efek teks. **Horizontal Distortion** untuk memberi distorsi pada arah horizontal. **Vertical Distortion** untuk memberi distorsi pada arah vertikal.

3.4 Mentransformasikan Gambar dalam Dokumen

1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Pilih menu **Edit > Transform > Scale**
4. Tekan **Shift** dan geser kotak kontrol untuk mengubah ukuran gambar secara proporsional
5. Tekan **Enter**

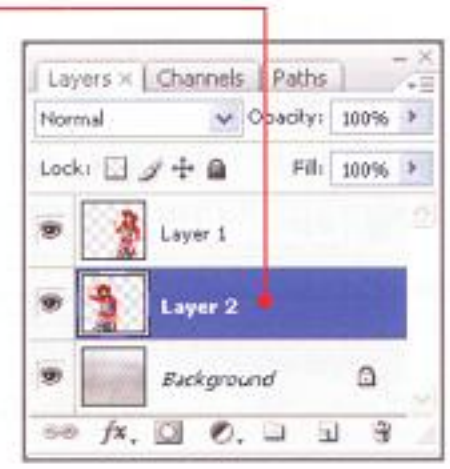

CATATAN: Langkah di atas berfungsi untuk mengubah atau memperkecil ukuran gambar. Sedangkan pilihan perintah lain yang terdapat dalam menu **Edit > Transform** antara lain: **Rotate** untuk memutar gambar, **Skew** untuk memiringkan gambar, **Distort** untuk mendistorsi bentuk gambar, **Perspective** untuk mengatur sudut pandang dari suatu gambar, dan **Warp** untuk melipat atau menekuk bentuk gambar.

3.5 Membalik Gambar secara Vertikal/Horizontal

1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Horizontal**

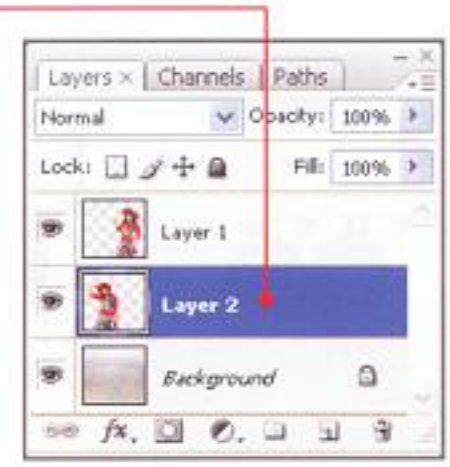

CATATAN: Untuk membalik gambar secara vertikal caranya: pilih menu **Edit > Transform > Flip Vertical**.

3.6 Memberi Efek Objek dengan Palet Styles

1. Buka gambar
2. Pilih layer
3. Pilih salah satu style efek pada palet **Styles**

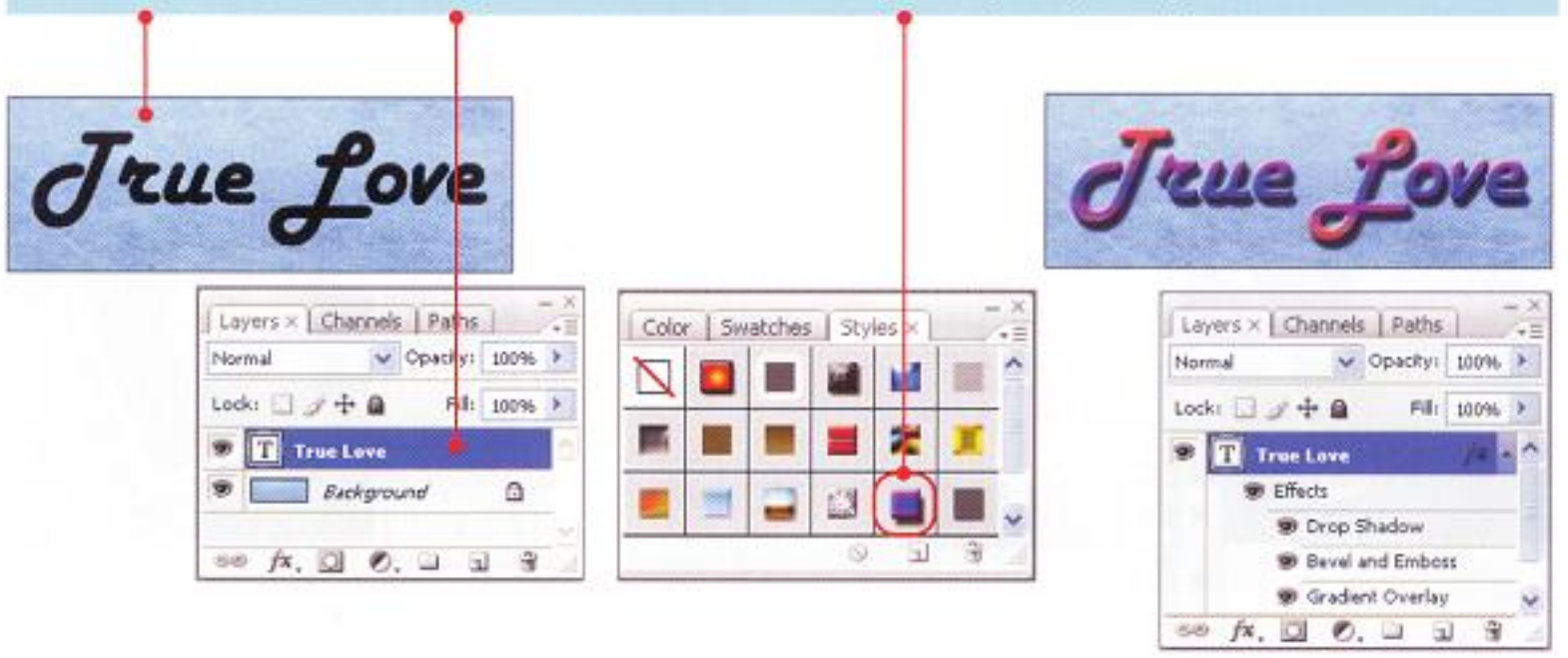

3.7 Menambahkan Efek Objek pada Palet Styles

1. Buka gambar
2. Klik tombol menu palet **Styles**
3. Pilih salah satu kategori style, misal pilih **Web Styles**
4. Klik **Append** untuk menambahkan efek style ke palet **Styles**
5. Pilih style dan perhatikan hasilnya

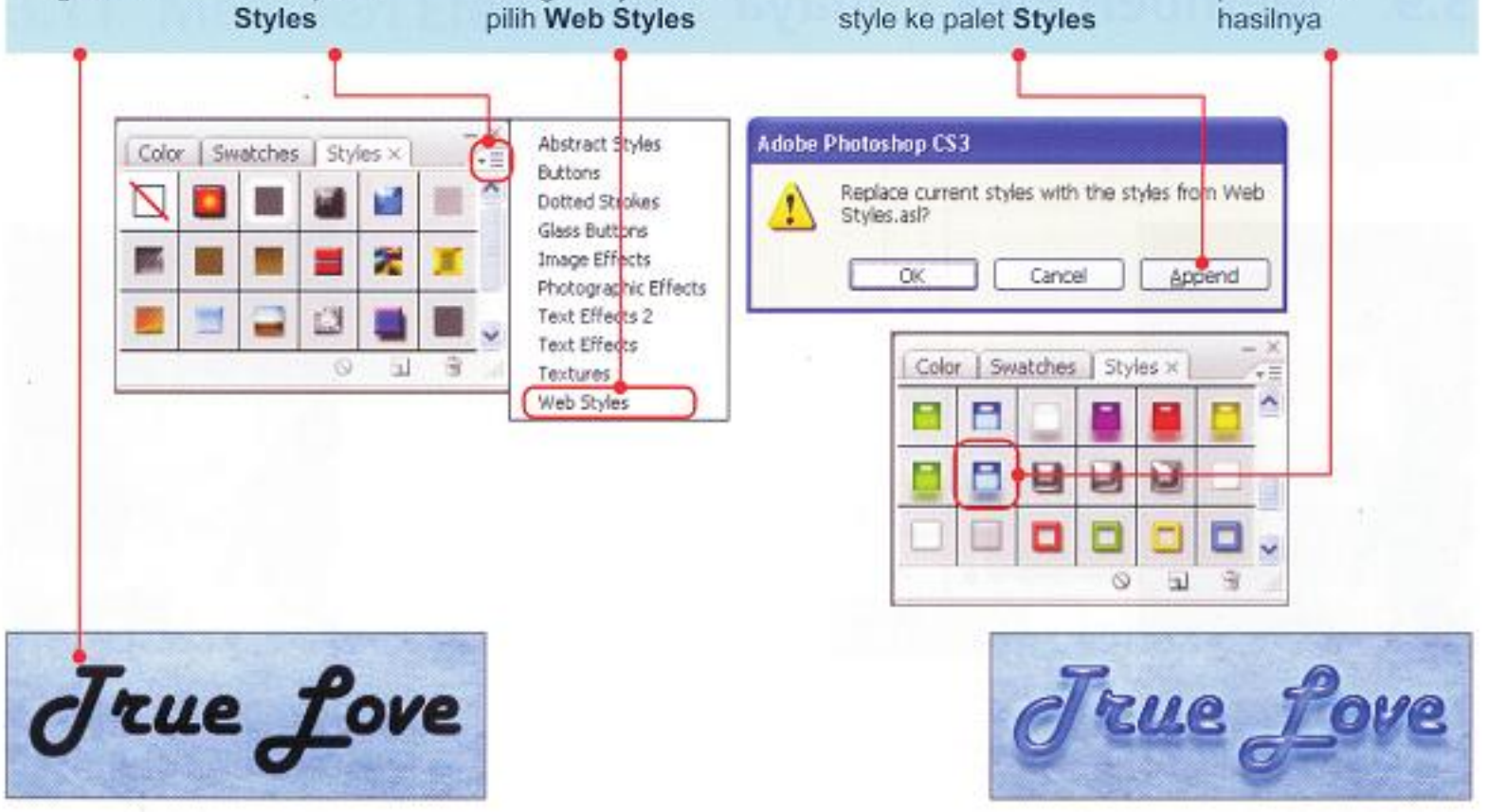

3.8 Memberi Efek Bayangan (Shadow)

1. Buka gambar
2. Pilih **Layer 1**
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Drop Shadow**
4. Atur parameter efek dan klik **OK**

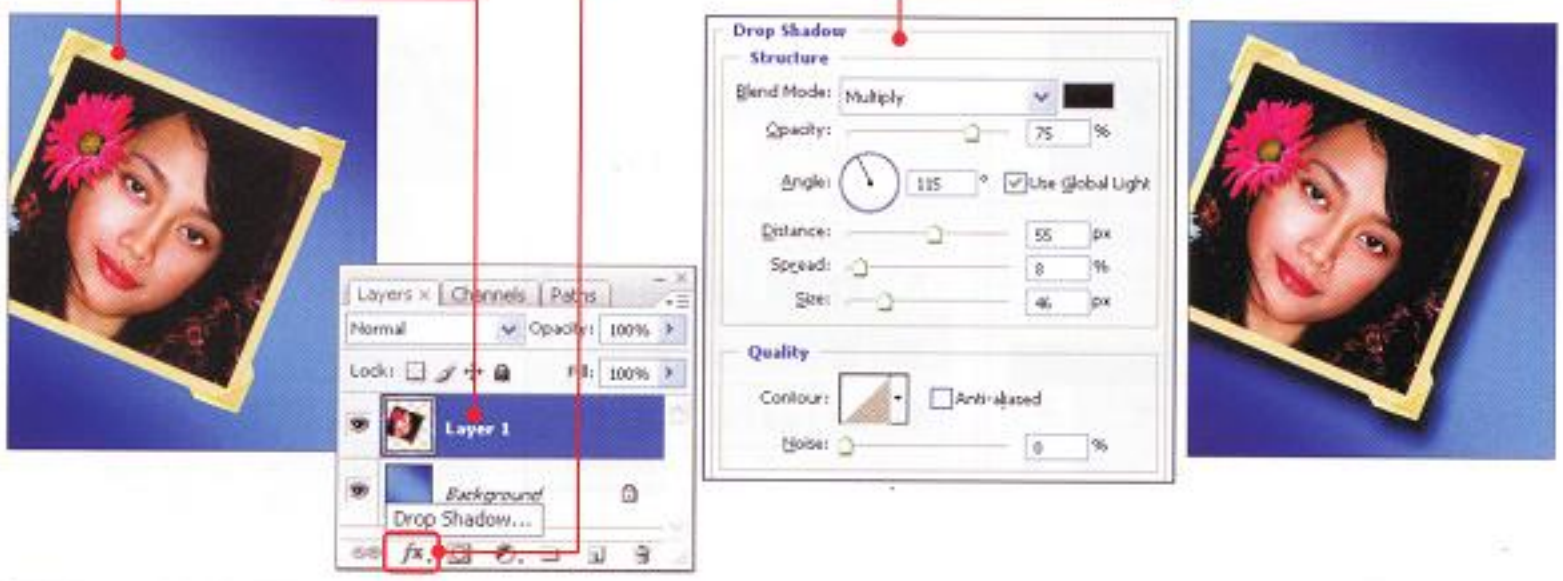

CATATAN: Selain efek **Drop Shadow**, Anda dapat menggunakan pilihan **Inner Shadow** untuk memberi efek bayangan pada bagian sisi dalam objek gambar.

3.9 Memberi Efek Cahaya

1. Buka gambar
2. Pilih layer **Teks**
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Outer Glow**
4. Atur parameter efek dan klik **OK**

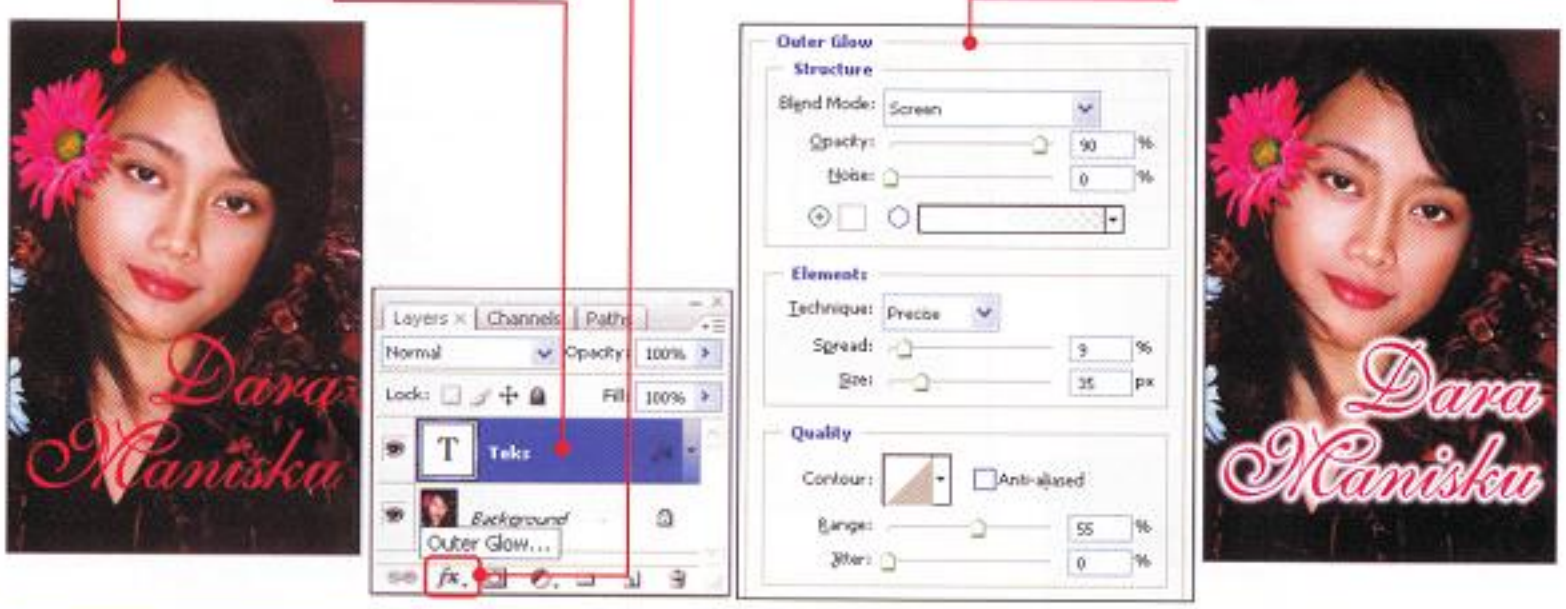

CATATAN: Selain efek **Outer Glow**, Anda dapat menggunakan pilihan **Inner Glow** untuk memberi efek cahaya pada bagian sisi dalam objek gambar.

3.10 Memberi Efek Timbul (Bevel & Emboss)

1. Buka gambar
2. Pilih layer **Sky**
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Bevel and Emboss**
4. Atur parameter efek dan klik **OK**

3.11 Memberi Efek Satin

1. Buka gambar
2. Pilih layer **Sky**
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Satin**
4. Atur parameter efek dan klik **OK**.

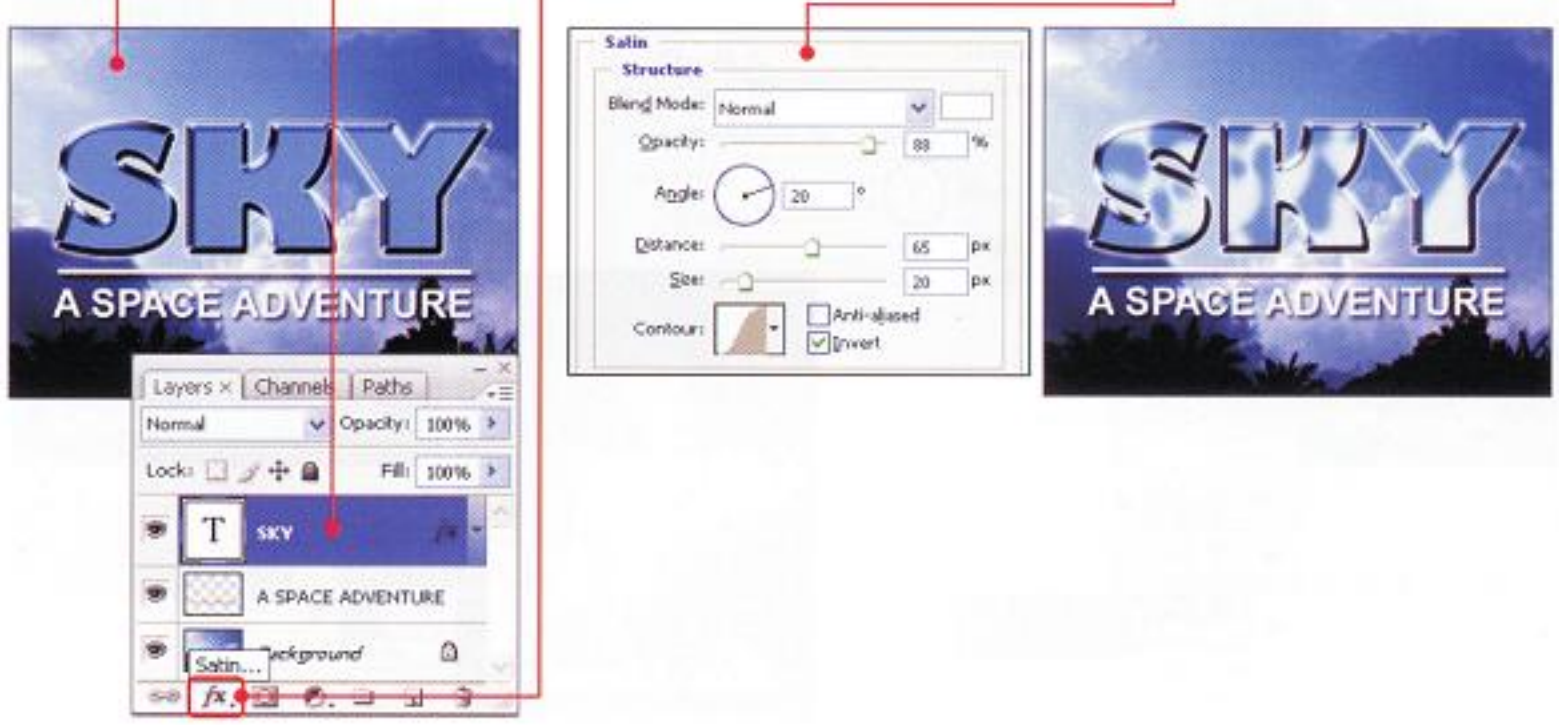

3.12 Memberi Efek Lapisan Pola Arsir

1. Buka gambar
2. Pilih layer **Layar**
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Pattern Overlay**
4. Atur parameter efek dan klik **OK**

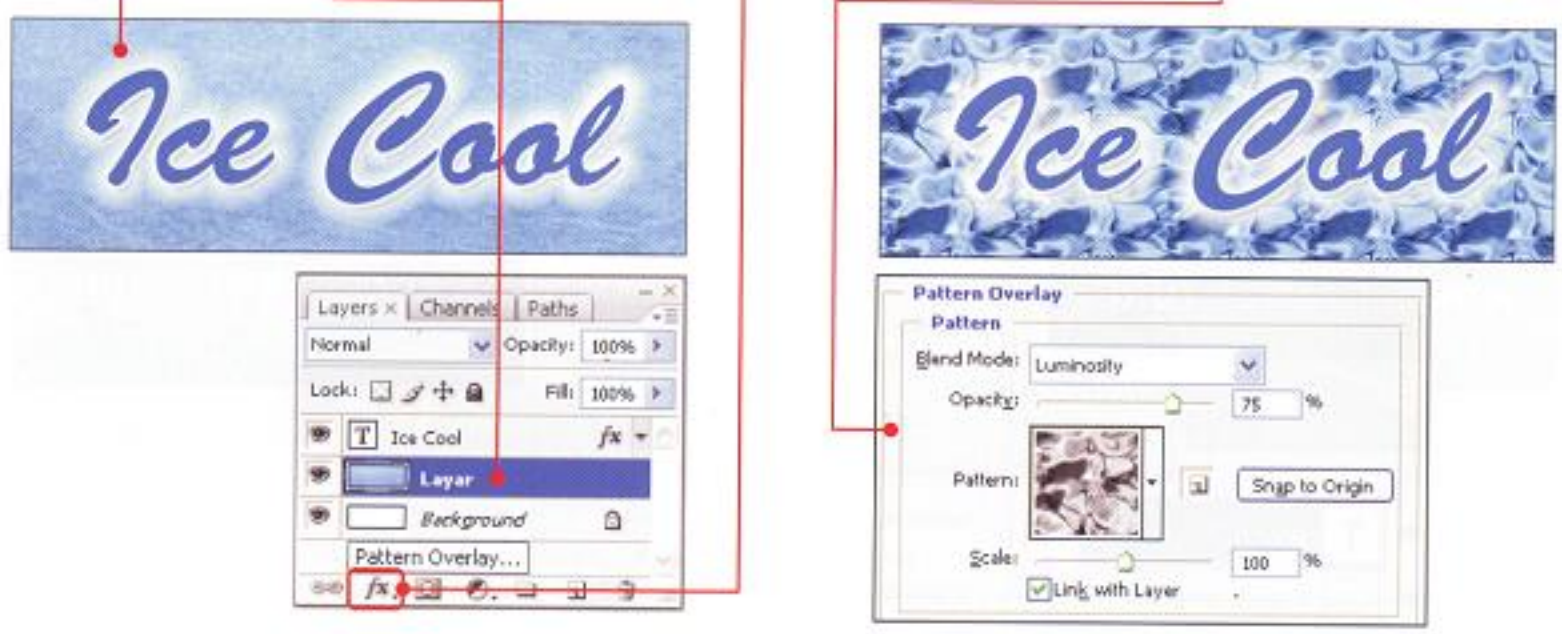

3.13 Memberi Efek Lapisan Gradasi Warna

1. Buka gambar
2. Pilih layer
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Gradient Overlay**
4. Atur parameter efek
5. Geser posisi gradasi ke atas dan klik **OK**

3.14 Memberi Efek Lapisan Warna (Color Overlay)

1. Buka gambar
2. Ubah layer background menjadi layer biasa (baca Subbab 2.38)
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Color Overlay**
4. Pilih warna biru sebagai warna pelapis langit, atur parameter efek lain dan klik **OK**

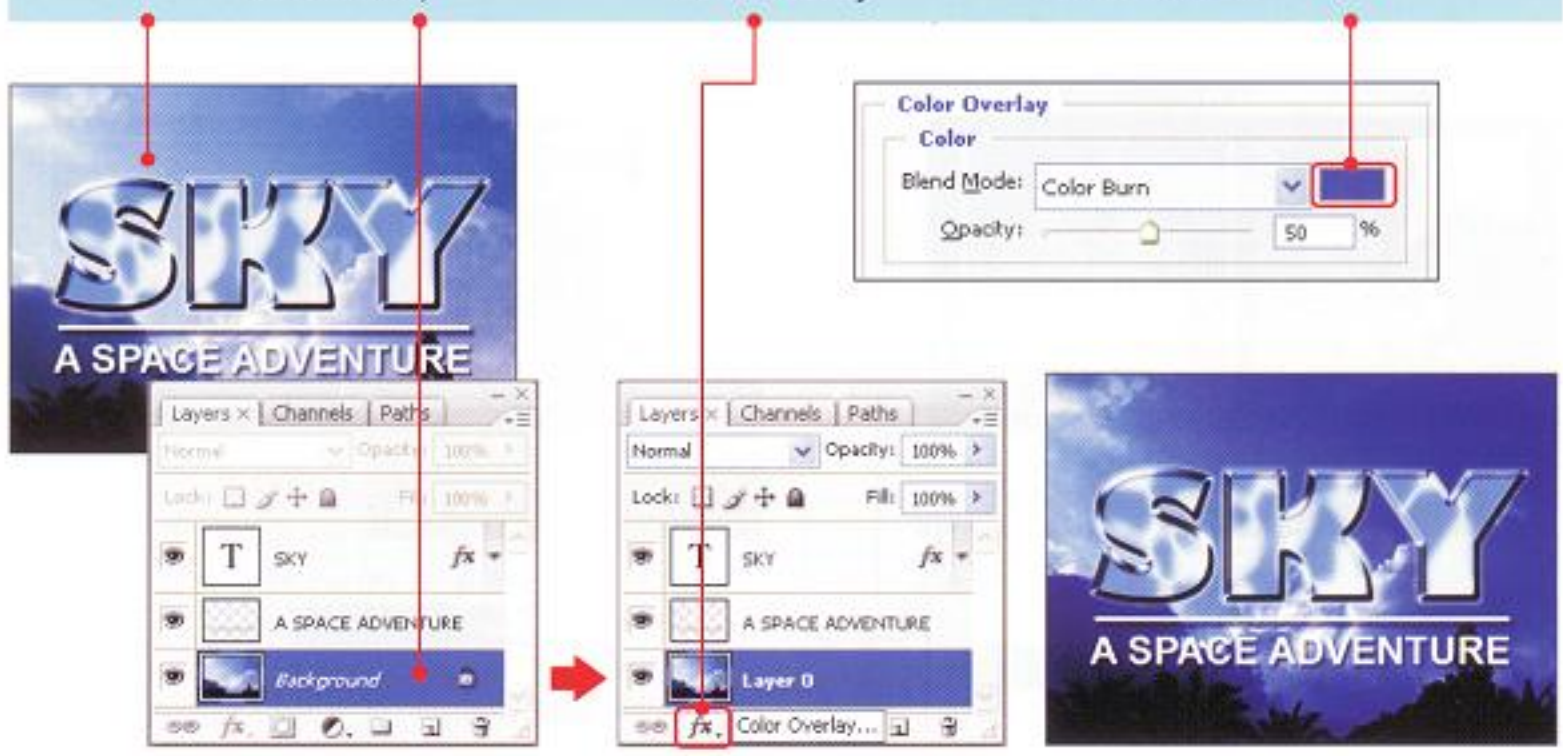

3.15 Memberi Efek Garis Tepi pada Layer

1. Buka gambar
2. Pilih layer
3. Klik tombol **Add a layer style** dan pilih **Stroke**
4. Atur parameter efek dan klik **OK**

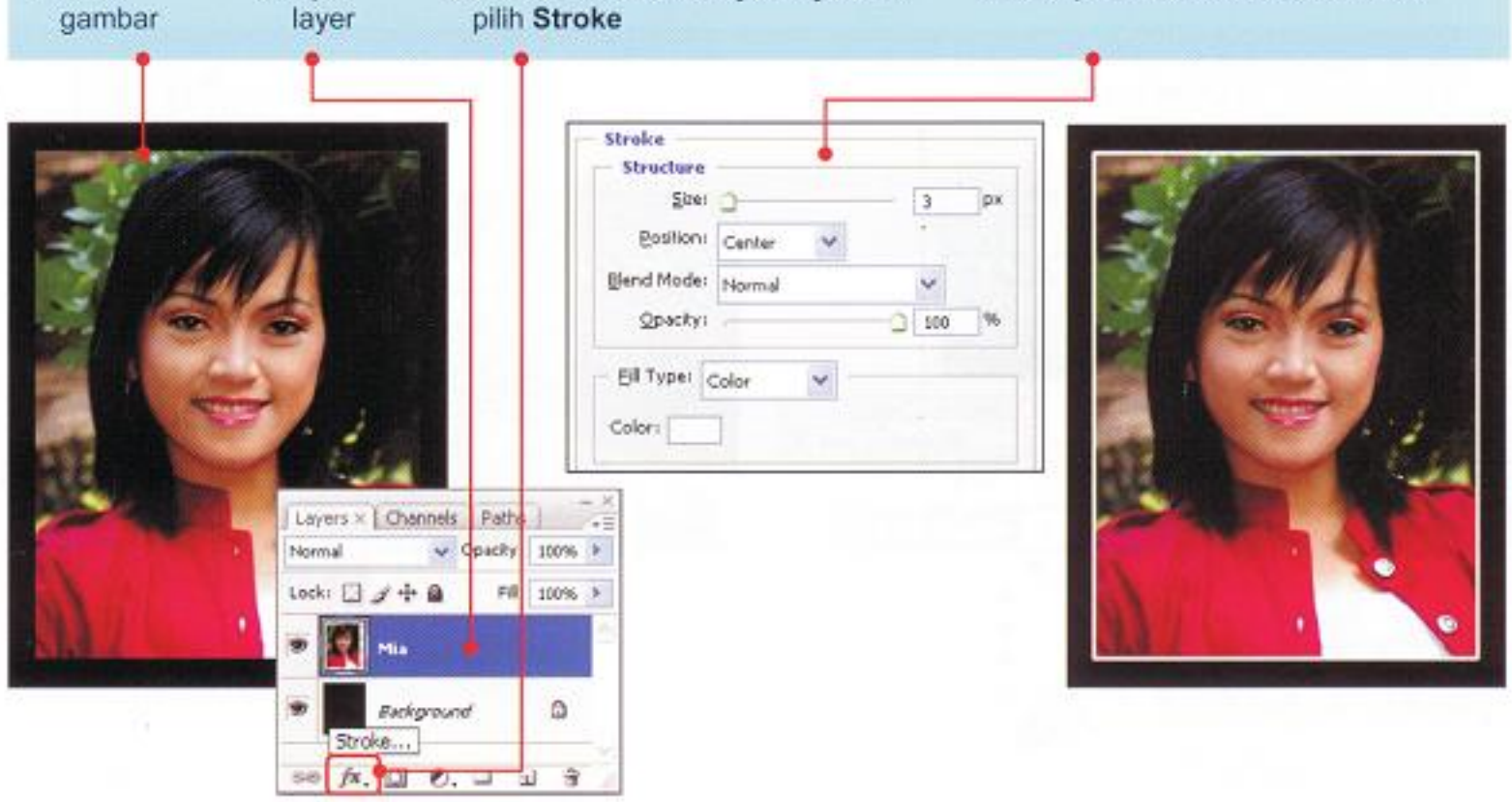

3.16 Menyalin Efek Antar-Layer

1. Buka gambar
2. Klik-kanan layer yang berisi efek yang akan disalin, pilih menu **Copy Layer Style** untuk menyalin efek
3. Klik-kanan layer yang akan menerima efek salinan, pilih menu **Paste Layer Style**

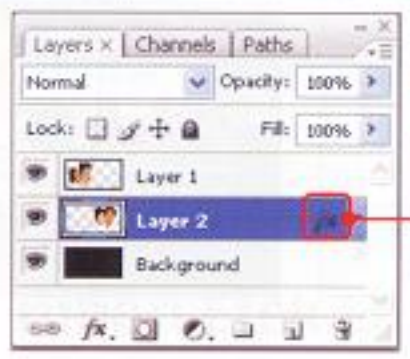

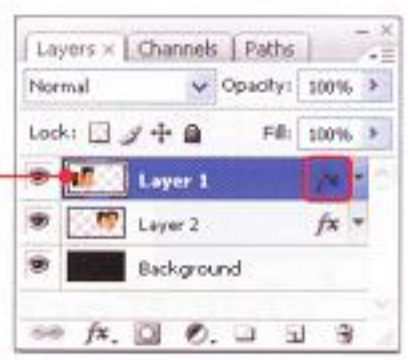

3.17 Menghapus Efek pada Layer

1. Buka gambar
2. Klik-kanan layer yang berisi efek yang akan dihapus, pilih menu **Clear Layer Style**

3.18 Menyembunyikan Efek pada Layer

1. Buka gambar
2. Klik anak panah di kanan ikon efek untuk menampilkan daftar efek
3. Klik ikon mata di kiri nama efek untuk menyembunyikan efek-efek tersebut

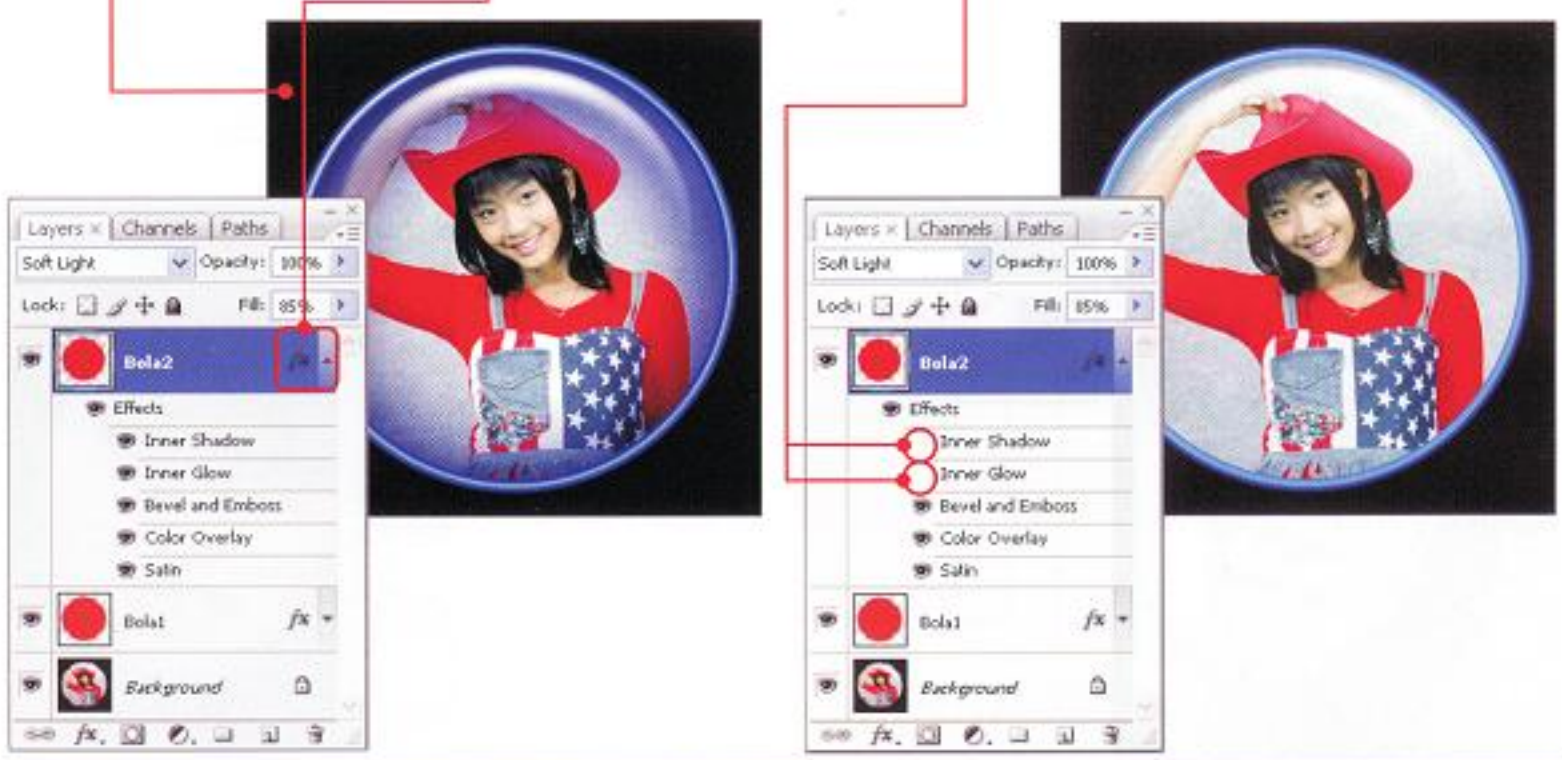

CATATAN: Untuk menampilkan kembali efek yang tersembunyi, klik sekali lagi ikon mata yang berada di sebelah kiri nama efek. Sedangkan untuk menyembunyikan semua efek pada layer, klik ikon mata di sebelah kiri **Effects**.

3.19 Melukis dengan Brush

1. Buka gambar
2. Klik **Brush**
3. Pilih jenis, ukuran kuas dan parameter lainnya
4. Pilih layer untuk menggambar
5. Sapukan kuas pada gambar

3.20 Mengganti Warna dengan Color Replacement

1. Buka gambar
2. Klik **Color Replacement**
3. Klik **Set Foreground Color** dan pilih warna biru
4. Atur bentuk dan ukuran kuas dan atur parameter lain
5. Sapukan kuas pada area topi

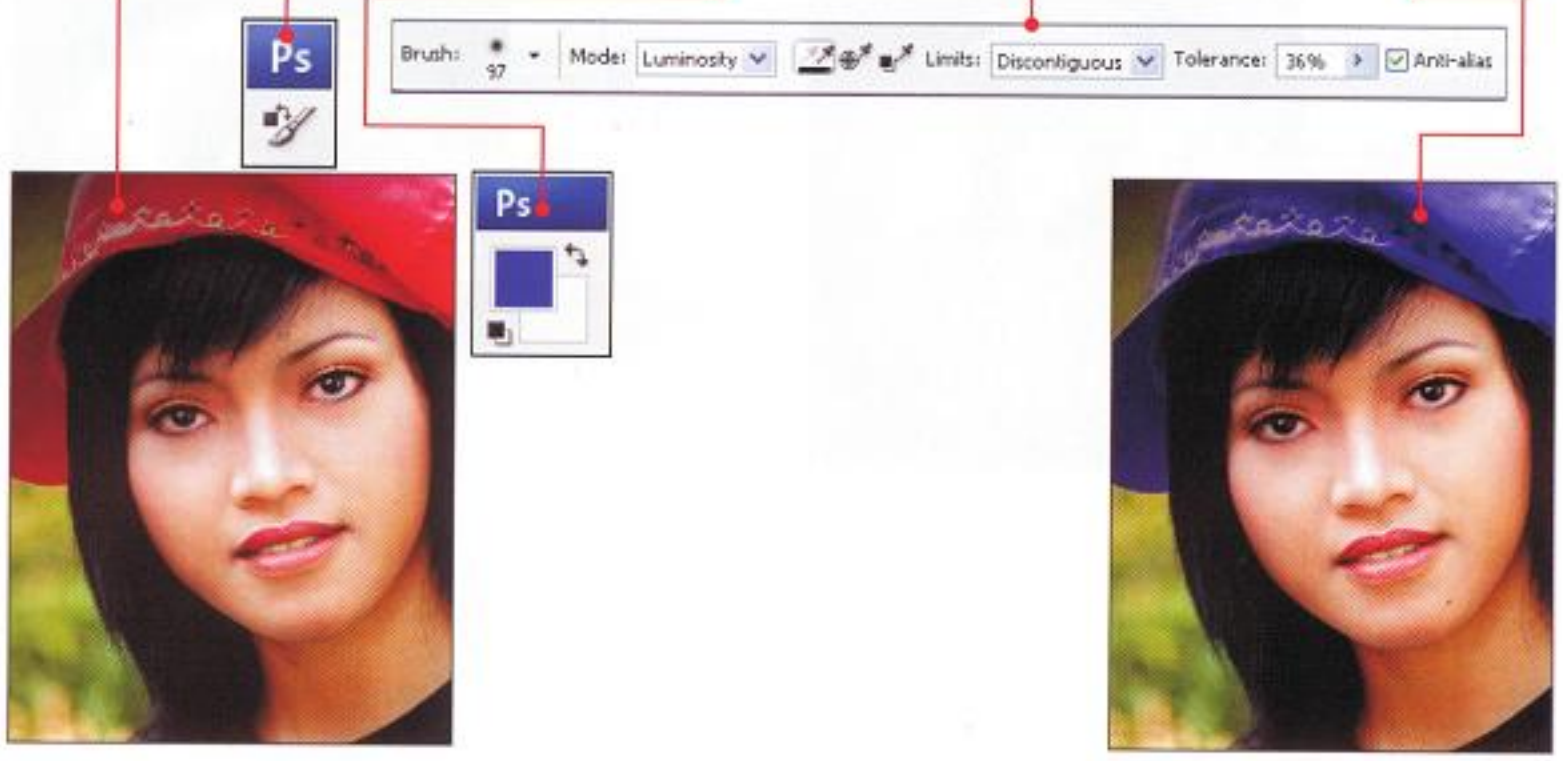

3.21 Membersihkan Noda dengan Spot Healing Brush

1. Buka gambar
2. Klik **Spot Healing Brush**
3. Atur ukuran kuas dan parameter lainnya
4. Klik berulang kali pada noda-noda yang akan dihapus

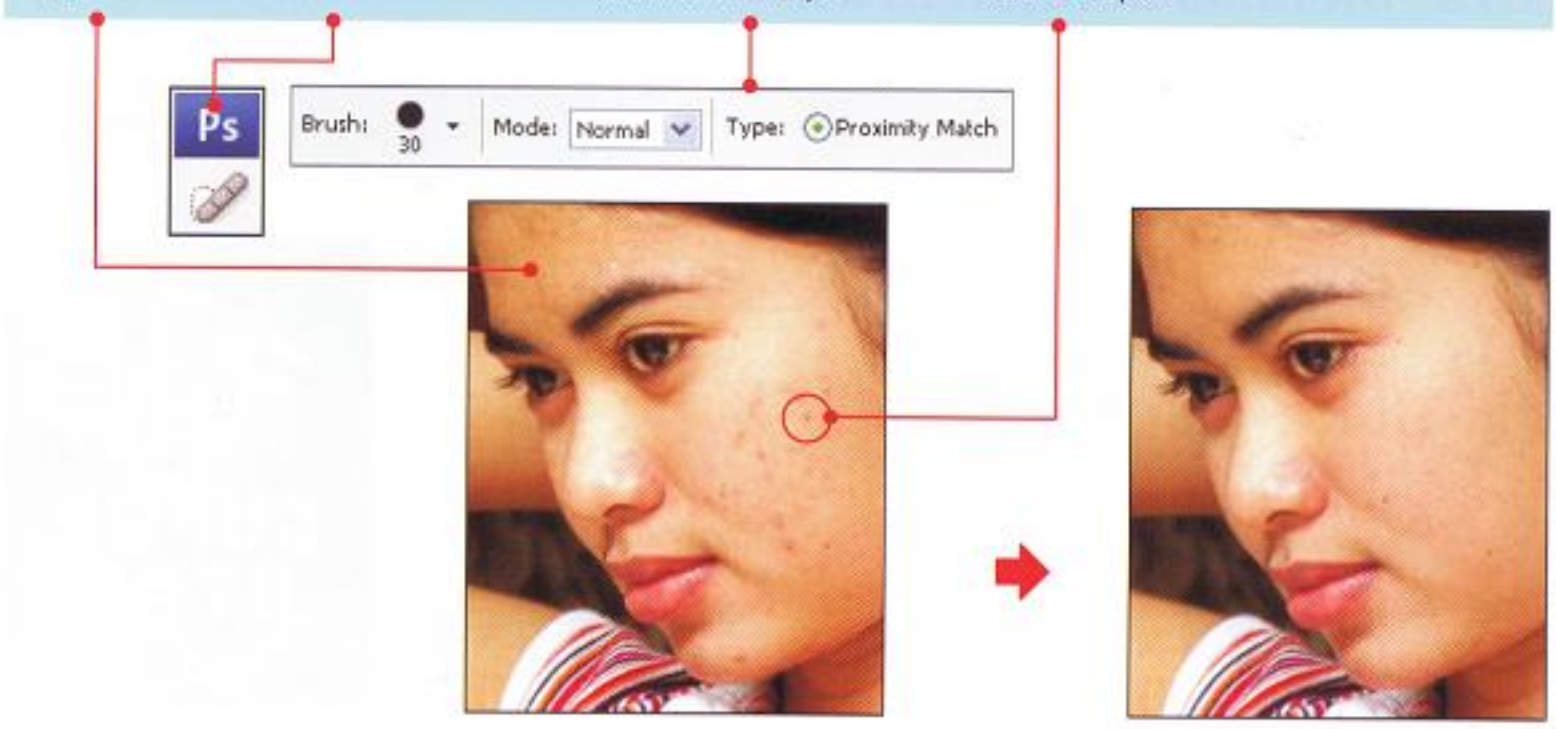

CATATAN: Tipe **Proximity Match** berfungsi untuk menutup area noda dengan area lain yang memiliki posisi terdekat dengan area noda. Sedangkan tipe **Create Texture** untuk menutup area noda dengan area lain disertai dengan tekstur.

3.22 Menutup Noda dengan Healing Brush

1. Buka gambar
2. Klik **Healing Brush**
3. Atur ukuran kuas dan parameter lainnya
4. Tekan **Alt** dan klik pada area gambar yang bersih dari noda
5. Klik pada noda yang akan dihapus

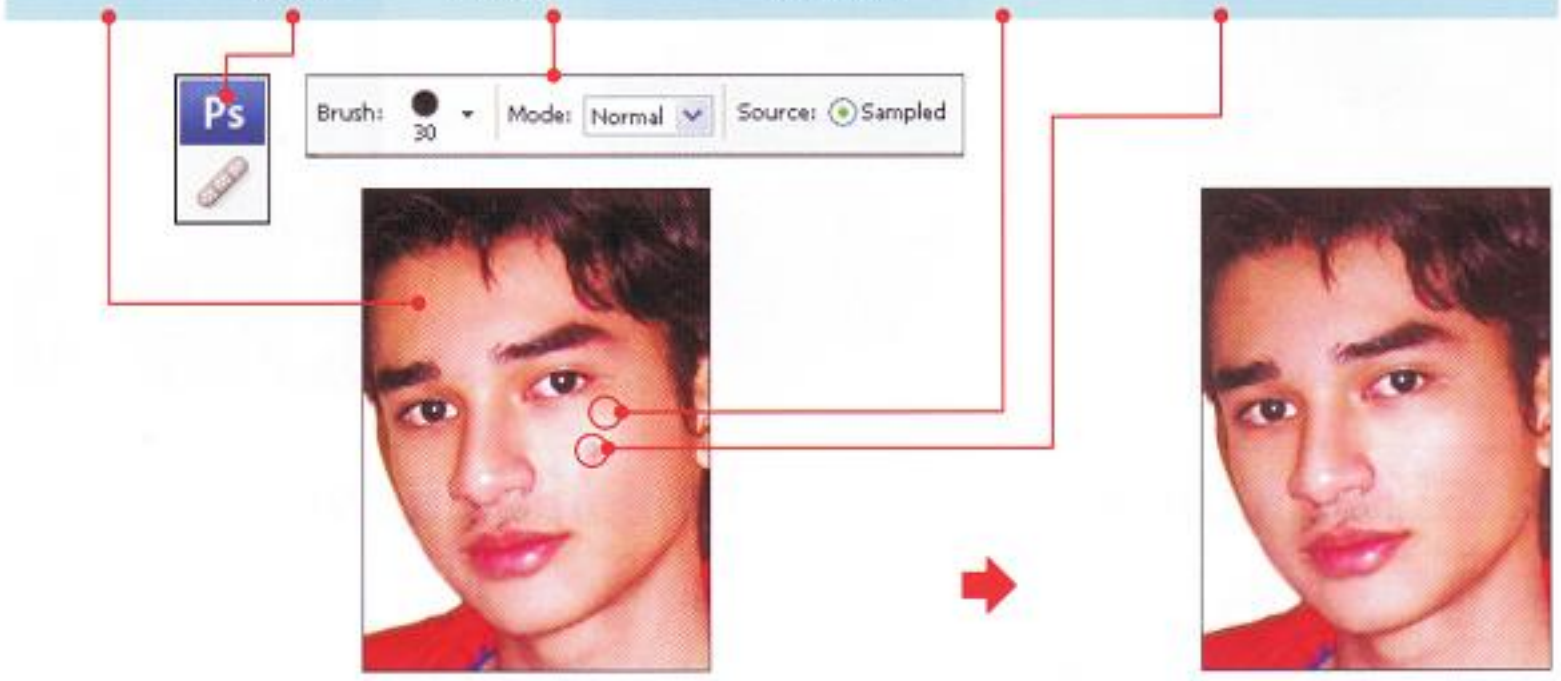

3.23 Menambal Noda dengan Patch

1. Buka gambar
2. Klik **Patch**
3. Klik pilihan **Source**
4. Geser mouse untuk menyeleksi area yang bernoda
5. Geser area seleksi ke area gambar yang bersih dari noda

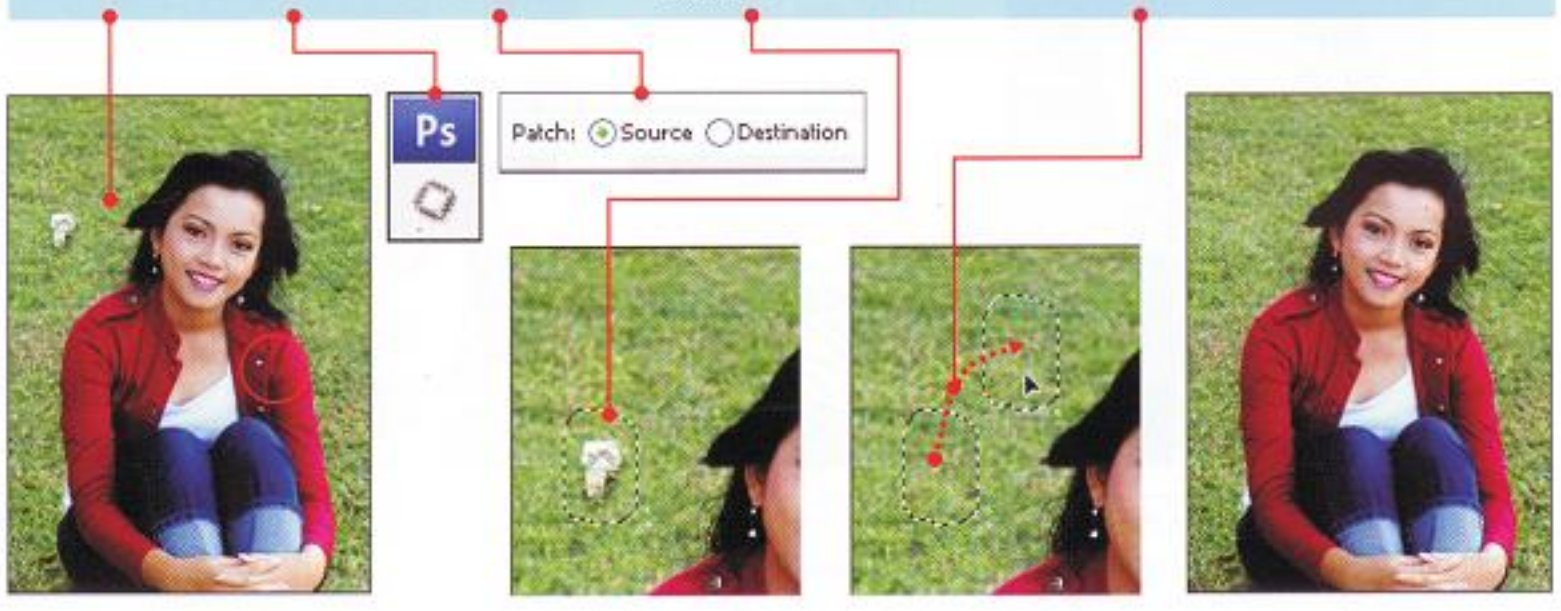

3.24 Menghapus Efek Mata Merah dengan Red Eye

1. Buka gambar
2. Klik **Red Eye**
3. Atur parameternya pada baris **Options**
4. Klik pada area mata yang berwarna merah

3.25 Menduplikasi Gambar dengan Clone Stamp

1. Buka dua file gambar dari CD
2. Klik **Clone Stamp**
3. Atur parameternya pada baris **Options**
4. Tekan **Alt** dan klik pada area gambar yang akan diduplikasi
5. Sapukan mouse untuk menampilkan hasil duplikasi pada dokumen lain

CATATAN: Selain menduplikasi area gambar/foto pada dokumen lain, Anda juga dapat menduplikasi area dari suatu gambar/foto pada dokumen yang sama.

3.26 Mengembalikan Gambar ke Kondisi Semula

1. Buka gambar
2. Klik **Brush**
3. Buat coretan silang seperti pada gambar
4. Klik **History Brush**
5. Sapukan mouse di bagian wajah model untuk mengembalikan gambar wajah ke kondisi semula

CATATAN: Peranti ini sering dipakai untuk mengembalikan gambar ke kondisi semula setelah gambar tersebut dimanipulasi.

3.27 Mengaburkan Gambar dengan Blur

1. Buka gambar
2. Klik **Blur**
3. Atur parameter **Strength** untuk mengatur kekuatan tekan kuas
4. Sapukan mouse pada bagian gambar daun yang dikaburkan

CATATAN: Selain untuk mengaburkan gambar, Anda dapat memanfaatkan peranti ini untuk menghaluskan gambar atau mengurangi noise pada suatu gambar.

3.28 Menajamkan Gambar dengan Sharpen Tool

1. Buka gambar
2. Klik **Sharpen**
3. Atur parameter **Strengh** untuk mengatur kekuatan tekan kuas
4. Sapukan mouse pada bagian gambar yang dipertajam

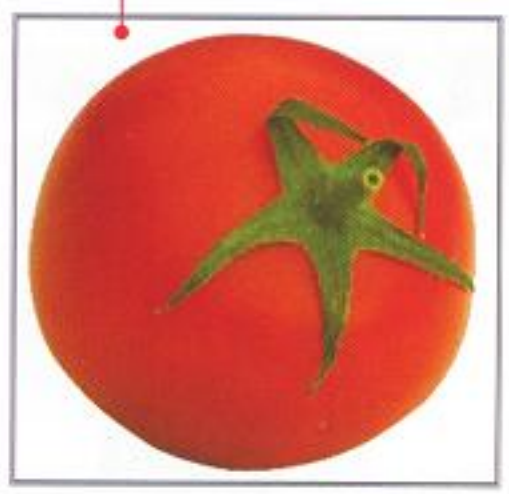

3.29 Menarik/Menggosok Gambar dengan Smudge

1. Buka gambar
2. Klik **Smudge**
3. Atur parameter **Strength** untuk mengatur kekuatan tekan kuas
4. Sapukan mouse pada bagian gambar yang ingin ditarik

3.30 Memutihkan Gambar dengan Dodge

1. Buka gambar
2. Klik **Dodge**
3. Atur parameter **Exposure** untuk mengatur tingkat pencahayaan
4. Sapukan mouse pada bagian wajah yang ingin diputihkan/dicerahkan

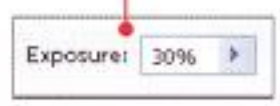

3.31 Menggelapkan Gambar dengan Burn

1. Buka gambar
2. Klik **Burn**
3. Atur parameter **Exposure** untuk mengatur tingkat pencahayaan
4. Sapukan mouse pada bagian-bagian wajah yang ingin dipergelap

3.32 Memberi Gradasi Warna dengan Gradient

1. Buka gambar
2. Klik **Gradient** dan atur parameternya
3. Geser mouse mulai dari titik pusat gradasi ke arah luar atau sebaliknya

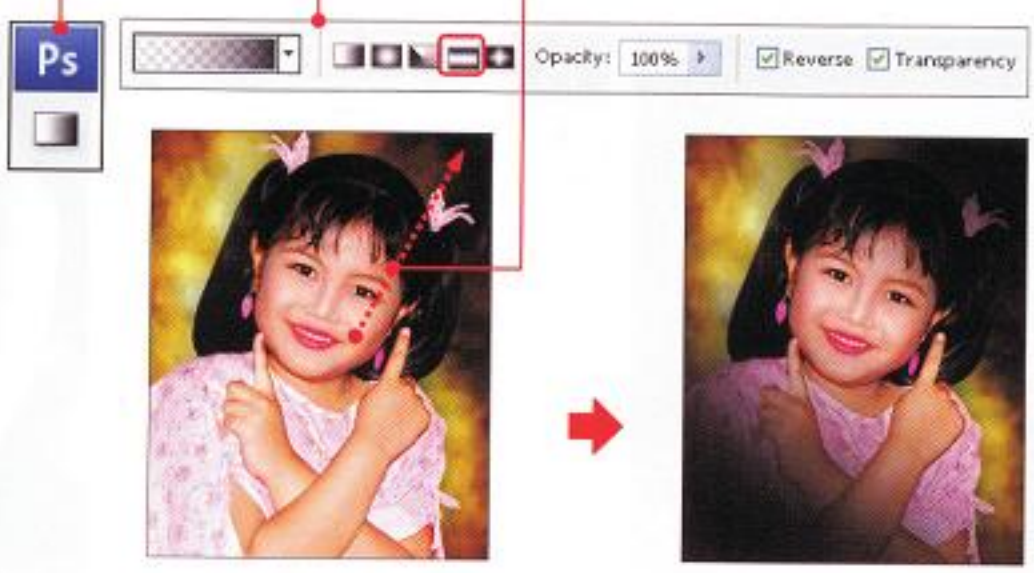

3.33 Memberi Warna dengan Paint Bucket

1. Buka gambar
2. Klik **Paint Bucket**
3. Atur parameternya
4. Klik pada area yang akan diisi dengan warna/pattern.

3.34 Menyeleksi Gambar dengan Rectangular Marquee

1. Buka gambar
2. Klik **Rectangular Marquee**
3. Geser mouse di atas gambar hingga membentuk area seleksi berbentuk kotak

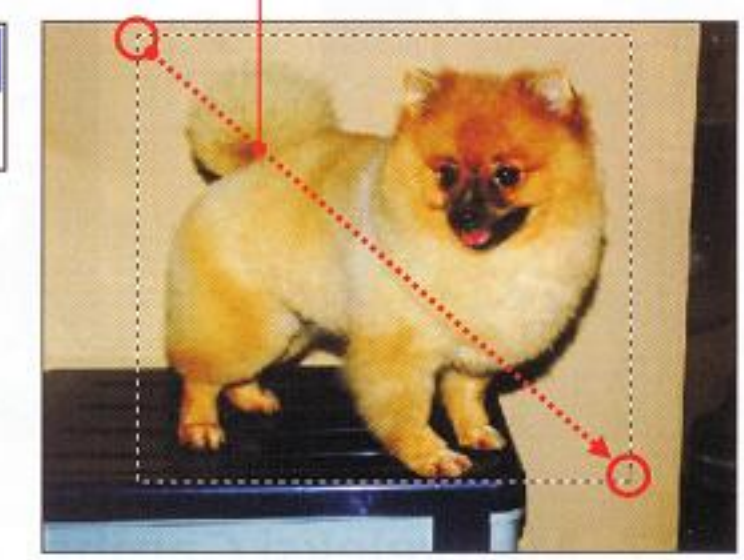

CATATAN: Selain menyeleksi gambar dengan bentuk kotak, Anda juga dapat menyeleksi gambar dengan pola elips, baris tunggal, dan kolom tunggal yaitu dengan menggunakan **Elliptical Marquee**, **Single Row Marquee**, dan **Single Column Marquee**.

3.35 Menyeleksi Gambar dengan Polygonal Lasso

1. Buka gambar
2. Klik **Polygonal Lasso**
3. Klik gambar pada titik-titik seleksi yang dikehendaki
4. Temukan titik akhir seleksi dengan titik awal seleksi

3.36 Menyeleksi Gambar dengan Magnetic Lasso

1. Buka gambar
2. Klik **Magnetic Lasso**
3. Geser mouse di sekitar area seleksi yang akan dibentuk
4. Tekan **Enter** untuk mengakhiri pembentukan area seleksi

3.37 Menyeleksi Gambar dengan Quick Selection

1. Buka gambar
2. Klik **Quick Selection**
3. Atur parameter **Brush** sesuai kebutuhan
4. Geser mouse pada area tonal warna yang ingin diseleksi

CATATAN: Tombol **New Selection** untuk membentuk area seleski yang baru, **Add to Selection** untuk menambah area seleksi, dan **Subtract from Selection** untuk mengurangi area seleksi.

3.38 Menyeleksi Gambar dengan Magic Wand

1. Buka gambar
2. Klik **Magic Wand**
3. Atur parameter **Tolerance** sesuai kebutuhan
4. Klik tonal warna yang ingin diseleksi
5. Klik berkali-kali untuk menyeleksi warna pada area yang lain

3.39 Menyeleksi Gambar dengan Color Range

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Select > Color Range**
3. Klik sampel warna yang akan diseleksi pada gambar
4. Geser slider **Fuzziness** untuk mengatur range warna yang diseleksi
5. Klik **OK**

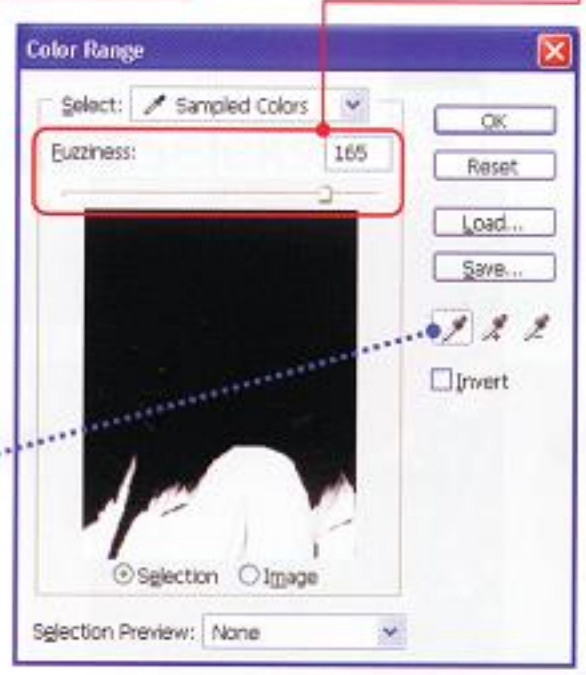

CATATAN: Warna putih pada kotak preview menunjukkan range warna yang terseleksi. Untuk menambah warna sampel yang akan diseleksi: klik **Add to sample** dan klik sampel warna pada gambar. Untuk mengurangi warna sampel yang akan diseleksi: klik **Substract from sample** dan klik sampel warna pada gambar. Sedangkan **Invert** untuk membalik area seleksi.

3.40 Menyeleksi Gambar dengan Channel Warna

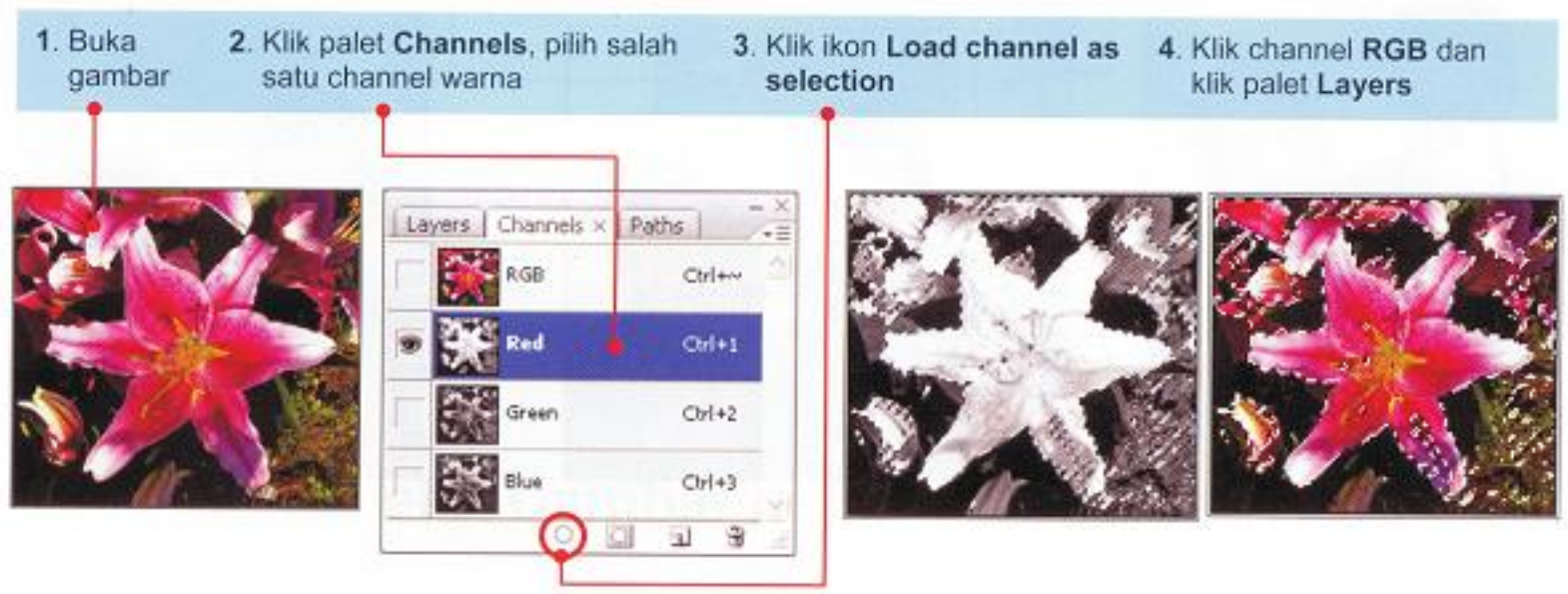

3.41 Menyeleksi Gambar dengan Mask

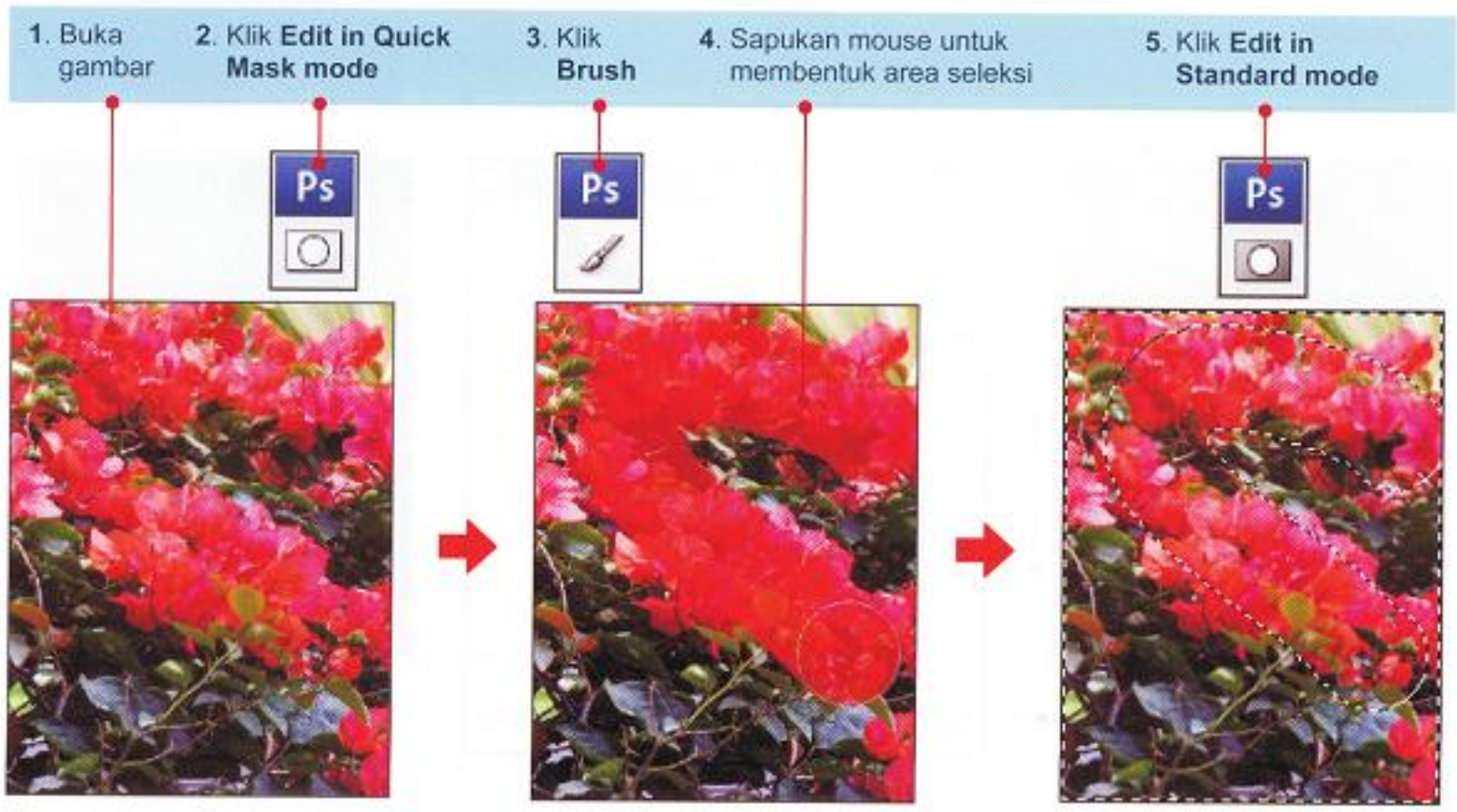

3.42 Memperluas Area Seleksi dengan Grow

1. Buka gambar
2. Lakukan sembarang seleksi pada gambar
3. Pilih menu **Select > Grow** untuk memperluas area seleksi berdasarkan warna yang sama dalam suatu area gambar

3.43 Memperluas Area Seleksi dengan Similar

1. Buka gambar
2. Lakukan sembarang seleksi pada gambar
3. Pilih menu **Select > Similar** untuk memperluas area seleksi berdasarkan warna yang sama pada gambar

3.44 Membalik Area Seleksi

1. Buka gambar
2. Lakukan sembarang seleksi pada gambar
3. Pilih menu **Select > Inverse**, atau tekan **Ctrl+Shift+I**

3.45 Memperluas dan Mempersempit Area Seleksi

1. Buka gambar
2. Lakukan seleksi pada gambar
3. Pilih menu **Select > Modify > Expand**
4. Ketik nilai penambahan area seleksi
5. Klik **OK**

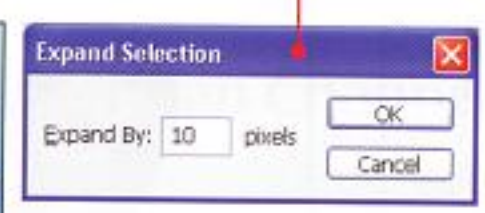

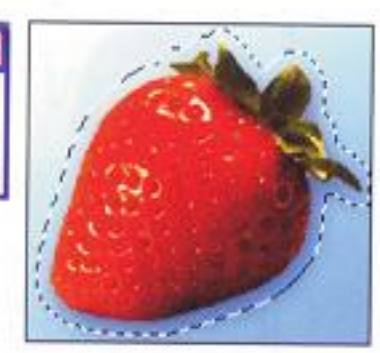

CATATAN: Untuk mempersempit area seleksi, gunakan menu **Select > Modify > Contract**.

3.46 Menyimpan dan Memanggil Area Seleksi

1. Buka gambar dan lakukan seleksi
2. Pilih menu **Select > Save Selection**
3. Ketik nama seleksi dan klik **OK**

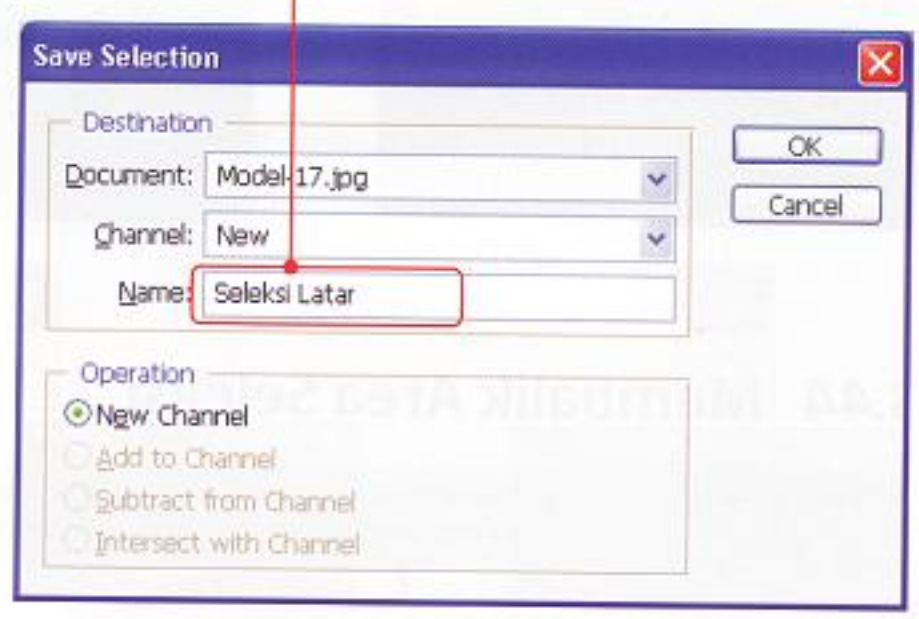

CATATAN: Selanjutnya, apabila Anda membuka dokumen ini dan ingin melakukan seleksi pada gambar dengan pola yang sama, maka Anda cukup memanggil nama seleksi gambar dengan perintah menu **Select > Load Selection**.

3.47 Menghapus Area Seleksi

1. Buka gambar
2. Lakukan seleksi pada gambar
3. Tekan **Delete**

3.48 Menghapus Gambar dengan Eraser

1. Buka gambar
2. Klik **Eraser tool**
3. Atur ukuran dan bentuk kuas penghapus serta atur parameter lainnya
4. Sapukan pada area gambar yang dihapus

3.49 Menghapus Gambar dengan Magic Eraser

1. Buka gambar
2. Klik **Magic Eraser tool**
3. Atur parameternya
4. Klik pada area gambar yang dihapus

3.50 Menghapus Gambar dengan Background Eraser

1. Buka gambar
2. Klik **Background Eraser tool**
3. Atur ukuran dan bentuk kuas serta atur parameter lainnya
4. Sapukan pada area gambar yang dihapus

CATATAN: Contiguous untuk menghapus gambar yang dilalui oleh ujung kuas, **Once** untuk menghapus gambar berdasarkan warna yang pertama kali terpilih, **Background Swatch** untuk menghapus gambar yang memiliki warna yang sama dengan warna background, sedangkan **Protect Foreground Color** untuk mempertahankan warna yang terpasang pada warna foreground.

3.51 Membuat dan Menyimpan Pola Brush

1. Buka gambar
2. Lakukan seleksi pada gambar yang akan dijadikan pola brush
3. Pilih menu **Edit > Define Brush Preset**. Ketik nama pola dan klik **OK**
4. Klik **Brush**, pilih pola brush dan cobalah sapukan pada gambar

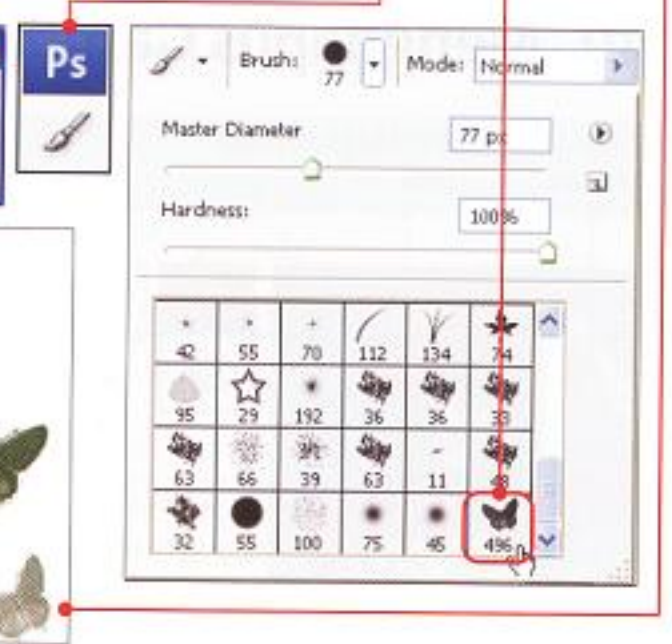

Bab 4

Teknik untuk Tingkat Mahir

Selain mengaplikasikan fungsi layer dan teknik seleksi area gambar, bahasan dalam bab ini juga akan mengulas fasilitas yang berhubungan dengan teknik mengolah dan memanipulasi foto lanjutan menggunakan fasilitas filter.

4.1 Mengemas Produk dalam Plastik

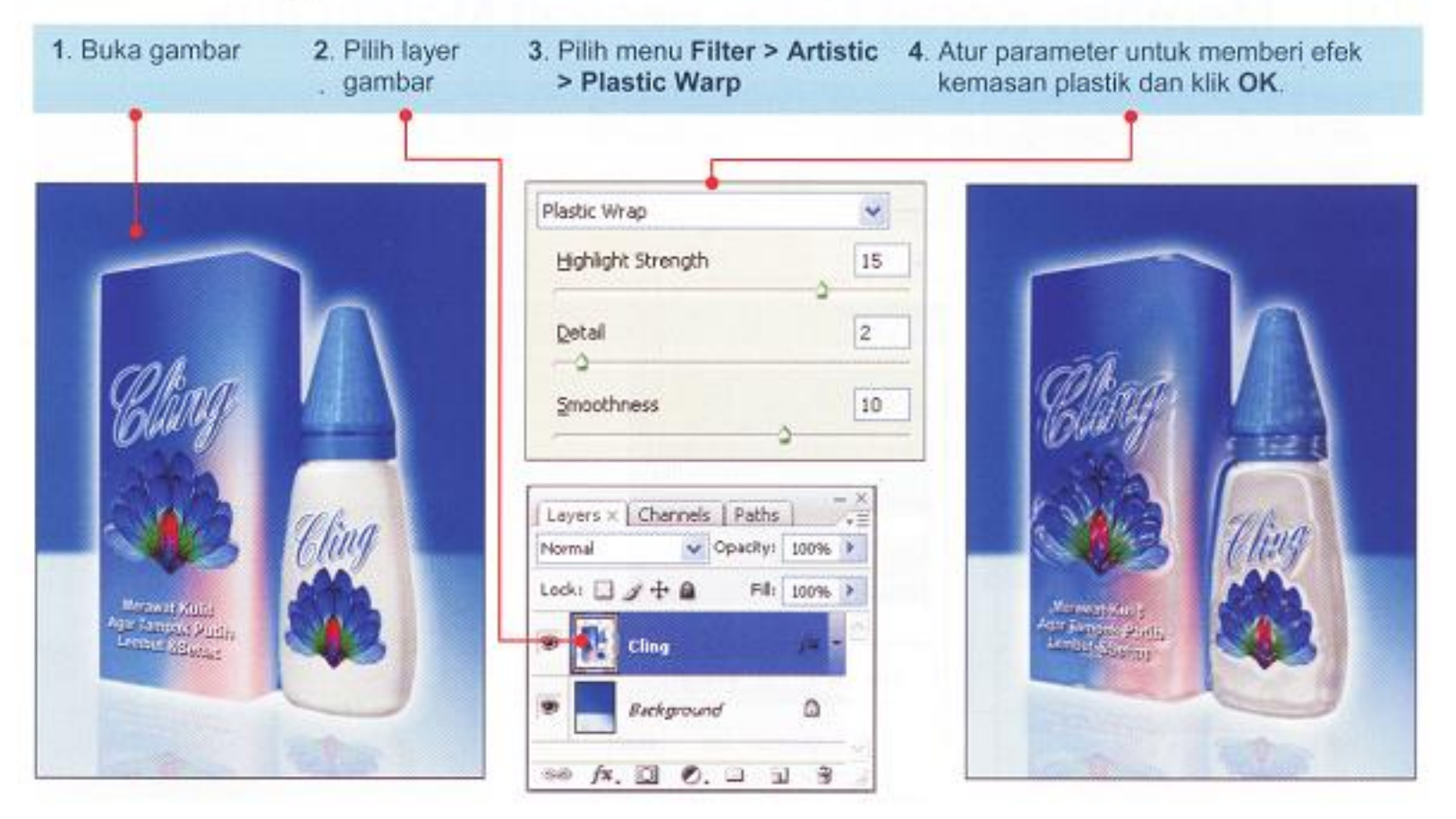

4.2 Memberi Fokus Foto dengan Gaussian Blur

1. Buka gambar dan seleksi gambar model
2. Tekan **Ctrl+I** untuk membalik area seleksi
3. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**
4. Geser slider **Radius** untuk mengaburkan gambar dan klik **OK**
5. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis seleksi

4.3 Memberi Kesan Gerak dengan Motion Blur

1. Buka gambar dan seleksi gambar mobil
2. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi gambar yang terseleksi ke Layer 1
3. Tekan **Ctrl+D** dan pilih layer Background
4. Pilih menu **Filter > Blur > Motion Blur**
5. Atur parameter untuk mengaburkan gambar dan klik **OK**

4.4 Memberi Kesan Energik dengan Radial Blur

1. Buka gambar dan seleksi gambar kupu
2. Tekan **Ctrl+I** untuk membalik area seleksi
3. Pilih menu **Filter > Blur > Radial Blur**
4. Atur parameter untuk mengaburkan gambar dan klik **OK**

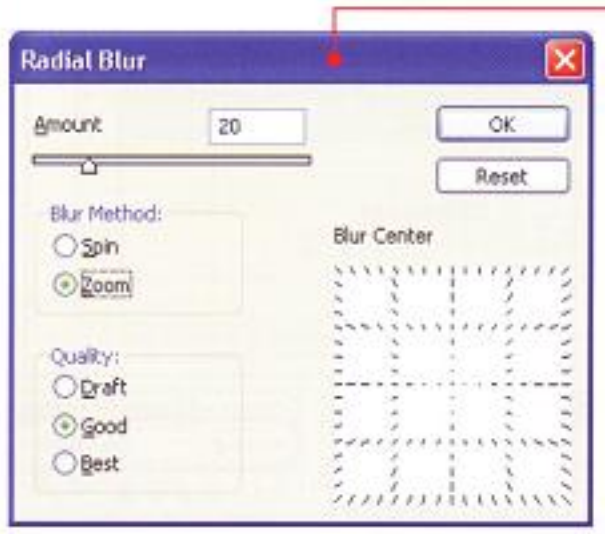

4.5 Mencerahkan Warna Foto dengan Surface Blur

1. Buka gambar
2. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi gambar ke Layer 1
3. Pilih menu **Filter > Blur > Surface Blur**, atur parameternya dan klik **OK**
4. Pilih mode blending = **Overlay** dan atur nilai **Opacity**-nya

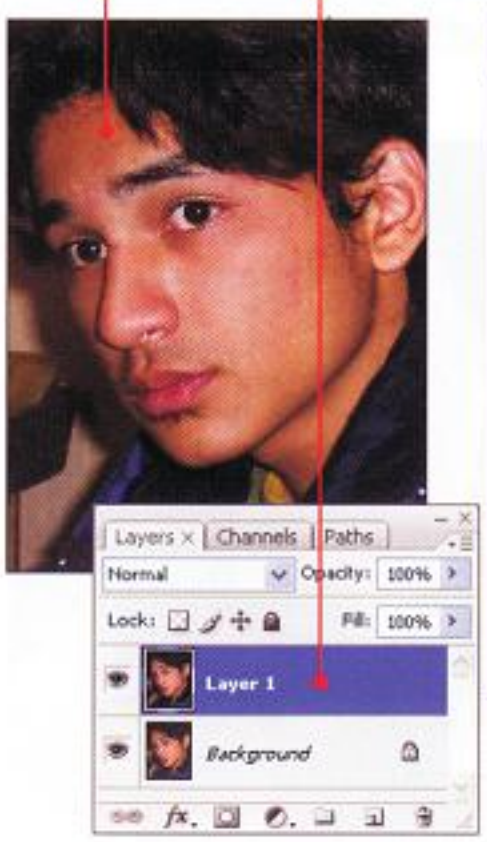

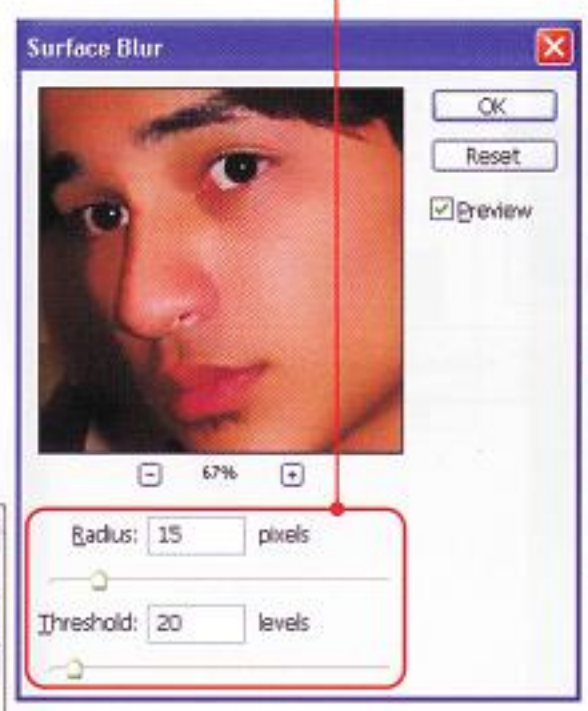

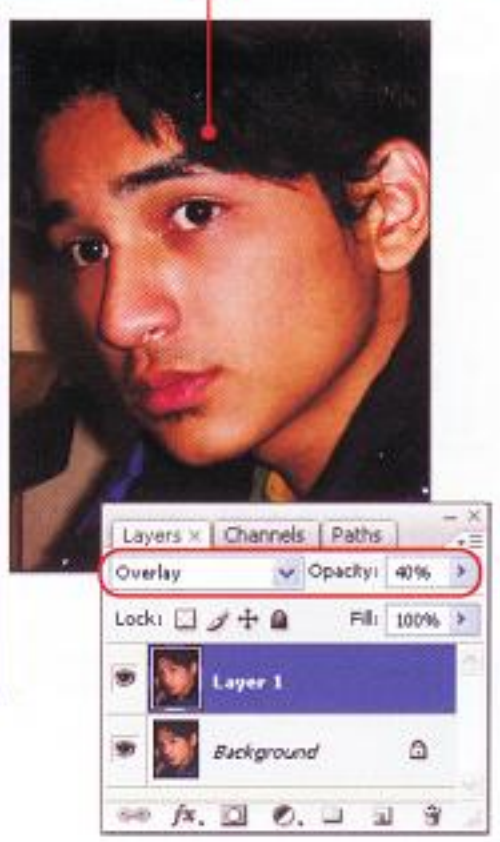

4.6 Memutihkan Wajah dengan Diffuse Glow

1. Buka gambar
2. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi gambar ke Layer 1
3. Pilih **Filter > Distort > Diffuse Glow**, atur parameternya dan klik **OK**
4. Pilih mode blending = **Hard Light** dan **Opacity** = 90%

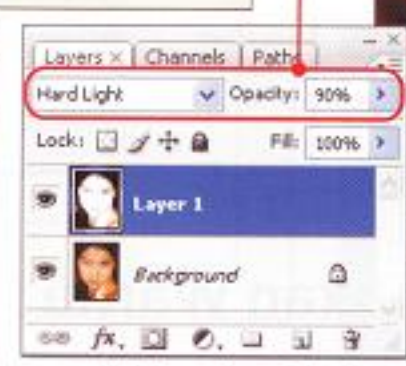

5. Klik tombol **Add Layer Mask** untuk membentuk layer mask
6. Tekan **D** untuk mengubah warna **Set Color** ke warna default
7. Klik **Brush** dan atur parameternya
8. Untuk mengurangi intensitas warna putih pada wajah, sapukan mouse pada area bibir, alis, mata, dan hidung

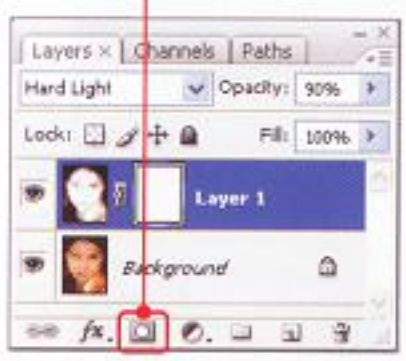

4.7 Memberi Efek Riak Air dengan Ocean Ripple

1. Buka gambar
2. Pilih layer **Background** dan seleksi gambar bagian bawah
3. Pilih menu **Select > Modify > Feather** untuk memperhalus area seleksi, atur parameternya dan klik **OK**
4. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area yang terseleksi menjadi layer baru

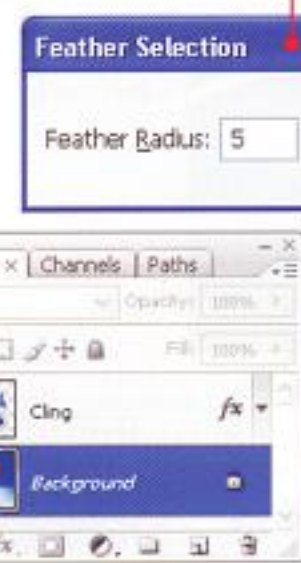

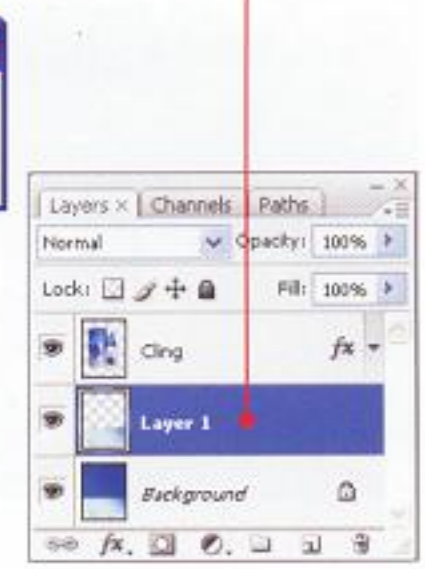

5. Pilih menu **Filter > Distort > Ocean Ripple**, atur parameter riak air dan klik **OK**
6. Agar tampak lebih riil, ubah mode blending = **Linear Burn** dan perhatikan hasilnya

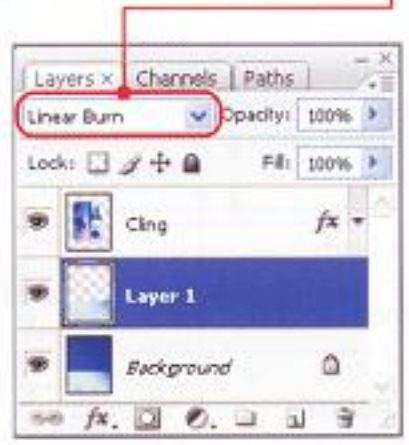

4.8 Memberi Efek Gelombang Air dengan ZigZag

1. Buka gambar dan seleksi gambar dengan pola elips
2. Pilih menu **Filter > Distort > ZigZag**
3. Atur parameter efek zig zag dan klik **OK**
4. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis seleksi dan perhatikan hasilnya

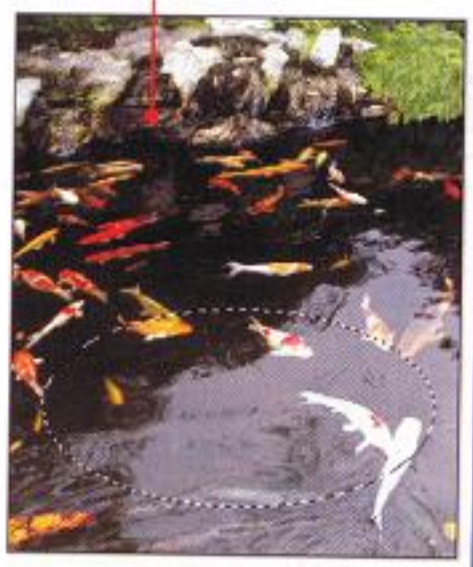

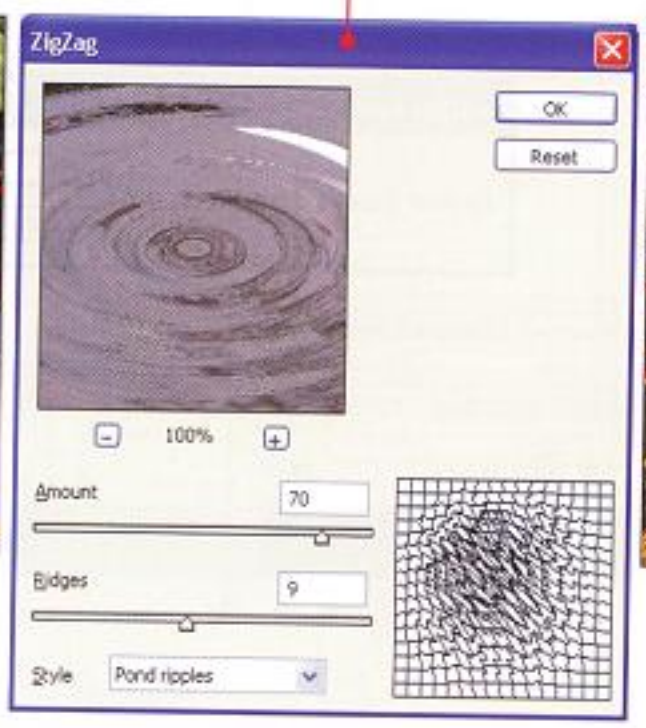

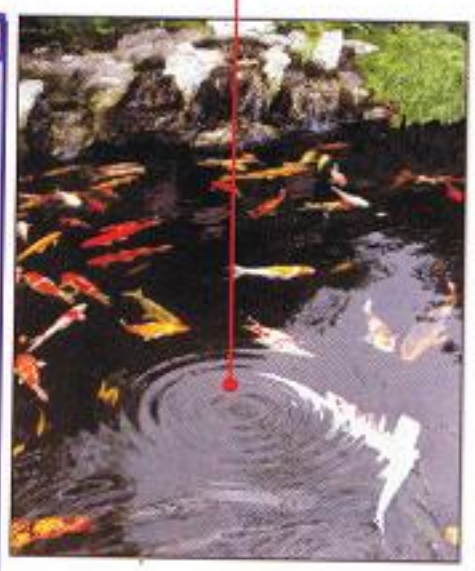

4.9 Melukis Foto Canvas dengan Crosshatch

1. Buka gambar
2. Pilih **Filter > Brush Stroke > Crosshatch**
3. Atur parameternya dan klik **OK**

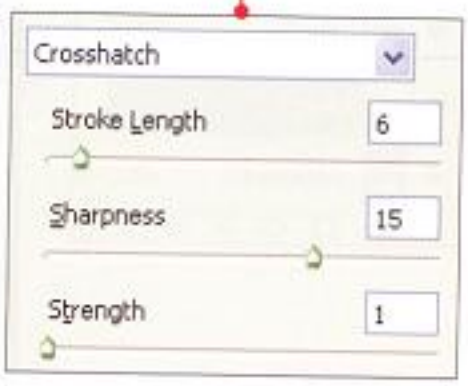

4.10 Memperbaiki Foto Berdebu dengan Reduce Noise

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Filter > Noise > Reduce Noise**
3. Atur parameter untuk mengurangi efek berdebu dan klik **OK**

4.11 Mengubah Latar Taman menjadi Studio

1. Buka gambar
2. Ubah warna **Set Color** dengan warna biru dan hitam
3. Pilih layer Background
4. Pilih menu **Filter > Render > Clouds** untuk memberi efek awan, dan tekan **Ctrl+F** berulang kali untuk mendapatkan efek awan yang diinginkan

5. Pilih menu **Filter > Render > Lighting Effects** untuk memberi efek pencahayaan

6. Geser beberapa titik kontrol cahaya, atur parameter lain dan klik **OK**

7. Atur parameter lain untuk mengatur kekuatan dan bias cahaya, klik **OK**

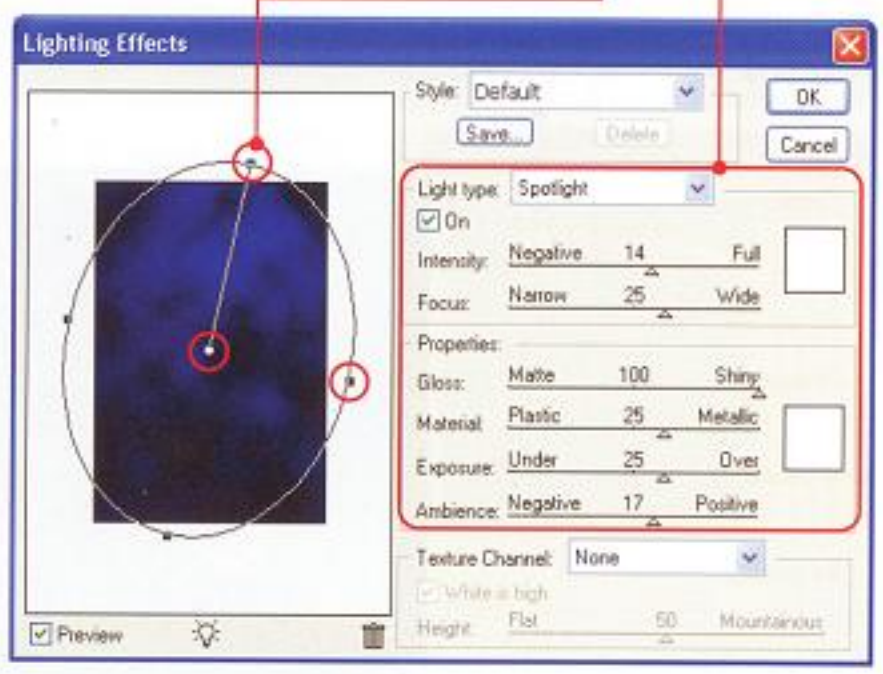

8. Pilih menu **Filter > Render > Lens Flare** untuk memberi efek bias cahaya

9. Klik mouse pada bagian **Flare Center** untuk menentukan posisi sumber cahaya

10. Atur parameter lain dan klik **OK**

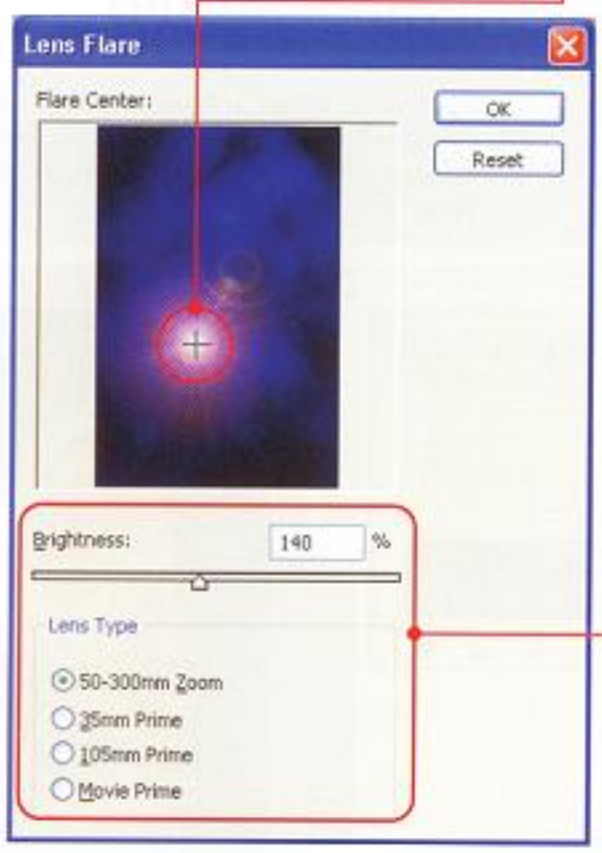

4.12 Mempertajam Foto dengan Smart Sharpen

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Filter > Sharpen > Smart Sharpen**
3. Atur parameternya dan klik **OK**

4.13 Membuat Foto Sketsa Wajah dengan Sketch

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Filter > Sketch > Halftone Pattern**
3. Atur parameternya dan klik **OK**

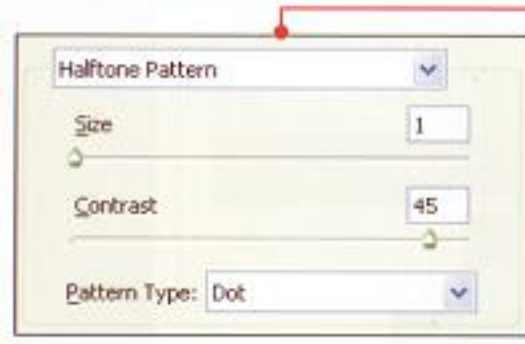

4.14 Memperbaiki Background Foto dengan Texture

1. Buka gambar
2. Pilih layer Background
3. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer
4. Pilih menu **Filter > Texture > Texturizer**, atur parameternya dan klik **OK**

5. Pilih menu **Filter > Texture > Craquelure**, atur parameternya dan klik **OK**
6. Pilih mode blending = **Soft Light** dan perhatikan bahwa background foto tampak lebih riil

4.15 Membuat Foto Batu Relief dengan Emboss

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Filter > Stylize > Emboss**
3. Atur parameter dan klik **OK**

4.16 Memperbaiki Foto dari Cuplikan Video

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Filter > Video > De-Interlace**
3. Atur pilihan parameternya dan klik **OK**. Perhatikan hasil dan perubahannya

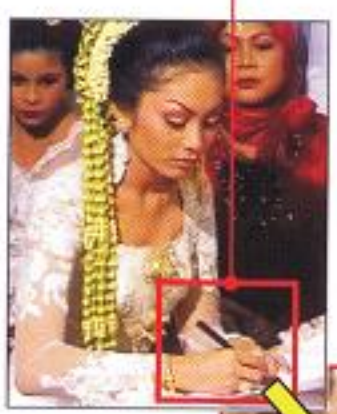

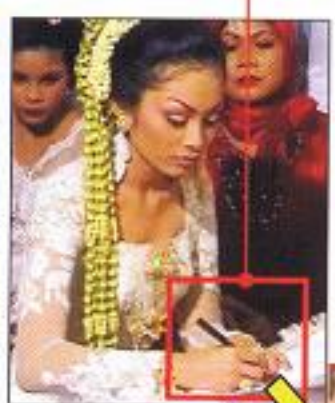

4.17 Merampingkan Perut dengan Forward Warp

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Filter > Liquify**
3. Klik tombol **Forward Warp** dan atur parameternya
4. Sapukan mouse pada area perut yang ingin dirampingkan
5. Ubah nilai parameter pada langkah 3, dan ulangi langkah 4 sampai Anda mendapatkan bentuk gambar yang diharapkan

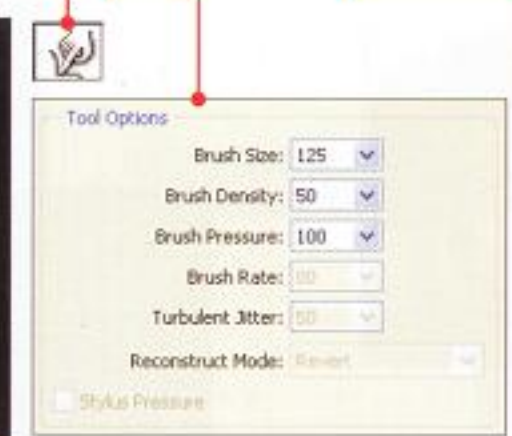

Berikut ini adalah parameter-parameter dalam kotak dialog **Liquify**:

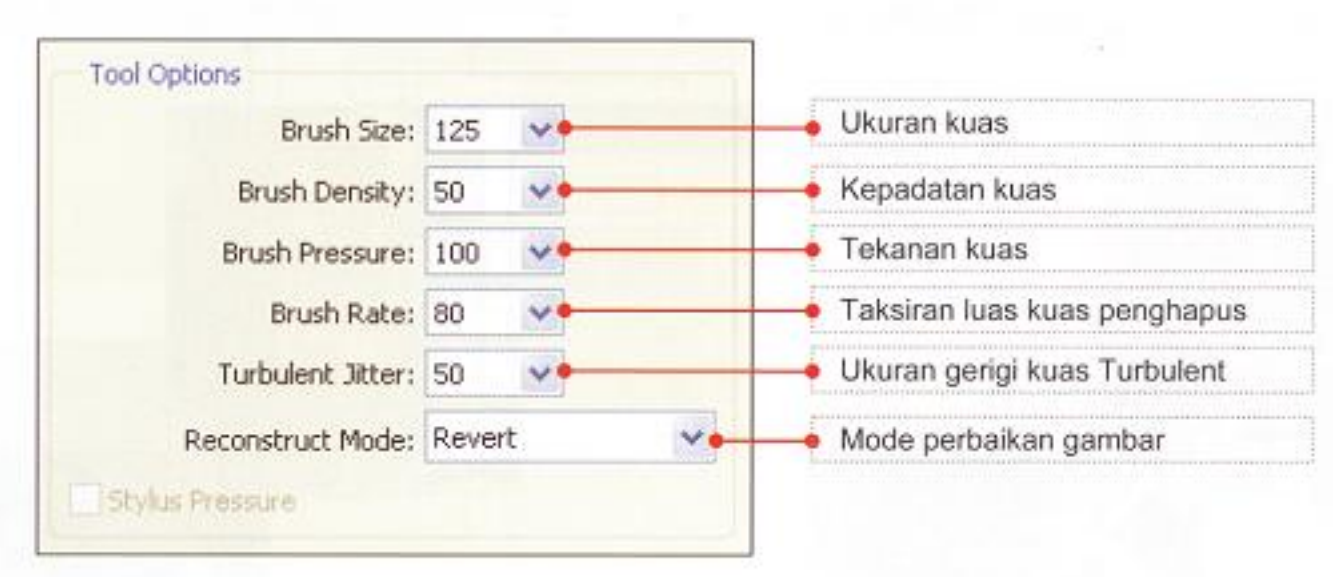

Parameter-parameter tersebut di atas berlaku pula untuk semua tombol perintah dalam kotak dialog **Liquify**.

Berikut ini adalah ilustrasi dan penjelasan dari beberapa tombol perintah dalam kotak dialog **Liquify**.

Tombol dan Fungsi	Ilustrasi
Twirl Clockwise untuk memutar tekstur gambar	
Pucker untuk mengerutkan tekstur gambar	
Bloat untuk menggembungkan tekstur gambar	
Push Left untuk mendorong tekstur gambar	
Mirror untuk mencerminkan tekstur gambar	
Turbulence untuk mengacak tekstur gambar	

4.18 Membekukan Gambar dengan Freeze Mask

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Filter > Liquify**
3. Klik tombol **Freeze mask** dan atur parameternya
4. Sapukan mouse untuk membekukan bagian gambar

Membekukan gambar berfungsi untuk melindungi area gambar tertentu dari proses manipulasi tekstur gambar. Untuk mencairkan atau mengembalikan area yang dibekukan ke kondisi semula, klik tombol **Thaw Mask** dan sapukan mouse pada area tersebut.

Perhatikan contoh aplikasi dari dua tombol tersebut.

Area gambar yang dibekukan

Proses manipulasi tekstur di sekitar area beku

Cairkan area beku dan gambar hasil menunjukkan bahwa area beku tidak ikut terdistorsi

4.19 Mengganti Background Foto dengan Extract

1. Buka gambar
2. Pilih layer Model
3. Pilih menu **Filter > Extract**
4. Klik tombol **Edge Highlighter**
5. Atur parameter tombol
6. Seleksi area gambar yang akan dipertahankan dari proses extract

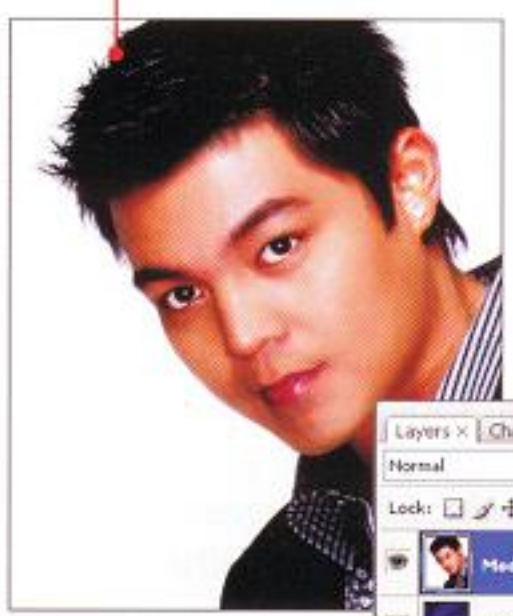

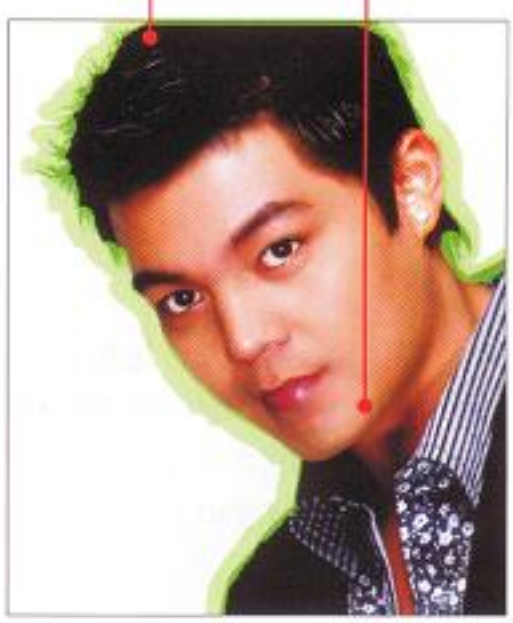

7. Klik tombol **Fill**
8. Klik area gambar yang telah terpilih
9. Klik **OK**. Perhatikan bahwa gambar di luar area seleksi akan dihapus sehingga gambar tampak transparan dan desain pada layer background akan tampak

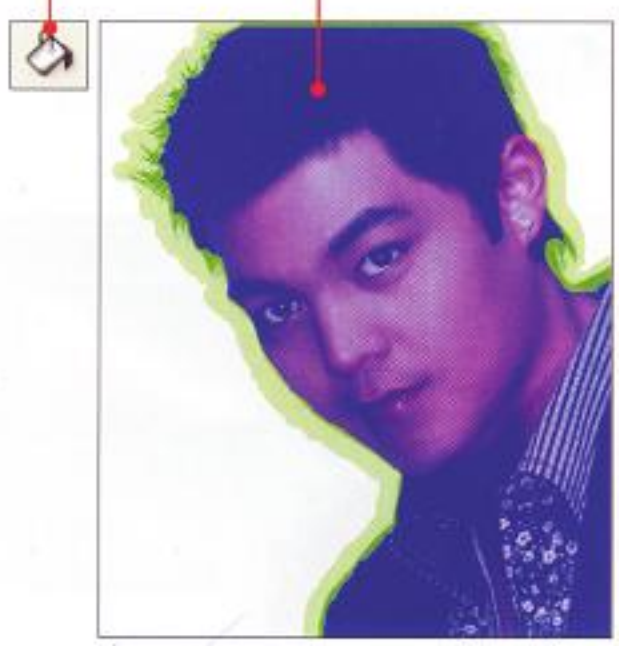

Bab 5

Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

Pada bahasan "Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital" ini berisi ulasan yang lebih terfokus pada teknik olah digital. Hampir semua teknik yang Anda pelajari pada bab-bab sebelumnya akan diaplikasikan untuk menyulap foto-foto digital sederhana menjadi hasil karya foto yang artistik dan menarik untuk dinikmati.

Tujuan utama dari bahasan ini adalah untuk memantapkan ketrampilan Anda dalam menguasai Adobe Photoshop CS3 sebagai software aplikasi pengolah gambar dan foto digital. Selamat mencoba!

5.1 Manipulasi Foto dalam Foto

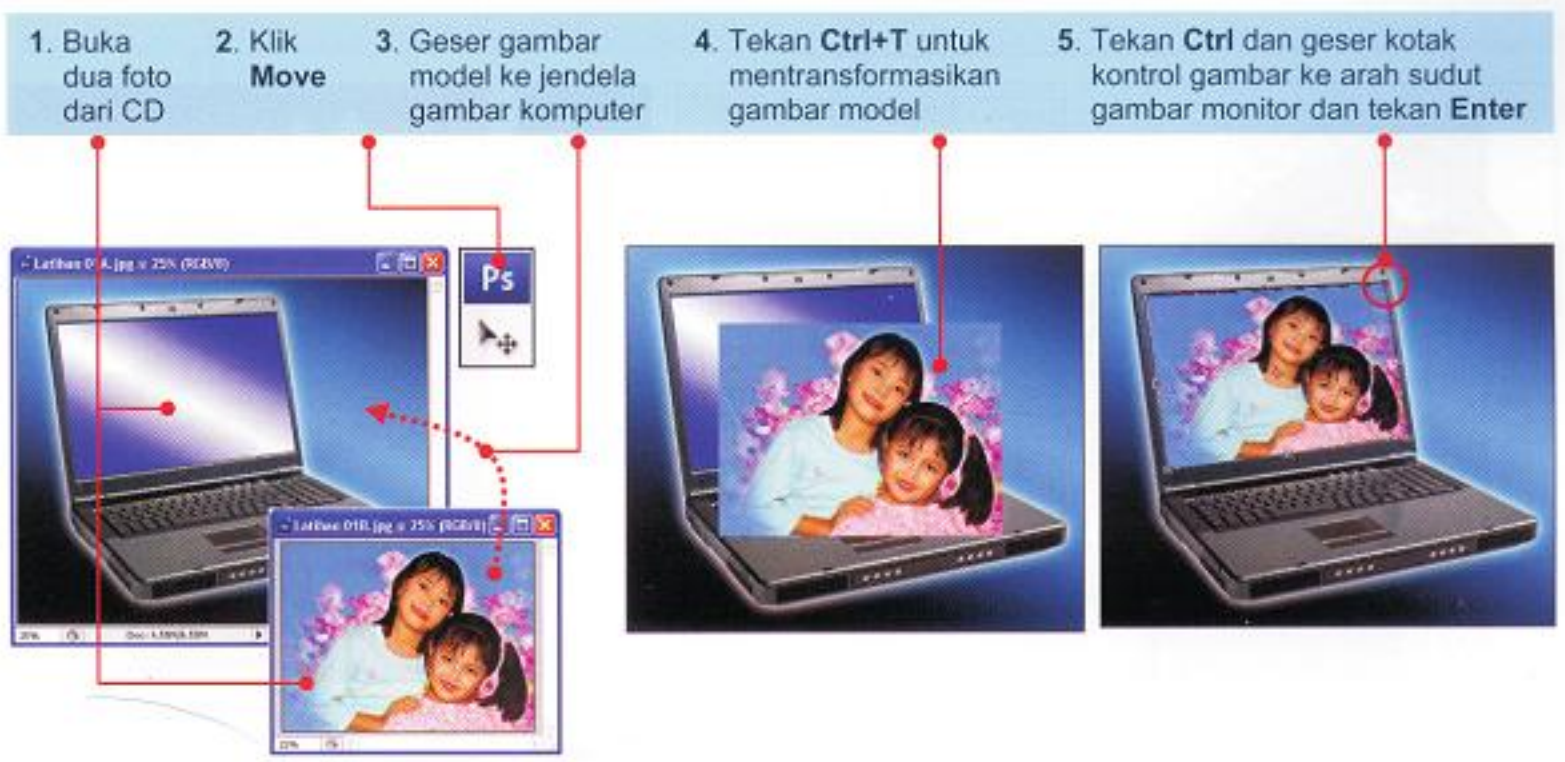

6. Klik **Add a layer style** dan pilih **Bevel and Emboss**
7. Atur parameter style
8. Kemudian, aktifkan pilihan **Gradient Overlay**
9. Atur parameter style dan klik **OK**

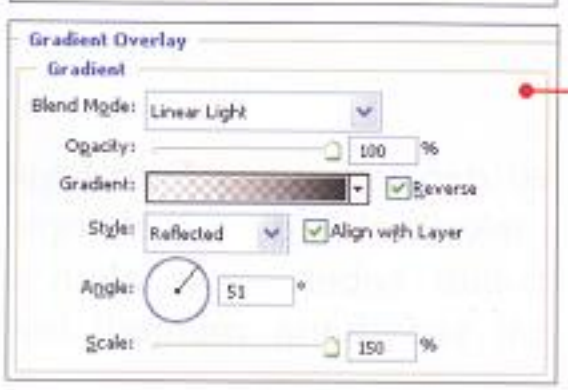

5.2 Membingkai Foto Gaya

1. Buka foto dari CD
2. Klik **Create a new layer** untuk membuat layer baru
3. Klik **Brush**, atur parameternya menurut selera
4. Ubah **Set Color** dengan warna Merah - Putih
5. Sapukan mouse di sekitar model hingga membentuk bingkai

6. Pilih menu **Filter > Pixelate > Mezzotint**
7. Pilih tipe **Fine Dots**, klik **OK** dan perhatikan hasilnya
8. Pilih menu **Filter > Pixelate > Crystallize**, atur parameternya dan klik **OK**
9. Klik **Add a layer style** dan pilih **Stroke** untuk memberi efek garis tepi

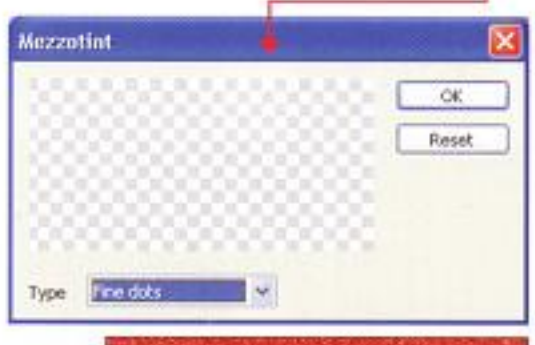

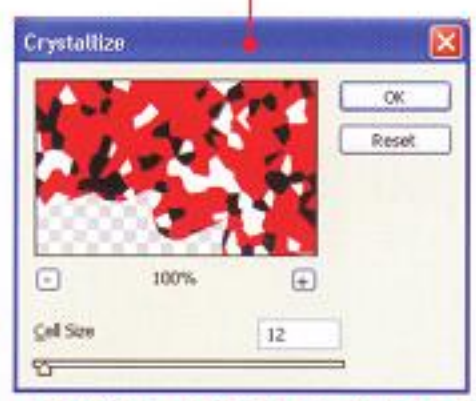

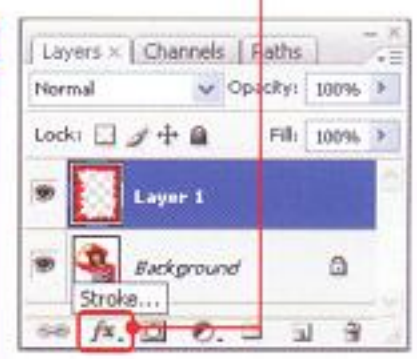

10. Atur parameter style dan klik **OK**
11. Masih dalam kotak dialog **Layer Style**, aktifkan style **Drop Shadow**
12. Atur parameter style dan klik **OK**

5.3 Memperbaiki Foto Kuno

1. Buka foto dari CD
2. Klik **Crop** untuk membuang area foto yang tidak terpakai
3. Geser mouse untuk menyeleksi gambar dan tekan **Enter**
4. Klik Rectangular marquee dan bentuk seleksi pada gambar sepatu sebelah kiri

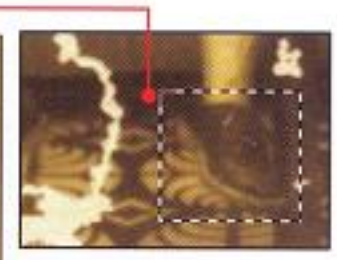

5. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan area yang terseleksi ke layer baru
6. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Horizontal** untuk membalik gambar secara horizontal
7. Klik **Move** dan geser posisi sepatu pada kaki kiri

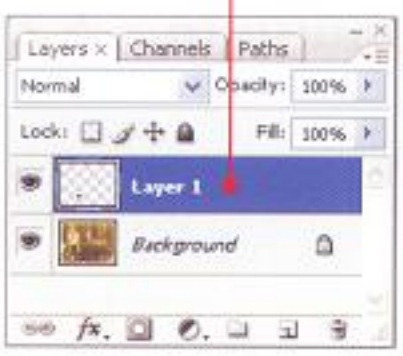

8. Klik **Eraser** untuk menghapus area di sekitar sepatu yang tidak terpakai
9. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer sepatu dengan Background
10. Klik **Patch** untuk membersihkan noda pada foto
11. Seleksi bagian noda yang akan dibersihkan

12. Geser area seleksi ke area gambar yang bersih

13. Ulangi langkah 10 sampai 12 untuk membersihkan noda lain sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar

14. Tekan **Ctrl+Shift+U** untuk mengubah gambar menjadi foto hitam-putih

15. Tekan **Ctrl+L** untuk mengatur level kontras warna hitam-putih

16. Atur parameternya seperti pada gambar dan klik **OK**

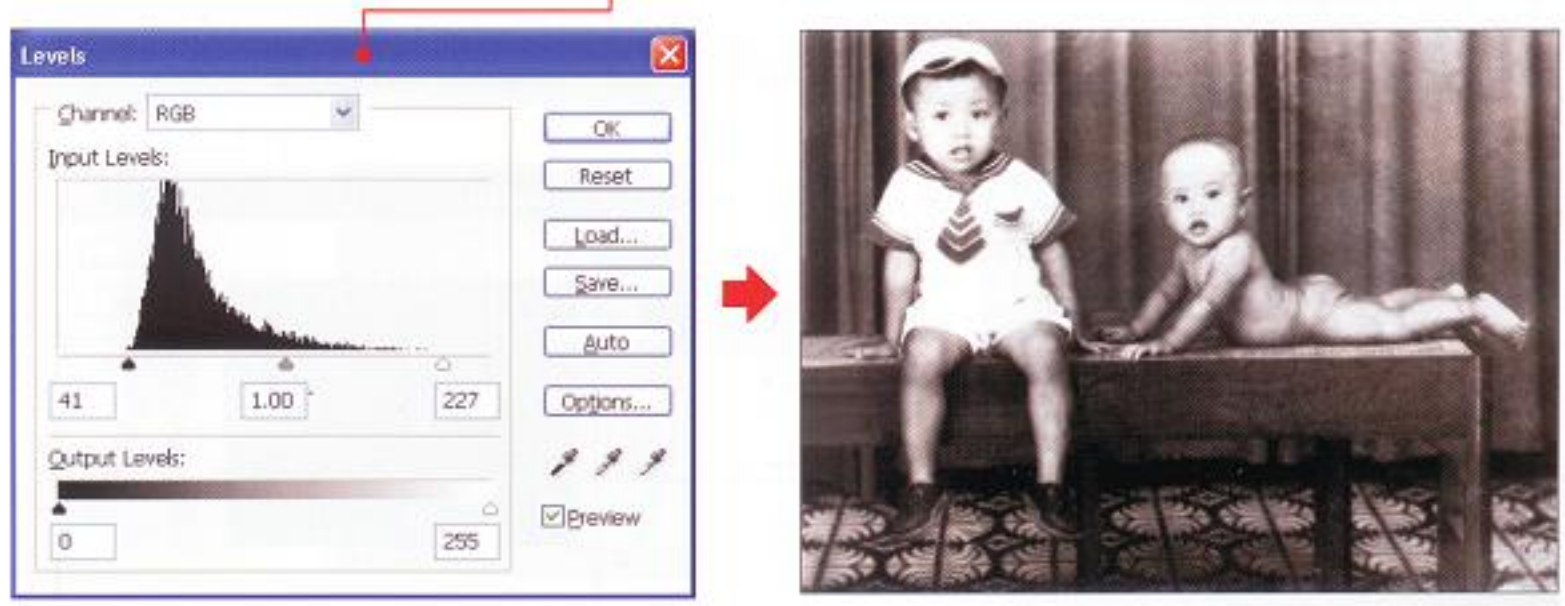

5.4 Mendesain Wallpaper Model

1. Tekan **Print Screen** untuk menangkap gambar monitor

2. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru

3. Pastikan **Preset** terisi **Clipboard** dengan ukuran 1024 x 768 dan klik **OK**

4. Klik-ganda **Set foreground color** dan pilih warna biru tua

5. Klik **Polygonal lasso**, lakukan seleksi pada dokumen dengan pola seperti pada gambar

6. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna biru tua

7. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi

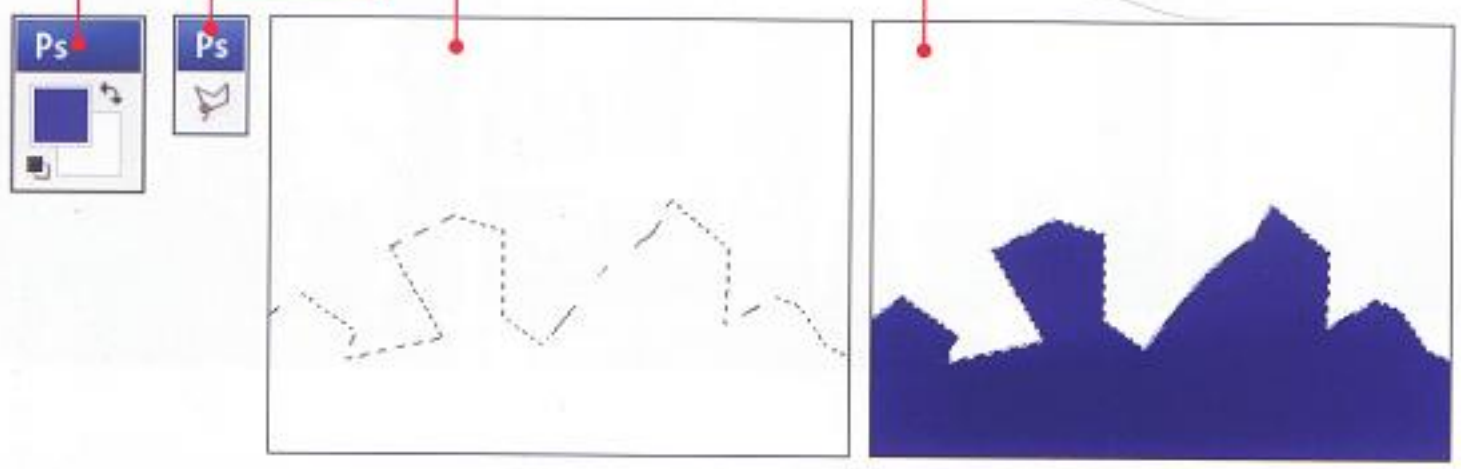

8. Ulangi langkah 4 sampai 7 untuk membuat dua pola baru dengan warna berbeda seperti pada gambar

9. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi layer ke dalam Layer 1

10. Pilih menu **Filter > Blur > Motion Blur** untuk mencampur warna. Atur parameter dan klik **OK**

11. Buka foto dari CD
12. Klik **Magic wand** dan seleksi area background
13. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi atau memilih gambar model
14. Tekan **Ctrl+C** untuk menyalin gambar model
15. Pilih jendela yang berisi desain background dan tekan **Ctrl+V** untuk meletakkan gambar model

16. Buka foto dari CD
17. Ulangi langkah 12 sampai 15 untuk meletakkan gambar ke-2 ke jendela desain background
18. Klik **Move** dan atur posisi kedua gambar model seperti pada gambar
19. Ubah nama layer foto dengan nama Model1 dan Model2

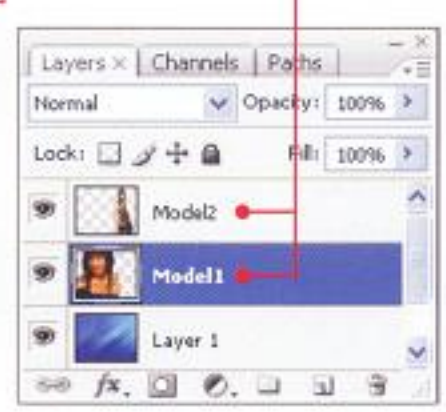

20. Pilih layer **Model1** pada palet **Layers**
21. Pilih menu **Image > Adjustments > Photo Filter**, atur parameternya dan klik OK
22. Pilih menu **Filter > Distort > Diffuse Glow** untuk mencerahkan dan menghaluskan gambar, atur parameternya dan klik **OK**

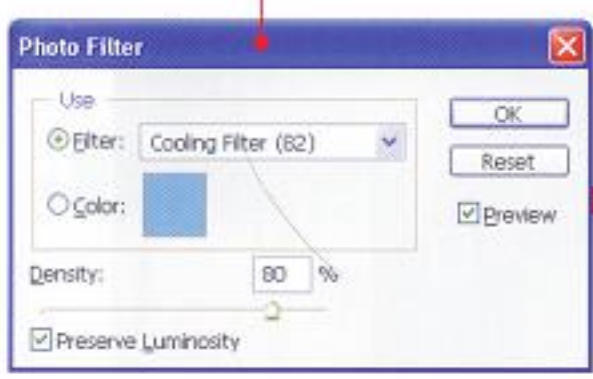

23. Model1 setelah difilter dengan **Diffuse Glow**

24. Ulangi langkah 21 sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar berikut

25. Pilih layer Model2 pada palet **Layers**

26. Klik **Add a layer style** pada palet **Layers**, dan pilih **Outer Glow**

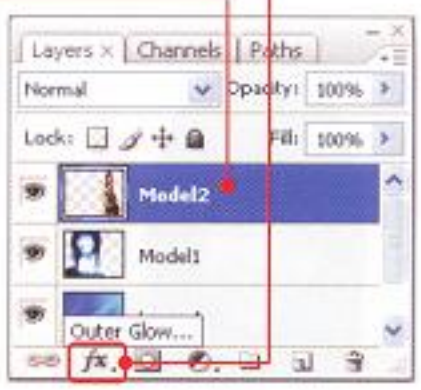

27. Atur parameter untuk memberi cahaya pada garis tepi model dan klik **OK**

28. Hasil akhir proses pembuatan wallpaper

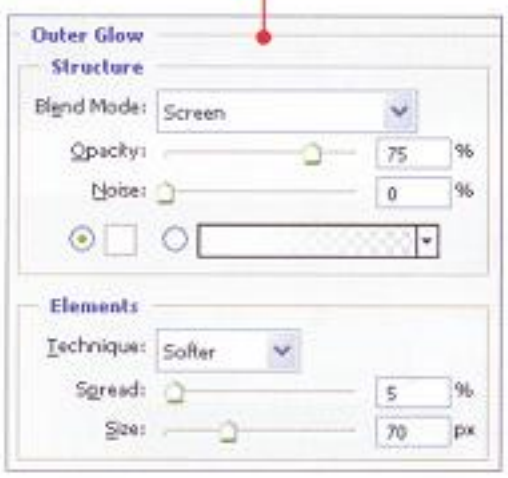

5.5 Mempercantik View Foto Bonsai Artistik

1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru dengan ukuran kanvas seperti pada gambar dan klik **OK**

2. Buka foto dari CD

3. Klik **Rectangular marquee** dan seleksilah gambar dinding

4. Tekan **Ctrl+C** untuk menyalin gambar dinding

5. Pilih dokumen kosong yang telah Anda buat sebelumnya
6. Tekan **Ctrl+V** untuk meletakkan hasil salinan gambar dinding
7. Tekan **Ctrl+T** dan geser titik-titik kontrol untuk memperbesar ukuran gambar hingga memenuhi jendela dokumen
8. Tekan **Enter**

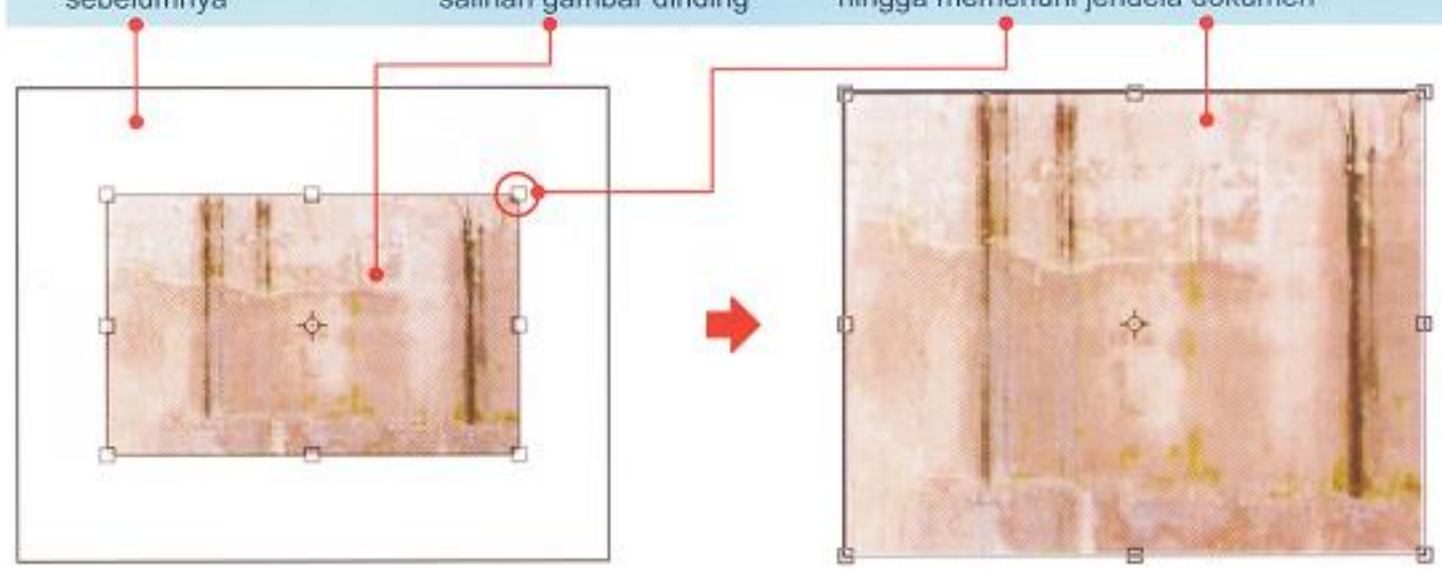

9. Klik **Add a layer style** pada palet **Layers**, dan pilih **Gradient Overlay** untuk memberi gradasi warna dinding
10. Atur parameter gradasi
11. Pada jendela dokumen, geser posisi pusat gradasi warna ke bawah
12. Klik **OK** dan perhatikan hasilnya

13. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer dinding dengan Background
14. Klik **Rectangular marquee** dan seleksi area backgound bagian bawah
15. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area terseleksi ke layer baru
16. Pilih Layer 1, klik **Add a layer style**, dan pilih **Pattern Overlay**

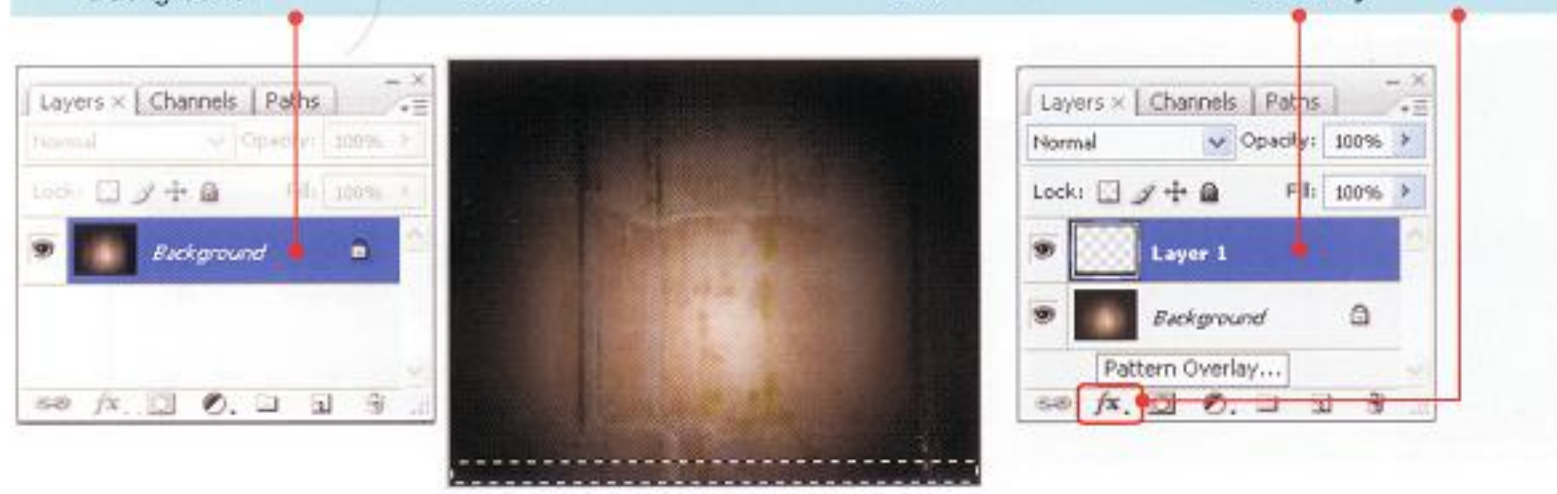

17. Pilih tekstur kayu dan atur parameter lain

18. Masih dalam kotak dialog **Layer Style**, pilih **Gradient Overlay** untuk memberi gradasi warna

19. Pilih tipe gradasi, atur parameter lain dan klik **OK**

20. Perhatikan hasil pemberian style pada objek

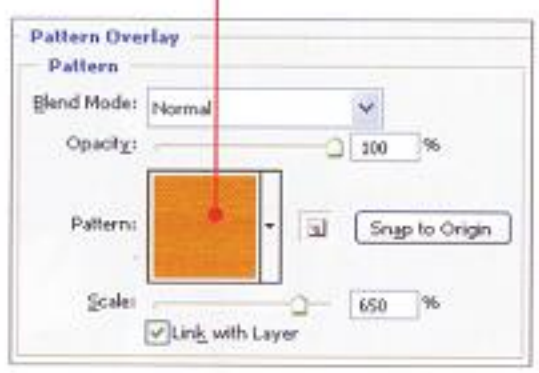

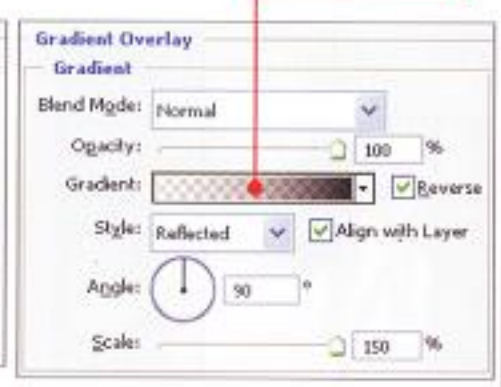

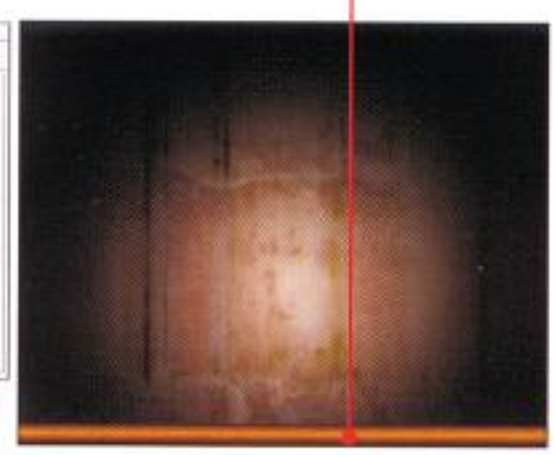

21. Pilih layer Background

22. Klik **Rectangular marquee** dan seleksi area bagian bawah

23. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area seleksi ke layer baru

24. Pilih Layer 2, kerjakan langkah 17 sampai 19, atur parameter gradasi seperti pada gambar

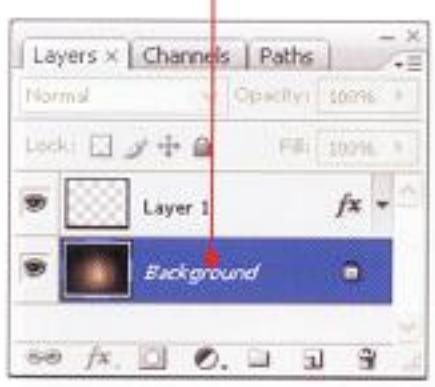

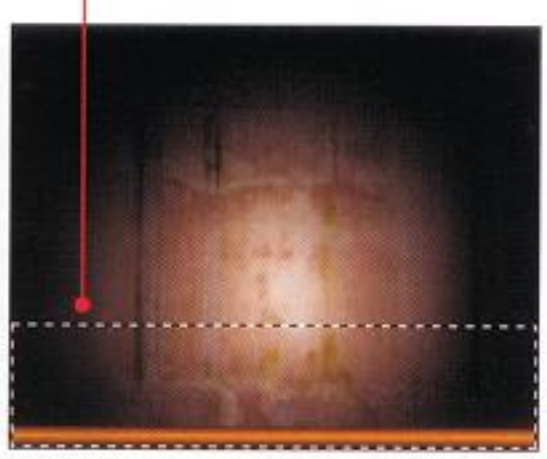

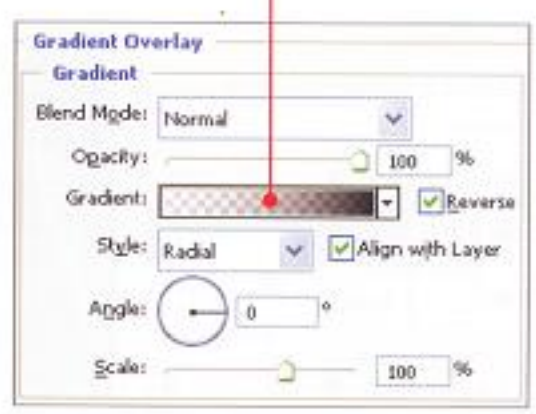

25. Klik **OK** dan perhatikan hasilnya

26. Pilih Layer 1, tekan **Ctrl** dan klik Layer 2 untuk memilih kedua layer tersebut

27. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung kedua layer tersebut

28. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur** untuk mengaburkan gambar

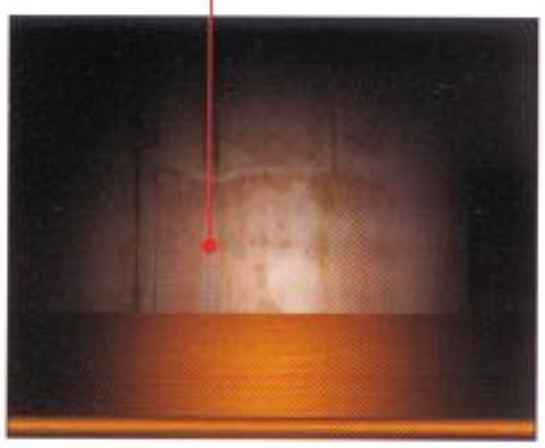

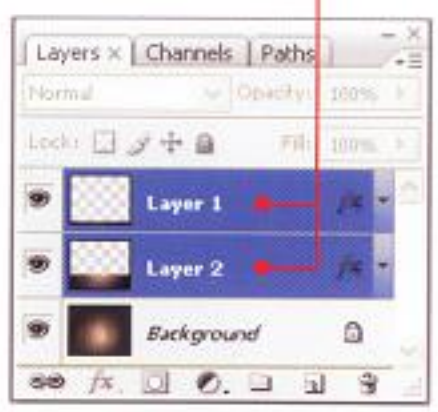

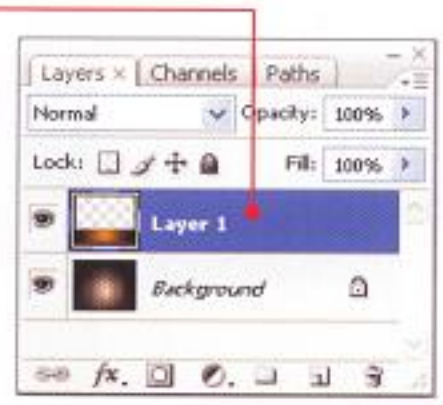

29. Atur parameternya dan klik **OK**

30. Buka foto dari CD

31. Klik **Magic wand**

32. Aktifkan tombol **Add Selection** pada baris **Options** untuk menyeleksi beberapa area yang terpisah dalam gambar tanpa harus menekan **Shift**

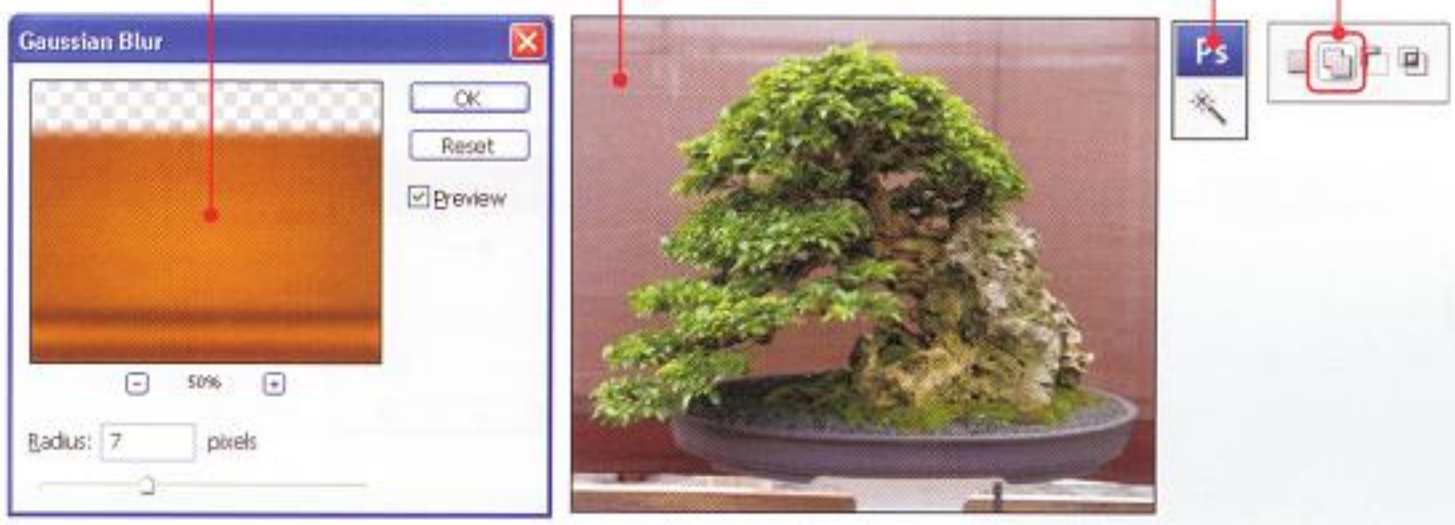

33. Lakukan seleksi pada area latar belakang gambar bonsai

34. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi dan memilih gambar bonsai

35. Klik **Move**

36. Geser gambar bonsai ke jendela dokumen yang berisi desain background

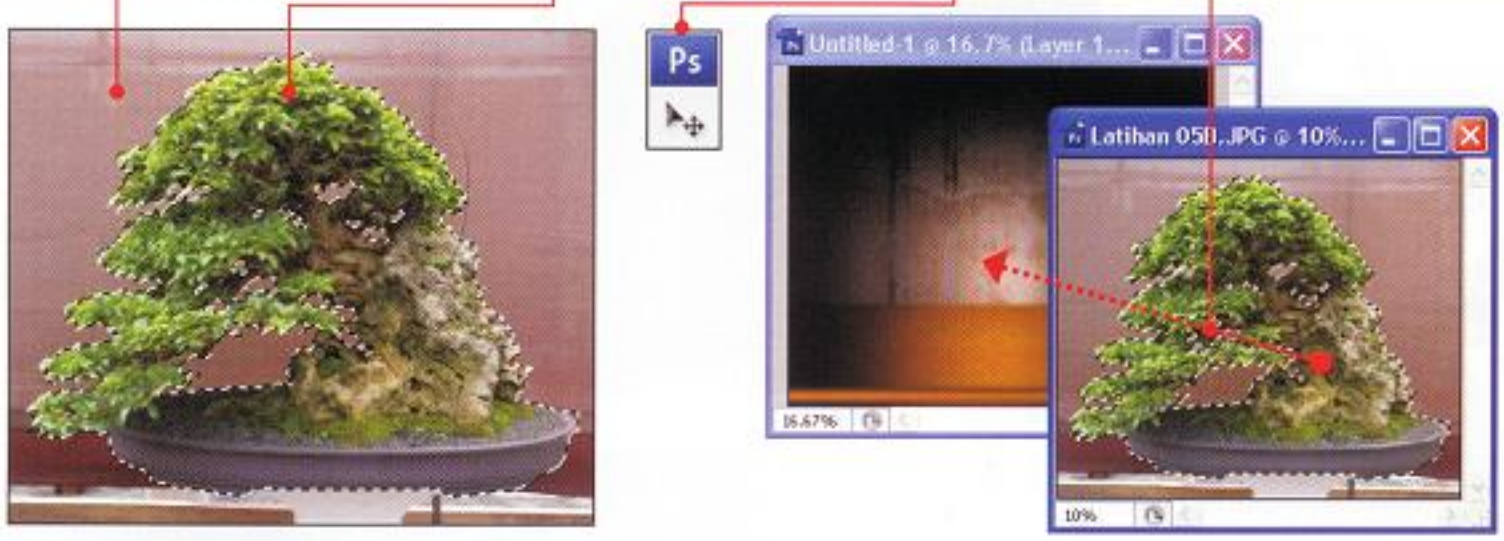

37. Tekan **Ctrl+T** untuk memilih bonsai, tekan **Shift** dan geser titik-titik kontrol gambar bonsai untuk mengubah ukuran dan posisinya seperti pada gambar

38. Tekan **Enter** dan perhatikan hasilnya

39. Pilih Layer **2** pada palet **Layers**

40. Tekan **Ctrl+J** untuk mendu-plikasi layer

41. Klik-ganda nama **Layer 2** dan ganti nama layer-nya dengan **Bonsai 1**. Lakukan hal yang sama untuk mengganti nama **Layer 2 copy** dengan **Bonsai 2**

42. Pilih layer Bonsai 2

43. Ubah mode blending dengan pilihan **Multiply** dengan **Opacity = 70%** untuk mempertajam gambar bonsai

44. Pilih Layer 1 (gambar meja)

45. Klik **Burn**

46. Atur parameternya pada bagian baris **Options**

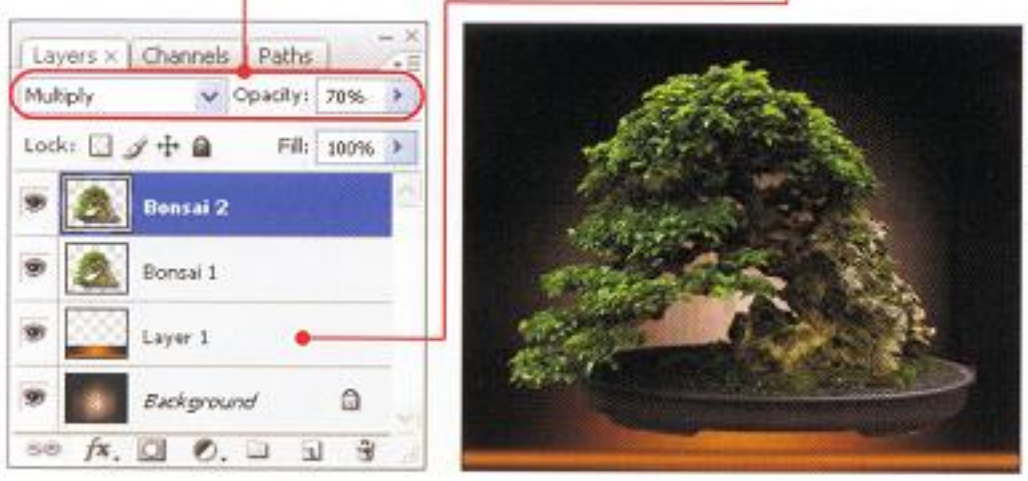

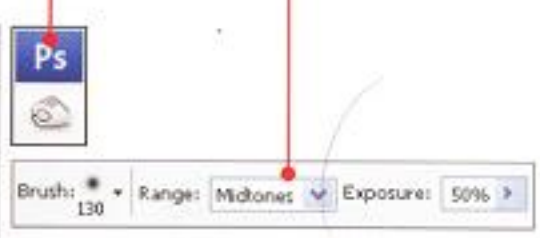

47. Sapukan mouse berulang kali pada bagian gambar meja yang terletak di bawah pot bonsai untuk memberi kesan bayangan sehingga hasil akhirnya akan tampak seperti pada gambar di samping

5.6 Desain Kreatif "White Siluet"

1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru dengan ukuran kanvas seperti pada gambar dan klik **OK**
2. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi layer dengan nama Layer 1
3. Tekan **D** untuk mereset warna **Set Color** menjadi hitam dan putih
4. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi layer dengan warna hitam

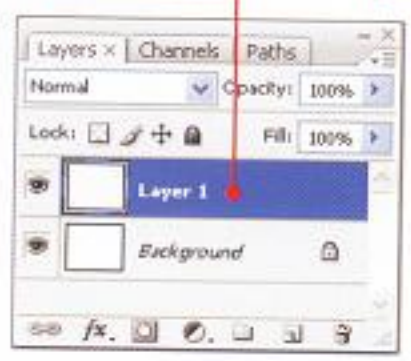

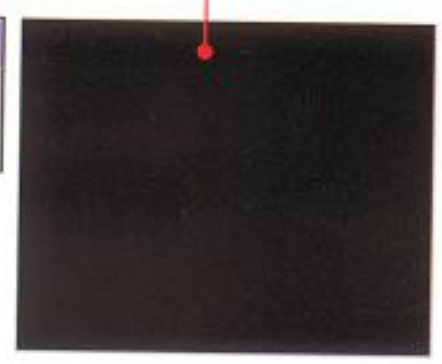

5. Dengan **Polygonal lasso**, lakukan seleksi dengan pola berikut
6. Pilih menu **Select > Modify > Smooth** untuk memperhalus area seleksi
7. Isi dengan nilai 20 dan klik **OK**
8. Tekan **Delete** untuk menghapus area yang terseleksi

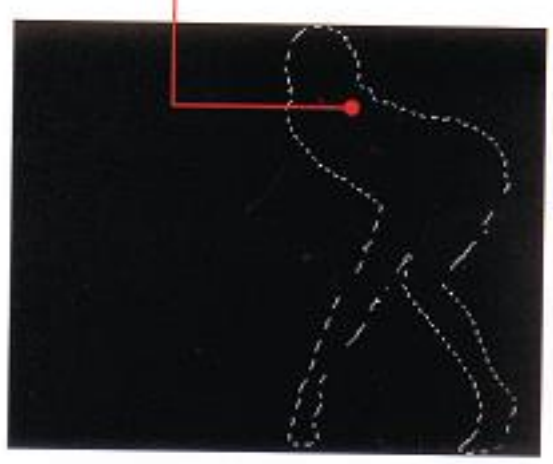

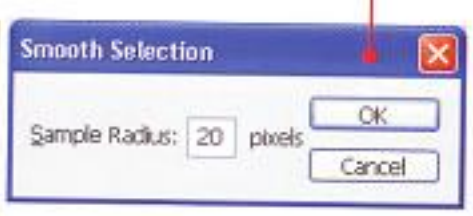

9. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis batas seleksi
10. Klik **Add a layer style** dan pilih **Stroke** untuk memberi garis batas
11. Atur parameter dan klik **OK**

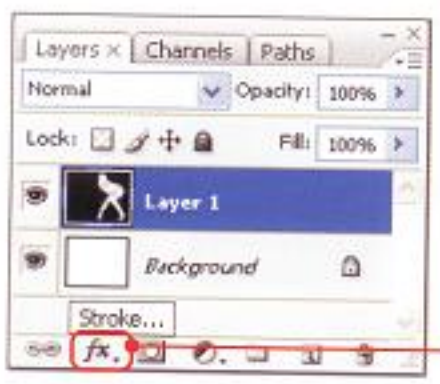

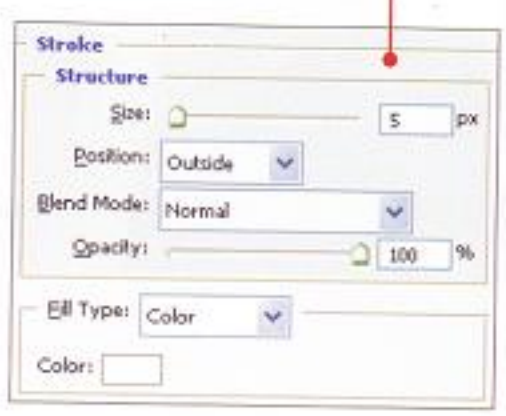

12. Pilih menu **Filter > Stylize > Wind** untuk memberi efek tiupan angin
13. Pilih **Wind** dan **From the Right** dan klik **OK**
14. Tekan **Ctrl+F** untuk mengulang perintah untuk memberi efek tiupan angin

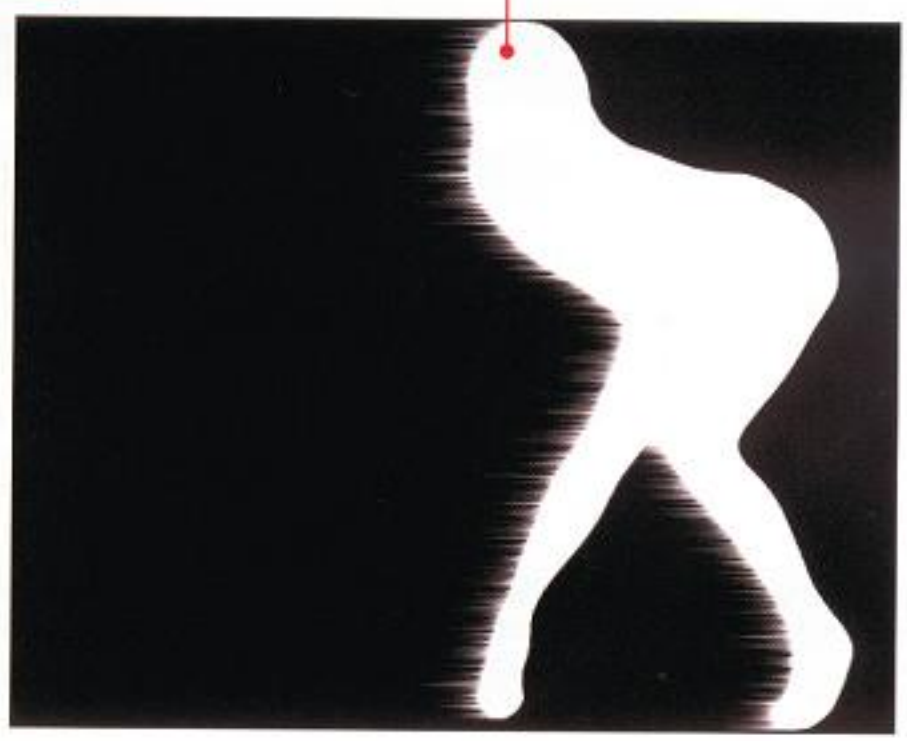

15. Buka foto dari CD
16. Tekan **Ctrl+Shift+U** untuk mengubah foto menjadi foto hitam-putih
17. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi foto ke layer baru

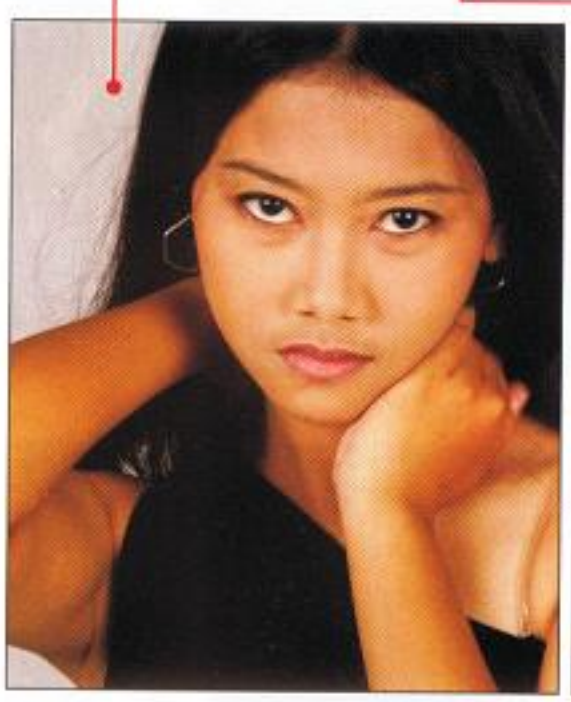

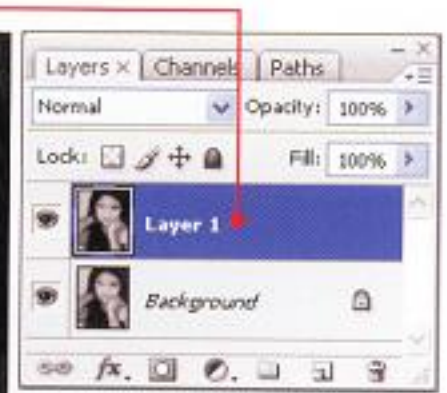

18. Pilih menu **Filter > Distort > Diffuse Glow** untuk memberi efek pencahayaan

19. Atur parameter dan klik **OK**

20. Klik **Dodge** untuk memutihkan bagian wajah yang masih tampak gelap

21. Atur parameter pada baris **Options**

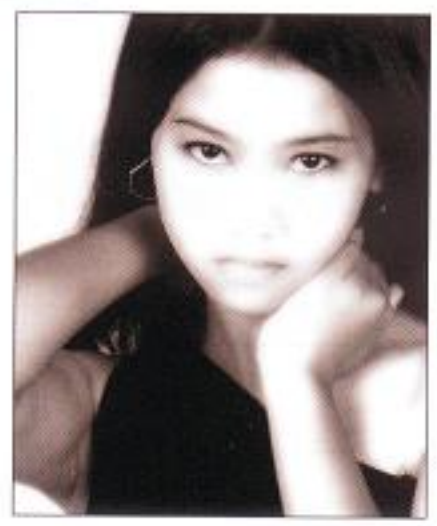

22. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada wajah model untuk memutihkan kulit model

23. Ubah mode blending dengan pilihan **Hard Light** dan perhatikan hasilnya

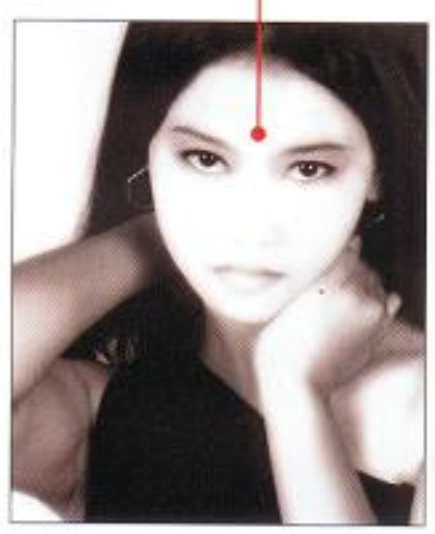

24. Klik **Add vector mask** untuk menambahkan layer untuk masking

25. Tekan **D** untuk me-reset warna **Set Color**

26. Klik **Brush** dan atur parameternya pada baris **Options**

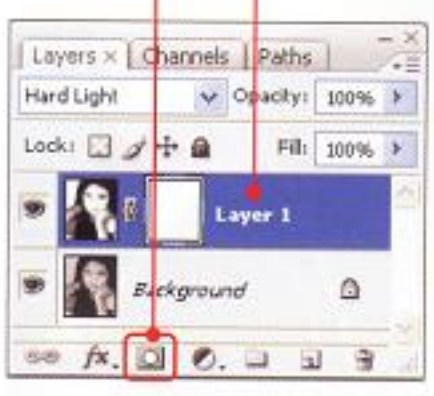

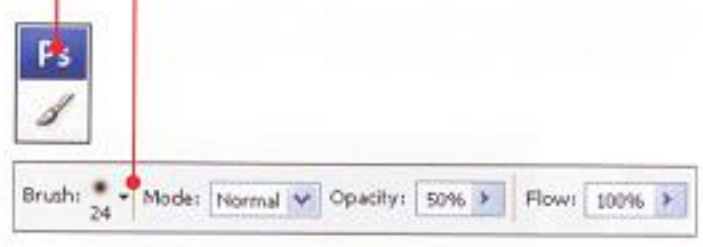

27. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada bagian bibir agar tampak lebih gelap

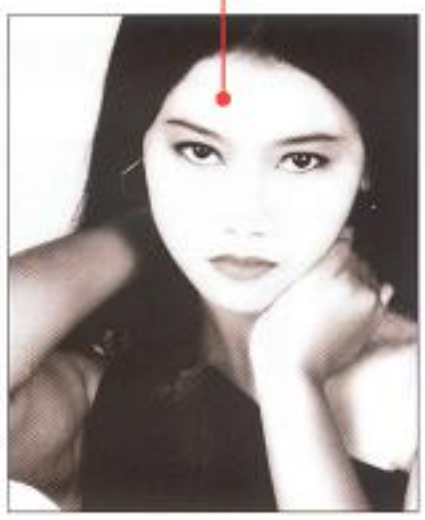

28. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer dengan layer background

29. Pilih jendela dokumen yang memuat desain siluet dan pilih layer background

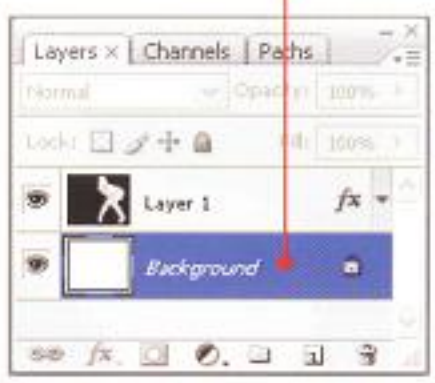

30. Pilih kembali jendela dokumen yang memuat foto model

31. Klik **Move** dan geser gambar model ke jendela dokumen dengan desain siluet

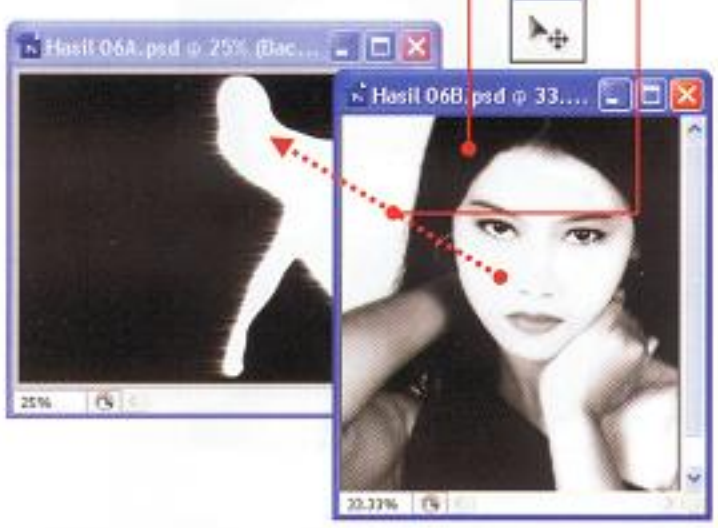

32. Tekan **Ctrl+T** dan atur posisi gambar model seperti pada gambar

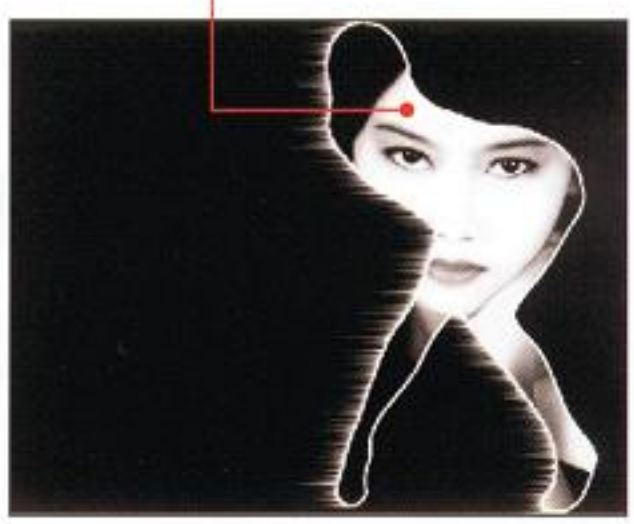

33. Klik **Horizontal Type** untuk menambahkan dua objek teks "Spy..." dan untuk mempercantik tampilan desain sehingga hasil akhir desain akan tampak seperti pada gambar di samping

5.7 Desain Kreatif "Kertas Tersobek"

1. Buka foto dari CD
2. Klik **Create a new layer** untuk menambah layer baru
3. Tekan **D** untuk me-reset warna **Set Color**
4. Tekan **Ctrl+Backspace** untuk mengisi layer dengan warna background (putih)

5. Klik **Lasso** dan bentuk area seleksi berpola sobekan kertas
6. Tekan **Delete** untuk menghapus area seleksi
7. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis batas seleksi
8. Klik **Lasso** dan bentuk area seleksi berpola potongan kertas seperti pada gambar

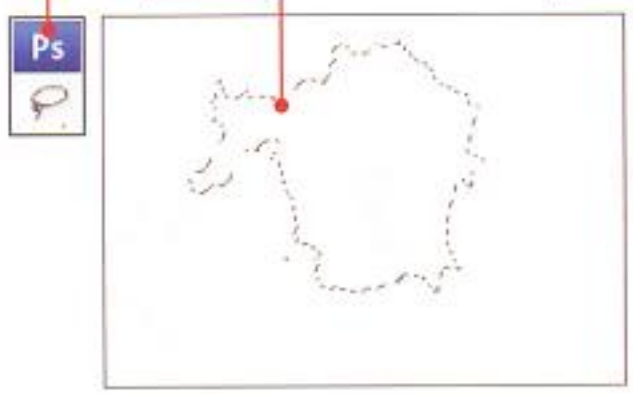

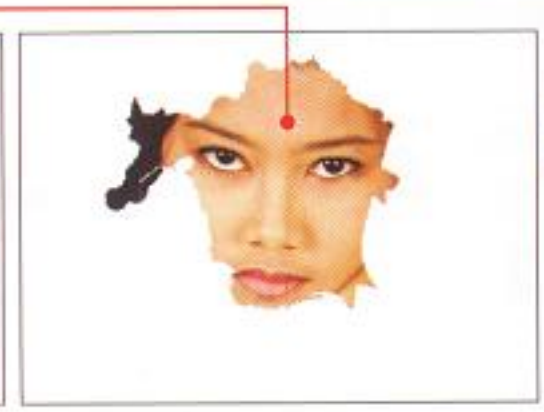

9. Tekan **Ctrl+J** untuk menyalin area seleksi menjadi layer baru
10. Klik **Add a style layer** dan pilih **Gradient Overlay** untuk memberi gradasi warna
11. Atur parameternya dan klik **OK**

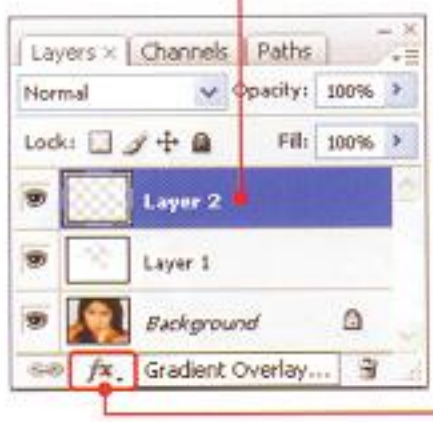

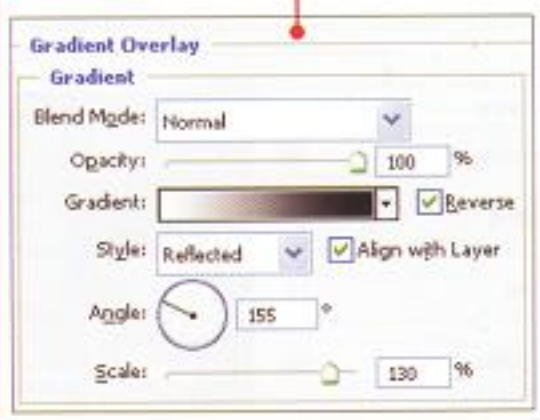

12. Ulangi langkah 8 sampai 11 untuk membuat beberapa potongan kertas sehingga hasilnya seperti pada gambar

13. Pilih layer potongan kertas, tekan **Ctrl** dan klik layer-layer lain yang berisi potongan kertas

14. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer-layer yang terpilih

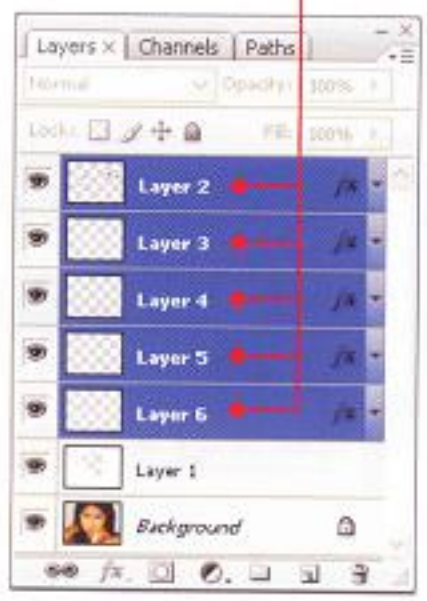

15. Klik **Add a style layer** dan pilih **Drop shadow** untuk memberi efek bayangan

16. Atur parameter dan klik **OK**. Perhatikan hasilnya

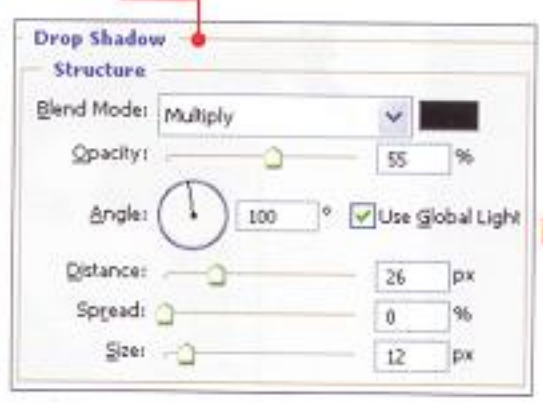

17. Pilih Layer 1 yang berisi gambar kertas putih

18. Pilih menu **Filter > Texture > Texturizer** untuk memberi tekstur pada kertas

19. Atur parameter dan klik **OK**. Perhatikan hasilnya

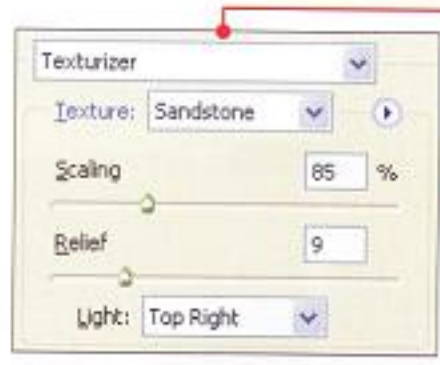

20. Klik **Add a style layer** dan pilih **Drop shadow** untuk memberi efek bayangan

21. Atur parameter dan klik **OK**

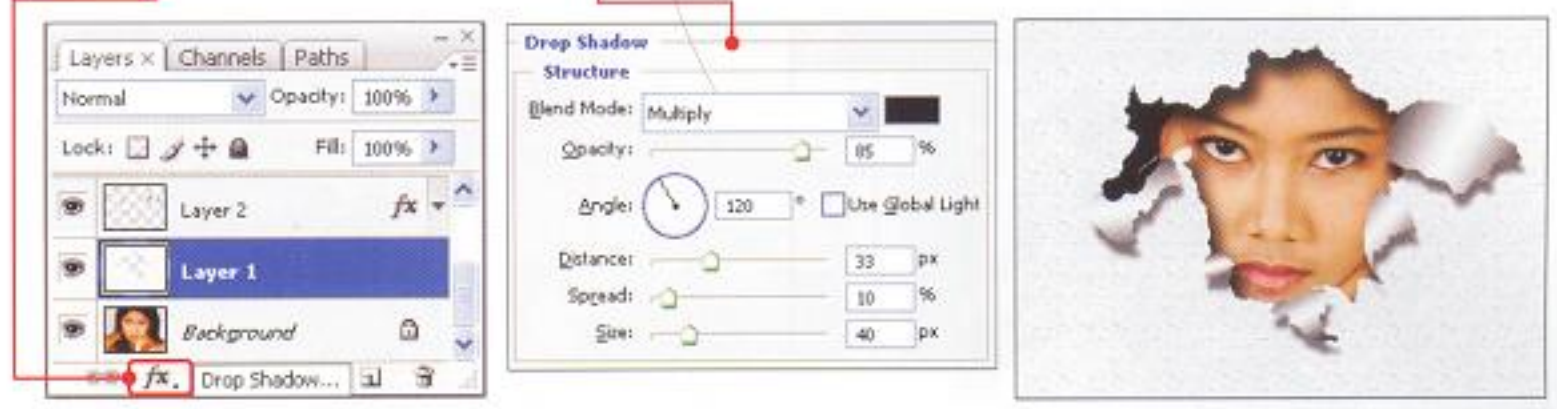

22. Klik **Horizontal type**, klik dokumen dan ketik dua baris teks

23. Perhatikan hasil akhir desain pada gambar di bawah ini

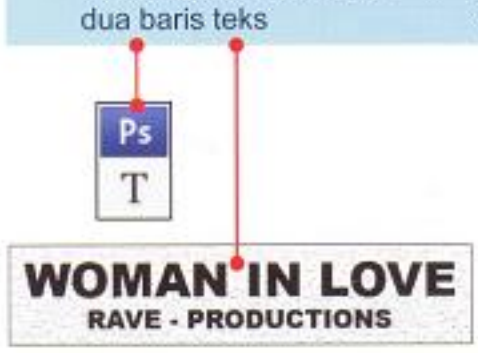

5.8 Manipulasi Foto "Gapura Istana Keprajuritan"

1. Buka dua foto dari CD
2. Tekan **Ctrl+A** untuk menyeleksi seluruh area gambar foto
3. Tekan **Ctrl+C** untuk menyalin area yang terpilih
4. Perkecil ukuran kanvas dengan perintah menu **Image > Canvas Size**

5. Aktifkan kotak centang **Relative** dan lebar kanvas (Width) = **-1** inchi

6. Klik **Proceed** untuk memperkecil ukuran kanvas

7. Tekan **Ctrl+V** untuk meletakkan objek hasil salinan pada layer baru

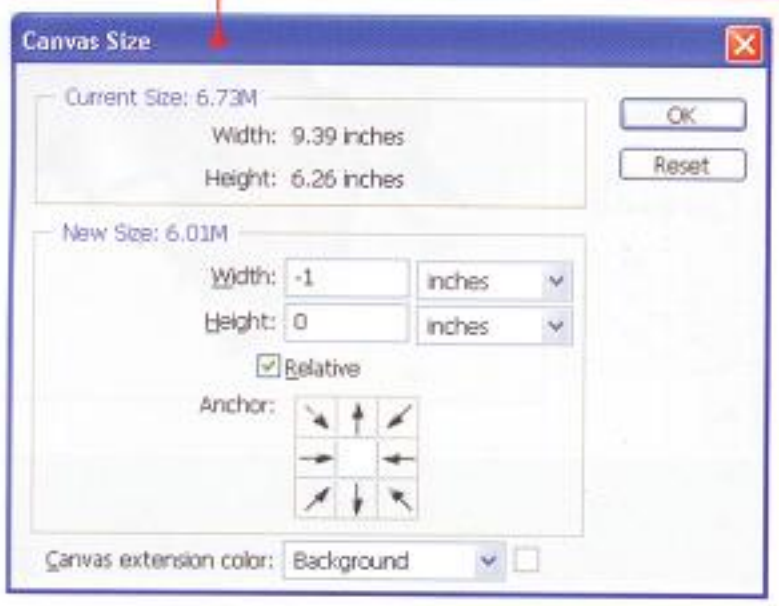

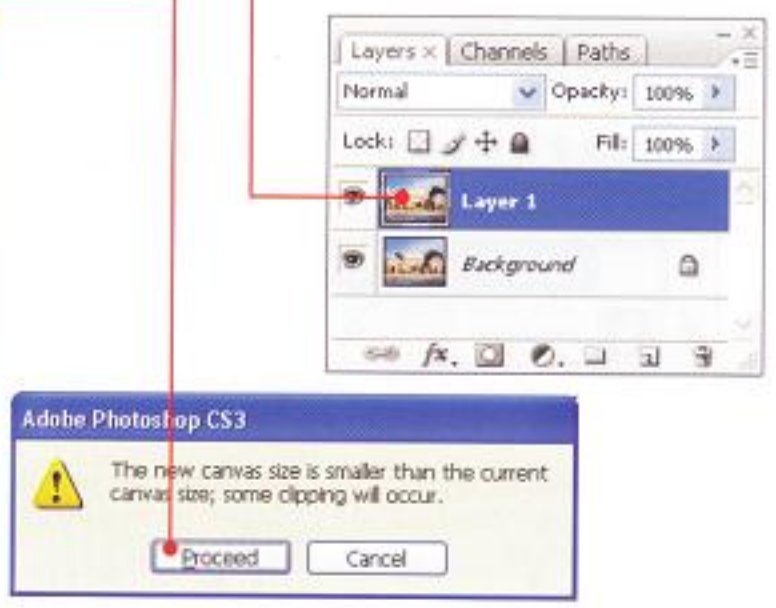

8. Tekan **Ctrl+T** untuk memilih objek, atur posisi foto gapura sehingga tampak lebih simetris

9. Klik **Spot Healing Brush**, dan atur parameternya pada baris **Options**

10. Sapukan mouse pada sepanjang kabel listrik untuk menghapus kabel tersebut

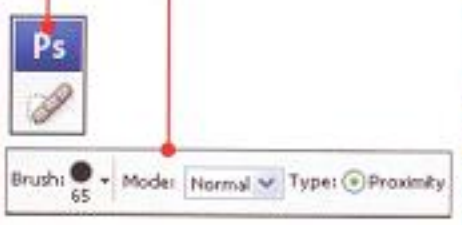

11. Buka foto ke-2 dari CD

12. Klik **Magic wand**, atur parameter **Tolerance = 20** pada baris **Options**

13. Klik gambar langit secara berulang untuk menyeleksi area langit

14. Tekan **Ctrl+I** untuk membalik area seleksi sehingga gambar bunga yang terseleksi

15. Klik **Move** dan geser gambar bunga yang masih terseleksi ke dokumen berisi foto gapura

16. Perhatikan hasil penggabungan dari kedua foto tersebut

17. Tekan **Ctrl+T** dan geser titik-titik kontrol gambar bunga untuk memperkecil ukuran gambar bunga, tekan **Enter**

18. Tekan **Ctrl+T** sekali lagi untuk mentransformasikan ulang gambar bunga, yaitu dengan mengatur posisi, rotasi dan sisi perpektif gambar bunga sehingga tampak seperti pada gambar, dan tekan **Enter**

5.9 Manipulasi Foto "Menunggu di Atas Karang"

1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru dengan ukuran kanvas seperti pada gambar dan klik **OK**
2. Buka foto dari CD
3. Klik **Move** untuk memindah objek foto
4. Geser gambar danau ke dokumen kosong

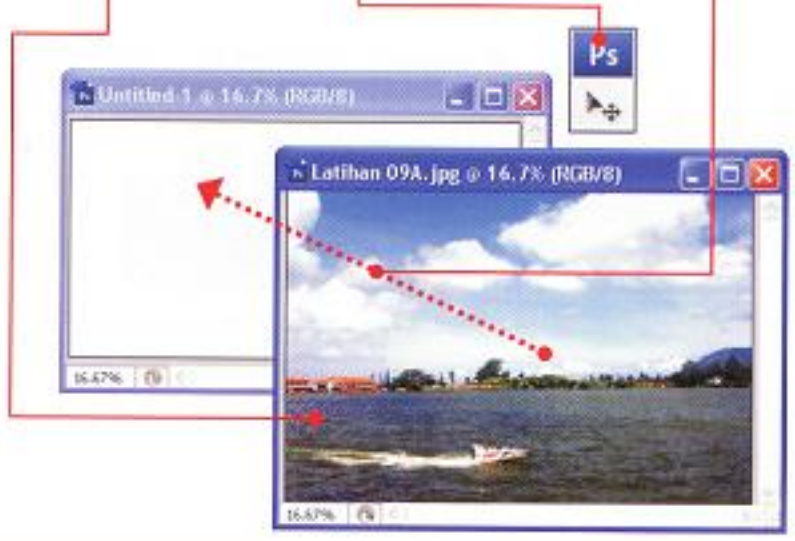

5. Tekan **Ctrl+T**, geser titik-titik kontrol gambar danau sehingga tepat mengisi dokumen kerja dan tekan **Enter**
6. Buka foto ke-2 dari CD
7. Klik **Magic wand**, seleksilah area di luar gambar pohon
8. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi sehingga gambar pohon akan terseleksi

9. Kerjakan ulang langkah 3 dan 4 untuk meletakkan gambar pohon ke dalam dokumen utama sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar
10. Tekan **Ctrl+T**, geser titik-titik kontrol di sekitar gambar pohon untuk mengubah ukuran dan posisi gambar, lalu tekan **Enter**

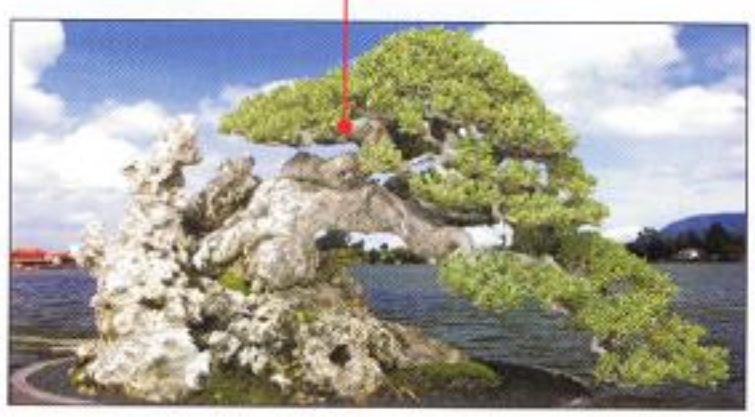

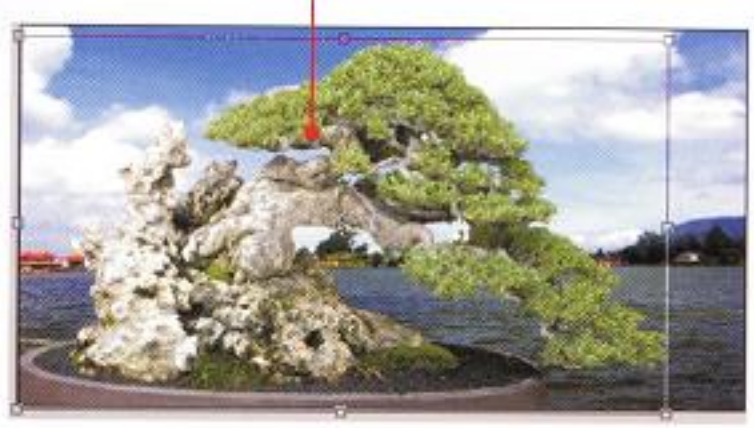

11. Klik **Eraser** untuk menghapus dan merapikan gambar pohon
12. Atur parameternya pada baris **Options**
13. Sapukan mouse pada bagian-bagian yang tidak terpakai (bagian pot pohon) sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar

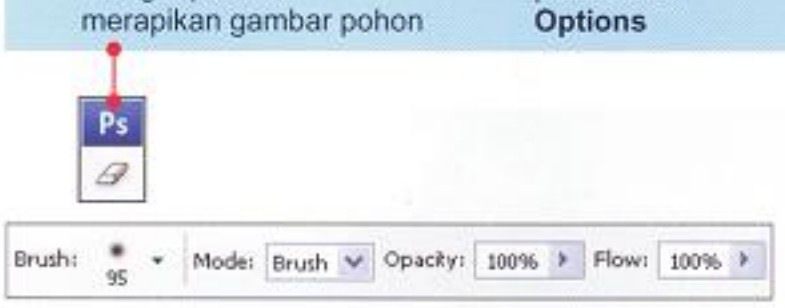

14. Pilih layer gambar pohon
15. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi layer tersebut menjadi layer baru
16. Ubah mode blending dengan pilihan **Multiply** dan **Opacity = 80%** untuk mempertajam gambar pohon dan karang. Perhatikan hasilnya

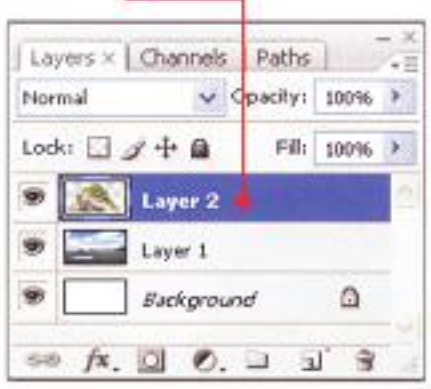

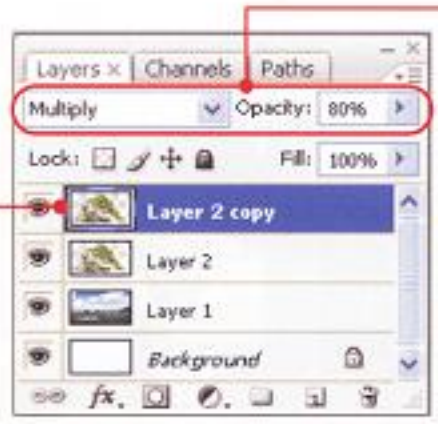

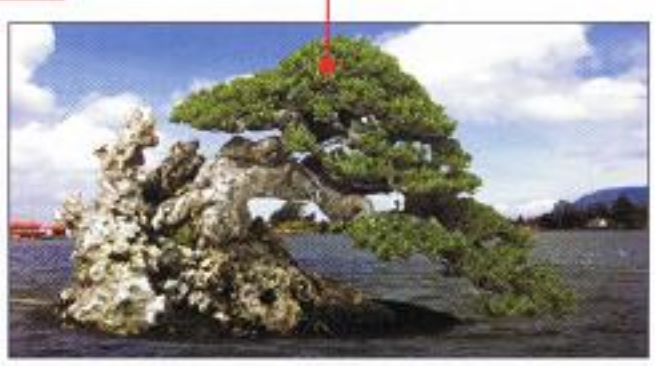

17. Pilih layer-layer yang berisi gambar pohon
18. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung kedua layer tersebut
19. Klik-ganda nama **Layer 2 copy** dan ganti nama layer-nya dengan nama **Pohon**. Lakukan hal yang sama untuk mengganti nama Layer 1 menjadi **Laut**

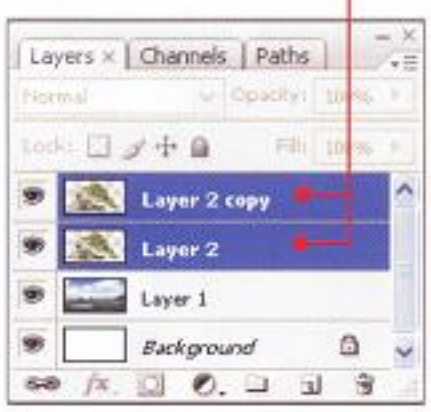

20. Buka foto ke-3 dari CD

21. Dengan **Polygonal lasso**, seleksilah gambar model

22. Kerjakan ulang langkah 3 dan 4 untuk meletakkan gambar model ke dalam dokumen utama sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar

23. Tekan **Ctrl+T**, tekan **Shift** dan geser titik-titik kontrol di sekitar gambar model untuk mengubah ukuran gambar, dan tekan **Enter**

24. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Horizontal** untuk membalik gambar model pada arah horizontal, kemudian atur posisinya seperti pada gambar

25. Klik **Eraser** dan sapukan mouse pada bagian gambar yang ingin dihapus, yaitu bagian gambar lengan kanan

26. Perhatikan hasil akhir memanipulasi foto "Menunggu di Atas Karang" pada gambar di samping

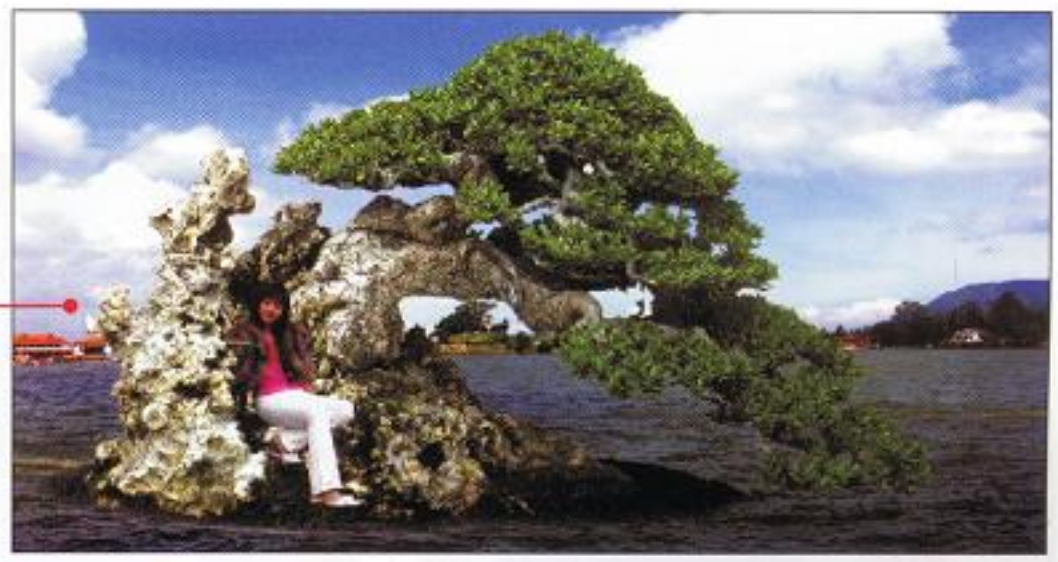

5.10 Membuat Desain Poster "Stop Kekerasan"

1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen utama dengan ukuran 5 x 7 inci dan klik **OK**
2. Tekan **D** untuk me-reset warna **Set Color**
3. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna foreground (hitam)
4. Buka foto dari CD

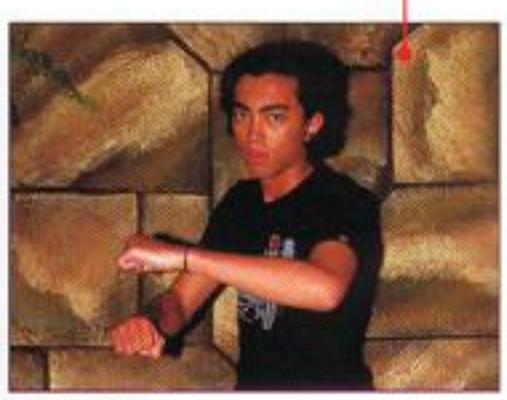

5. Klik **Move** dan geser gambar model ke dalam dokumen utama
6. Tekan **Ctrl+T**, atur posisi dan ukuran gambar model dalam dokumen utama sehingga tampak seperti pada gambar
7. Tekan **Ctrl+Shift+U** untuk mengubah warna foto menjadi hitam-putih

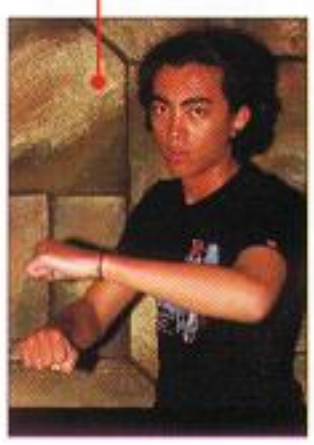

8. Pilih menu **Image > Adjustments > Level** untuk mengatur tingkat kontras gambar. Atur parameternya dan klik **OK**

9. Klik **Create a new layer** untuk menambah layer baru

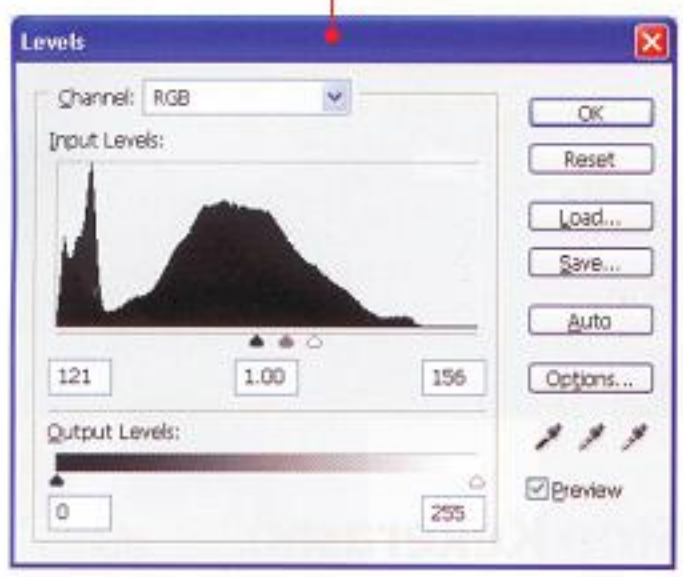

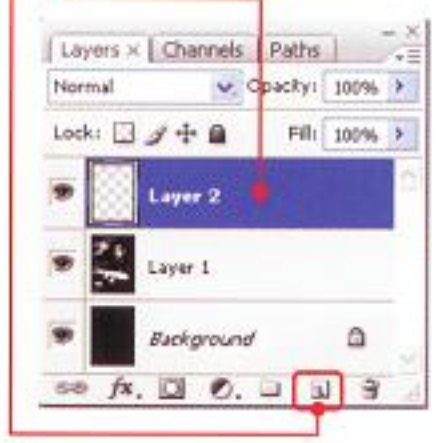

10. Klik **Brush** untuk membuat sapuan gelap pada gambar

11. Sapukan mouse pada area di sekitar model sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar

12. Klik **Horizontal type** dan ketik teks "STOP" dengan warna merah dan teks "KEKERASAN" dengan warna putih

13. Pilih layer **Stop**, tekan **Ctrl+T** dan geser titik kontrol objek untuk memutar teks, tekan **Enter**

14. Pilih layer **Kekerasan**, tekan **Ctrl+T** dan geser titik kontrol objek untuk memutar teks, tekan **Enter**

15. Pilih layer Stop, klik **Add a layer style** dan pilih **Stroke** untuk memberi efek garis tepi

16. Atur parameter dan klik **OK**

17. Klik **Horizontal type** untuk membuat teks tambahan

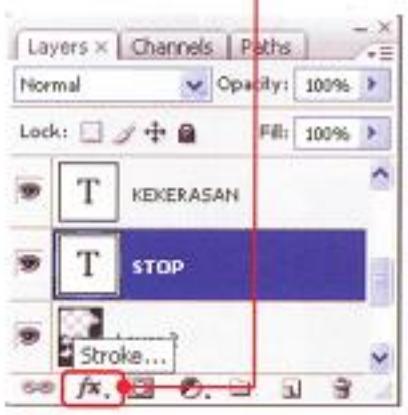

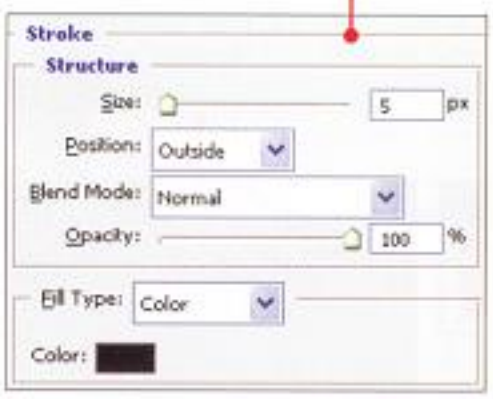

18. Buat dan susun teks sehingga tampak seperti pada gambar

19. Klik **Create a new layer** untuk menambah layer baru

20. Klik **Lasso** dan bentuklah area seleksi seperti pada gambar

21. Tekan **Ctrl+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna background (putih)

22. Klik **Horizontal type** dan ketik teks

23. Perhatikan hasil akhir poster pada gambar di samping

5.11 Membuat Desain Kreatif "Umbrella Girl"

1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen utama dengan ukuran 5 x 7 inci dan klik **OK**
2. Ubah warna **Set Color** dengan warna hitam dan merah
3. Pilih menu **Filter > Render > Clouds** untuk memberi efek awan
4. Klik **Magic Wand** dan atur parameternya

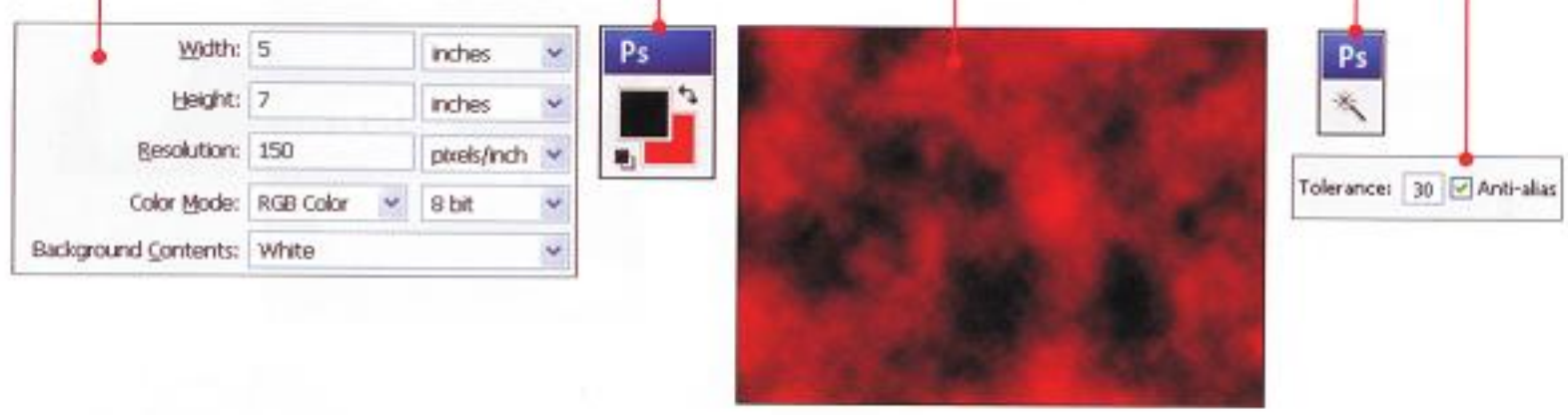

5. Klik mouse berulang kali untuk memilih area gambar yang berwarna cerah
6. Tekan **Ctrl+J** untuk menyalin area seleksi ke layer baru
7. Klik **Add a layer style** dan pilih **Bevel and Emboss** untuk memberi efek timbul
8. Atur parameter efek dan klik **OK**

9. Perhatikan hasil objek setelah diberi efek
10. Buka foto dari CD
11. Klik **Move** untuk memindah objek
12. Geser objek motor ke jendela dokumen utama

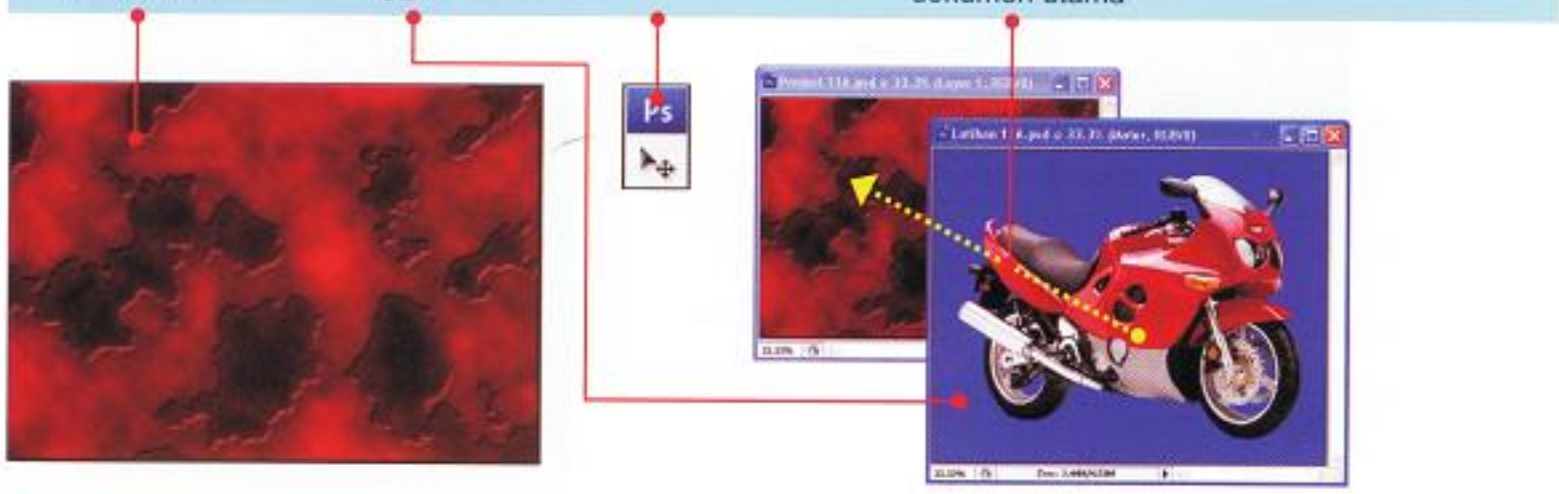

13. Tekan **Ctrl+T** dan geser titik-titik kontrol di sekitar gambar untuk mengatur ukuran dan posisinya

14. Ubah nama layer dengan nama "Motor"

15. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer tersebut

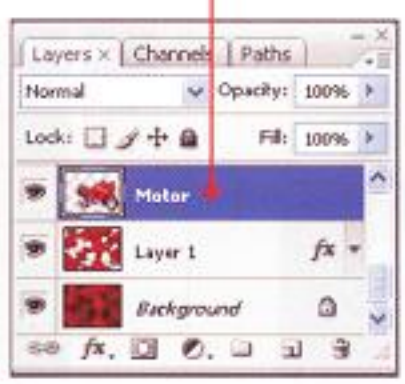

16. Pilih layer **Motor copy**, ubah mode blending dengan pilihan **Multiply** agar gambar motor tampak lebih gelap

17. Klik **Create a new layer** untuk membuat layer baru

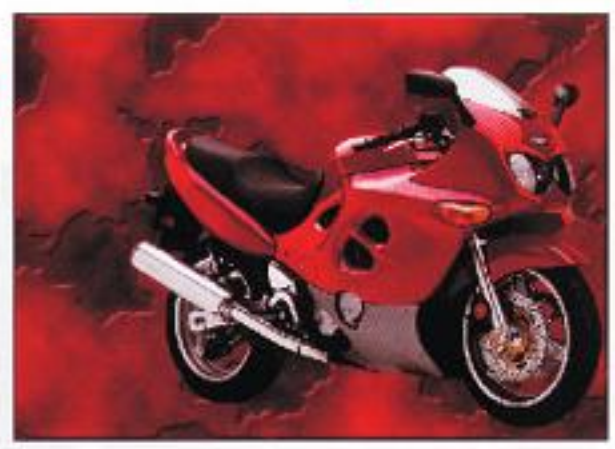

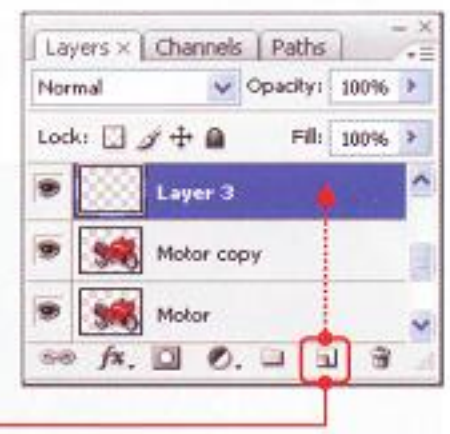

18. Klik **Lasso** dan bentuk area seleksi seperti pada gambar

19. Tekan **Ctrl+Alt+D**, ketik **35** dan klik **OK** untuk menghaluskan area seleksi

20. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna foreground (hitam)

21. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi

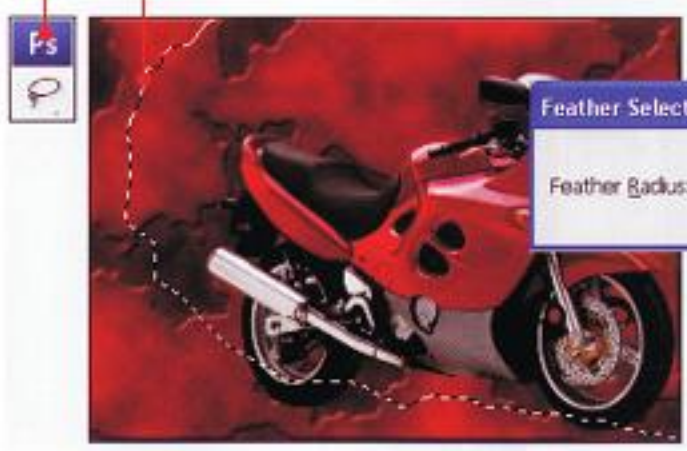

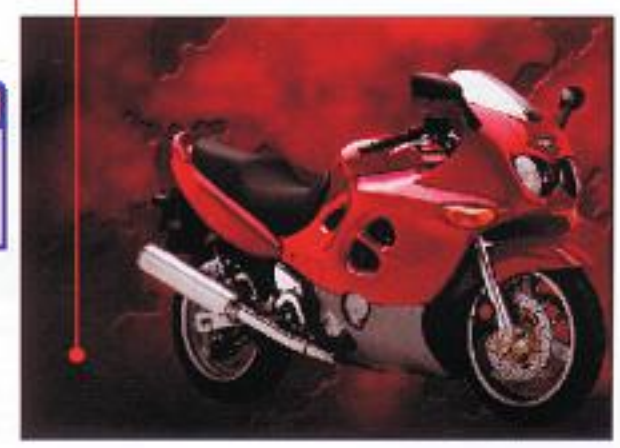

22. Buka foto ke-2 dari CD

23. Lakukan seleksi pada gambar background

24. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi dan memilih gambar model

25. Klik **Move** dan geser gambar model yang masih terseleksi ke dokumen utama

26. Tekan **Ctrl+T**, tekan **Shift** dan geser titik-titik kontrol untuk mengubah ukuran gambar model

27. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Horizontal** untuk membalik gambar model pada arah horizontal

28. Atur posisinya seperti pada gambar dan tekan **Enter**

29. Klik-ganda nama layer gambar model, dan ganti namanya dengan "Model"

30. Klik **Create a new layer** untuk membuat layer baru

31. Klik **Rectangular marquee** dan bentuklah area seleksi seperti pada gambar

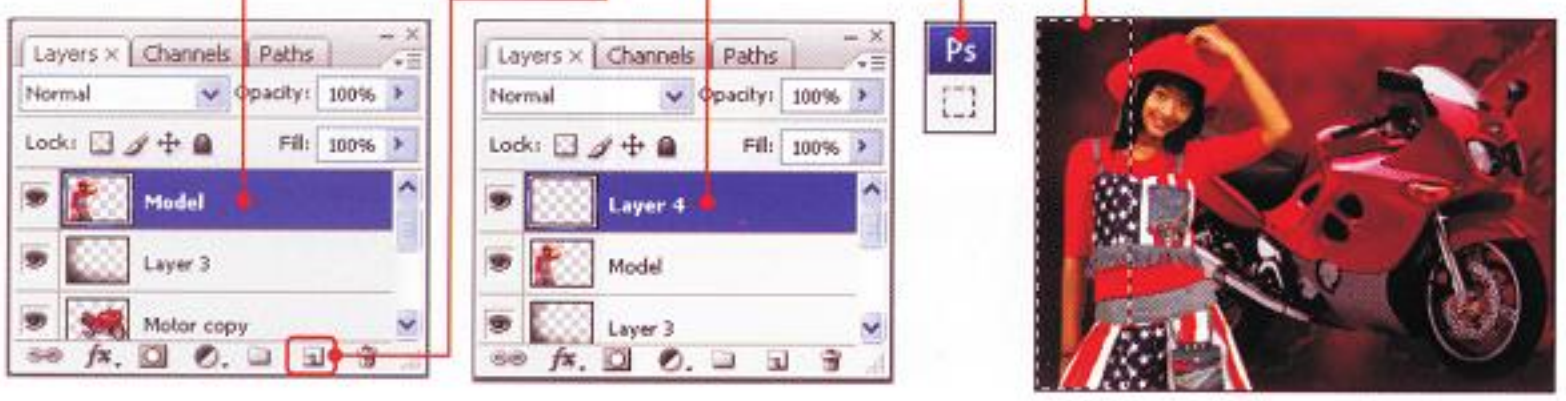

32. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna foreground (hitam)

33. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi

34. Klik **Horizontal type**, klik dokumen dan ketik teks "UMBRELLA". Gunakan jenis dan ukuran font sesuai selera Anda

35. Pilih menu **Edit > Transform > Rotate 90° CCW** untuk memutar objek teks sebesar 90°

36. Klik **Magic Wand** dan klik objek-objek teks untuk membuat area seleksi berbentuk teks

37. Klik ikon mata layer teks untuk menyembunyikannya, dan pilih Layer 4 yang berisi gambar kotak hitam

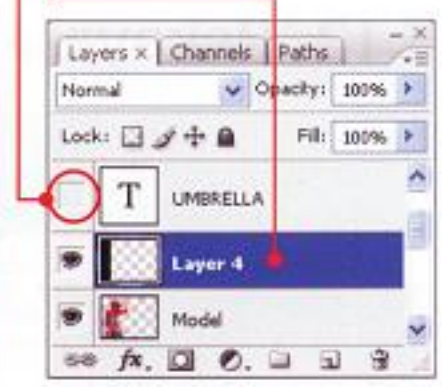

38. Tekan **Delete** untuk melubangi objek kotak dengan area seleksi berbentuk teks

39. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi

40. Klik **Add a layer style** dan pilih **Stroke**, atur parameternya dan klik **OK**

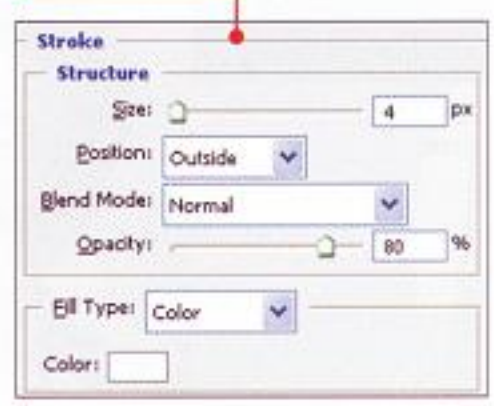

41. Ulangi langkah 34 dan 35 untuk menambahkan teks "Girl" sehingga hasil akhir desain akan tampak seperti pada gambar di samping

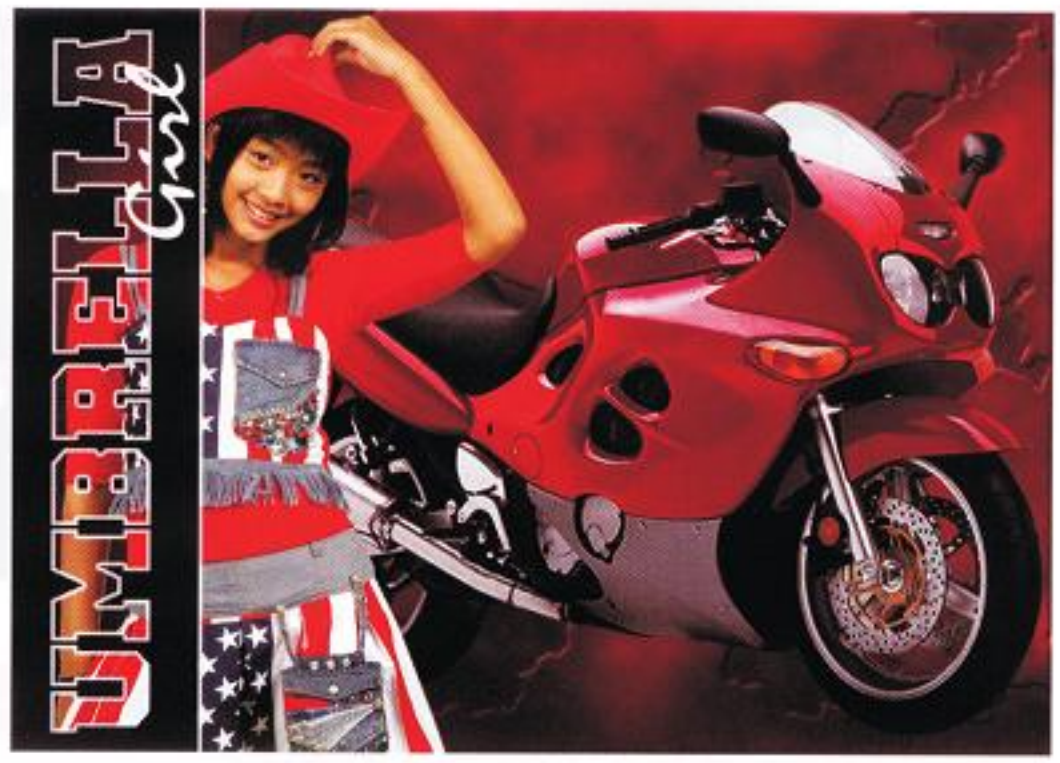

5.12 Rekayasa Mengganti Wajah Model

1. Buka **dua** foto dari CD
2. Pilih jendela Foto2 dan sesuaikan pencahayaan dan warna kulit wajahnya seperti pada Foto1
3. Tekan **Ctrl+L**, atur parameternya dan klik **OK**

Foto1: Wajah yang akan diganti

Foto2: Wajah pengganti

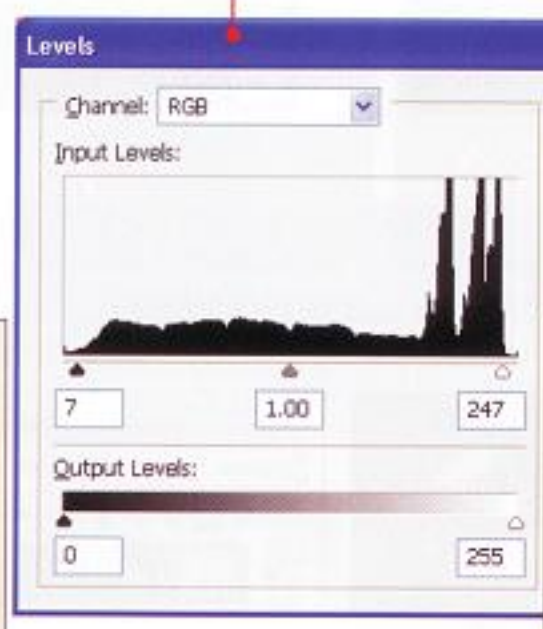

4. Tekan **Ctrl+U**, atur parameternya dan klik **OK**

5. Klik **Rectangular marquee** dan bentuklah area seleksi pada wajah

6. Klik **Move** untuk memindah gambar

7. Geser gambar wajah Foto2 yang terseleksi ke jendela Foto1

8. Ubah nilai **Opacity = 65** untuk menampilkan gambar dalam bentuk transparan

9. Tekan **Ctrl+T**, geser titik-titik kontrol untuk mengubah ukuran, letak, dan rotasi wajah Foto2 hingga posisinya tepat di atas wajah Foto1 dan tekan **Enter**

10. Kembalikan nilai **Opacity = 100** untuk menampilkan gambar secara utuh

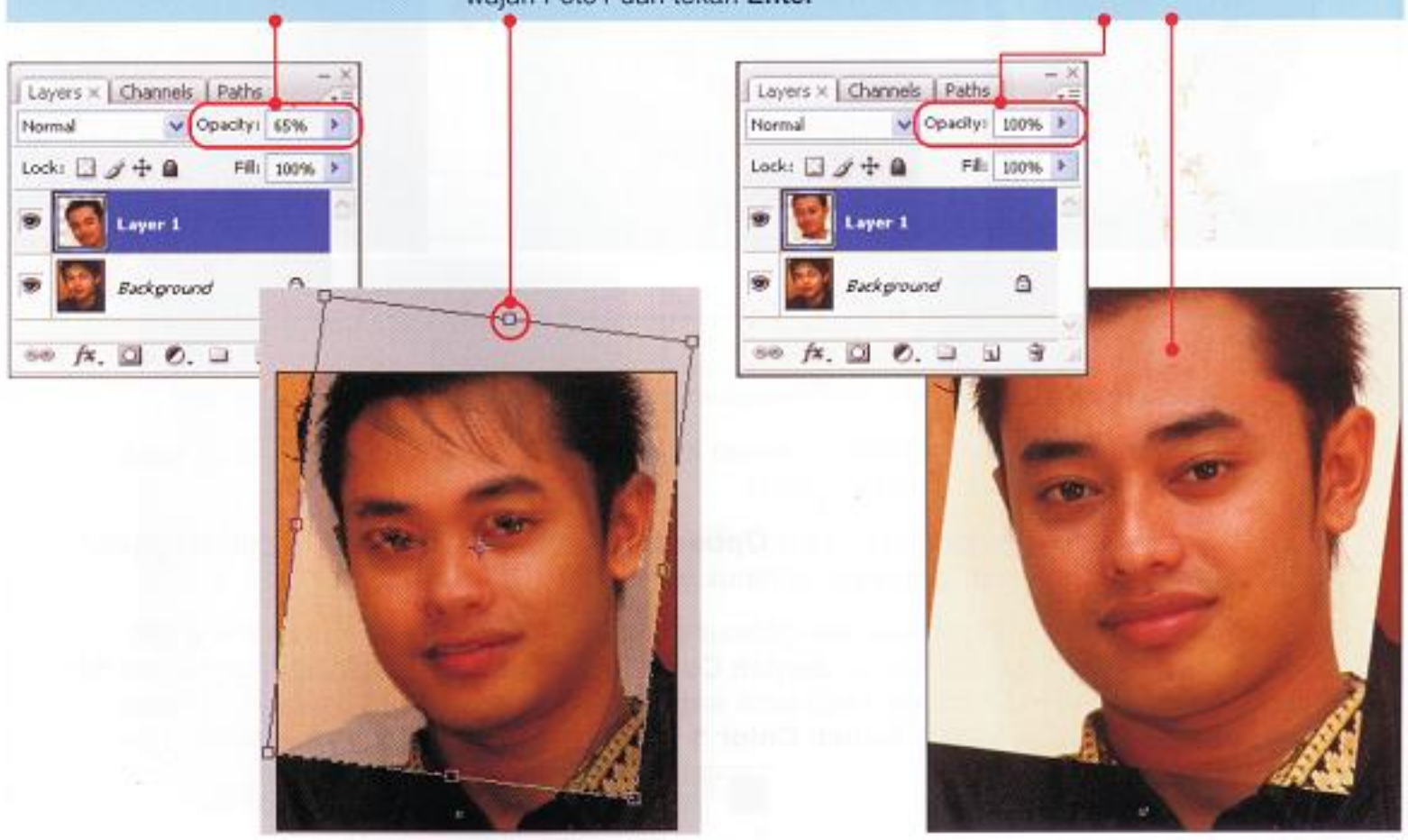

11. Klik **Add vector mask** untuk mengaktifkan fungsi layer masking

12. Tekan **D** untuk me-reset warna **Set Color** ke warna default mask

13. Klik **Eraser** untuk menghapus gambar Foto2

14. Atur parameternya pada baris **Options** sesuai kebutuhan

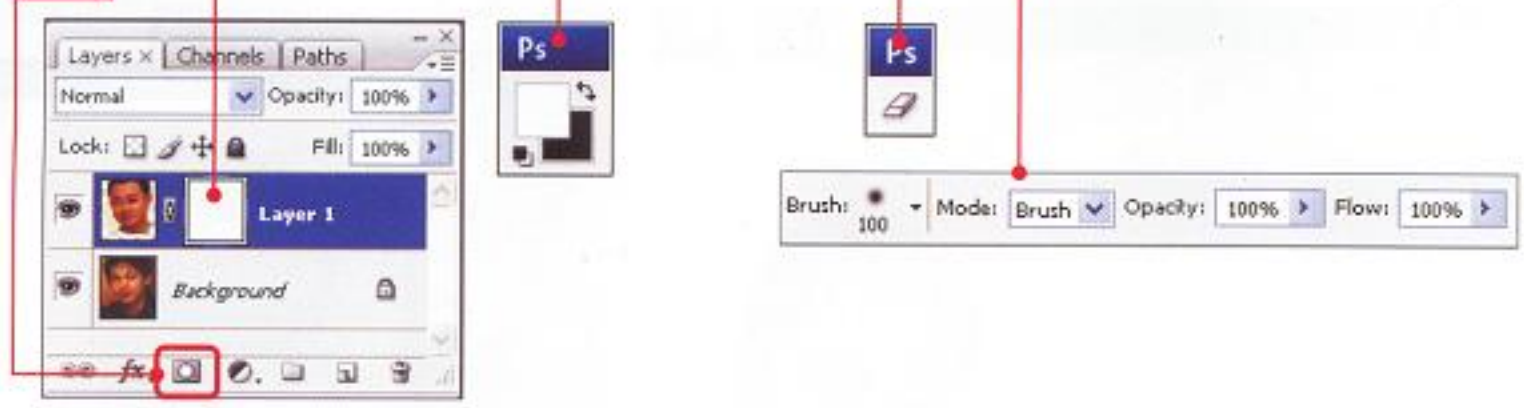

15. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada area-area di sekitar wajah Foto2 yang ingin dihapus

16. Dengan sedikit kejelian dan kesabaran, kurangi nilai Opacity pada baris **Options**, dan sapukan mouse pada bagian wajah, terutama pada bagian dahi, pipi, dagu, dan leher

CATATAN:

Hal-hal yang perlu Anda lakukan selama melakukan proses manipulasi pada wajah adalah:

- Gunakan tombol **]** untuk memperbesar ukuran kuas dan **[** untuk memperkecil ukuran kuas sebelum menyapukan mouse pada gambar.
- Atur ulang parameter **Opacity** pada baris **Options** ke nilai yang lebih rendah untuk mengatur tingkat kekuatan tekan kuas untuk menghapus gambar.
- Apabila melakukan kesalahan saat menghapus gambar wajah, kembalikan gambar wajah tersebut dengan langkah: klik tombol **Switch Color** untuk membalik warna pada bagian **Set Color**, kemudian sapukan mouse pada area wajah tersebut. Dan untuk melakukan proses manipulasi kembali, klik tombol **Switch Color** untuk mengembalikannya ke kondisi semula atau kondisi default.

17. Apabila Anda merasa cukup dalam melakukan proses manipulasi, tekan **Ctrl+E** untuk menggabung kedua layer

18. Selanjutnya agar tampak lebih menyatu, lakukan beberapa proses manipulasi tambahan, seperti: mengubah warna foto, memberi tekstur atau proses lainnya

19. Tekan **Ctrl+L**, atur parameter untuk menambahkan cahaya pada foto dan klik **OK**

20. Pilih menu **Filter > Sharpen > Unsharp Mask** untuk mempertajam gambar foto, atur parameternya dan klik **OK**

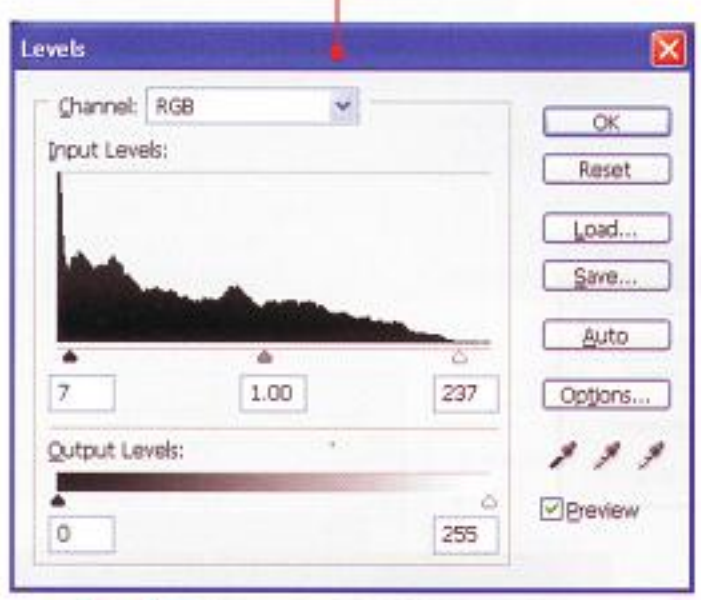

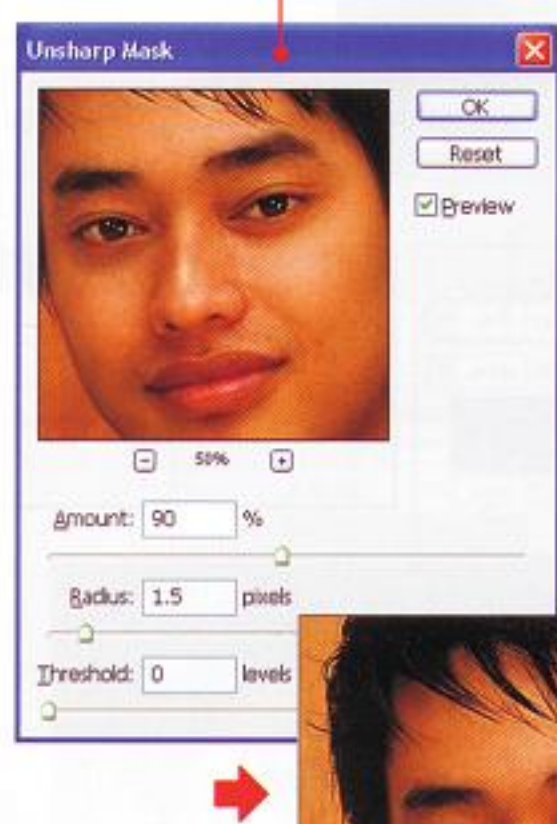

21. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer

22. Tekan **D** untuk mereset **Set Color** pada warna default

23. Pilih menu **Filter > Distort > Diffuse Glow** untuk memutihkan kulit wajah

24. Atur parameternya dan klik **OK**

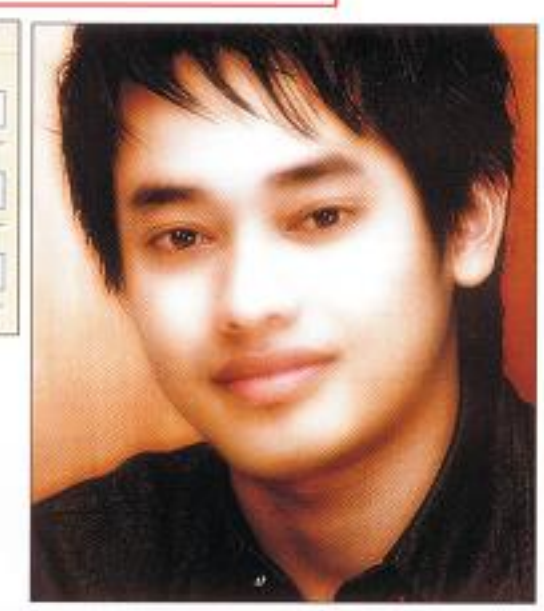

25. Ubah nilai **Opacity** ke nilai **25%**

26. Pilih menu **Image > Adjusments > Brightnes/Contrass** untuk mengatur tingkat kontras pada gambar

27. Atur parameternya dan klik **OK**

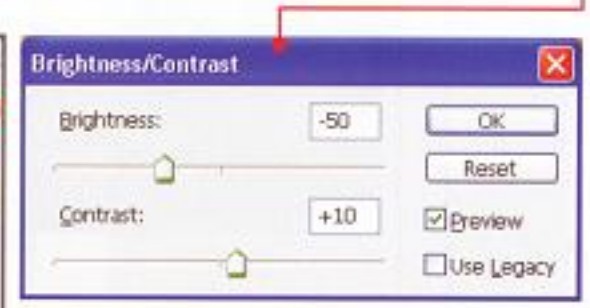

5.13 Rekayasa "Make Over" Wajah

1. Buka foto dari CD
2. Pilih menu **Image > Adjusments > Auto Contrast** untuk mengatur tingkat kontras secara otomatis
3. Pilih menu **Image > Adjusments > Auto Level** untuk mengatur tonal warna pada gambar secara otomatis

4. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer foto model
5. Perhalus rona wajah dengan memilih menu **Filter > Distort > Diffuse Glow**
6. Atur parameternya dan klik **OK**
7. Ubah nilai **Opacity** dengan nilai **40%**

8. Klik **Add vector mask** untuk membentuk layer masking

9. Tekan **D** untuk me-reset warna **Set Color** ke warna default mask

10. Klik **Eraser** untuk menghapus gambar foto

11. Atur parameter pada baris **Options** sesuai kebutuhan

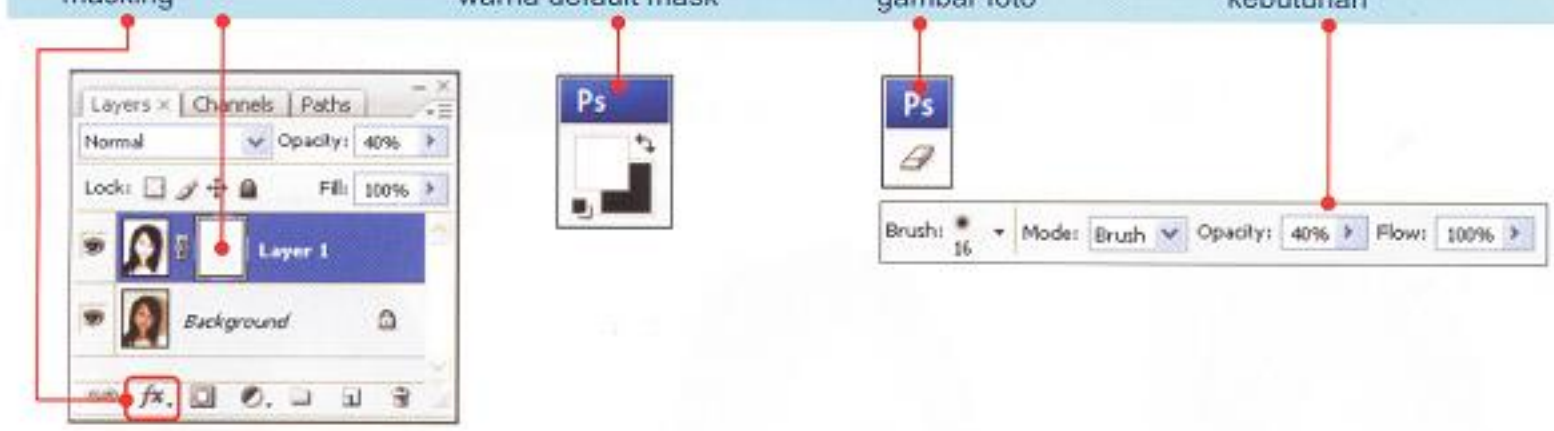

12. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada area-area foto yang gelap, seperti bibir, garis hidung, mata, dan alis

13. Pilih layer Background yang berisi gambar model sumber

14. Klik **Blur** dan atur parameter pada baris **Options**

15. Sapukan mouse untuk memperhalus kulit wajah

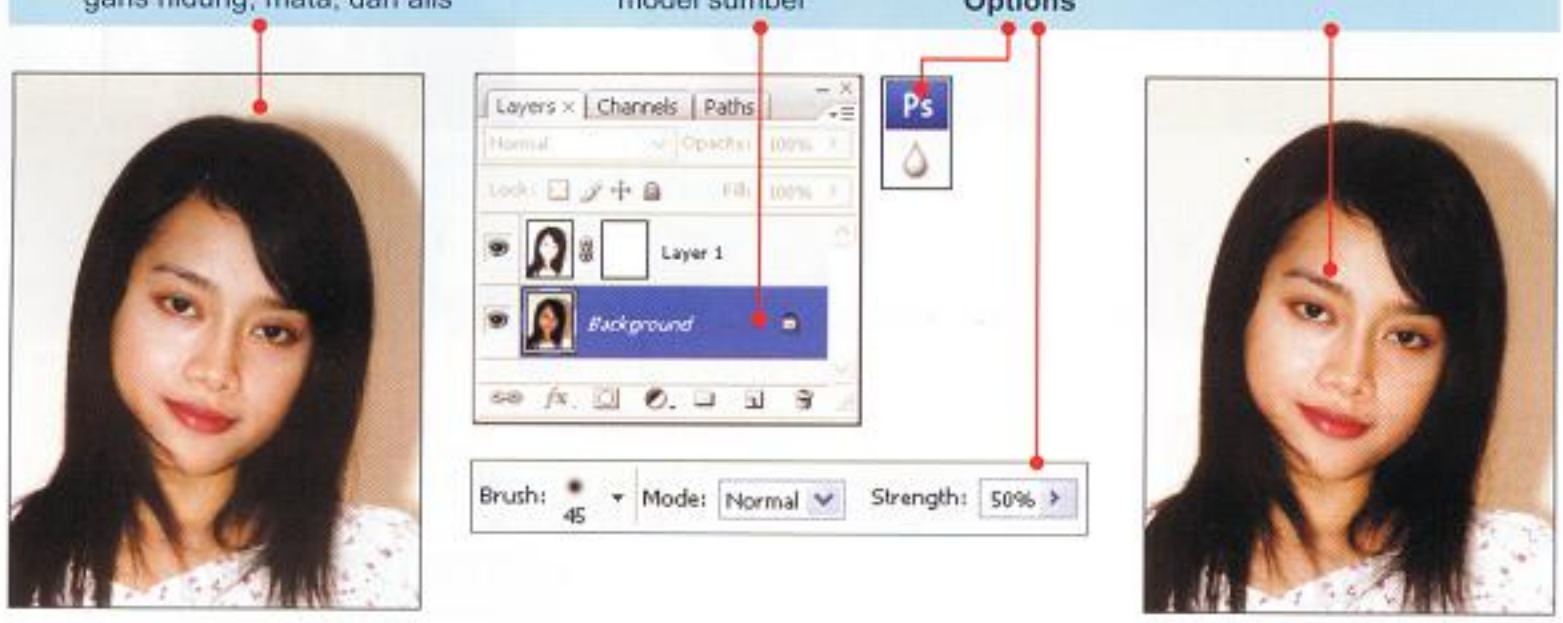

16. Pilih Layer 1 dan tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer dengan Background

17. Klik **Rectangular marquee** dan bentuk seleksi pada gambar bagian wajah

18. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area wajah tersebut ke layer baru

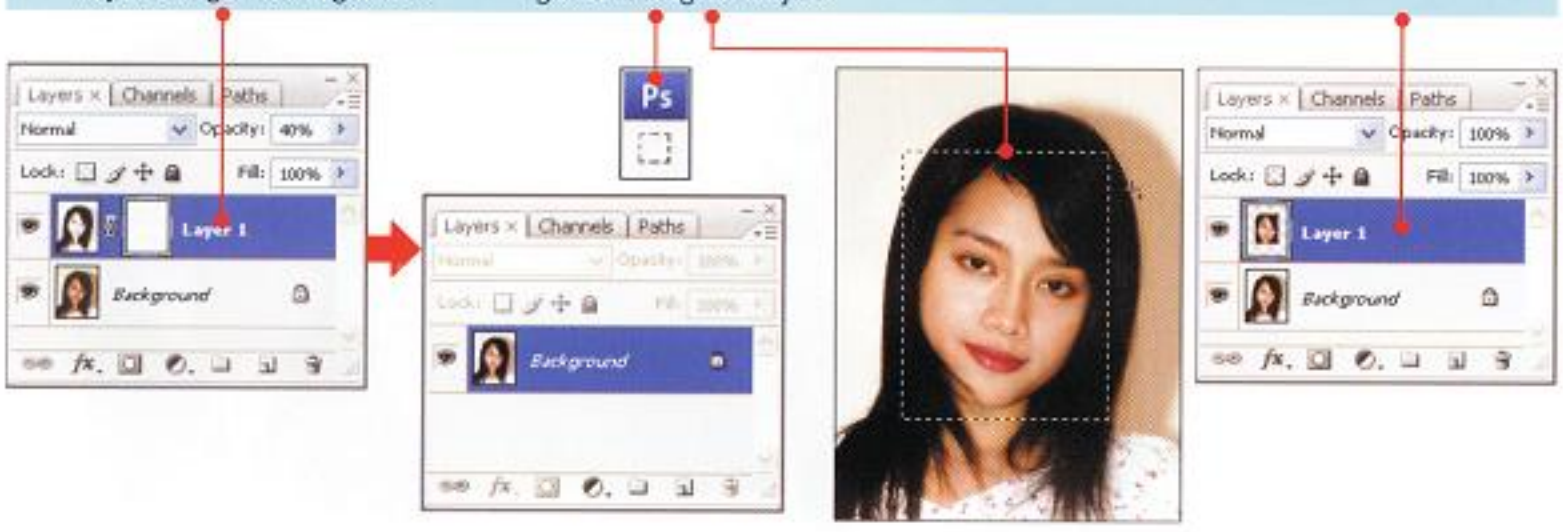

19. Pilih menu **Filter > Blur > Surface** untuk meratakan dan menghaluskan permukaan kulit wajah
20. Atur parameternya dan klik **OK**
21. Ulangi langkah 8 sampai 12 untuk merapikan hasil dari proses filter. Perhatikan hasilnya

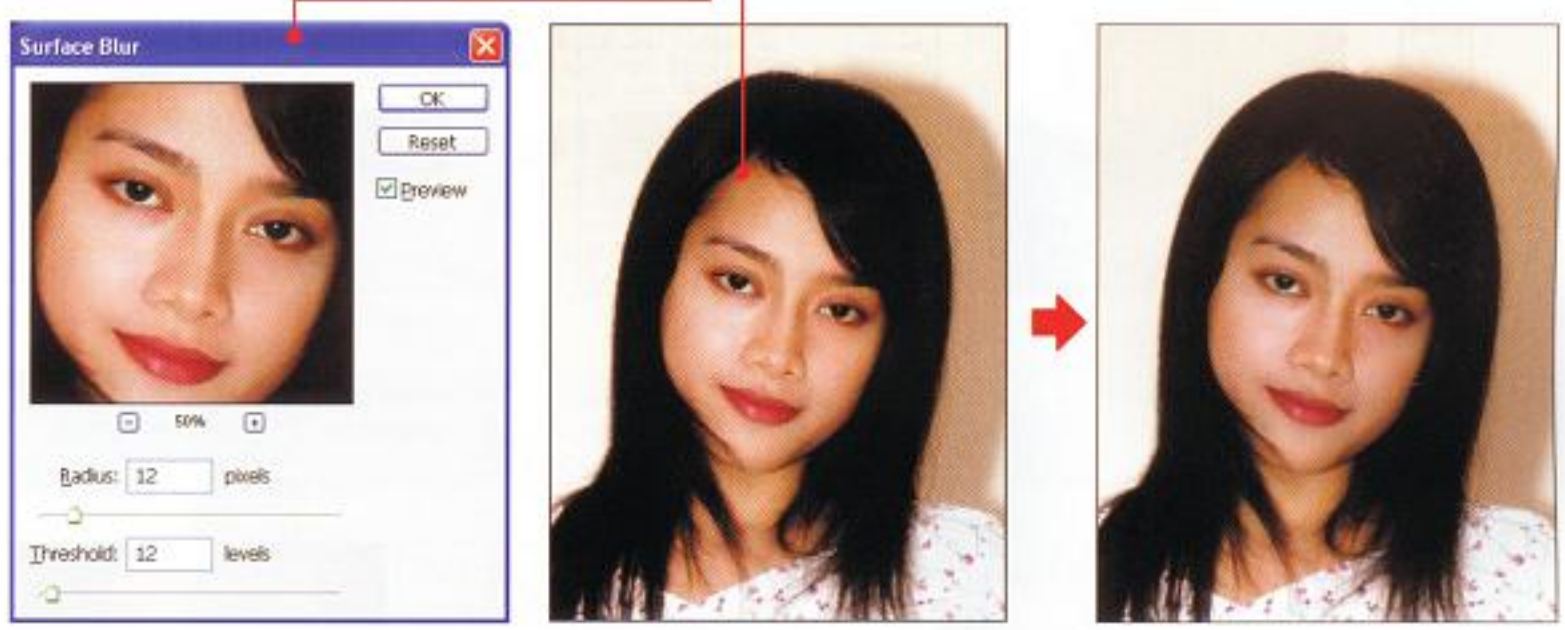

22. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer wajah dengan Background
23. Klik **Rectangular marquee** dan bentuk seleksi pada gambar bagian bibir
24. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area bibir tersebut ke layer baru

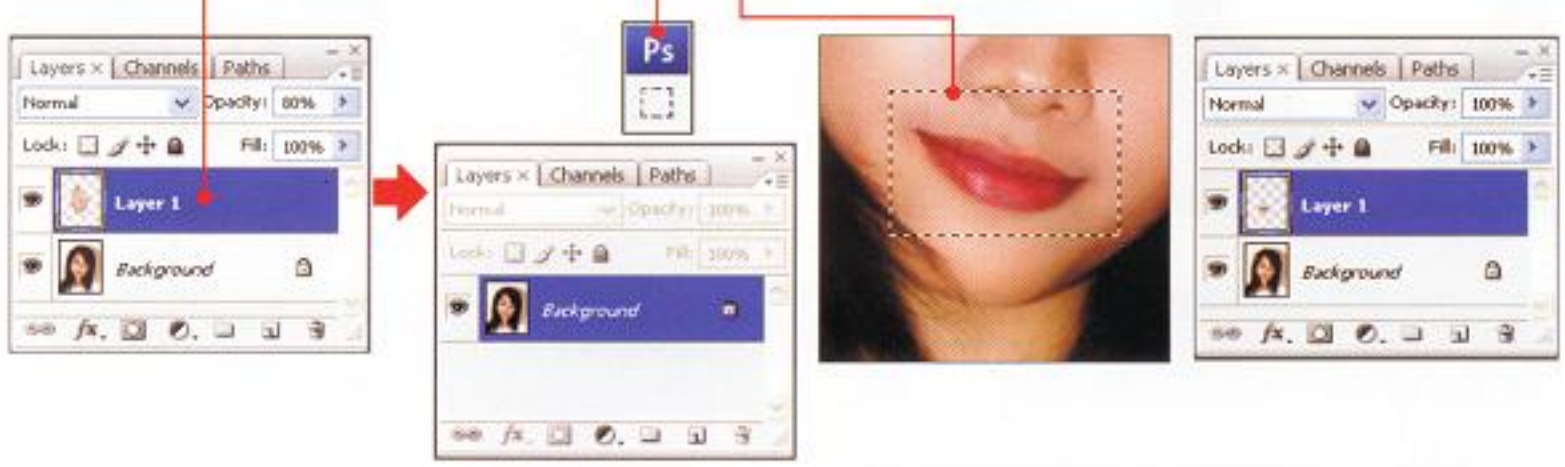

25. Tekan **Ctrl+U** untuk mengubah warna bibir
26. Atur parameternya dan klik **OK**
27. Pilih menu **Image > Adjusments > Brightness/ Contrast**, atur parameternya dan klik **OK**

28. Klik **Eraser** untuk menghapus gambar foto
29. Sapukan mouse pada area di sekitar bibir
30. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer wajah dengan Background

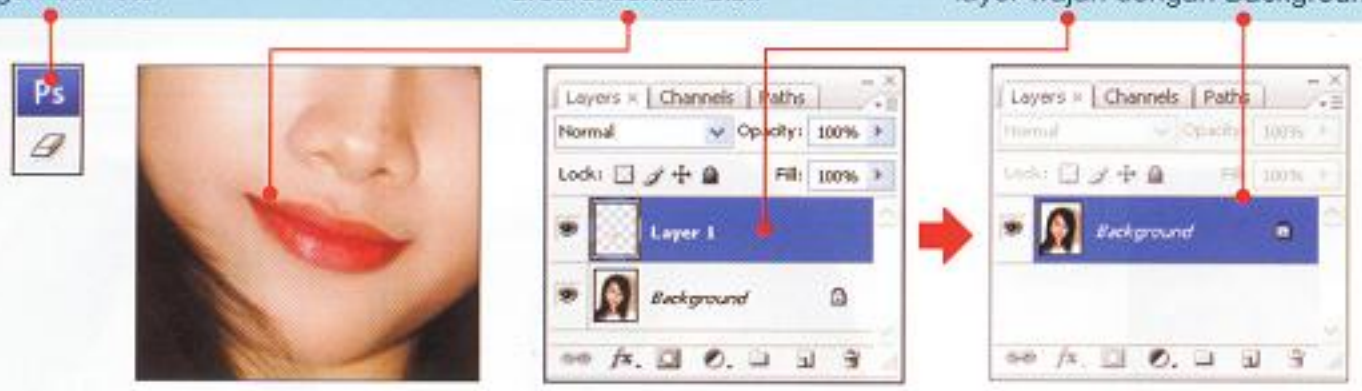

31. Klik **Polygonal Lasso** dan seleksi area di sekitar hidung dan dagu
32. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area tersebut ke layer baru
33. Tekan **Ctrl+U** untuk mengubah warna kulit agar tampak kemerahan, atur parameternya dan klik **OK**

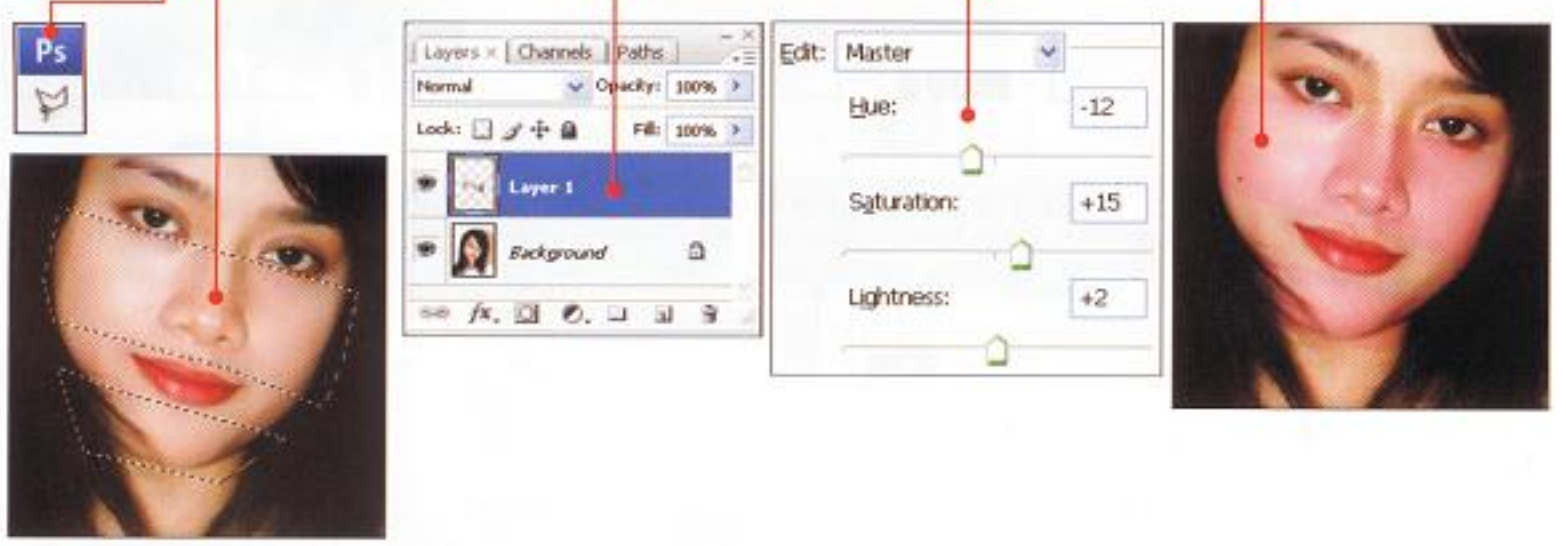

34. Klik **Eraser** untuk menghapus gambar foto
35. Sapukan mouse pada area di sekitar pipi dan dagu
36. Ubah nilai **Opacity = 50%**
37. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer wajah dengan Background

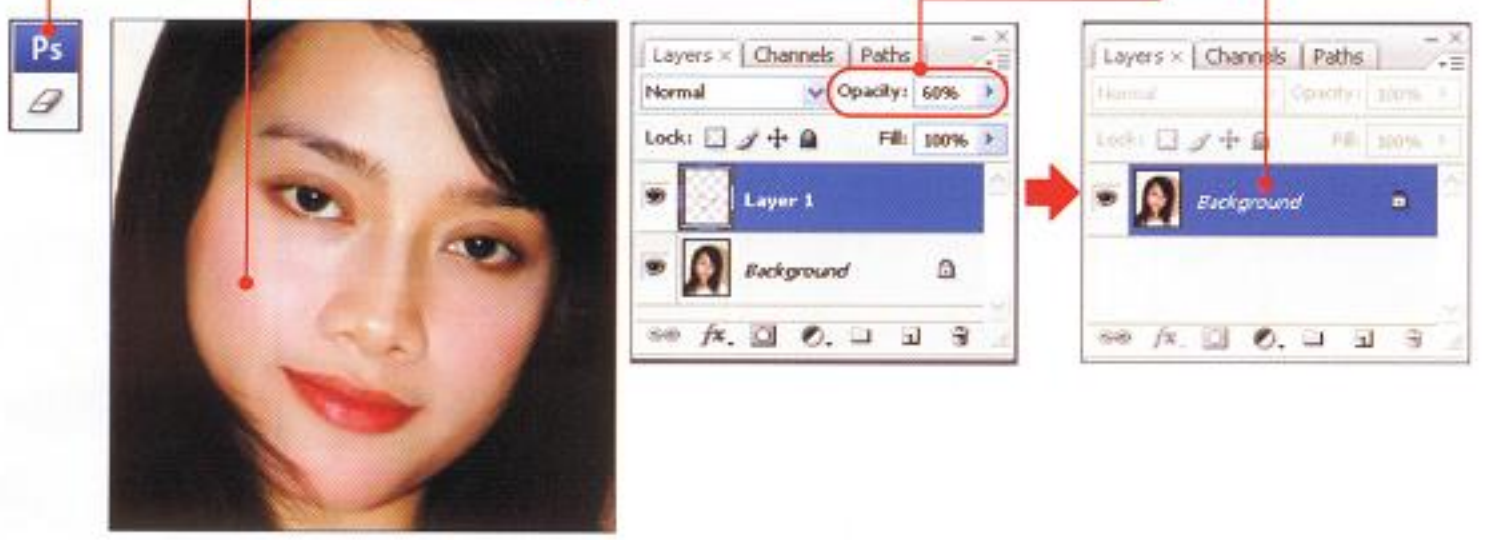

38. Klik **Burn** untuk memberi efek bayangan pada wajah

39. Atur parameter pada bagian baris **Options**

40. Sapukan mouse pada garis hidung, garis mata, iris mata, rahang wajah dan sedikit pada bagian tulang pipi. Perhatikan perubahannya

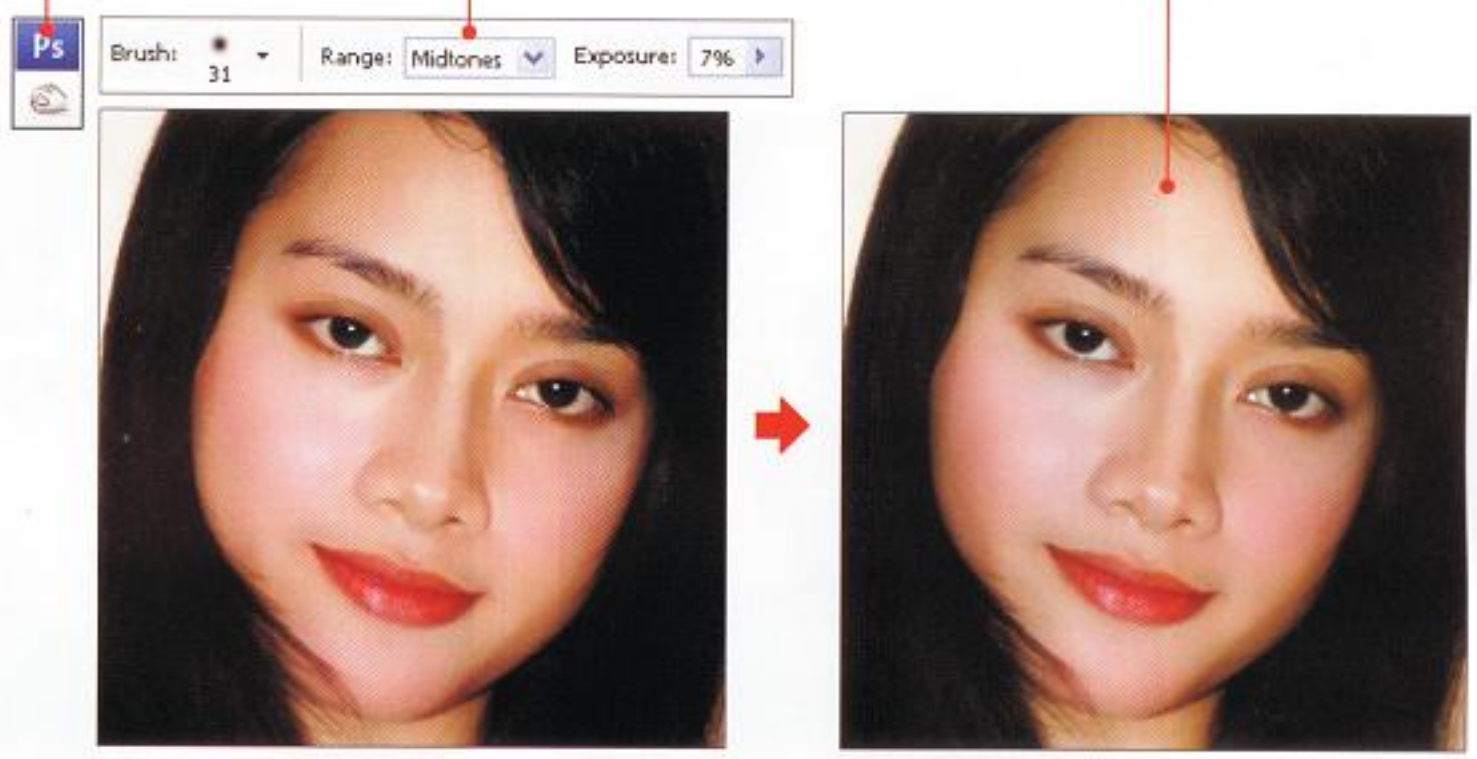

41. Pilih menu **Filter > Liquify**, atur parameter pada bagian **Tool Options**

42. Klik tombol **Forward Warp**

43. Sapukan mouse pada bagian alis untuk memperbaiki bentuk alis. Perhatikan perubahannya

44. Klik **Dodge** untuk memutihkan area-area tertentu pada wajah

45. Atur parameter pada bagian baris **Options**

46. Sapukan mouse pada bagian bawah alis, putih mata, ujung hidung dan sedikit pada bagian kelopak mata. Perhatikan perubahannya

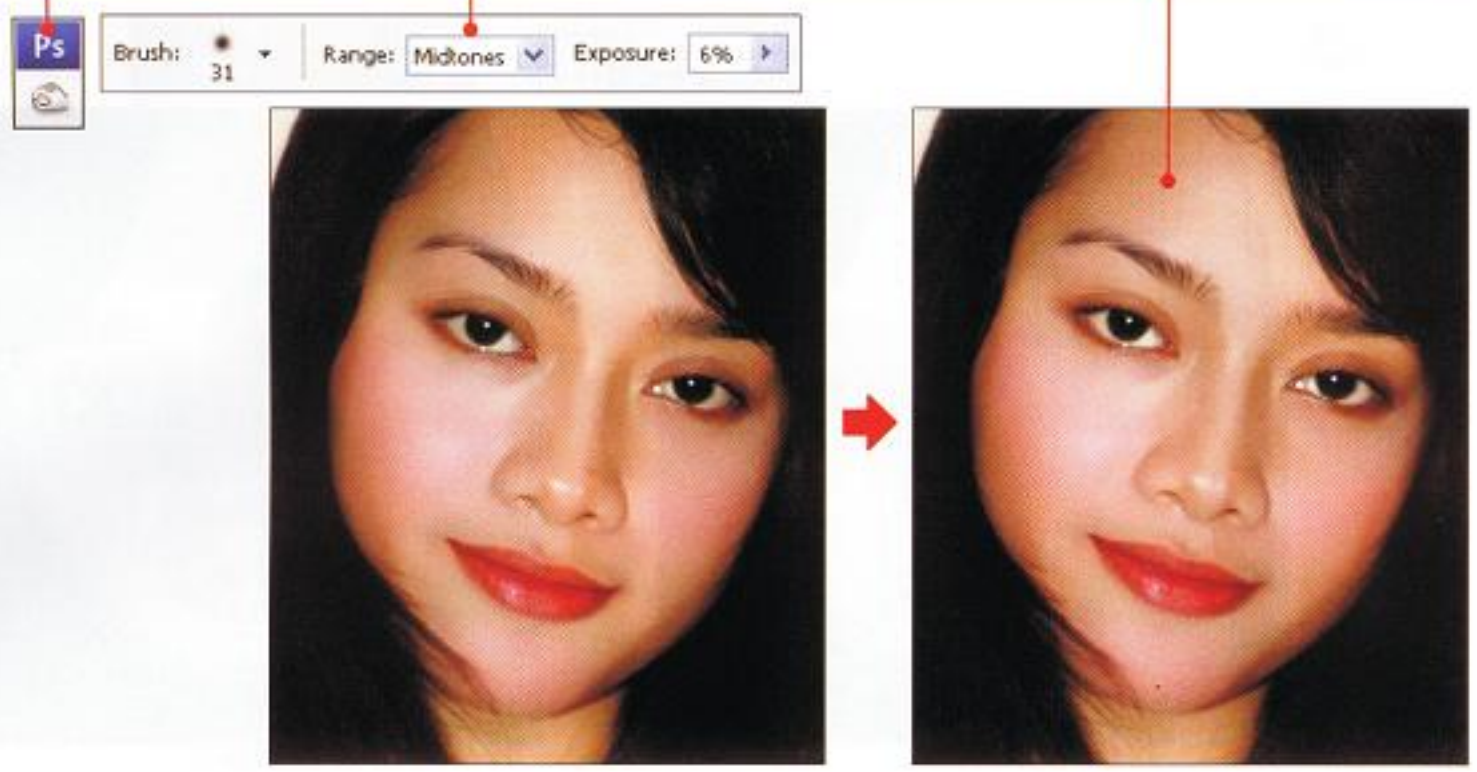

47. Klik **Dodge** untuk memutihkan area-area tertentu pada wajah

48. Atur parameter pada bagian baris **Options**

49. Sapukan mouse pada bagian bawah alis, putih mata, ujung hidung dan sedikit pada bagian kelopak mata. Perhatikan perubahannya

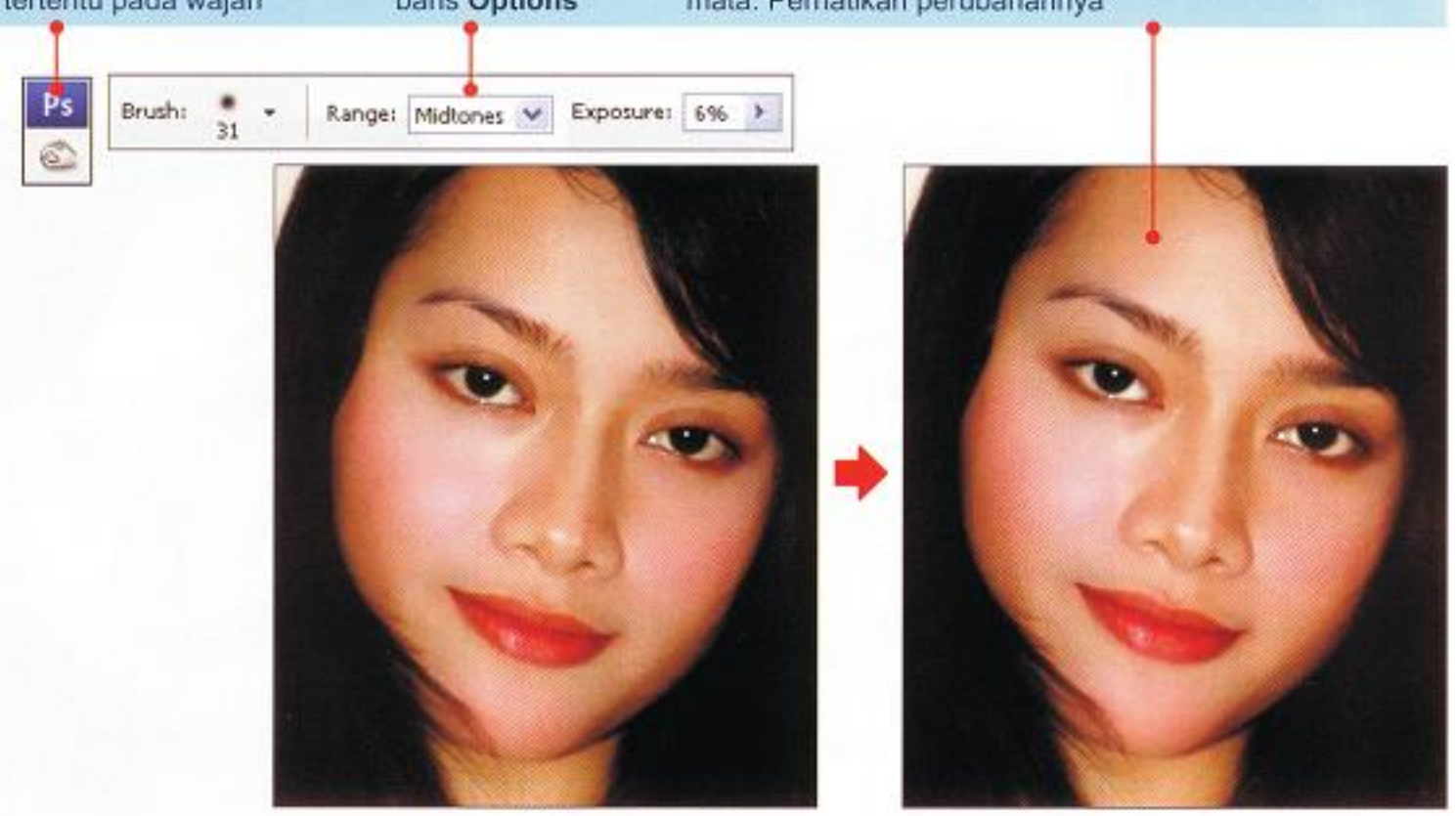

50. Sebagai polesan terakhir, pilih menu **Filter > Sharpen > Unsharp Mask**

51. Atur parameter untuk mempertajam foto dan klik **OK**

52. Perhatikan dan bandingkan hasil akhir foto sebelum dan sesudah dimanipulasi pada gambar di bawah

Sebelum "Make Over"

Sesudah "Make Over"

5.14 Komposisi Foto "Menembus Batas"

1. Buka dua foto dari CD
2. Klik **Move** dan geser foto buaya ke jendela foto komputer
3. Tekan **Ctrl+T** untuk memilih foto buaya, kemudian tekan **Ctrl** dan geser titik-titik kontrol untuk mengatur ukuran dan pola perspektif foto seperti pada gambar
4. Tekan **Enter**

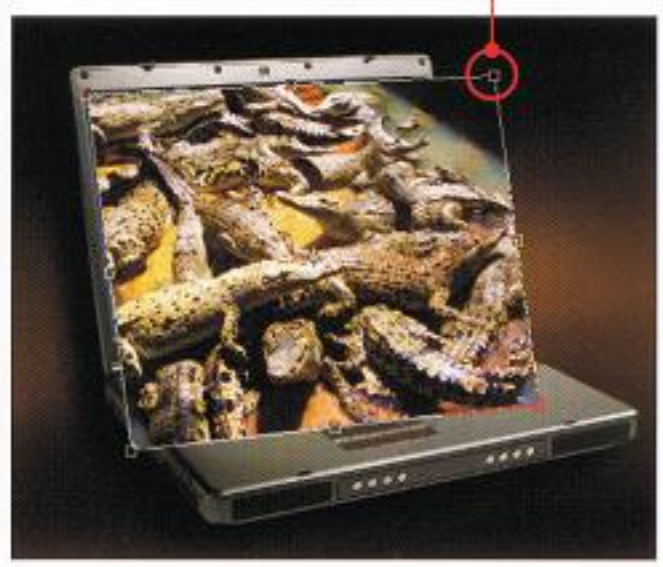

5. Klik **Polygonal Lasso** dan seleksi area foto buaya bagian bawah
6. Tekan **Ctrl+J** untuk menyalin area seleksi ke layer baru
7. Klik ikon mata Layer 2 untuk menyembunyikannya dan pilih Layer 1
8. Ubah **Opacity** ke nilai **50%**

9. Klik **Polygonal Lasso** dan seleksi area foto mengikuti pola garis batas monitor
10. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi
11. Pilih menu **Select > Modify > Feather** untuk melembutkan area seleksi
12. Atur parameter dan klik **OK**

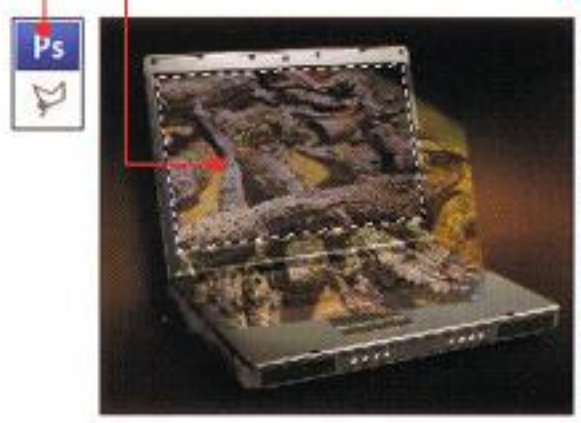

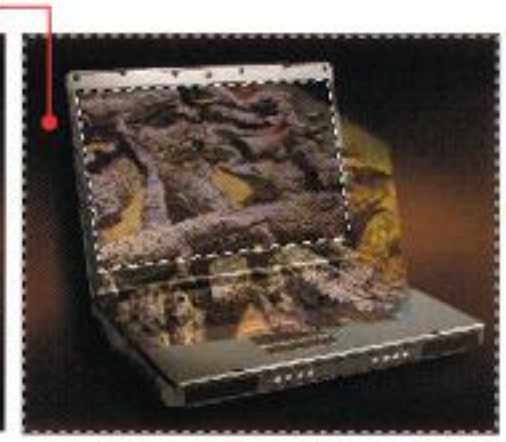

13. Tekan **Delete** untuk menghapus area yang terseleksi
14. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi
15. Ubah **Opacity** ke nilai 100% Klik ikon mata Layer 2 untuk menampilkannya kembali
16. Pilih Layer 2 dan ubah **Opacity** ke nilai 60%

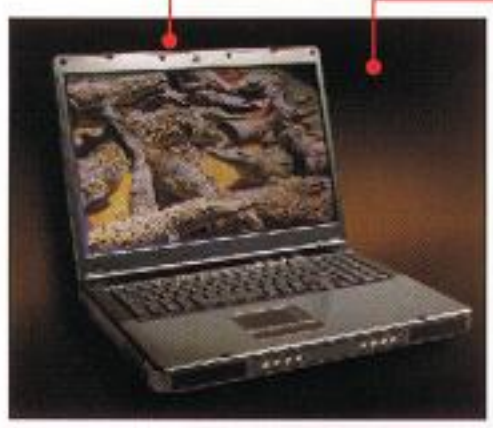

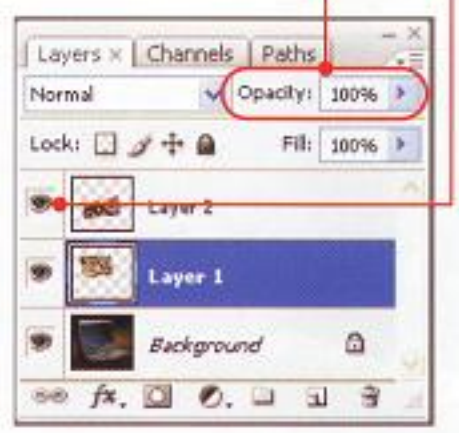

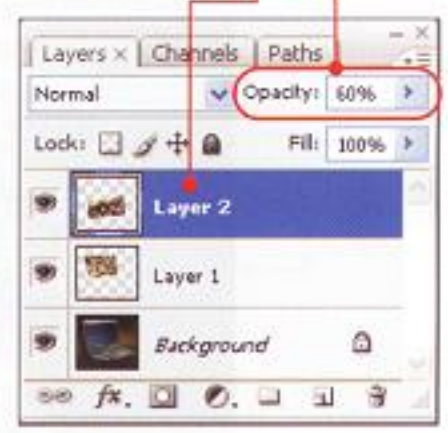

17. Klik **Polygonal Lasso** dan seleksi area foto mengikuti pola garis batas monitor dan tubuh buaya
18. Pilih menu **Select > Modify > Feather**, atur parameter dan klik **OK**
19. Tekan **Delete** untuk menghapus area yang terseleksi
20. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi

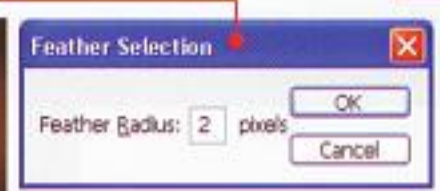

21. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung Layer 2 dan Layer 1

22. Klik-ganda nama layer dan beri nama Buaya

23. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer

24. Ubah mode blending dengan pilihan **Multiple** dengan **Opacity = 60%**

25. Perhatikan hasil akhir manipulasi foto pada gambar di bawah ini:

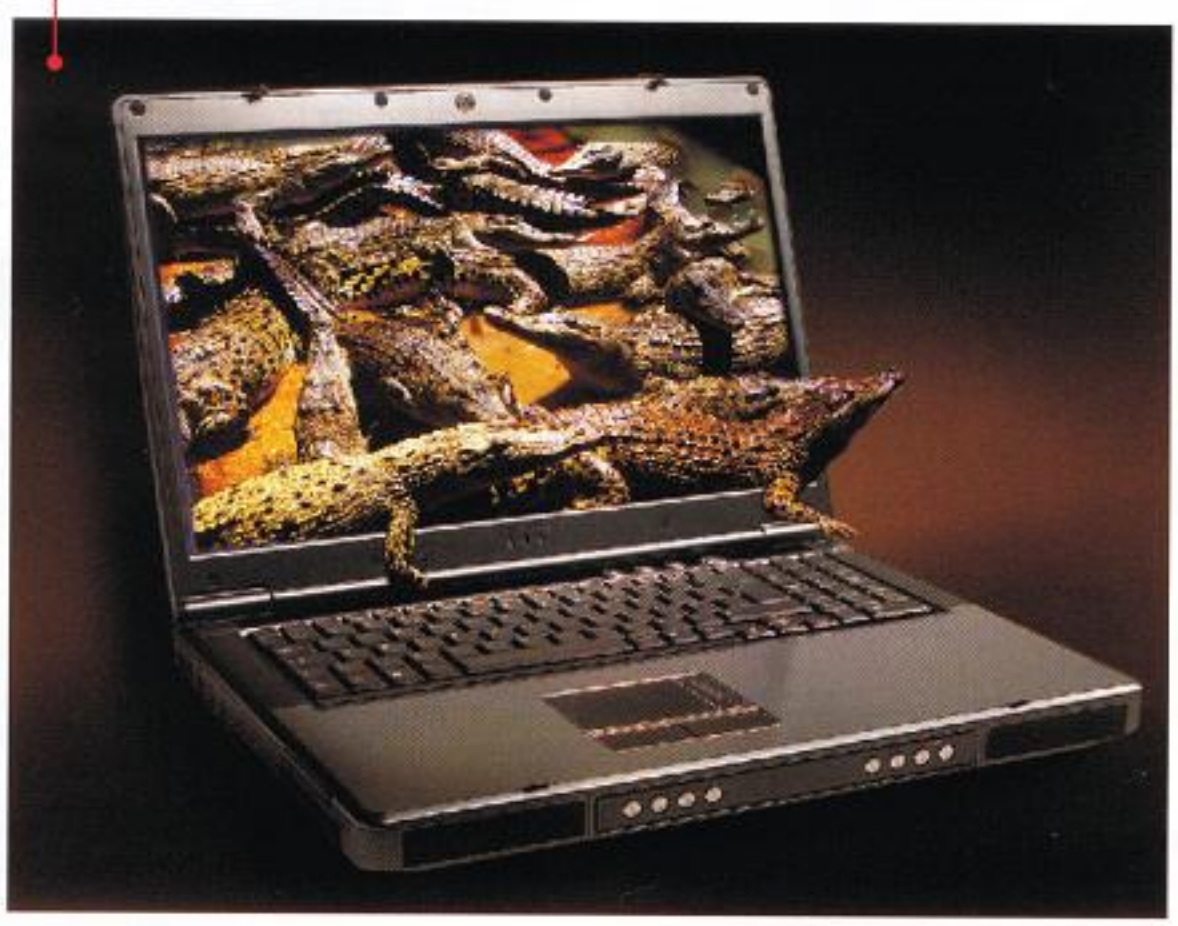

5.15 Rekayasa Foto Pre Wedding

1. Buka file dari CD
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Brightness Contrast** untuk mengatur tingkat kontras gambar
3. Atur parameternya dan klik **OK**

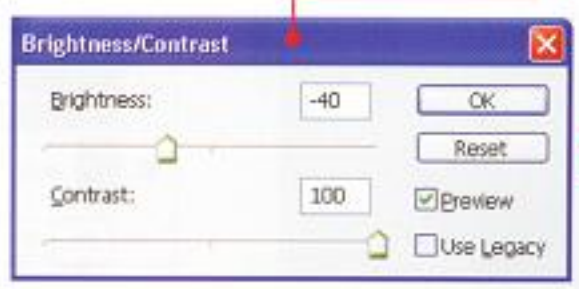

4. Pilih menu **Image > Adjustments > Hue/Saturation** untuk mengubah komposisi warna gambar
5. Atur parameter dan klik **OK**
6. Pilih menu **Image > Adjustments > Levels** untuk mengatur gelap terang gambar
7. Atur parameter dan klik **OK**

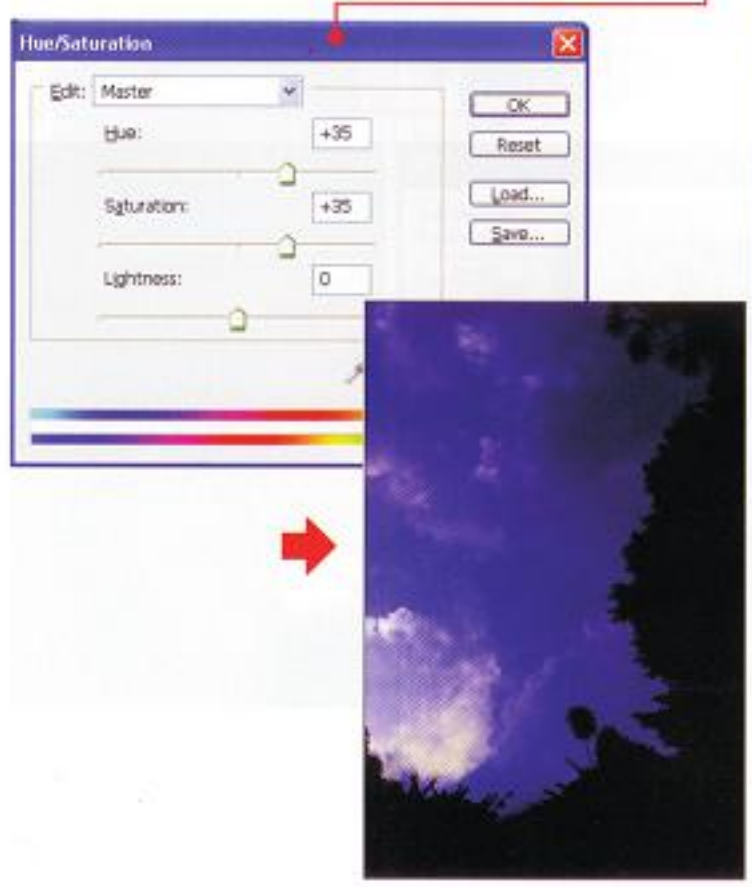

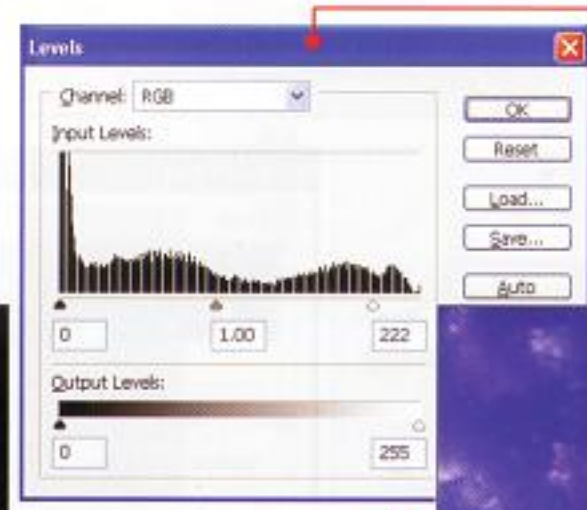

8. Pilih menu **Image > Adjustments > Photo Filter** untuk meratakan warna
9. Pilih **Cooling Filter (82)** dan klik **OK**
10. Tekan **Ctrl+J** untuk men-duplikasi layer
11. Klik **Add a layer style** dan pilih **Gradient Overlay** untuk memberi gradasi warna

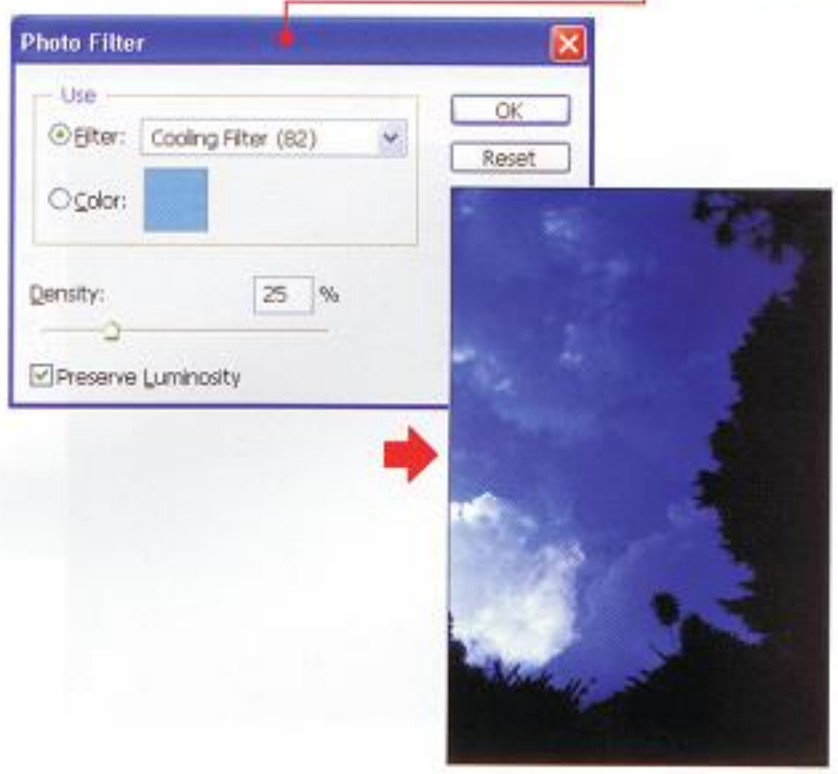

12. Klik baris pilihan **Gradient**
13. Atur parameter gradasi warna pada kotak dialog **Gradient Editor** dan klik **OK**
14. Atur parameter lain, geser-geser posisi titik pusat gradasi warna pada jendela kerja sampai Anda mendapatkan komposisi gradasi warna yang tepat
15. Klik **OK** dan perhatikan hasilnya

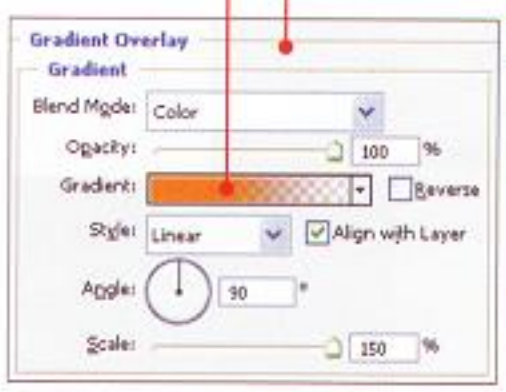

16. Pilih palet **Channels** dan klik channel **Red**
17. Tekan **Ctrl** dan klik channel **Red** untuk membentuk area seleksi berdasarkan warna merah
18. Tekan **Ctrl+Shift** dan klik channel **Red** kembali untuk memperluas area seleksi

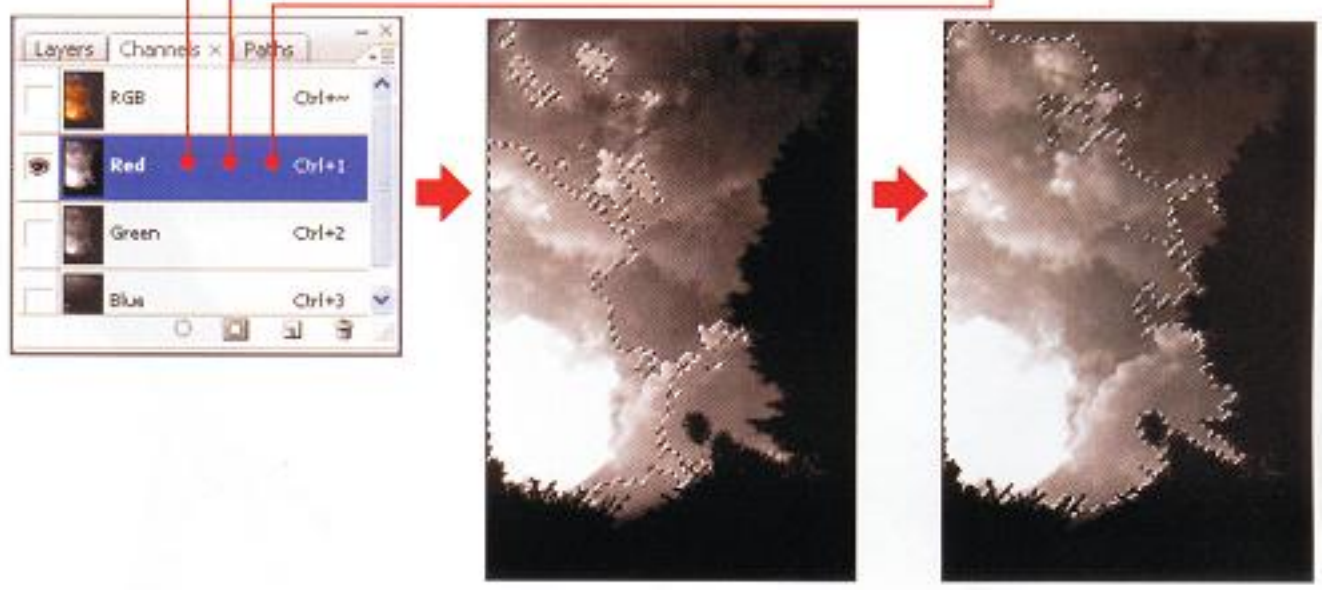

19. Klik channel **RGB** dan pilih kembali palet **Layers**
20. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area seleksi ke layer baru
21. Pilih Layer 2 yang merupakan layer hasil duplikasi
22. Pilih menu **Filter > Render > Lens Flare** untuk memberi efek cahaya

23. Tentukan posisi pusat cahaya
24. Atur parameter lainnya, klik **OK** dan perhatikan hasilnya
25. Buka foto ke-2 dari CD
26. Klik **Magic Wand** dan seleksi area putih
27. Tekan **Ctrl+Shift+ I** untuk membalik area seleksi

28. Klik Move untuk memindah gambar
29. Geser gambar model yang masih terseleksi ke jendela kerja utama
30. Tekan **Ctrl+T** dan geser posisi model sehingga tampak seperti pada gambar
31. Tekan **Enter**

32. Klik **Create a new layer** untuk membuat layer baru

33. Ubah warna **Set Color** dengan warna Hitam dan Jingga

34. Pilih menu **Filter > Render > Clouds** untuk memberi efek awan

35. Ubah mode blending dengan **Soft Light** dan **Opacity = 50%**

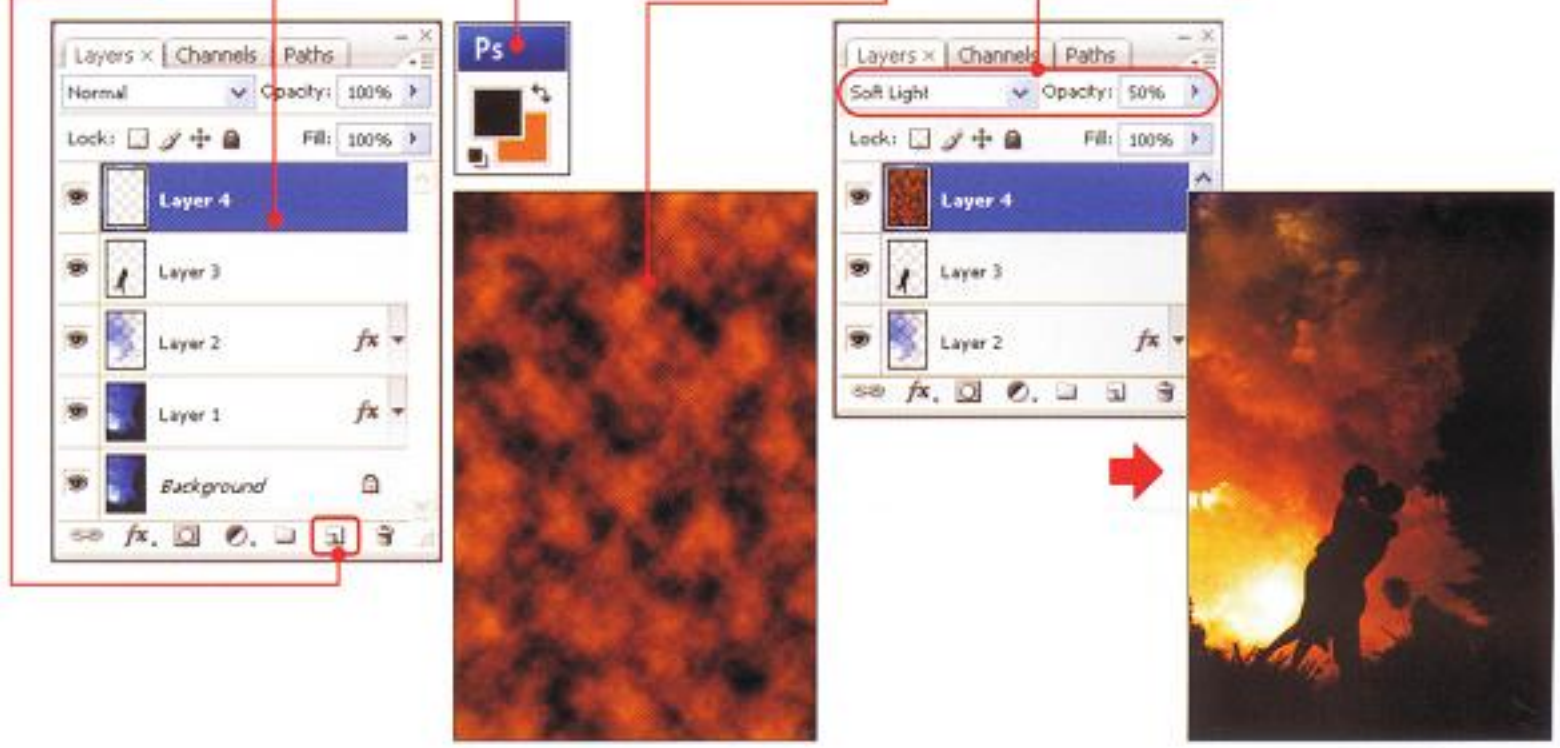

36. Apabila Anda merasa belum pas dengan tekstur efek awan yang dihasilkan, tekan **Ctrl+F** secara berulang-ulang hingga Anda mendapatkan komposisi efek awan yang tepat. Perhatikan hasil akhir dari komposisi warna foto pada gambar di samping

129 Teknik Profesional Photoshop CS3

Informasi instan langsung ke sasaran!

Buku ini menggunakan ratusan gambar serta teks yang jelas untuk membantu Anda mempelajari dan menguasai Photoshop CS3 dengan cepat, tanpa membuang waktu terlalu lama.

Buka buku ini, lihat, pelajari, dan kerjakan teknik-teknik yang ada dengan mengikuti langkah-langkah yang diberikan, lalu ikuti garis penghubung dilanjutkan dengan melihat gambar yang ada. Selanjutnya Anda akan memahami maksud, kegunaan, serta tujuan dari teknik yang diberikan.

Meskipun lebih membahas teknik profesional Photoshop CS3, hampir semua teknik yang dibahas dapat dilakukan menggunakan Photoshop versi sebelumnya (versi CS dan CS2). Materi yang dibahas akan menuntun Anda untuk menjadi profesional dalam memperbaiki dan memanipulasi foto digital serta mahir dalam bidang olah digital imaging.

Dengan tampilan yang penuh warna (full color), buku ini sangat cocok untuk mahasiswa serta pelajar tingkat SMA dan sederajat, para hobiis, graphic designer, orang awam, atau siapa pun yang ingin menguasai Photoshop CS3.

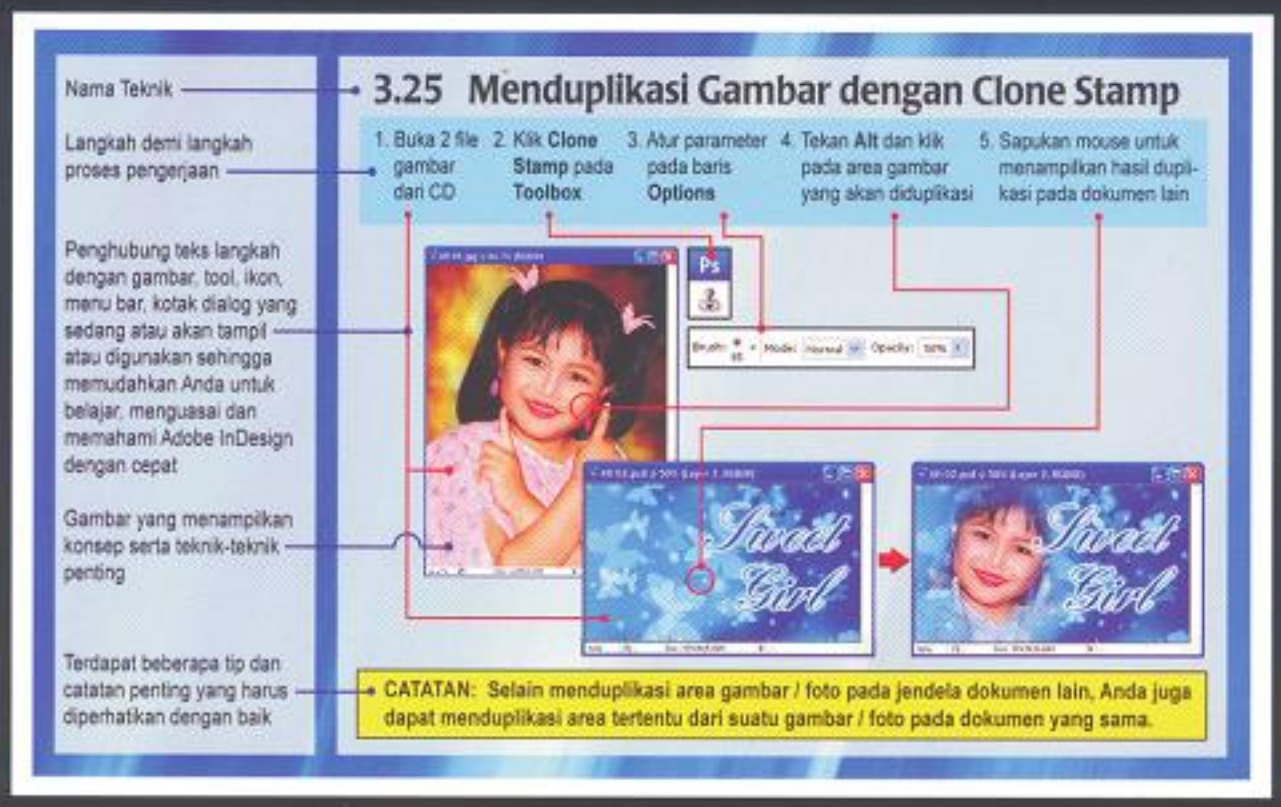

Kelompok
Grafik

Ketrampilan
- ☑ Tingkat Pemula
- ☑ Tingkat Menengah
- ☑ Tingkat Mahir

Jenis Buku
- ☑ Referensi
- ☑ Tutorial
- ☐ Latihan

ISBN 978-979-27-1172-1
9 789792 711721
EMK121071369

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
Telp. (021) 5483008, 5490666, 5480888
ext. 3323
Web Page: http://www.elexmedia.co.id